



continuous improvement

Laporan Tahunan **2015** Annual Report



PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES

TOTAL SOLUTION
FOR POWER GENERATION







KEUNGGULAN DAN PROSPEK KAMI

Our Strength and Prospect

Perseroan memiliki keunggulan utama yang akan menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk menangkap peluang pertumbuhan konsumsi ke depan, Perseroan senantiasa mengoptimalkan setiap keunggulan yang dimiliki agar mencapai kinerja terbaik serta terus memberikan manfaat dan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

The Company has the major strengths that will maintain sustainable growth. To capture the growth opportunities in cement consumption in the future, the Company continues to optimize its strengths for achieving the best performance and continues to provide benefits and added value for stakeholders.





SERVICE ORIENTED

Orientasi pelayanan pelanggan

Service Oriented (Orientasi pelayanan pelanggan), yaitu kemauan dan kemampuan untuk peduli terhadap kebutuhan pelanggan (internal/eksternal) dalam memberikan layanan produk/ jasa dalam rangka mencapai kepuasan pelanggan sehingga mampu membangun dan menjaga loyalitas pelanggan.

Service Oriented (customer service orientation), the willingness and ability to care for the needs of the customer (internal/ external) in providing products/services in order to achieve customer satisfaction so as to build and maintain customer loyalty.

INTEGRITY

Integritas

Integrity (Integritas), yaitu kemauan dan kemampuan mematuhi peraturan dan etika perusahaan, menegakkan kejujuran, bertanggung jawab, berani menyampaikan kebenaran, menyelaraskan perilaku pribadi terhadap nilai-nilai perusahaan agar terwujud landasan yang kuat dalam mencapai tujuan perusahaan.

Integrity, the willingness and ability to comply with the rules and ethics of the company, uphold honesty, responsible, dare speak the truth, to align personal behavior against the values of the company in order to realize a strong foundation in achieving the company's goals.



ACTIVE LEARNING

Pembelajaran Aktif

Active Learning (Pembelajaran aktif), yaitu secara aktif mencari dan menemukan area-area baru untuk pembelajaran, secara regular menciptakan dan mengambil keuntungan dari kesempatan belajar yang ada, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang baru diperoleh pada pekerjaan dan belajar melalui aplikasinya

Active Learning, which actively seek and find new areas as learning, regularly creating and taking advantage of the learning opportunities that exist, use the new knowledge and skills acquired on the job and learning through the application.



PROFESSIONAL

Orientasi pada pencapaian

Professional (Orientasi pada pencapaian), yaitu kemauan dan kemampuan untuk bekerja dengan lebih baik, mencapai standar keberhasilan yang lebih tinggi, berorientasi pada kualitas dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia

Professional (Orientation on achievement), the willingness and ability to work with a better, achieving a higher standard of success, oriented to optimize the quality of the resources available.





TEMA LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Theme

PJB Services siap menyambut program pembangkit 35,000 MW dengan didukung oleh kapasitas aktual 4.875 MW dan proyeksi tambahan kapasitas pembangkit sebesar 166 MW atau sebanyak 12 unit pembangkit listrik tersebar mulai dari Sumatera sampai dengan Nusa Tenggara pada tahun 2016.

PJB Services is ready to welcome the implementation of 35,000 MW power plant program supported with 4,875 MW actual capacity and 166 MW additional plant capacity projection or from 12 units power plant developed across Sumatera to Nusa Tenggara next in 2016.

CONTINUOUS IMPROVEMENT

Peningkatan Berkelanjutan

13

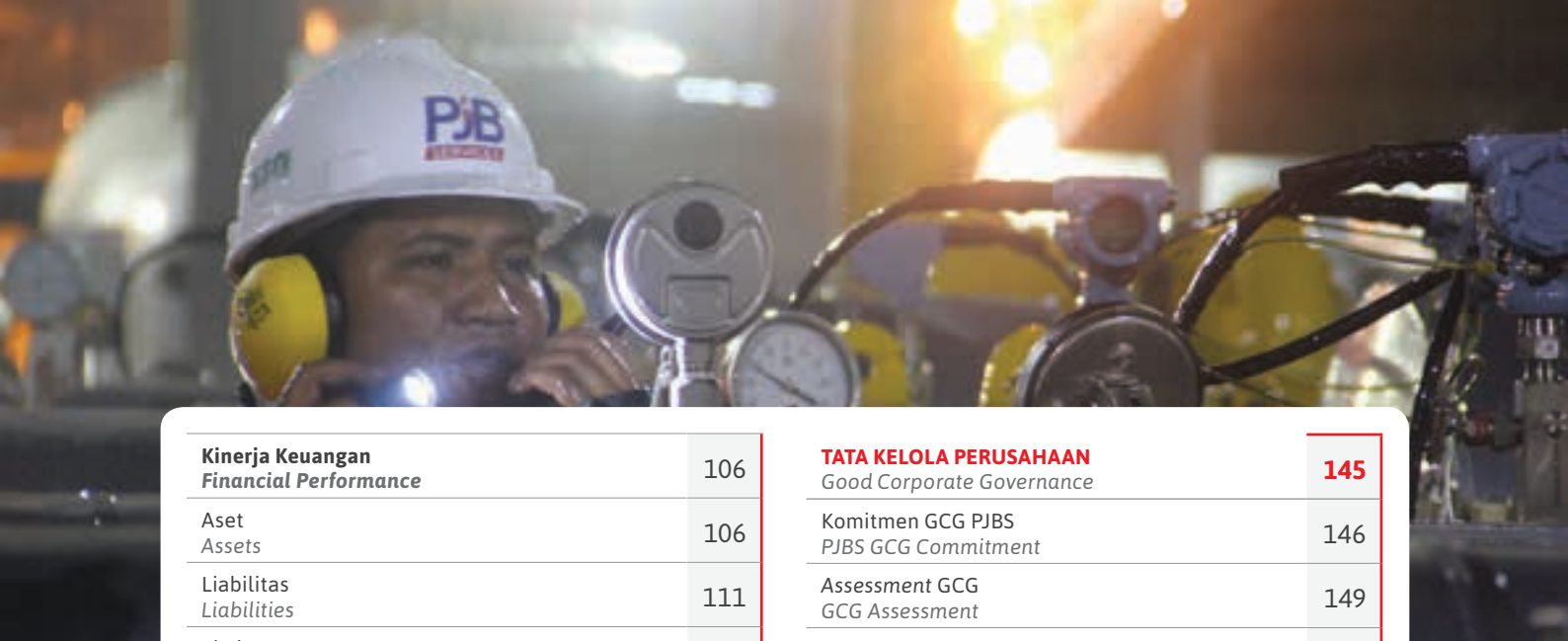
PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
ANNUAL REPORT 2015



DAFTAR ISI

Table of Contents

Keunggulan dan Prospek Kami <i>Our Strength and Prospect</i>	3	Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	55
Tema Laporan Tahunan <i>Annual Report Theme</i>	13	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>	59
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	14	Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	60
Ikhtisar Penting <i>Highlights</i>	16	Struktur Group Perusahaan <i>Company Group Structure</i>	63
LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN <i>Report To Stakeholders</i>	19	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	64
Laporan Dewan Komisaris <i>Report From The Board of Commissioners</i>	21	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan <i>Name and Address of Company's Supporting Institutions and/or Profession</i>	65
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	24	Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang/Kantor Perwakilan <i>Name and Address of Subsidiaries and/or Branch/Representative Office</i>	66
Laporan Direktur Utama <i>Report From President Director</i>	27	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	67
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	32	Kilas Peristiwa 2015 <i>Event Highlights 2015</i>	68
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi <i>Statement of Responsibility From Board of Commissioners and Board of Directors</i>	36	Penghargaan & Sertifikasi 2015 <i>Awards & Certification 2015</i>	74
			
PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	39	TINJAUAN OPERASIONAL <i>Operational Review</i>	77
Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	40	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	78
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company Brief History</i>	42	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	92
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	45	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion & Analysis</i>	96
Produk dan Jasa <i>Product and Services</i>	49	Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha <i>Operational Review by Business Segment</i>	98
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	53	Produk Jasa O&M (Operation & Maintenance) <i>Operation & Maintenance (O&M) Service Product</i>	99
Visi & Misi Perusahaan <i>Company Vision and Mission</i>	54	Produk Jasa Proyek <i>Project Service Products</i>	103



Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	106
Aset <i>Assets</i>	106
Liabilitas <i>Liabilities</i>	111
Ekuitas <i>Equity</i>	116
Arus Kas <i>Cash Flow</i>	126
Rasio Kinerja Keuangan <i>Financial Ratio</i>	127
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	128
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment For Capital Goods Investment</i>	129
Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir <i>Capital Goods Investment Realized In Recent Fiscal Year</i>	129
Perbandingan Antara Target pada Tahun 2015 dengan Realisasi Tahun 2015, dan Proyeksi Tahun 2016 <i>Comparison of 2015 target and realization, and 2016 projection</i>	129
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Subsequent Material Fact and Information After Accounting Reporting Date</i>	131
Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	132
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	133
Kebijakan Dividen <i>Dividends Policy</i>	135
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Material Information With Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transaction</i>	136
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan <i>Change to Regulation With Material Impact to the Company</i>	140
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir <i>Changes in Accounting Policy Implemented by the Company in Recent Fiscal Year</i>	141

TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	145
Komitmen GCG PJBS <i>PJBS GCG Commitment</i>	146
Assessment GCG <i>GCG Assessment</i>	149
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	151
Direksi <i>Board of Director</i>	156
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	172
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	179
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	183
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	184
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	189
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	190
Perkara Penting <i>Litigation</i>	195
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Corporate Information and Data Access</i>	195
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	196
Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>	202

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	204
Realisasi Anggaran CSR 2015 <i>Realization of CSR Budget 2015</i>	208
Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan <i>Social Responsibility in Community Sector</i>	210
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Social Responsibility in Environment and Occupational Health and Safety (HSE) Aspect</i>	215
Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen/ Tanggung Jawab Produk <i>Social Responsibility to Customers/Product Responsibility</i>	223

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>Consolidated Financial Report</i>	225
---	------------

IKHTISAR PENTING

Highlight

IKHTISAR KEUANGAN

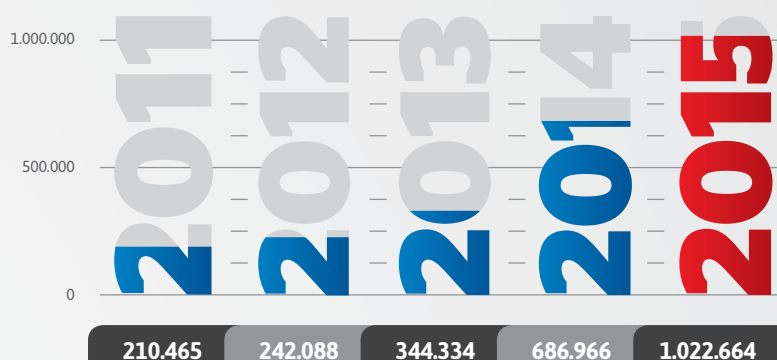
Financial Highlight

KETERANGAN	2015	2014	2013	2012	2011	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	1.022.664	686.966	344.334	242.088	210.465	Operation Revenue
Laba Setelah Pajak	70.623	73.313	61.686	33.533	26.233	Profit after tax
EBIT	99.292	99.537	74.239	43.631	34.528	EBIT
Penyusutan						Depreciation
Beban Kontrak	800.883	515.847	231.030	156.999	145.686	Contract Expense
Beban Usaha	112.830	71.096	54.723	43.018	29.158	Operation Expenses
Laba Kotor	221.781	171.119	113.304	85.089	64.778	Gross Profit
Kas	141.388	105.716	91.624	171.472	39.573	Cash
Harta Lancar	483.755	386.926	212.324	266.630	193.249	Current Assets
Piutang Usaha	186.586	116.756	34.517	43.579	57.304	Trade Receivables
Persediaan	-	-	-	-	-	Provision
Total Aset	613.427	450.315	262.209	282.939	203.742	Total Assets
Hutang Lancar	289.340	224.970	63.213	117.373	74.761	Current Liabilities
Hutang Tidak Lancar	51.372	23.512	9.087	4.466	1.415	Non Current Liabilities
Total Modal	272.715	201.833	189.908	161.099	127.566	Total Capital
Total Modal Sendiri	272.715	201.833	189.908	161.099	127.566	Total Capital
Imbalan Kepada Pemegang Saham	0,26	0,36	0,32	0,21	0,21	Return on Equity
Imbalan Investasi	0,12	0,16	0,24	0,12	0,13	Return on Investment
Rasio Kas	0,49	0,47	1,45	1,46	0,53	Cash Ratio
Rasio Lancar	1,67	1,72	3,36	2,27	2,58	Current Ratio
Collection Periode (Exclude Tagihan Bruto)	66,59	62,04	36,59	65,70	99,38	Collection Periode
Perputaran Persediaan	-	-	-	-	-	Provision Turnover
Perputaran Total Asset	1,67	1,53	1,31	0,86	1,03	Total Asset Turn Over
Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva	0,44	0,45	0,72	0,57	0,63	Total Asset to Equity Ratio
Net Profit Margin	0,07	0,11	0,18	0,14	0,12	Net Profit Margin
Gross Profit Margin	0,22	0,25	0,33	0,35	0,31	Gross Profit Margin
Debt Ratio	0,56	0,55	0,28	0,43	0,37	Debt Ratio
Debt Equity Ratio	1,25	1,23	0,38	0,76	0,60	Debt Equity Ratio
Rasio Operasi	0,89	0,85	0,83	0,83	0,83	Operation Ratio

PENDAPATAN USAHA

(dalam jutaan Rupiah)

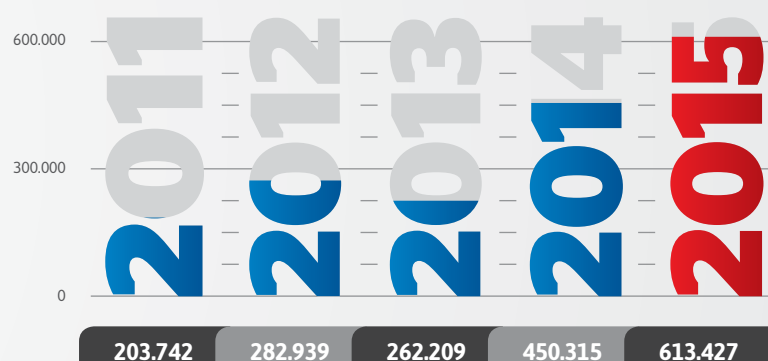
Operating Revenue
(in million Rupiah)



TOTAL ASET

(dalam jutaan Rupiah)

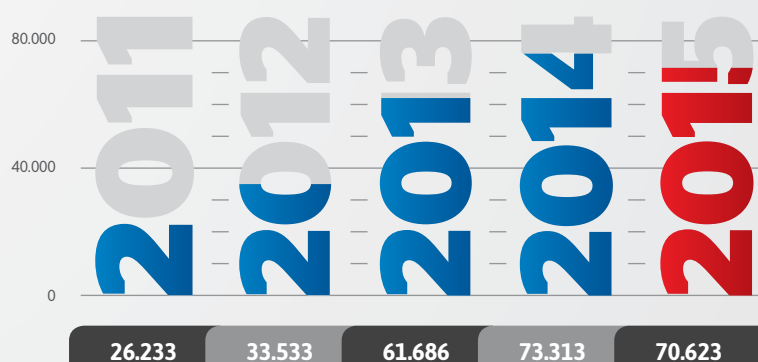
Total Assets
(in million Rupiah)



LABA SETELAH PAJAK

(dalam jutaan Rupiah)

Profit After Tax
(in million Rupiah)





LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to Stakeholders



Perseroan dapat terus membukukan kinerja yang positif. Baik dari sisi aset, pendapatan usaha dan juga laba bersih yang dibukukan Perseroan semuanya berada pada level yang positif.

The Company records positive performance consistently. For assets, revenue and net profit, the Company booked positive achievements.

TRILAKSITO SUNU

Plt. Komisaris Utama

Act. President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dengan memanjatkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, bersama ini kami sampaikan kepada pemegang saham laporan tentang pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2015

Dear Shareholders,

By appraising God the Almighty, we present Board of Commissioners supervisory report to the shareholders regarding progress and management of the Company throughout year of 2015.

Secara umum, kondisi dunia usaha pada tahun 2015 cukup menggembirakan. Indonesia telah melewati dan mengatasi masa-masa penurunan nilai tukar rupiah, akan tetapi pemerintah melalui berbagai kebijakan ekonomi berhasil membangun fundamental ekonomi yang kokoh. Pertumbuhan ekonomi hingga akhir tahun 2015 mencapai 4,7% meningkat dibanding kuartal sebelumnya. Kondisi ekonomi makro yang positif tersebut berdampak pada peningkatan aktivitas ekonomi dan perdagangan, dan pada gilirannya meningkatkan kinerja dunia industri di Indonesia, tidak terkecuali PJBS.

Penilaian Kinerja Direksi

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja seluruh jajaran Direksi di tahun 2015 berjalan dengan baik. Direksi berhasil meningkatkan pendapatan usaha sebesar 48,87% dari tahun sebelumnya menjadi Rp1,02 triliun di tahun 2015. Pencapaian ini membuktikan bahwa strategi usaha yang ditetapkan Direksi telah berjalan dengan baik dan meningkatkan pangsa pasar bisnis PJBS.

Business condition was generally satisfying during 2015. Indonesia has passed and overcome Rupiah exchange rate depreciation era, while the Government succeeded in building firm economic foundation by means of economy package policy. As end of 2015, economic growth achieved 4.7%, higher than previous quarter. This positive macroeconomic condition contributed on higher economic and trading activities that, in turn, also encourage performance in several industries of Indonesia, including for PJBS.

Appraisal to Board of Directors Performance

In general, the Board of Commissioners assessed performance of the Board of Directors had been running well in 2015. The Board of Directors managed to boost revenue by 48.87% from previous year, to Rp1.02 trillion in 2015. This achievement proved that business strategy implemented by the Board of Directors has been well implemented and increasing PJBS business market share.

Kami meyakini bahwa pencapaian ini merupakan hasil dari kemampuan Direksi yang secara cermat mengelola Perseroan dengan prinsip-prinsip manajemen yang profesional serta melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja yang baik dan sinergi yang solid sepanjang tahun 2015.

Dewan Komisaris memandang bahwa PJBS memiliki komitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja secara berkelanjutan guna menjaga daya saing bisnis dan tetap menjadi prioritas dari setiap kegiatan Perseroan. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan perlu menerapkan standar kualitas pelayanan terbaik.

Kualitas kinerja yang dihasilkan oleh PJBS secara langsung akan berdampak pada lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, jasa ketenagalistrikan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan. Kontribusi ini dapat terwujud dengan baik apabila kinerja yang dihasilkan sesuai dengan standar dan perencanaan PJBS sebelumnya. Kinerja tersebut selanjutnya akan berdampak pada pembagian dividen, pajak serta aktivitas tanggung jawab sosial.

Peran BUMN dan anak perusahaan dalam pembangunan terwujud melalui banyak hal, namun yang paling utama diantaranya adalah kontribusi langsung yang dapat diukur besarnya secara kuantitatif, seperti dalam bentuk pajak, dividen serta bantuan dalam bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perseroan.

Dalam penerapan GCG, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah membentuk budaya kerja yang mengacu pada prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran serta kemandirian. Melalui budaya kerja cerdas, inovasi, integritas, dan bersahaja, Direksi telah meraih sasaran yang ditetapkan dalam rencana tahunan dan rencana jangka panjang Perusahaan.

Dewan Komisaris mendukung upaya-upaya yang telah dilakukan manajemen dalam meningkatkan

We believe that this achievement is result from Board of Directors' competency who has been thoroughly managed the Company under professional management principle as well as practicing good corporate governance principles. Therefore, the Board of Commissioners addressed utmost appreciation and gratitude to the Board of Directors and employees for excellent performance and solid synergy achieved throughout 2015.

The Board of Commissioners also views that PJBS has a commitment to continuously improve its performance and to sustain business competitiveness and being priority of every Company's activity. To achieve this purpose, the Company needs to adapt best service quality standard.

Quality of performance delivered by PJBS will directly impact the social environment. Therefore, electricity service gave major contribution for the development. This contribution will be achieved as expected if the performance is referring to standard and planning that had been implemented by PJBS. The performance will contribute by dividend distribution, taxation and social responsibility activity, at the end.

Role of SOE and its subsidiary in development program is brought in various aspects, one of the major aspect is direct contribution with quantitatively-measured achievement, such as tax, dividend and donation disbursed in corporate social responsibility program.

In the GCG implementation, the Board of Commissioners considered the Board of Directors had established a working culture referring to transparency, accountability, responsibility, fairness and independency principles. Through smart work, innovation, integrity and humble working attitude adapted in annual plan and long-term plan of the Company.

The Board of Commissioners also supports several initiatives undertaken by the management in improving

kinerja. Pelayanan yang telah diterapkan, harus terus ditingkatkan kualitasnya. Pembinaan layanan perlu terus di tingkatkan untuk mendorong efisiensi di dalam proses bisnis dalam rangka mewujudkan produktivitas sesuai dengan standar-standar pelayanan kelas dunia.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengemban amanat tanggung jawab yang cukup berat dari pemegang saham untuk menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik. Dewan Komisaris dituntut untuk memiliki pengetahuan teknis yang memadai dan pemahaman mengenai berbagai aspek permasalahan yang dihadapi Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai pentingnya pembentukan komite yang dapat membantu tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris, khususnya untuk membantu melakukan fungsi pengawasan yang lebih komprehensif dan efektif.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris untuk melakukan peninjauan atas laporan- laporan Perseroan serta laporan hasil audit internal

Penutup

Dewan Komisaris juga mengucapkan selamat kepada Direksi beserta seluruh jajaran Perseroan atas prestasi yang berhasil diraih selama tahun 2015. Dengan kerja keras dan kebersamaan selama tahun 2015, Perseroan telah mampu mengupayakan hasil yang terbaik, berkualitas, dan memberikan keuntungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Selamat bekerja keras!

performance of services that had been implemented, that needs to be continuously improved on its quality. Service improvement shall be enhanced in business process to achieve productivity according to world class service standards.

Committees Under the Board of Commissioners

Board of Commissioners carries notable responsibility from the shareholders to carry out supervisory duty in good. The Board of Commissioners is expected to have sufficient technical expertise and understanding on several issues encountered by the Company. Therefore, the Board of Commissioners has established Audit Committee to assist the Board of Commissioners' duty implementation. The Board of Commissioners evaluated the importance to establish Committee to help the Board of Commissioners' duty and responsibility in performing more comprehensive and effective supervisory function.

Throughout 2015, the Board of Commissioners views the Audit Committee has well assisted the Board of Commissioners in doing review upon the Company's reports as well as report from the Internal Audit.

Appreciation

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all management of the Company for achievement booked in 2015. With perseverance and unity bond in 2015, the Company managed to deliver the best, excellent and profitable result for the stakeholders. Let's hard working!

Surabaya, Mei 2016
Surabaya, May 2016

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Trilaksito Sunu

Plt. Komisaris Utama
Act. President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Profile



TRILAKSITO SUNU

Plt. Komisaris Utama

Act. President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 28 Oktober 1959.

Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik di Universitas Indonesia. Bergabung dengan PT PLN (Persero) dan pernah menduduki beberapa posisi penting antara lain Manajer Bidang Organisasi dan SDM PLN Unit Bisnis Bali, NTB dan NTT, Manajer Bidang SDM dan organisasi PLN Distribusi Jawa Tengah dan Yogyakarta, Manajer Bidang SDM dan Organisasi PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang hingga diangkat sebagai Direktur SDM & Administrasi di PT PJB.

Diangkat sebagai Plt. Komisaris Utama PT PJB Services pada bulan Desember 2014.

Indonesian citizen. Born on October 28, 1959. Graduated from Bachelor Degree of Engineering at Universitas Indonesia. Joined with PT PLN (Persero) and appointed to chair several key positions namely as Organization and Human Capital Unit Manager at PLN Bali, NTB and NTT Business Unit, Human Capital and Organization Unit Manager at PLN Central Java and Yogyakarta Distribution Area, Human Capital and Organization Manager at PLN (Persero) Jakarta Raya and Tangerang Distribution Area until appointed as Human Capital and Administration Director at PT PJB.

He is appointed as Act. President Commissioner of PT PJB Services in December 2014.



HARYANTO WIDODO

Plt. Komisaris
Act. Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 3 Februari 1956. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Mesin di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Pernah menduduki berbagai posisi penting di PT Pembangkitan Jawa-Bali antara lain Vice President Manajemen Mutu & Kinerja, Direktur Produksi hingga diangkat sebagai Direktur Pengembangan dan Niaga.

Diangkat sebagai Plt. Komisaris PT PJB Services pada bulan Desember 2014.

Indonesian citizen. Born on February 3, 1956. Graduated Bachelor Degree of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Appointed in several key positions at PT Pembangkitan Jawa – Bali including as Vice President of Quality & Performance Manager, Production Director until appointed as Development and Commerce Director.

He was appointed as Act. Commissioner of PT PJB Services in December 2014.



YUDDY SETYO WICAKSONO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Kebumen, 25 Agustus 1968. Menyelesaikan pendidikan S1 teknik di Institut Teknologi Bandung tahun 1990 dan S2 Teknik Mesin di Universitas Indonesia tahun 2001. Bergabung dengan PT PLN (Persero) tahun 1994 dan menempati berbagai posisi penting hingga menjabat sebagai General Manager PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

Diangkat sebagai Komisaris PT PJB Services tahun 2014 dan juga menjabat sebagai Direktur Produksi PT Pembangkitan Jawa-Bali sejak tahun 2013 – saat ini.

Indonesian citizen. Born in Kebumen, August 25, 1968. Graduated from Bachelor Degree of Engineering at Institut Teknologi Bandung in 1990 and Master Degree of Mechanical Engineering at Universitas Indonesia in 2001. Joined with PT PLN (Persero) in 1994 and chaired several important positions until appointed as General Manager of PT PLN (Persero) South Kalimantan and Kalimantan Tengah provinces.

Appointed as Commissioner of PT PJB Services in 2014, also serving as Production Director at PT Pembangkitan Listrik Jawa – Bali since 2013 – now.



Perseroan berkomitmen untuk menjadi penyedia jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik terdepan, dibuktikan oleh perolehan pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan dari pihak berelasi sebesar Rp654,69 miliar atau tumbuh 73,47% pada tahun 2015.

The Company is committed to be leading power plant operation and maintenance service provider as proven from realization of operation and maintenance service revenue achieved Rp654.69 billion or grew 73.74% in 2015.

HARI SUHARSO
Plt. Direktur Utama
Act. President Director

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Report from Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas segala berkat dan rahmat yang diberikan-Nya, PT Pembangkitan Jawa Bali Services (PJBS) dapat melalui tahun 2015 dengan capaian kinerja yang sangat baik. Kami pun dengan bangga menyajikan Laporan Tahunan Perusahaan ini kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Our Honored Shareholders and Stakeholders,

We appraise God the Almighty, for every bless and mercy given that PT Pembangkitan Jawa Bali Services (PJBS) was able to pass 2015 with excellent performance record. We also proudly present this Annual Report to all of our shareholders and stakeholders.

Perkembangan positif yang diperoleh perseroan adalah berkat dukungan kuat dari pemegang saham yang senantiasa memberikan arahan dan pengawasan atas jalannya operasional Perseroan baik dalam melaksanakan strategi usaha yang telah digariskan maupun merealisasikan rencana korporasi dalam rangka ekspansi maupun dalam rangka memperkuat struktur modal.

Kondisi makro ekonomi Indonesia dan global pada tahun 2015 menjadi tantangan tersendiri bagi Direksi dalam menjalankan Perseroan dan memastikan tercapainya target RKAP yang sudah disepakati. Secara global, perlambatan perekonomian di sepanjang 2015 akibat ketidakpastian kenaikan suku bunga bank sentral Amerika Serikat the Fed, imbas dari devaluasi Yuan dan penurunan harga

Positive progress embraced by the Company was coming from strong support from the shareholders who always give direction and monitoring upon the Company's operational practice both in executing business strategy as planned and realizing corporate plan for expansion as well as for strengthening capital structure.

In 2015, Indonesian and global macroeconomic condition became notable challenge for the Board of Directors in running the Company and ensuring achievement of RKAP target as agreed. At global level, economic slow down as the impact of United States Central Bank, The Fed, interest rate increase uncertainty throughout 2015 and implication from Yuan devaluation and decreasing

komoditas sedikit banyak telah mempengaruhi kinerja ekonomi makro Indonesia. Perekonomian makro Indonesia mengalami pelambatan pertumbuhan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun respon cepat pemerintah mulai menunjukkan hasilnya pada kuartal akhir tahun 2015, di mana banyak rencana pembangunan infrastruktur berhasil direalisasikan tahap awalnya.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 4,79% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2014 sebesar 5,02% (yoy). Pertumbuhan kredit perbankan sepanjang 2015 melambat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 10,44% (yoy) atau lebih rendah dibandingkan 11,58% (yoy) di tahun 2014. Perlambatan ini sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi.

commodity price brought certain impact towards Indonesian macroeconomic performance. Indonesian macroeconomic decelerated if compared with previous year, however, agile response from the Government started to deliver the fruitful result by the end quarter of 2015, where several infrastructure development initiative was executed in its initial phase.

Overall, Indonesian economy achieved 4.79% (yoy) growth, lower than 5.02% growth achieved in 2014. Throughout 2015, banking credit growth was slowing down than preceding year, by 10.44% (yoy) or lower than 11.58% (yoy) recorded in 2014. This slow down was consistent with Indonesian economic growth moderation.

Kinerja Perusahaan 2015

Kegiatan Operasi merupakan bagian vital dalam PJBS, dimana implementasi dari efisiensi biaya, ketepatan dan kualitas pekerjaan proyek sangat berdampak pada aspek kinerja pada produk dan pelanggan yang telah ditetapkan KPI perusahaan. Untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, kegiatan Direktorat Operasi ini didukung oleh 2 sub produk yaitu :

1. Produk Jasa O&M (Operation & Maintenance)

Merupakan pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan rutin dengan mekanisme penyampaian dikirim langsung kepada pelanggan melalui layanan pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit berdasarkan kontrak O&M. Produk Jasa O&M terdiri dari 2 segmen produk yaitu Labor Supply dan Full O&M.

2. Produk Jasa Proyek

Jasa Proyek dengan mekanisme penyampaian langsung kepada pelanggan melalui layanan jasa penunjang pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit berdasarkan kontrak Proyek.

2015 Company Performance

Operation activity is a vital part of PJBS, where implementation of cost efficiency, project accuracy and quality are highly affected performance of our products and customers that had also implemented in Corporate KPI. To improve service to the customers, activity of Operation Directorate is supported with 2 sub-products, among others:

1. O&M (Operation & Maintenance) Service Product

Regular operation and maintenance service with direct delivery mechanism to the customers via power plant operation and maintenance based on O&M contract. The O&M service product consists of 2 products segment, which are **Labor Supply** and **Full O&M**.

2. Project Service Product

Project service with direct delivery mechanism to the customers via power plant operation and maintenance supporting service based on Project Contract.

Pada akhir tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,02 triliun, lebih tinggi Rp335,70 miliar atau 48,87% dibanding pada akhir tahun 2014

By the end of 2015, the Company booked Rp1.02 trillion revenue, Rp335.70 billion or 48.87% higher than Rp686.97 billion booked at the end of 2014. Revenue

sebesar Rp686,97 miliar. Pendapatan Perseroan termasuk didalamnya pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi serta pendapatan jasa konstruksi.

Perseroan mencatatkan Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan pihak berelasi tumbuh sebesar Rp277,243 miliar atau 73,47% menjadi sebesar Rp654,59 miliar pada tahun 2015. Disisi lain, pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan pihak ketiga turun sebesar Rp11,55 miliar atau 56,21% menjadi sebesar Rp8,998 miliar pada tahun 2015. Pendapatan jasa proyek pada tahun 2015 tumbuh sebesar 24,22% dibanding pada tahun 2014 sebesar Rp70,007 miliar.

Dilihat dari sisi keuangan, Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan pada tahun 2015 sebesar Rp70,62 miliar, turun sebesar Rp2,69 miliar atau 3,67% dari sebesar Rp73,31 miliar pada tahun 2014. Penurunan laba bersih tahun berjalan memberi dampak pada laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp70,02 miliar dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp607 juta. Sejalan dengan laba bersih tahun berjalan, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2015 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp70,16 miliar dan Rp671 juta.

Prospek Usaha

Perbaikan perekonomian domestik dan ketahanan perekonomian regional dalam menghadapi ketidakpastian kondisi perekonomian global membuka peluang dan tantangan bagi Perseroan. Kemudian dalam rangka menyambut era persaingan pada ASEAN Economic Community (Masyarakat Ekonomi Asean), maka diperlukan sumber daya manusia yang mempunyai ketrampilan dan keahlian yang tersertifikasi secara nasional. Dengan pertumbuhan listrik yang mencapai 8,4% per tahun mampu memberikan dampak yang cukup signifikan bagi pertumbuhan jumlah tenaga teknik yang dimiliki oleh PJBS.

of the Company includes revenue from operation and maintenance services and revenue from construction service.

The Company booked revenue from operation and maintenance service with related party recording Rp277.243 billion or 73.47% growth to Rp654.59 billion in 2015. On the other hand, revenue from operation and maintenance service with third party decrease Rp11.55 billion or 56.21% to Rp8.998 billion in 2015. Revenue from Services grew 24.22% in 2015 comparable with Rp70.007 billion booked in 2014.

From financial aspect, the Company booked profit for the year amounting Rp70.62 billion in 2015, decreased Rp2.69 billion or 3.67% from Rp73.31 billion booked in 2014. Decrease in profit for the year affected profit for the year attributable to owner of parent entity by Rp70.02 billion and non-controlling interest by Rp607 million. In line with profit for the year, total comprehensive income for the year attributable to owner of parent entity and non-controlling interest achieved Rp70.16 billion and Rp671 million, respectively, in 2015.

Business Prospect

Domestic economy recovery and regional economy resilience in dealing with global economic uncertainty brought several challenge and opportunity for the Company. Later on, approaching competitive era on ASEAN Economic Community (ASEAN Economy Community), human capital with certified experience and expertise at national level. Within electricity growth achieving 8.4% per year, this will bring significant contribution for growing number of technical staffs hired by PJBS.

Dalam menerapkan strategi pengelolaan SDM, PJBS bertekad meningkatkan kompetensi dan peran sumber daya manusia melalui pengembangan organisasi yang berfokus pada pelanggan yang mampu memberikan pelayanan terbaik dan responsif kepada pelanggan.

Perseroan meyakini seluruh rencana pengembangan dan pemanfaatan peluang akan mampu mengatasi tantangan yang dihadapi, mengingat strategi pengembangan yang diterapkan didukung oleh SDM dengan kompetensi yang terus ditingkatkan serta dilaksanakan dengan kualitas implementasi GCG yang juga terus ditingkatkan.

Menerapkan Praktek Terbaik dalam Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menempatkan faktor etika sebagai salah satu komponen penting dalam upaya meningkatkan penerapan praktek terbaik *Good Corporate Governance* (GCG). Faktor etika yang merupakan salah satu wujud implementasi integritas insan PJBS yang ditanamkan melalui induksi budaya Perusahaan dengan nilai-nilai SIAP yang merupakan kepanjangan dari *Service Oriented, Integrity, Active Learning*, dan *Professional*, sebagai ujung tombak penciptaan insan PJBS yang kompeten, beretika dan bertanggung jawab.

Dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG terhadap praktik terbaik yang menjadi acuan maupun untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan (*areas of improvement*) terhadap Pedoman Pelaksanaan GCG, PJBS secara rutin melaksanakan *Assessment* terhadap penerapan GCG. Hasil implementasi GCG tahun 2015 berdasarkan self asesemen yang dilaksanakan PJBS di dapatkan skor sebesar 73,77 yang masuk dalam kategori Cukup Baik.

In implementing Human Capital management strategy, PJBS is committed to develop competency and role of our people through customer-oriented organization development and provide excellent and responsive services to the customers.

The Company believes that entire initiatives for development and opportunity optimization will overcome any coming challenge, considering that development strategy implemented will be supported with Human Capital with continuously developed competency as well as executed with improved GCG implementation quality.

Corporate Governance Best Practice

The Company places ethics factor as an essential component to improve best practice of Good Corporate Governance (GCG) implementation. Ethical factor is one of manifestation of integrity from PJBS people that is internalized by inducting corporate culture with SIAP values that stands for *Service Oriented, Integrity, Active Learning and Professional*, as front liner of PJBS people development with competency, ethics and responsibility.

To draw illustration about condition of GCG implementation towards best practice as reference or to identify area of improvement regarding Code of GCG, PJBS also regularly performs GCG *Assessment*. In 2015, GCG assessment result by self assessment done in PJBS achieved 73.77 score or classified in Fair category.

Penutup

Melalui kesempatan ini, atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengarahannya. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pelanggan dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan dan kerjasamanya. Saya juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah dengan penuh dedikasi dan integritas melaksanakan tugas yang diamanatkan dengan sebaik-baiknya dan memungkinkan Perseroan mampu meningkatkan kinerja usaha serta siap mencatatkan level kinerja yang semakin baik dimasa mendatang.

Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan PJBS lainnya yang senantiasa memberikan kerjasama terbaik bagi kiprah dan pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Closing Statement

In this warm opportunity, on behalf of the Board of Directors, we would thank the Board of Commissioners for the advise given. Appreciation was also addressed to the shareholders, customers and business partners for every support, trust and partnership. I would also like to address gratitude and appreciation to all employees who have fully dedicated and with integrity in carrying out every duty assigned at its best and enabled the Company to increase business performance and to be ready in recording higher performance level in years to come.

Our appreciation is also addressed to other PJBS' stakeholders who had given best cooperation for the Company's performance existence and growth in ongoing basis.

Surabaya, Mei 2016
Surabaya , May 2016

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Hari Suharso
Plt. Direktur Utama
Act. President Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

HARI SUHARSO

Plt. Direktur Utama

Act. President Director

Warga Negara Indonesia. Lahir 20 Januari 1958. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Elektro di Institut Teknologi Sepuluh November. Diangkat sebagai Direktur Utama PT PJB Services tahun 2011 dan menjabat sebagai Plt. Direktur Utama sejak Desember 2014.

Indonesian citizen. Born on January 20, 1958. Graduated Bachelor Degree of Electrical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November. Appointed as President Director of PT PJB Services in 2011 and serving as Act. President Director since December 2014.



TRIMURTI EKHO SUKIONO

Plt. Direktur Perencanaan dan Pemasaran

Act. Planning and Marketing Director

Warga Negara Indonesia. Lahir 17 April 1956. Menyelesaikan pendidikan S1 Mesin di Institut Teknologi Bandung. Diangkat sebagai Direktur Perencanaan dan Pemasaran di PT PJB Services pada tahun 2011 dan menjabat sebagai Plt. Direktur Perencanaan dan Pemasaran di PT PJB Services sejak Desember 2014.

Indonesian citizen. Born on April 17, 1956. Graduated Bachelor Degree of Mechanical from Institut Teknologi Bandung. Appointed as Operation Director of PT PJB Services in 2011 and serving as Act. Operation Director since December 2014.



OMPANG RESKI HASIBUAN

Plt. Direktur Operasi

Act. Operation Director

Warga Negara Indonesia. Lahir 20 Maret 1965. Menyelesaikan pendidikan S1 Kimia di Universitas Sumatera Utara. Diangkat sebagai Direktur Operasi PT PJB Services tahun 2011 dan menjabat sebagai Plt. Direktur Operasi sejak Desember 2014

Indonesian citizen. Born on March 20, 1965. Graduated Bachelor Degree of Chemical Science from Universitas Sumatera Utara. Appointed as Operation Director of PT PJB Services in 2011 and serving as Act. Operation Director since December 2014



ROKHAYATI

Plt. Direktur Keuangan

Act. Finance Director

Warga Negara Indonesia. Lahir 24 September 1961. Menyelesaikan Pendidikan S1 Akuntansi di STIESIA. Diangkat sebagai Direktur Keuangan PT PJB Services tahun 2011 dan menjabat sebagai Plt. Direktur Keuangan sejak Desember 2014

Indonesian citizen. Born on September 24, 1961. Graduated Bachelor Degree of Accounting from STIESIA. Appointed as Finance Director of PT PJB Services in 2011 and serving as Act. Finance Director since December 2014.



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

ADI SETIAWAN

Plt. Direktur SDM dan Administrasi

Act. Human Capital and
Administration Director

Warga Negara Indonesia. Lahir 27 Oktober 1964. Menyelesaikan pendidikan S1 Mesin dan S2 Bidang Permesinan di Institut Teknologi Sepuluh November. Diangkat sebagai Direktur SDM dan Administrasi di PT PJB Services sejak tahun 2012 dan menjabat sebagai Plt. Direktur SDM dan Administrasi sejak Desember 2014

Indonesian citizen. Born on October 27, 1964. Graduated Bachelor Degree of Mechanical Engineering and Master Degree of Mechanical Studies from Institut Teknologi Sepuluh November. Appointed as Human Capital and Administration Director of PT PJB Services in 2011 and serving as Act. Human Capital and Administration Director since December 2014.





**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2015**

Statement of Responsibility From Board of Commisioners
and Board of Directors for the Annual Report 2015

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Pembangkitan Jawa Bali Services Tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby confirm that all information in PT Pembangkitan Jawa Bali Services 2015 Annual Report have been fully disclosed and are solely responsible on the accuracy of the Annual Report Content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This affidavit is made solemnly.

Surabaya, Mei 2016
Surabaya, May 2016

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

TRILAKSITO SUNU
Plt. Komisaris Utama
Act. President Commissioner



HARYANTO WIDODO
Plt. Komisaris
Act. Commissioner



YUDDY SETYO WICAKSONO
Komisaris
Commissioner

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2015

Statement of Responsibility From Board of Commissioners
and Board of Directors for the Annual Report 2015

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Pembangkitan Jawa Bali Services Tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby confirm that all information in PT Pembangkitan Jawa Bali Services 2015 Annual Report have been fully disclosed and are solely responsible on the accuracy of the Annual Report Content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

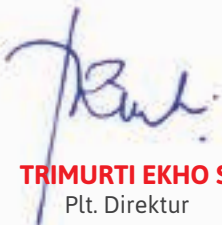
This affidavit is made solemnly.

Surabaya, Mei 2016
Surabaya, May 2016

DIREKSI Board of Directors



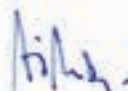
HARI SUHARSO
Plt. Direktur Utama
Act. President Director



TRIMURTI EKHO S.
Plt. Direktur
Perencanaan &
Pemasaran
Act. Planning &
Marketing Director



OMPANG RESKI H.
Plt. Direktur Operasi
Act. Operation Director



ROKHAYATI
Plt. Direktur Keuangan
Act. Finance Director



ADI SETIAWAN
Plt. Direktur SDM &
Administrasi
Act. HR &
Administration
Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	39	Struktur Group Perusahaan <i>Company Group Structure</i>	63
Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	40	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	64
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company Brief History</i>	42	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan <i>Name and Address of Company's Supporting Institutions and/or Profession</i>	65
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	45	Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang/Kantor Perwakilan <i>Name and Address of Subsidiaries and/or Branch/ Representative Office</i>	66
Produk dan Jasa <i>Product and Services</i>	49	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	67
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	53	Kilas Peristiwa 2015 <i>Event Highlights 2015</i>	68
Visi & Misi Perusahaan <i>Company Vision and Mission</i>	54	Penghargaan & Sertifikasi 2015 <i>Awards & Certification 2015</i>	74
Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	55		
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>	59		
Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi <i>List of Subsidiary and/ or Associated Entity</i>	60		

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

40

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
LAPORAN TAHUNAN 2015



TOTAL SOLUTION
FOR POWER GENERATION

Nama Name	PT Pembangkitan Jawa – Bali Services	PT Pembangkitan Jawa – Bali Services
Nama Panggilan Nickname	PJB Services (PJBS)	PJB Services (PJBS)
Bidang Usaha Line of Bussiness	- Penyediaan jasa berupa kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Pembangkitan Tenaga Listrik. - Penyediaan Jasa berupa kegiatan pengadaan barang dibidang ketenagalistrikan. - Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan. - Penyediaan jasa dibidang kepelabuhan yang menunjang kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkitan tenaga listrik. - Usaha yang berkaitan dengan usaha Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perseroan.	- Services provision in Power Plants Operation and Maintenance activities. - Service provision in electricity procurement. - Development and / or installation of electricity equipment. - Service provision in port activity to support power plants operation and maintenance activities. - Other business related with Company's business to optimally harness existing potential.
Status Perusahaan Status of the Company	Anak Perusahaan PT Pembangkitan Jawa – Bali	Subsidiary of PT Pembangkitan Jawa – Bali
Kepemilikan Saham Share Ownership	- PT Pembangkitan Jawa – Bali 98% - Yayasan Kesejahteraan PT PJB 2%	- PT Pembangkitan Jawa – Bali 09% - Yayasan Kesejahteraan PT PJB 2%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	- Akta Pendirian PT PJB Services Nomor 35 Tanggal 30 Maret 2001 - Akta No. 15 Tanggal 6 Juli 2009 sebagai akta penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	- PT PJB Services Establishment Deeds 35 dated 30 March 2001 - Deeds No. 15 dated 6 July 2009 as revision deeds with Law No. 40 Tahun 2007 on Limited Company.
Tanggal Pendirian Establishment Date	30 Maret 2001	March 30, 2001
Modal Dasar Athorized Capital	Rp300.000.000.000	Rp300.000.000.000
Modal Disetor Paid-in Capital	Rp105.000.000.000	Rp105.000.000.000
Jumlah Karyawan Total Employees	3.307 (2015) 2.716 (2014) 1.838 (2013)	3.307 (2015) 2.716 (2014) 1.838 (2013)
NPWP	02.067.366.1-051.000	02.067.366.1-051.000
TDP	13.17.1.43.03578	13.17.1.43.03578
SIUP	510/822-607/404.6.2/2014	510/822-607/404.6.2/2014
Kantor Pusat Head Office	Jl. Raya Bandara Juanda No. 17, Sidoarjo 61253, Jawa Timur, Indonesia.	Jl. Raya Bandara Juanda No. 17, Sidoarjo 61253, Jawa Timur, Indonesia.
Telepon Telephone	(031) 854 8391, (031) 855 7909	(031) 854 8391, (031) 855 7909
Faksimili Facsimile	(031) 854 8360	(031) 854 8360
Website Website	www.pjbservices.com	www.pjbservices.com
Email Email	info@pjbservices.com	info@pjbservices.com
Kantor Perwakilan Representative Offices	Kantor Perwakilan Jakarta PT. PJB SERVICES Tebet Utara 4 No. 6A RT/RW 5/2 Jakarta Selatan	Jakarta Representative Office PT. PJB SERVICES Tebet Utara 4 No. 6A RT/RW 5/2 Jakarta Selatan

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company Brief History

RIWAYAT SINGKAT PJBS

PT PJB Services adalah anak perusahaan dari PT Pembangkitan Jawa-Bali (PT PJB), yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan bisnis jasa operasi dan pemeliharaan unit pembangkit listrik. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 30 Maret, 2001 dengan prosentase kepemilikan saham 98% dimiliki oleh PT PJB dan 2% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB (YK PT PJB). Sejak didirikan, PJBS belum mengalami pergantian nama Perusahaan.

Dengan visi menjadi perusahaan pengelola aset pembangkit listrik dan pendukungnya dengan standar internasional, PT PJB Services dalam usia kurang dari 1 (satu) tahun, tepatnya pada tanggal 25 Maret 2002,

BRIEF HISTORY OF PJBS

PT PJB Services is a subsidiary of PT Pembangkitan Jawa-Bali (PT PJB) was established to fulfill demand in power plants unit operation and maintenance service. The Company was founded on March 30, 2001 with 98% shares owned by PT PJB and 2% owned by Yayasan Kesejahteraan PT PJB (YK PT PJB). Since the establishment, PJBS has never changed name of the Company.

With a vision to become power plant and supporting infrastructures manager company with international standard, in less than 1 (one) year period, precisely on March 25, 2002, PT PJB Services has obtained ISO

telah memperoleh ISO 9001:2000 nomor sertifikat: 01 100 0187 87 untuk "Manajemen jasa untuk Relokasi, Rehabilitasi, Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik" dari sertifikasi lembaga Jerman "TÜV CERT Certification Body The TÜV Anlagentechnik GmbH". Pada tahun 2014 PT PJB Services memperbaharui ISO untuk 9001:2008 dengan skope pekerjaan meliputi pelayanan di bidang pembangkitan tenaga listrik antara lain "Total Operasi dan Pemeliharaan, Rehabilitasi, Relokasi, Rancang-Bangun, Pengadaan dan Konstruksi, Pemeriksaan Berkala/Overhaul, Sistem dan Peningkatan Proses Bisnis & Penyusunan Kembali, Pengawasan dan Konstruksi, dan Pekerjaan Lainnya yang berhubungan dengan Pembangkitan Tenaga Listrik".

Pada tahun 2015, PJBS mendirikan anak perusahaan, PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik yang bergerak dalam sektor ketenagalistrikan dengan ijin sebagai lembaga sertifikasi di bidang pembangkitan dari Kementerian ESDM dengan nomor 492K/20/DJL.4/2015 tentang Penunjukkan PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik sebagai Lembaga Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan pada tanggal 31 Desember 2015.

9001:2000, with certificate number 01 100 0187 87 for "Service management for Power Plants Relocation, Rehabilitation, Operation and Maintenance" from "TÜV CERT Certification Body The TÜV Anlagentechnik GmbH," a certification agency from Germany. In 2014, PT PJB Services renewed ISO for 9001:2008 with scope of work covering services in electricity power plants including "Total Operation and Maintenance, Rehabilitation, Relocation, Engineering, Procurement and Construction, Periodic Maintenance/Overhaul, Upgrading System and Business Process & Reengineering, Controlling and Construction, and other projects related with Power Plant Generator business.

In 2015, PJBS established a subsidiary, PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik that is operated in electricity sector with electricity certification agency license from Ministry of ESDM number 492K/20/DJL.4/2015 regarding appointment of PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik as Electricity Power Competency Certification Agency awarded on December 31, 2015.

BIDANG USAHA

Line of Business



45

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
ANNUAL REPORT 2015

Sesuai dengan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar PT PJB Services, bidang usaha Perusahaan adalah :

- Penyediaan jasa berupa kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik.
- Penyediaan jasa berupa kegiatan pengadaan barang dibidang ketenagalistrikan.
- Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan.
- Penyediaan jasa dibidang kepelabuhan yang menunjang kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkitan tenaga listrik.

According to Article 3 point (2) PT PJB Services Articles of Association, business line of the Company includes:

- Services provision in Power Plants Operation and Maintenance activities.
- Service provision in electricity procurement.
- Development and/or installation of electricity equipment.
- Service provision in port activity to support power plants operation and maintenance activities.

- e. Usaha yang berkaitan dengan usaha Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perseroan.

- e. Other business related with Company's business to optimally harness existing potential.

Pada dasarnya *core business* PJB Services adalah *operation and maintenance* pembangkit listrik. Layanan yang diberikan dalam operasi dan pemeliharaan meliputi:

Principally, core business of PJB Services is power plant operation and maintenance. The service provided on the operation and maintenance includes:

1. Pasokan sumber daya manusia;
2. Pengelolaan aset;
3. Pengawasan pra-COD (*Commercial Operation Date*);
4. Pengadaan suku cadang dan komponen untuk mendukung operasi Pembangkit Listrik;
5. Implementasi sistem manajemen informasi untuk operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik;
6. Proteksi dan harmonisasi proses bisnis operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik;
7. Tools dan keahlian untuk meningkatkan ketersediaan dan kemampuan pembangkit listrik anda.

1. Manpower supply;
2. Assets Management;
3. Pre-CoD (*Commercial Operation Date*) Monitoring;
4. Spare parts and components provision to support Power Plants operation;
5. Implementation of information management system for power plants operation and maintenance;
6. Power plants operation and maintenance business process protection and harmonization;
7. Tools and expertise to increase power plants availability and capacity.

Kendati demikian, bukan berarti bisnis lainnya ditinggalkan. PJB Services melayani semua kebutuhan customer terkait dengan pembangkit listrik sesuai dengan mottonya, "*Total Solution for Power Generation*".

However, we also engage in other business. PT PJB Services also serves customer's needs related with power plants, according to our tagline, "*Total Solution for Power Generation*".

Layanan terkait dengan pembangkit listrik yang diberikan meliputi:

❖ **Pemeliharaan rutin dan non rutin**

Pemeliharaan dilakukan secara holistik, mengacu pada prosedur dan standar kualitas *Original Equipment Manufacturer* (OEM). Prosedur dan mutu dikembangkan berdasarkan pengalaman dengan perusahaan OEM kelas dunia seperti Siemens, Mitsubishi, General Electric, Alstom. Pemeliharaan rutin meliputi: *predictive maintenance, preventive maintenance, corective maintenance* dan *trouble shooting*. Sedangkan perawatan non rutin meliputi: *Vibration Analysis, Dynamic Balancing, Coupling Laser Alignment, Boroscope Inspection*, dan *Electric and Instrument Control Callibration*.

❖ **Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan**

❖ **Pengadaan suku cadang dan komponen pendukung operasional pembangkit tenaga listrik**

❖ **Remaining Life Assessment (RLA)**

Yaitu pengkajian untuk menentukan sisa masa ekonomi suatu peralatan pada sistem pembangkit listrik dengan menggunakan teknologi pengukuran, pengujian serta pengolahan data operasi dan pemeliharaan sehingga keputusan terbaik terkait pengelolaan aset dapat diambil lebih dini.

❖ **Retrofit Mechanical, Electrical and Instrument Control System** retrofit Mechanical, Electrical and Instrument Control System, dengan dukungan produk lokal yang berstandar internasional.

❖ **Refurbishment and rehabilitation**

PT PJB Services menyediakan semua aspek rehabilitasi pembangkit listrik dan jasa modernisasi termasuk:

- Pemadaman boiler utama, perbaikan dan upgrade yang meliputi: 1) Dinding air, superheaters, header, dan lebih, 2) Pembakar dan

Services related to the power plant will include:

❖ **Routine and non-routine maintenance**

Maintenance is done holistically, refers to procedures and quality standards of *Original Equipment Manufacturer* (OEM). Procedures and quality are developed based on experience with world-class OEM companies such as Siemens, Mitsubishi, General Electric, Alstom. Routine maintenance includes: *predictive maintenance, preventive maintenance, corrective maintenance* and *troubleshooting*. While non-routine maintenance include: *Vibration Analysis, Dynamic Balancing, Coupling Laser Alignment, Boroscope Inspection*, and *Electric and Instrument Control Calibration*.

❖ **Development and/or installation of electricity power equipment**

❖ **Procurement of spare parts and components of power plant operational support**

❖ **Remaining Life Assessment (RLA)**

That assessment to determine the remaining life of equipment on the economy of a power generation system using measurement technology, testing and data processing operations and maintenance so that the best decisions related to asset management can be taken earlier.

❖ **Retrofit Mechanical, Electrical And Instrument Control System** retrofit Mechanical, Electrical And Instrument Control System, with the support of local products with international standard.

❖ **Refurbishment and rehabilitation**

PJBs provides all aspects of power plant rehabilitation and modernization services including:

- The main boiler outages, repairs and upgrades which include: 1) wall of water, uperheaters, headers, and more, 2) burners and over-fired air

over fired sistem udara, 3) Sambungan ekspansi, pekerjaan saluran, modifikasi wind box, serta 4) Karbon dan sistem injeksi ammonia.

- ▶ Sistem instalasi NOx dan SOx, perbaikan dan modifikasi.
- ▶ Penyaring partikel dan layanan ESP, perbaikan dan penggantian.
- ▶ Instalasi dan penggantian SCR Catalyst.
- ▶ Instalasi dan rehabilitasi ID dan FD fan.
- ▶ Layanan pemanas udara, perbaikan dan penggantian.
- ▶ Semprotan dan pemeliharaan konveyor, perbaikan dan pengembangan.

systems, 3) Connection of expansion, duct work, modification wind box, as well as 4) Carbon and ammonia injection system

- ▶
- ▶ Filter particles and services ESP, repair and replacement
- ▶ Installation and replacement of SCR Catalyst.
- ▶ Installation and rehabilitation of ID and FD fan
- ▶ Service air heating, repair and replacement
- ▶ Sprays and conveyor maintenance, repair and development.

- ❖ Implementasi *asset management system*. PJBS memilih manajemen aset melalui *Computerized Maintenance Management System (CMMS)*.
- ❖ Penyempurnaan dan penyelarasan proses bisnis operasi dan pemeliharaan pembangkitan.
- ❖ Usaha yang berkaitan dengan kegiatan perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki perseroan.

- ❖ Implementation of *asset management system*. PJBS selecting asset management through a *Computerized Maintenance Management System (CMMS)*.
- ❖ Completion and alignment of business process operation and maintenance of generation.
- ❖ Business relating to the activities of the company in order to make the most of the potential of the company.

PT PJB Services saat ini dipercaya mengelola unit pembangkit di berbagai daerah di Indonesia dengan total kapasitas 4.875 Mega Watt (MW). PT PJB Services telah go international dengan pengalaman profesional dalam operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik di berbagai negara, seperti : Singapura, Malaysia, Kuwait, China dan Arab Saudi.

PJBS is now trusted to manage power plant units in various regions across Indonesia with a total capacity of 4,875 megawatts (MW). PT PJB Services has to go international with professional experience in the operation and maintenance of power plants in various countries, such as Singapore, Malaysia, Kuwait, China and Saudi Arabia.

PRODUK DAN JASA

Product and Services



49

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
ANNUAL REPORT 2015

OPERASI DAN PEMELIHARAAN PEMBANGKIT LISTRIK

- ❖ Pasokan sumber daya manusia;
- ❖ Pengelolaan Aset/*Asset Management*;
- ❖ Pengawasan pra-COD (*Commercial Operation Date*);
- ❖ Pengadaan suku cadang dan komponen untuk mendukung operasi Pembangkit Listrik;
- ❖ Implementasi Sistem Manajemen Informasi untuk operasi dan pemeliharaan Pembangkit Listrik;
- ❖ Proteksi dan harmonisasi Proses Bisnis operasi dan pemeliharaan Pembangkit Listrik;
- ❖ Tools dan keahlian untuk meningkatkan ketersediaan dan kemampuan pembangkit listrik anda.

POWER PLANTS OPERATION AND MAINTENANCE

- ❖ Services provision in Power Plants Operation and Maintenance activities;
- ❖ Service provision in electricity procurement;
- ❖ Service provision in port activity to support power plants operation and maintenance activities;
- ❖ Implementation of Information Management System for Power Plant operation and maintenance.
- ❖ Protection and harmonization of power plant operation and maintenance business process.
- ❖ Other business related with Company's business to optimally harness existing potential;

PRODUK DAN JASA Product and Services



50

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
LAPORAN TAHUNAN 2015

PEMELIHARAAN PEMBANGKIT LISTRIK RUTIN DAN NON RUTIN

Pemeliharaan dilakukan secara komprehensif, mengacu pada *Original Equipment Manufacturer* (OEM) prosedur dan standar kualitas. Prosedur mutu dikembangkan berdasarkan pengalaman dengan perusahaan OEM kelas dunia seperti Siemens, Mitsubishi, General Electric, Alstom.

Pemeliharaan Rutin

- ❖ Predictive
- ❖ Preventive
- ❖ Corrective
- ❖ Troubleshooting

Pemeliharaan Non-Rutin

- ❖ Vibration Analysis
- ❖ Dynamic Balancing
- ❖ Coupling Laser Alignment
- ❖ Boroscope Inspection
- ❖ Electric and Instrument Control Calibration.

PERIODIC AND NON-PERIODIC POWER PLANT MAINTENANCE

Maintenance is done comprehensively, referring to *Original Equipment Manufacturer* (OEM)'s procedure and quality standards. Quality procedure is developed based on world class OEM company such as Siemens, Mitsubishi, General Electric, Alstom.

Periodic Maintenance

- ❖ Predictive
- ❖ Preventive
- ❖ Corrective
- ❖ Troubleshooting

Non-Periodic Maintenance

- ❖ Vibration Analysis
- ❖ Dynamic Balancing
- ❖ Coupling Laser Alignment
- ❖ Boroscope Inspection
- ❖ Electric and Instrument Control Calibration



ASSET MANAGEMENT

Industri tenaga listrik adalah proses yang dimulai dari pembangkitan, transmisi dan distribusi. Keberhasilan pasokan listrik untuk konsumen ditentukan oleh kontribusi dari hulu ke hilir. Karena keandalan pembangkit sangat penting. Pembangkit harus mampu beroperasi secara andal dan efisien.

Upaya untuk mempertahankan keandalan dan efisiensi pembangkit, baik pembangkit baru dan yang sudah ada, PT PJB Services menerapkan tata kelola pembangkitan yang mengacu pada *Asset Management System*, dimana asset dikelola secara holistik untuk memperoleh kinerja terbaik. Asset Management merupakan bagian dari jasa operasi dan pemeliharaan.

Penerapan manajemen aset dibagi menjadi 4 (empat) tahap, sebagai berikut:

- ❖ **Pre-Step** (Tahap Persiapan)
- ❖ **Strategic** (Tahap Pembangunan Strategis)
- ❖ **Tactical** (Tahap Sistem, Tools dan Pengembangan Metodologi)
- ❖ **Maturity Level Implementation & Measurement** (Tahap Implementasi dan Pengukuran)

ASSET MANAGEMENT

Electric power industry is a process that starts from generation, transmission and distribution. The success of electricity provision to the consumer is determined by the contribution from upstream to downstream.

Efforts to maintain power plant reliability and efficiency for new and existing plants have to do with good governance. The goal for the power plant is able to operate with a cost-effective and excellent performance to manage the Asset Life Cycle optimally. Governance term here is a Governance Asset Management Based, which is also part of Operation and Maintenance services.

Application of asset management is divided into four (4) phases, as follows:

- ❖ **Pre-Step** (Preparation)
- ❖ **Strategic** (Stage Development Strategic)
- ❖ **Tactical** (Phase Systems, Tools and Development Methodology)
- ❖ **Maturity Level Implementation & Measurement** (Phase Implementation and Measurement)

PRODUK DAN JASA Product and Services



52

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
LAPORAN TAHUNAN 2015

REMAINING LIFE ASSESSMENT (RLA)

RLA adalah jasa pengkajian, untuk menentukan sisa masa ekonomi suatu peralatan pada sistem pembangkit listrik dengan menggunakan teknologi tertentu, pengujian, pengukuran, serta pengolahan data operasi dan pemeliharaan sehingga keputusan terbaik terkait pengelolaan aset dapat diambil lebih dini.

Retrofit

Yaitu perbaikan dan pembaharuan pada Sistem Kontrol Pembangkit Listrik dengan dukungan produk lokal yang berstandar internasional.

Refurbishment and Rehabilitation

Pekerjaan perbaikan dan modifikasi peralatan pembangkit listrik

Power Plant Relocation and EPC

(Engineering, Procurement and Construction)

REMAINING LIFE ASSESSMENT (RLA)

RLA is assessment services, to determine the remaining life of equipment on the economy of a power generation system using a particular technology, testing, measurement, and data processing operations and maintenance so that the best decisions related to asset management can be taken early.

Retrofit

Namely repair and renewal of the Power Plant Control System with the support of local products with international standard.

Refurbishment and Rehabilitation

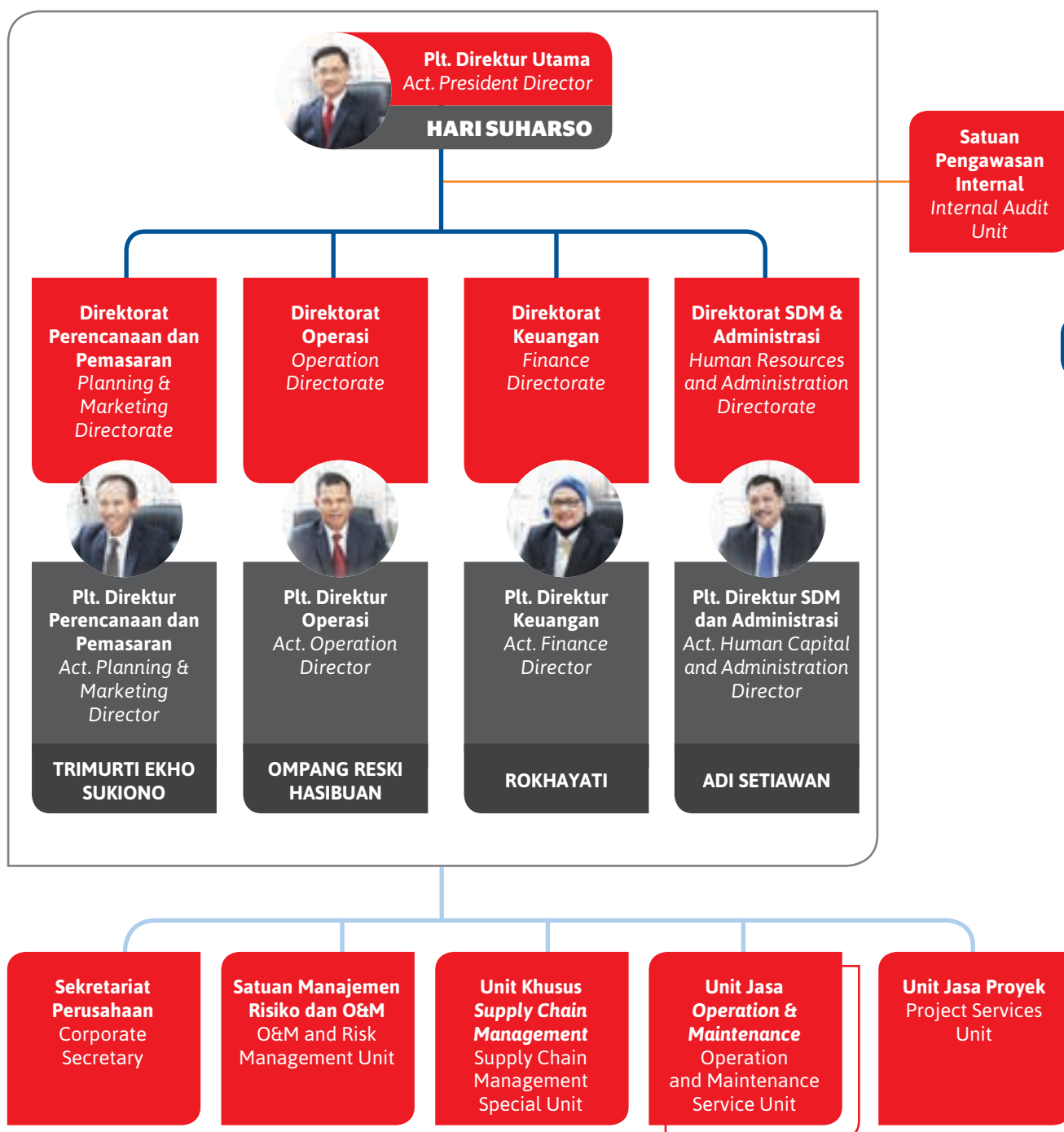
Power plants tools repair and modification project.

Power Plant Relocation and EPC

(Engineering, Procurement and Construction)

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



VISI & MISI PERUSAHAAN

Company's Vision and Mission

VISI Vision

“Menjadi perusahaan pengelola aset pembangkit listrik dan pendukungnya dengan standar internasional”

“Being an international standards company to manage power generation and its complement”

PENJELASAN VISI | EXPLANATION OF VISION

Perusahaan pengelola aset pembangkit listrik dan pendukungnya mempunyai makna bahwa PJB Services mempunyai *core competence* sebagai perusahaan bidang jasa pengelola aset pembangkit listrik dan pendukung lainnya.

Dengan standar internasional mempunyai makna bahwa PJB Services mempunyai kinerja jasa pengelola pembangkit setara kinerja pembangkit kelas dunia.

The Company manages power plant assets and its complement means that PJB Services has core competence as Company in power plant assets and complement infrastructures management business.

With International Standard means that PJB Services has world-class power plant management service performance.

54

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
LAPORAN TAHUNAN 2015

MISI Mission

- ❖ Melaksanakan pengelolaan aset pembangkit listrik dari pendukungnya dengan standar internasional
- ❖ Menerapkan manajemen total solusi untuk meningkatkan kinerja unit pembangkit listrik secara berkelanjutan
- ❖ Mengembangkan sumber daya perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan guna memenuhi harapan *stakeholder*
- ❖ Implementing management power generation asset and its complement with international standards
- ❖ Applying total solution management for continues improvement of power generation
- ❖ Developing the company's resources for continues improvement of company performance to meet the stakeholder expectations

PENJELASAN MISI | EXPLANATION OF MISSION

Melaksanakan pengelolaan aset pembangkit listrik dan pendukungnya dengan standar internasional mempunyai makna : PJB Services berkomitmen akan konsisten memberikan layanan terbaik kepada pelanggan berupa kualitas pembangkit dengan EAF yang tinggi dan EFOR yang rendah.

Menerapkan manajemen total solusi mempunyai makna : PJB Services berkomitmen untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Mengembangkan sumber daya perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan guna memenuhi harapan stakeholder mempunyai makna : PJB Services berkomitmen untuk menyediakan sumber daya manusia yang dengan kuantitas dan kualitas sesuai dengan harapan pelanggan.

Implementing power generation asset management and its complement with international standard defines that PJB Services is committed will be consistent in delivering excellent product to customers as power plant quality of high EAF and low EFOR,

Applying total solution management explains that PJB Services is committed to increase customer satisfaction.

Developing the Company's resources for continues improvement to meet the stakeholders' expectations means PJB Services is committed to provide human capital with quantity and quality according to customer's expectation

Visi dan Misi PJBS sebagaimana telah disetujui oleh Direksi melalui Keputusan Direksi PT PJB Services Nomor 045.1.K/010/DIR-PJBS/2014 tentang Pengukuhan Kembali Visi, Misi dan Tata Nilai PT Pembangkitan Jawa Bali Services

Vision and Mission of PJBS have been approved by the Board of Directors under PT PJB Services Board of Directors Decree Number 045.1K/010/DIR-PJBS/2014 concerning Reformulation of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Vision, Mission and Corporate Values.

BUDAYA PERUSAHAAN Corporate Culture



Sudah sejak 2010, Perusahaan telah mempunyai 4 core values antara lain SIAP.

Budaya perusahaan PT PJB Services merupakan cerminan dari tata nilai dan perilaku yang melekat diseluruh karyawan dalam melaksanakan misi guna mewujudkan visi perusahaan. Tata nilai yang merupakan kristalisasi dari nilai-nilai budaya PT PJB Services terangkum dalam akronim SIAP yang merupakan kepanjangan dari *Service Oriented, Integrity, Active Learning, dan Professional*, yang memiliki makna sebagai berikut :

Service Oriented (Orientasi pelayanan pelanggan)
Yaitu kemauan dan kemampuan untuk peduli terhadap kebutuhan pelanggan (internal/eksternal) dalam memberikan layanan produk/jasa dalam rangka mencapai kepuasan pelanggan sehingga mampu membangun dan menjaga loyalitas pelanggan.

Integrity (Integritas)
Yaitu kemauan dan kemampuan mematuhi peraturan dan etika perusahaan, menegakkan kejujuran, bertanggung jawab, berani menyampaikan kebenaran, menelaraskan perilaku pribadi terhadap nilai-nilai perusahaan agar terwujud landasan yang kuat dalam mencapai tujuan perusahaan.

The Company has 4 core values known as SIAP.

PT PJB Services Corporate Culture is a reflection of inherent values and behaviors in all employees in carrying out the mission in order to achieve the vision of companies. As the actualization of PT PJB Services corporate values, SIAP summarized the values and stands for *Service Oriented, Integrity, Active Learning, and Professional*, which have the following meanings:

Service Oriented (customer service orientation)
The willingness and ability to care for the needs of the customer (internal/external) in providing products/ services in order to achieve customer satisfaction so as to build and maintain customer loyalty

Integrity (Integrity)
The willingness and ability to comply with the rules and ethics of the company, uphold honesty, responsible, dare speak the truth, to align personal behavior against the values of the company in order to realize a strong foundation in achieving the company's goals

BUDAYA PERUSAHAAN Corporate Culture



56

Active Learning (Pembelajaran aktif)

Yaitu secara aktif mencari dan menemukan area-area baru untuk pembelajaran, secara regular menciptakan dan mengambil keuntungan dari kesempatan belajar yang ada, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang baru diperoleh pada pekerjaan dan belajar melalui aplikasinya.

Professional (Orientasi pada pencapaian)

Yaitu kemauan dan kemampuan untuk bekerja dengan lebih baik, mencapai standar keberhasilan yang lebih tinggi, berorientasi pada kualitas dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

Mengadopsi cara Perusahaan ekselen kelas dunia dalam membangun dan mengelola budaya, maka Perusahaan kemudian menjabarkan *Core Values* itu menjadi 14 *Common Behavior* (Perilaku). 14 Perilaku yang mencerminkan *Core Values* itu disingkat dengan kata *REACHING THE SKY* yang sekaligus menggambarkan keinginan seluruh insan Perusahaan untuk membawa Perusahaan meraih prestasi yang sangat tinggi.

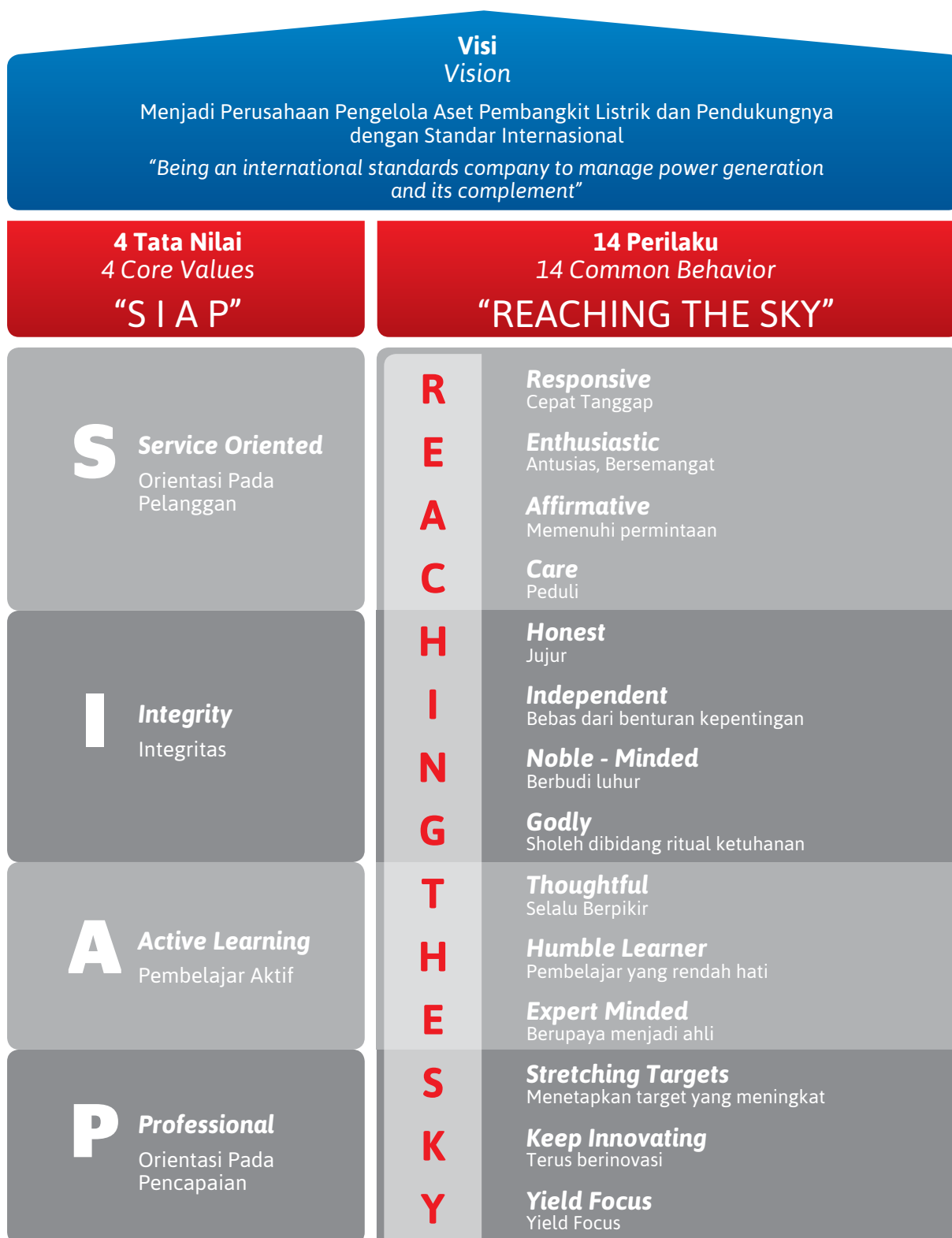
Active Learning (active learning)

Which actively seek and find new areas as learning, regularly creating and taking advantage of the learning opportunities that exist, use the new knowledge and skills acquired on the job and learning through the application.

Professional (Orientation on achievement)

The willingness and ability to work with a better, achieving a higher standard of success, oriented to optimize the quality of the resources available.

Adopting world class excellent Company's method in developing and managing corporate culture, the Company describes *Core Values* into 14 *Common Behavior* (Conducts). 14 *Conducts* that represent *Core Values* are known through the tagline *REACHING THE SKY* also to portray aspiration of Company's people to bring the Company in achieving highest achievement.



BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Huruf pertama dalam kata *REACHING THE SKY* merupakan huruf pertama dari perilaku yang ditetapkan yaitu :

- 4 huruf pertama (REAC) mencerminkan *Core Values Service Oriented* (orientasi pada pelayanan)
- 4 huruf kedua (HING) mencerminkan *Core Values Integrity* (integritas)
- 3 huruf dalam THE mencerminkan *Core Values Active Learning* (pembelajaran aktif)
- 3 huruf dalam SKY mencerminkan *Core Values Professional* (orientasi pada pencapaian)

Perilaku yang menjadi ciri dari **Core Values Service Oriented**. Seorang yang melayani dengan sepenuh hati, maka akan mempunyai 2 ciri perilaku: *Responsive* (cepat tanggap) dan *Enthusiastic* (antusias). Kedua perilaku itu kurang *powerful* kalau ternyata cepat tanggap dan antusias itu tidak sesuai dengan permintaan/ekspektasi pelanggan. Oleh karena itu kita letakkan *Affirmative* dan *Care* sebagai perilaku berikutnya. Selanjutnya untuk *Core Values Integrity*. Ciri perilaku pertama orang yang berintegritas adalah Jujur (*honest*). Orang yang berintegritas, maka dirinya akan berperilaku sebagai orang independen (bebas dari benturan kepentingan). Selanjutnya orang yang berintegritas, maka ia punya perilaku berbudi luhur (*noble-minded*). Akhirnya orang yang berintegritas dalam perilakunya selalu dibimbing oleh nilai-nilai ketuhanan (*Godly*).

Selanjutnya **Core Values Active Learning**. Perilaku pertama dari pembelajar adalah selalu berpikir untuk pengembangan diri berdasarkan refleksi pengalamannya. Perilaku berikutnya adalah kemauan untuk belajar dari orang dengan rendah hati (*humble learner*). Akhirnya seorang yang pembelajar, maka perilakunya selalu mencerminkan keinginan untuk menjadi ahli (*expert minded*). Selanjutnya *Core Values Professional* (berorientasi pada pencapaian). Seorang profesional akan memulai pekerjaan dengan menetapkan target yang terus meningkat dan menantang (*stretching targets*). Selanjutnya profesional akan selalu ber-inovasi dalam melaksanakan pekerjaannya (*keep innovating*) dan selalu fokus pada hasil (*yield focus*).

First letter in *REACHING THE SKY* word is first letter of the conducts regulated, among others:

- 4 first letters (REACH) reflects *Core Values Service Oriented*.
- 4 second letters (HING) reflects *Core Values Integrity*.
- 3 letters in THE reflects *Core Values Active Learning*.
- 3 letters in SKY reflects *Core Values Professional*.

Conducts as the characteristic of *Core Values Service Oriented*. An employee will provide whole-hearted service and having 2 conducts characteristics: *Responsive* and *Enthusiastic*. Both conducts are less powerful if the responsive and enthusiastic conducts are not complied with customer's demand/expectation. Therefore, we also place *Affirmative* and *Care* as the next conducts. Further, for *Core Values Integrity*, principal character of integrated person is *Honesty*. People with integrity will behave as independent human (free from any conflict of interest). And, integrated people will further have noble minded conducts. Finally, integrated people is always guided by Godly noble values in his behavior.

Further, *Core Values Active Learning*. First conduct of a learner is self-development mindset based on his experience reflection. Next conduct is humble learner. And, finally, a learner person will have conduct that reflects aspiration to be an expert minded. Next value is *Core Values Professional* (result-oriented). A professional will start duty by setting up the target with progressive and challenging nature (*stretching targets*). Hereinafter, a professional will always innovate in completing every duty (*keep innovating*) and always be result oriented.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition



98%

PT Pembangkitan Jawa – Bali

2%

Yayasan Kesejahteraan PT PJB

ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries



Grand Ketintang Jl. Ketintang Baru 1 No. 14 A Surabaya
Telp. 031-51512661 Fax. 031-51512660

60

PT Mitra Karya Prima (MKP)

PT PJB Services memiliki anak perusahaan PT. Mitra Karya Prima (PT MKP). Perusahaan ini didirikan dan beroperasi di Surabaya berdasarkan Akta tertanggal 23 September 2004 Nomor 16, dibuat dihadapan Notaris Nyonya Erna Anggraini Hutabarat, sarjana hukum. Akta telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor C-14198 HT 01.01 tahun 2005 tertanggal 25 Mei 2005 dengan komposisi kepemilikan saham 95% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB, 5% dimiliki oleh Koperasi Aneka Bakti.

Pada bulan Februari 2013, PT PJB Services mengakuisisi PT. MKP, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-23735.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 2 Mei 2013 tentang Persetujuan atas Akta Nomor 9 tertanggal 8 Februari 2013. Total saham sebesar Rp2.717.391.000, dengan susunan pemegang saham berubah menjadi :

- ❖ 92% dimiliki oleh PT PJBS sebesar Rp2.500.000.000
- ❖ 8% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB sebesar Rp717.391.000

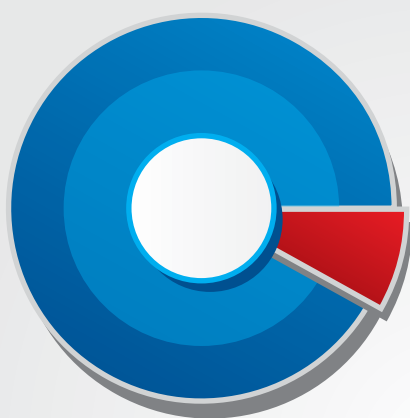
PT Mitra Karya Prima (MKP)

PT PJB Services has a subsidiary company of PT. Mitra Karya Prima (PT MKP). The company was established and operate in Surabaya by Deed dated September 23, 2004 No. 16, made before a Notary Mrs. Erna Anggraini Hutabarat, legal scholars. Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights No. C-14198 HT 01:01 2005 dated May 25, 2005 with a 95% shareholding owned by Yayasan Kesejahteraan PT PJB, 5% is owned by Koperasi Aneka Bakti.

In February 2013, PT PJB Services acquired PT. MKP, as stated in the Decree of the Minister of Justice and Human Rights-23735.AH.01.02 AHU No. 2013 dated May 2, 2013 on Approval of the Deed No. 9 dated 8 February 2013. The total stock of Rp2,717,391,000 billion, the shareholder structure changed to:

- ❖ 92% owned by PT PJBS of Rp2,500,000,000
- ❖ 8% is owned by Yayasan Kesejahteraan PT PJB Rp717,391,000

Struktur Pemegang Saham PT MKP PT MKP Shareholder Composition



92% PJBS

8% Yayasan
Kesejahteraan
PT PJB

PT. MKP didirikan untuk menyelenggarakan usaha pelayanan jasa tenaga kerja berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas (PT). Untuk mencapai tujuan tersebut PT. MKP melaksanakan kegiatan antara lain:

- ❖ Kegiatan usaha penyedia jasa berupa tenaga kerja,
- ❖ Jasa pelatihan dan ketrampilan tenaga kerja,
- ❖ Jasa penyelenggara usaha teknik,
- ❖ Jasa konsultan manajemen,
- ❖ Security manajemen,
- ❖ Jasa perawatan gedung dan jasa yang berkaitan dengan usaha PT MKP.

PT. MKP established to organize labor services business based on the principle of industrial and commercial sound by applying the principles of limited liability company (PT). To achieve these objectives PT. MKP carry out activities such as:

- ❖ The business activities of service providers in the form of labor,
- ❖ Skills training and employment,
- ❖ Technical services,
- ❖ Management consulting services,
- ❖ Security management,
- ❖ Building maintenance services and related services.

ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries



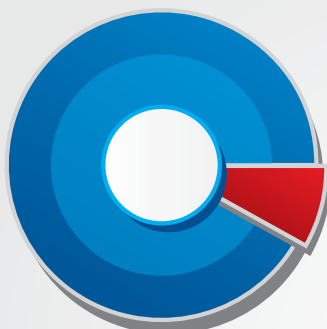
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (PT SKP Tenaga Listrik)

PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik didirikan pada bulan Mei 2015 oleh PJBS bekerjasama dengan Yayasan Kesejahteraan PJB. PJBS sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham 95%. Sama halnya dengan anak perusahaan MKP, PJBS menggandeng Yayasan Kesejahteraan PJB sebagai pemegang saham minoritas. PT SKP Tenaga Listrik telah mempunyai ijin sebagai lembaga sertifikasi di bidang pembangkitan dari Kementerian ESDM dengan nomor 492K/20/DJL.4/2015 tentang Penunjukan PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik Sebagai Lembaga Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan pada tanggal 31 Desember 2015, dan mulai beroperasi setelah tanggal terbit Surat Ijin tersebut.

PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (PT SKP Tenaga Listrik)

PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik was established in May 2015 by PJBS in cooperation with Yayasan Kesejahteraan PJB. PJBS is the majority shareholder with 95% ownership. Similar with another subsidiary, MKP, PJBS invited Yayasan Kesejahteraan PJB to join as minority shareholder. PT SKP Tenaga Listrik has obtained certification agency license in Electricity sector from Ministry of ESDM number 492K/20/DJL.4/2015 regarding Appointment of PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik as Electricity Engineering Experts Competency Certification Agency dated December 31, 2015, and began operating after the date of the license issued.

Struktur Pemegang Saham PT SKP PT SKP Shareholder Composition



95% PJBS

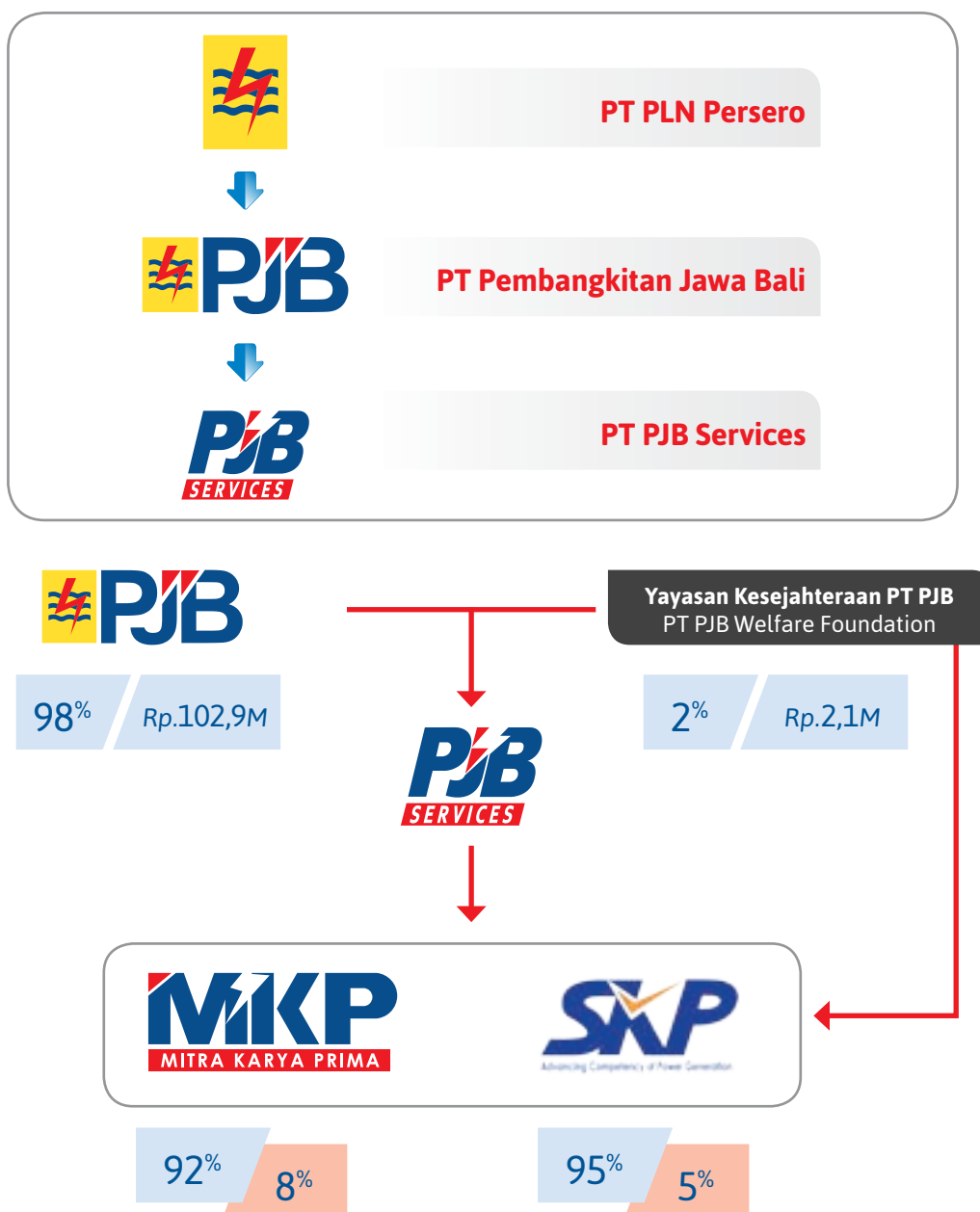
5% Yayasan
Kesejahteraan
PT PJB

STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

Dalam perjalanannya mencapai visi perusahaan, PT PJB Services terus mengembangkan diri dan saat ini telah membentuk satu anak perusahaan. Struktur perusahaan PT PJB Services beserta anak perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:

In the journey of achieving the vision of the company, PT PJB Services continue to develop themselves and currently has formed a subsidiary company. The structure of PT PJB Services and its subsidiaries can be described as follows:



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Hingga 31 Desember 2015, PJBS belum melakukan pencatatan saham di bursa saham sehingga informasi mengenai kronologis pencatatan saham tidak relevan.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

As of December 31, 2015, PJBS has not listed shares at stock exchange that information about share listing chronology is irrelevant.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2015, PJBS belum melakukan pencatatan efek lainnya di bursa saham sehingga informasi mengenai kronologis pencatatan efek tidak relevan.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

As of December 31, 2015, PJBS has not listed shares at stock exchange that information about other securities listing chronology is irrelevant

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Name and Address of Company's Supporting
Institutions and/or Profession

NOTARIS

Kantor Notaris Lenny Janis Ishak SH

Jalan Hang Lekir IX No. 1
Jakarta 12120
Telp. (021) 7221077

Kantor Notaris Erna Anggraini Hutabarat SH M.Si

Jalan Ngagel Raya Utara No. 62
Surabaya
Telp. (031) 5028931
Fax. 5012810

Kantor Notaris Isy Karimah Syakir, S.H.

Jalan Prapanca 21
Surabaya
Telp. (031) 5688772/5685568

Kantor Notaris Rooswahyono SH

Jalan Gubeng Kertajaya 1 E No. 8
Surabaya 60281
Telp/Fax. (031) 5043831

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik

Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940
Telp. (021) 5212901
Fax. (021) 52905555/52905050

NOTARY

Notary Office Lenny Janis Ishak SH

Jalan Hang Lekir IX No. 1
Jakarta 12120
Telp. (021) 7221077

Notary Office Erna Anggraini Hutabarat SH M.Si

Jalan Ngagel Raya Utara No. 62
Surabaya
Telp. (031) 5028931
Fax. 5012810

Notary Office Isy Karimah Syakir, S.H.

Jalan Prapanca 21
Surabaya
Telp. (031) 5688772/5685568

Notary Office Rooswahyono SH

Jalan Gubeng Kertajaya 1 E No. 8
Surabaya 60281
Telp/Fax. (031) 5043831

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Public Accountant Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940
Telp. (021) 5212901
Fax. (021) 52905555/52905050

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG/KANTOR PERWAKILAN

Name and Address of Subsidiaries and/or Branch/Representative Office



PT Mitra Karya Prima (PT MKP)

Juanda Business Center
Blok A No. 5-7
Jl Raya Juanda No. 1
Sidoarjo, 61253



PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (PT SKP Tenaga Listrik)

Gedung PT PLN 2nd Floor
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 18
Jakarta

Kantor Perwakilan

Representative Office

Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office
Jl. Tebet Utara IV No. 6A Rt. 05 Rw. 02
Jakarta Selatan

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area



Total Capacity

4.935 MW

- | | |
|--|--|
| 1. PLTU Kertas Kraft Aceh 2 x 18 MW | 13. PLTU Pacitan 2 x 315 MW |
| 2. PLTA Asahan 2 x 90 MW | 14. PLTU Paiton 1 x 660 MW |
| 3. PLTG Duri 20 MW | 15. PLTU Pulang Pisau 2 x 60 MW |
| 4. PLTU Tenayan 2 x 110 MW | 16. PLTU Balikpapan 2 x 110 MW |
| 5. PLTU Air Anyir Bangka 2 x 30 MW | 17. PLTU Amurang 2 x 55 MW |
| 6. PLTU Belitung 2 x 16,5 MW | 18. PLTU Kendari 2 x 12 MW |
| 7. PLTU Banjarsari 2 x 110 MW | 19. PLTU Ropa 2 x 7 MW |
| 8. PLTU Indramayu 3 x 330 MW | 20. PLTU Bolok 2 x 16,5 MW |
| 9. PLTU Rembang 2 x 315 MW | 21. PLTU Tidore 2 x 7 MW |
| 10. PLTU Tanjung Awar-Awar 2 x 350 MW | |
| 11. PLTMG Bawean 3 x 1 MW | |
| 12. PLTA Brantas 18 MW | |

KILAS PERISTIWA 2015

Event Highlights 2015



1



2



3



4

Januari 2015

January, 2015

1. 19 Januari 2015 – RAKER Semester 1 2015
2. 20 Januari 2015 – BNI Cash Card, pada rangkaian acara Raker Semester 1 Tahun 2015
3. 20 Januari 2015 – Seminar Billy Boen, pada rangkaian acara Raker Semester 1 Tahun 2015
4. 13 Januari 2015 – MOU PJBS dan SMK Kejuruan PGRI 3 Malang.

1. 19 Januari 2015 – RAKER Semester 1 2015
2. 20 Januari 2015 – BNI Cash Card, pada rangkaian acara Raker Semester 1 Tahun 2015
3. 20 Januari 2015 – Seminar Billy Boen, pada rangkaian acara Raker Semester 1 Tahun 2015
4. 13 Januari 2015 – MOU PJBS dan SMK Kejuruan PGRI 3 Malang.



Februari 2015

February, 2015

Lomba PPGD tanggal 5 Februari 2015 pada rangkaian Bulan K3 Nasional.



1



2



3

Maret 2015

March, 2015

1. 19-21 Maret 2015 – Pameran IES 2015 di Istora Senayan Jakarta
2. 30 Maret 2015 – Perayaan HUT PJBS 14th 2015
3. 30 Maret 2015 – Duta SIAP Reaching The Sky, pada rangkaian Perayaan HUT PJBS ke 14.

KILAS PERISTIWA 2015

Event Highlights 2015



1. 7 April 2015 – RUPS LPT PJBS 2014
2. 10 April 2015 – MoU PJBS dan Sulzer
3. 22 April 2015, di Grahadi Surabaya acara Penghargaan Pembina K3 dan Penerapan Sistem SMK3
4. 24 April 2015 – MoU PENS ITS dan PJBS

1. 7 April 2015 – RUPS LPT PJBS 2014
2. 10 April 2015 – MoU PJBS dan Sulzer
3. 22 April 2015, di Grahadi Surabaya acara Penghargaan Pembina K3 dan Penerapan Sistem SMK3
4. 24 April 2015 – MoU PENS ITS dan PJBS

70

April 2015

April, 2015

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
LAPORAN TAHUNAN 2015



1. 7 Mei 2015 – PJBS Mendirikan Anak Perusahaan PT SKP Tenaga Listrik.
2. 13 Mei 2015 – PJBS dan BPI melakukan penandatanganan kontrak O&M 30 Tahun
3. 19-20 Mei 2015 – Perundingan PKB (PJBS & SP PJBS) di Hotel Santika Surabaya
4. 27-28 Mei 2015 – PJBS Innovation Award 2015

1. 7 Mei 2015 – PJBS Mendirikan Anak Perusahaan PT SKP Tenaga Listrik.
2. 13 Mei 2015 – PJBS dan BPI melakukan penandatanganan kontrak O&M 30 Tahun
3. 19-20 Mei 2015 – Perundingan PKB (PJBS & SP PJBS) di Hotel Santika Surabaya
4. 27-28 Mei 2015 – PJBS Innovation Award 2015

Mei 2015

May, 2015



1. 8 Juni 2015 – Peresmian Gedung Baru PT MKP
2. 9 Juni 2015 – MoU PJBS dan Sewatama
3. 24 Juni 2015 – MoU PJBS dan Disnaker
4. 24 Juni s/d 13 Juli – Safari Ramadhan 1436 H

1. 8 Juni 2015 – Peresmian Gedung Baru PT MKP
2. 9 Juni 2015 – MoU PJBS dan Sewatama
3. 24 Juni 2015 – MoU PJBS dan Disnaker
4. 24 Juni s/d 13 Juli – Safari Ramadhan 1436 H

Juni 2015

June, 2015



1. 1 Juli 2015 – Acara Buka Puasa Bersama PJBS
2. 2 Juli 2015 – RUPS PT SKP
3. 27 Juli 2015 – Halal Bi Halal Kantor Pusat PJBS
4. 27 Juli s/d 27 Agustus 2015 – CSR ITS Ke Unit-Unit PJBS

1. 1 Juli 2015 – Acara Buka Puasa Bersama PJBS
2. 2 Juli 2015 – RUPS PT SKP
3. 27 Juli 2015 – Halal Bi Halal Kantor Pusat PJBS
4. 27 Juli s/d 27 Agustus 2015 – CSR ITS Ke Unit-Unit PJBS

Juli 2015

July, 2015



KILAS PERISTIWA 2015

Event Highlights 2015



1

Agustus 2015

August, 2015

1. 17 Agustus – Upacara HUT Kemerdekaan RI
2. 27-28 Agustus 2015 – Raker Semester II 2015



2

72

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
LAPORAN TAHUNAN 2015



1



2



3



4

1. 15 September 2015 – Launching PASPOR SIAP PJBS
2. 17-20 September 2015 – Pameran di Jatim Expo Surabaya
3. 22 September 2015 Qurban secara simbolis kepada Masjid Ar-Rahman dan Masjid Nurul Fadhillah Sidoarjo.
4. 29 September 2015 – CSR Khitanan Masal PLTU Tidore

1. 15 September 2015 – Launching PASPOR SIAP PJBS
2. 17-20 September 2015 – Pameran di Jatim Expo Surabaya
3. 22 September 2015 Qurban secara simbolis kepada Masjid Ar-Rahman dan Masjid Nurul Fadhillah Sidoarjo.
4. 29 September 2015 – CSR Khitanan Masal PLTU Tidore

September 2015

September, 2015



1. 21 Oktober 2015, PJBS Best OM Event IBEA
2. 21-23 Oktober 2015 Pameran Kelistrikan ke 6 di Grand City Surabaya
3. 23 Oktober 2015, MoU antara PJBS dengan Max Power Indonesia.
4. 27 Oktober 2015 Upacara Hari Listrik Nasional.

1. October 21, 2015, PJBS Best OM IBEA Event.
2. October 21 – 23, 2015, 6th Electricity Exhibition at Grand City, Surabaya
3. October 23, 2015, MoU PJBS and Max Power Indonesia
4. October 27, 2015, National Electricity Day Ceremony

Oktober 2015

October, 2015



November 2015

November, 2015

1. 3-5 November 2015 – Pameran Hari Listrik Nasional
2. 23 – 27 November 2015 – Assessment Malcolm Baldrige Tahun 2015
1. 3-5 November 2015 – Pameran Hari Listrik Nasional
2. 23 – 27 November 2015 – Assessment Malcolm Baldrige Tahun 2015



Desember 2015

Desember, 2015

1. 16 Desember 2015 – Sosialisasi PASPOR SIAP di Unit Unit PJBS
2. 29 Desember 2015 – Sosialisasi Organisasi Baru PJBS
1. 16 Desember 2015 – Sosialisasi PASPOR SIAP di Unit Unit PJBS
2. 29 Desember 2015 – Sosialisasi Organisasi Baru PJBS

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2015

Awards & Certificaitons 2015

74

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
LAPORAN TAHUNAN 2015



Penghargaan IBEA (Indonesia Best Electricity Award)

Best O&M Company dalam ajang Indonesia Best Electricity Award 2015 (rangkaian peringatan Hari Listrik Nasional ke-70) yang diselenggarakan oleh Majalah Listrik Indonesia & Majalah Swa.

IBEA Award (Indonesia Best Electricity Award)

Best O&M Company in Indonesia Best Electricity Award 2015 (part of 70th National Electricity Day Event) organized by Indonesia Electricity Magazine & SWA Magazine.



Penghargaan SMK 3 PLTA Asahan-1

PLTA Asahan-1, mendapatkan penghargaan SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan dengan hasil pencapaian 85% untuk kategori Tingkat Lanjutan (berlaku 31 Agustus 2015 s/d 30 Agustus 2018).

SMK 3 PLTA Asahan - 1 Award

PLTA Asahan - 1 won SMK3 Award from Ministry of Manpower with 85% achievement for Advance Category (valid from August 31, 2015 until August 30, 2018).

Sertifikat ISO 9001:2008

Perpanjangan sertifikat ISO 9001 : 2008 untuk keandalan mutu (berlaku 1 April 2014 s/d 31 Maret 2017). Sertifikat ISO 9001 pertama kali didapatkan pada tahun 2002.

ISO 9001:2008 Certification

Extension for ISO9001:2008 certification in quality reliability (valid from April 1, 2014 until March 31, 2017). ISO 9001 Certification was firstly obtained in 2002.



Penghargaan OHSAS 18001 PLTA Asahan – 1

Unit Jasa O&M di PLTA Asahan-1, telah mendapat Sertifikat OHSAS 18001 : 2007 dari Sucofindo (berlaku 23 Februari 2015 s/d 22 Februari 2018)

OHSAS 18001 PLTA Asahan - 1 Award

Extension for ISO 9001:2008 certification for quality reliability (valid from April 1, 2014 until March 31, 2017). ISO 9001 Certification was firstly obtained in 2002.





TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

77

Sumber Daya Manusia
Human Resources

78

Teknologi Informasi
Information Technology

92

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

PT PJB Services (PJBS) telah berkembang dengan pesat dan saat ini didukung oleh 3.307 karyawan dengan kompetensi dan keahlian di bidang jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik.

PT PJB Services (PJBS) has been developed rapidly and is currently developed by 3,307 employees with competency and expertise in power plant operation and maintenance service.

78

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
LAPORAN TAHUNAN 2015

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

PJBS menempatkan karyawan sebagai elemen penting dalam perkembangan Perusahaan, terutama dalam memenuhi visi dan misi PJBS untuk menjadi perusahaan pengelola aset pembangkit listrik dengan standar internasional. Untuk merealisasikan visi and misi tersebut, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di PJBS dilakukan dengan mengadopsi pengembangan SDM berbasis kompetensi untuk memenuhi kebutuhan posisi di seluruh level organisasi.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di PJBS juga diarahkan sejalan dengan upaya Perusahaan untuk mengejar proyeksi pertumbuhan kapasitas Pembangkit Listrik sampai dengan tahun 2018. Sesuai dengan tahapan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2014 – 2018, program pengembangan SDM yang telah dilaksanakan selama tahun 2015, antara lain:

1. Program pelatihan berdasarkan Analisis Kebutuhan Pelatihan.
2. Program sertifikasi kompetensi untuk karyawan bidang teknik dan non-teknik.
3. Program peningkatan kompetensi Karyawan dengan *Training Development Center (TDC)*.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

PJBS treats employees as essential part in the Company's development, especially to achieve vision and mission of PJBS to be power plant asset manager company with international standard. To embody the vision and mission, Human Capital (HC) development in PJBS is carried out by adopting competency-based development to fulfill position requirement at entire organization level.

Human Capital (HC) management in PJBS is also geared in line with Company's initiative to chase Power Plant capacity growth projection up to next 2018. In accordance with sequence in Corporate Long-Term Plan (RJPP) 2014 – 2018, Human Capital development program that had been carried out in 2015, among others:

1. Training program based on Training Needs Analysis.
2. Competency certification program for technical and non-technical divisions.
3. Employee competency development program with *Training Development Center (TDC)*.



4. Program percepatan pengembangan kompetensi melalui Paspor SIAP.
5. Program pemetaan kompetensi Karyawan melalui persiapan pembangunan *assessment center*.
6. Program pengembangan budaya perusahaan SIAP.
7. Pembentukan struktur organisasi Unit Jasa Proyek dalam rangka optimalisasi kinerja organisasi sesuai dengan kebutuhan proses dan dinamika bisnis.
8. Program pengembangan pengetahuan manajemen untuk membentuk paradigma karyawan sebagai agen perubahan dalam perusahaan, dengan menerapkan beberapa pengetahuan program manajemen, seperti:
 - ❖ Manajemen Perpustakaan
 - ❖ Forum Berbagi Pengetahuan
 - ❖ Komunitas *Practice Expert's Documentation*
 - ❖ Forum Inovasi Kerja

REKRUTMEN SDM

PJBS memiliki beberapa mekanisme rekrutmen SDM untuk memastikan penjurangan talenta terbaik sebagai calon karyawan Perusahaan. Pada tahun 2015, rekrutmen SDM dilaksanakan melalui *On the Job Training (OJT)* untuk calon Karyawan dengan tingkat pendidikan SMA/SMK, D3 dan S1.

Status dari tenaga kerja OJT adalah calon Karyawan yang kemudian diwajibkan untuk mengikuti serangkaian uji kompetensi sebagai syarat pengangkatan menjadi Karyawan Organik.

Proses/ tahapan rekrutmen meliputi :

1. Seleksi Administrasi
2. Tes Akademis dan Bahasa Inggris
3. Tes Samapta
4. Tes Psikologi
5. Tes Kesehatan
6. Tes Wawancara

EMPLOYEE RECRUITMENT

PJBS has several employee recruitment mechanism to ensure excellent talent hiring employee candidate for the Company. In 2015, employee recruitment is carried out by *On the Job Training (OJT)* for employee candidate with High School/Vocational School, Diploma 3 and Bachelor Degree.

OJT status and employees refer to employee candidate who will be assigned to participate in several competency test as requirement to be appointed as Organic Employee.

The recruitment process/phase includes:

1. Administration selection
2. Academic and English Test
3. Samapta Test
4. Psychology Test
5. Medical Check-Up
6. Interview Session

KOMPOSISI SDM 2015

EMPLOYEE DEMOGRAPHY 2015

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN STATUS KARYAWAN

Employee Profile by Employment Status

STATUS KARYAWAN	2015	2014	EMPLOYMENT STATUS
Direksi	5	5	Directors
Tugas Karya	44	44	Assignment
OJT	840	827	OJT
Organik	2.418	1.840	Organic
PKWT	0	0	PKWT
Jumlah	3.307	2.716	Total

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN UNIT KERJA

Employee Profile by Working Unit

UNIT KERJA	2015	2014	WORKING UNIT
Kantor Perwakilan	1	1	Representative Office
Kantor Pusat	253	244	Head Office
Unit Jasa O&M	2696	2279	O&M Service Unit
Unit Jasa Non O&M	357	192	Non O&M Service Unit
Jumlah	3.307	2716	Total

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Employee Profile by Gender

JENIS KELAMIN	2015	2014	GENDER
Laki-laki	3090	2.526	Male
Perempuan	217	190	Female
Jumlah	3.307	2.716	Total

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN GRADE

Employee Profile by Grade

GRADE	2015	2014	GRADE
Advance	6	5	Advance
Optimization	8	7	Optimization
System	31	30	System
Specific	463	350	Specific
Basic	1826	1363	Basic
Elementary	133	134	Elementary
Non-Grade	840	827	Non-Grade
Jumlah	3.307	1.889	Total

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN USIA*Employee Profile by Age*

USIA	2015	2014	AGE
17 – 30	2.745	2255	17 – 30
31 – 40	513	410	31 – 40
41 – 50	32	35	41 – 50
> 50	17	16	> 50
Jumlah	3.307	2.716	Total

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN PENDIDIKAN*Employee Profile by Education*

PENDIDIKAN	2015	2014	EDUCATION
SLTA	1.736	1.525	High Shool
D1	93	2	Diploma 1
D3	843	635	Diploma 2
S1	632	550	Bachelor Degree
S2	3	4	Master Degree
Jumlah	3.307	2.716	Total

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA & KNOWLEDGE MANAGEMENT

HUMAN CAPITAL COMPETENCY DEVELOPMENT & KNOWLEDGE MANAGEMENT

Untuk meningkatkan kualitas SDM, PJBS telah merancang pelaksanaan Diklat (Pelatihan) dan *Knowledge Management* yang dilaksanakan dengan skema sebagai berikut:

To develop quality of human capital, PJBS has arranged Training program and Knowledge Management executed with following scheme:

	TRAINING PENGENALAN <i>Induction Training</i>	TRAINING BAGI KARYAWAN <i>Employee Training</i>	TRAINING CALON PURNA <i>Retirement Training</i>	
	Merupakan training awal bagi karyawan baru di PT PJB Services, meliputi: kedisiplinan dan wawasan kebangsaan, pembekalan umum dan teknik, modul, DBK, mentoring dan sertifikasi (level 1) <i>An initial training for new employees in PT PJB Services, including: Discipline and Nationality, General and Engineering Material, Module, DBK, Mentoring and Certification (Level 1)</i>	Merupakan training bagi karyawan di PT PJB Services meliputi: pengembangan kompetensi inti, peran dan bidang (termasuk di dalamnya berupa <i>Critical Competency</i>) dalam bentuk Pelatihan Teknik dan Non Teknik <i>A training for employees in PT PJB Services, including: core, role and division competency development (including Critical Competency) as Technical and Non Technical Trainings.</i>	Merupakan <i>training</i> pembekalan bagi karyawan organik PT PJB Services yang akan purna tugas (sampai saat ini belum terlaksana/belum ada yang pensiun dari PJBS) <i>A training as preparation for organic employees in PT PJB Services who will enter retirement period (has not been organized due no retired employee in PJBS).</i>	

Proses training karyawan dilakukan melalui 2 proses meliputi:

1. *Training Need Analysis (TNA)*
Untuk menutup gap kompetensi,
2. *Training Request*
Untuk menutup dan meningkatkan kompetensi karyawan dan mengakomodir perkembangan strategis perusahaan.

Employee training process is implemented in 2 processes, including:

1. *Training Need Analysis (TNA)*
To cover competency gap,
2. *Training Request*
To cover and develop employee's competency and accommodate Company's strategic development.

Kedua tahapan tersebut dilaksanakan dalam *training* karyawan dengan mekanisme sebagai berikut:

Both phases are conducted in employee training with following mechanism:



Selama tahun 2015, PJBS telah merealisasikan kegiatan pelatihan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, PJBS has realized several employee training activities with detail as follows:

JENIS PELATIHAN	PESERTA Participant		TYPE OF TRAINING
	RENCANA (ORANG) Target (Person)	REALISASI (ORANG) Realization (Person)	
Inti	120	165	Core
Peran	61	52	Role
Bidang	710	1.058	Sector
Jumlah	891	1.275	Total

Rincian program kerja pengembangan kompetensi melalui berbagai program pelatihan dan sertifikasi di tahun 2015, sebagai berikut:

Detail of competency development program in various trainings and certifications throughout 2015 are listed below:

NO	JUDUL PELATIHAN Training Title		PROVIDER Provider	TANGGAL Date
1	Paket 1 Pemeliharaan PLTU	PLTU Maintenance Package 1	Udiklat Suralaya	19 - 31 Januari 2015
2	Preventive Predictive Maintenance	Preventive Predictive Maintenance	LAPI ITB	20 - 22 Januari 2015
3	PPGD, PMK, dan Tanggap Darurat	PPGD, PMK and Emergency Response	Indoka Putra Mandiri	21 - 24 Januari 2015
4	Internal Audit	Internal Audit	YPIA	02 - 03 Februari 2015
5	VO Cash Card	VO Cash Card	IT PJBS	04 - 05 Februari 2015
6	Mekanisme Niaga Jual Beli Tenaga Listrik	Electricity Power Trading Mechanism	PJB	4-Feb-15
7	Manajemen Bahan Bakar	Fuel Management	PJB	5-Feb-15
8	Paket 1 OPHAR PLTA Angkatan 1	OPHAR PLTA Batch 1 Package 1	Udiklat Suralaya	16 – 27 Februari 2015
9	Simulator CFB	CFB Simulator	Diklat PJBS	24 – 26 Februari 2015
10	Tata Kelola Pembangkitan Angkatan 1	Power Plant Governance Batch 1	PJB	23 – 27 Februari 2015
11	Basic Vibrasi Analysis	Basic Vibrasi Analysis	IDEA Consultant	24 – 26 Februari 2015
12	Implementasi Praktis Audit Internal	Internal Audit Source Management	YPIA	09 – 11 Maret 2015
13	Manajemen Sumber Daya Manusia	Human Resources Management	Data Redicahutama	11 – 12 Maret 2015
14	Tata Kelola Pembangkitan Angkatan 2	Power Plant Governance Batch 2	PJB	16 - 20 Maret 2015
15	In Class Training OJT 4	In Class Training OJT 4	Diklat PJBS	16 Maret - 10 April 2015
16	Business OM Services	Business OM Services	Bagiyo Riawan	20 Maret 2015
17	VO Porsekot & LPJ Proyek	VO Incentives & Project Accountability Report	IT PJBS	26 Maret 2015
18	Troubleshooting I & C	Troubleshooting I & C	Expert PJB	27 Maret 2015
19	Paket 1 Pemeliharaan PLTU Batch 2	PLTU Maintenance Batch 1 Package 1	Udiklat Suralaya	06 - 17 April 2015
20	Paket 1 OPHAR PLTA Angkatan 2	OPHAR PLTA Batch 2 Package 1	Udiklat Suralaya	06 - 17 April 2015
21	Manajemen Efisiensi & Operasi Pembangkit	Efficiency Management & Power Plant Operation	Diklat PJBS	06 - 07 April 2015
22	Simulator CFB batch 1	Simulator CFB batch 1	Diklat PJBS	13 - 15 April 2015
23	IT IL + Cobit	IT IL + Cobit	Ebiz	13 - 17 April 2015
24	Manajemen Outage	Outage Management	PJB	20 - 21 April 2015
25	Kimia Pembangkit	Power Plant Chemical	Expert PJB	22 - 23 April 2015
26	Tata Kelola Pembangkitan Angkatan 3	Power Plant Governance Batch 3	PJB	20 - 24 April 2015
27	Simulator CFB Batch 2	Simulator CFB Batch 2	Diklat PJBS	27 - 29 April 2015
28	Dasar Pembangkit	Power Plant Basic	ITS	27 - 30 April 2015
29	Service Excellence Batch 1	Service Excellence Batch 1	Quest Mice	27 - 28 April 2015

NO	JUDUL PELATIHAN Training Title		PROVIDER Provider	TANGGAL Date
30	Service Excellence Batch 2	Service Excellence Batch 2	Quest Mice	29 - 30 April 2015
31	Critical Competency Batch 1	Critical Competency Batch 1	ITS	04 - 09 Mei 2015
32	Core Preparedness 35000 MW	Core Preparedness 35000 MW	Rach Pro	05 Mei 2015
33	Company Strategic Planning	Company Strategic Planning	PPM Manajemen	11 - 13 Mei 2015
34	Core Preparedness 35000 MW	Core Preparedness 35000 MW	Rach Pro	13 Mei 2015
35	TOT Simulator CFB	TOT Simulator CFB	DMS	18 - 23 Mei 2015
36	Pelatihan Alarm & Protective System	Alarm & Protective System Training	LAPI ITB	19 - 21 Mei 2015
37	Pelatihan Hukum Ketenaga Kerjaan dan Hubungan Industrial	Manpower & Industrial Relation Law Training	Lambert	21 - 22 Mei 2015
38	Core Preparedness 35000 MW	Core Preparedness 35000 MW	Rach Pro	22 Mei 2015
39	Advance Negotiation Skill	Advance Negotiation Skill	Mairodi	25 - 27 Mei 2015
40	Simulator CFB Batch 3	Simulator CFB Batch 3	Diklat PJBS	11 - 13 Mei 2015
41	Tata Kelola Pembangkitan Batch 4	Power Plant Governance Batch 4	PJB	25 - 29 Mei 2015
42	Simulator PLC	Simulator PLC	Inti Nusa Dinamika Optima	25 - 29 Mei 2015
43	Pelatihan Bearing, Instalation, Lubricant Maintenance & Troubleshooting	Bearing, Installation, Lubricant Maintenance & Troubleshooting Training	Fresh Consultant	26 - 28 Mei 2015
44	Critical Competency Batch 2	Critical Competency Batch 2	ITS	08 - 13 Juni 2015
45	Simulator CFB batch 5	Simulator CFB batch 5	Diklat PJBS	08 - 10 Juni 2015
46	Modul 1 : Industri dan Niaga Ketenagalistrikan	Module 1: Electricity Industry & Trading	Bagiyo Riawan	09 Juni 2015
47	How To Handle Press Well	How To Handle Press Well	SPS	10 - 11 Juli 2015
48	Simulator CFB Batch 4	Simulator CFB Batch 4	Diklat PJBS	25 - 27 Mei 2015
49	Sharing Pengelolaan Manajemen Risiko di PT PJB	Risk Management at PT PJB Sharing	Diklat PJBS	17 Juni 2015
50	Simulator CFB Batch 6	Simulator CFB Batch 6	Diklat PJBS	24 - 26 Juni 2015
51	Manajemen Kinerja & Remunerasi	Performance Management & Remuneration	GRC Training	25 - 26 Juni 2015
52	ERM Fundamentals	ERM Fundamentals	QRM	04 - 09 Mei 2015
53	Faktur Pajak Elektronik	Electronic Tax Receipt	Formasi	15 Mei 2015
54	Probity Audit	Probity Audit	BPKP	13 - 14 Juli 2015
55	Monitoring Networking	Monitoring Networking	IT	14 - 15 Juli 2015
56	Service Excellence Batch 3	Service Excellence batch 3	NNK Consultant	30 - 31 Juli 2015
57	Critical Competency Batch 3	Critical Competency Batch 3	ITS	27 Juli - 01 Agustus 2015
58	Perpajakan	Perpajakan	STT PLN	04 - 05 Agustus 2015
59	Contract Drafting and Negotiation Skill	Contract Drafting and Negotiation Skill	Lex Mundus	27 - 28 Agustus 2015
60	Tax Update : PPH, PPN dan Akuntansi Perpajakan	Tax Update: Income Tax, Value Added Tax and Tax Accounting	Indopratama	24 - 25 Agustus 2015

NO	JUDUL PELATIHAN Training Title	PROVIDER Provider	TANGGAL Date
61	Manajemen Keuangan dan Cash Flow	Finance Management and Cash Flow	STT PLN
62	Leadership	Leadership	IMAN
63	Training Directorship Certification Level Fundamental	Training Directorship Certification Level Fundamental	LKDI
64	Litigasi	Litigation	PT Mitra Tata Kerja
65	SMK 3	SMK 3	Fresh Consultant
66	Manajemen Pengadaan	Procurement Management	Diklat PJBS
67	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18011:2007 bagi Karyawan PT PJB Services	Inhouse Training Internal Audit ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18011:2007 bagi Karyawan PT PJB Services	TUV
68	Simulator CFB PLTU Banjarsari Batch 1	Simulator CFB PLTU Banjarsari Batch 1	Diklat PJBS
69	Developing, Managing & Controlling Budget – Guide to Planning & Controlling Operation	Developing, Managing & Controlling Budget – Guide to Planning & Controlling Operation	DMTC
70	Simulator CFB PLTU Banjarsari Batch 2	Simulator CFB PLTU Banjarsari Batch 2	Diklat PJBS
71	Service Excellence	Service Excellence	Iman Adji
72	OM Collaboration Technical Seminar	OM Collaboration Technical Seminar	Mitsubishi
73	Energy Management System ISO 500001	Energy Management System ISO 500001	UNIDO
74	Database Oracle	Database Oracle	Sisindotek
75	Manajemen Pelatihan	Training Management	Fresh Consultant
76	Innovation Strategy	Innovation Strategy	PPM Manajemen
77	Strategic Decision Making	Strategic Decision Making	PPM Manajemen
78	Manajemen Pelayanan IT	IT Service Management	Ebiz
79	PSAK terkini sesuai program konvergensi IFRS berlaku efektif per 1 Januari 2015	Recent PSAK based on IFRS Convergence effective as of January 1, 2015	IAI
80	Effective Communication Skill	Effective Communication Skill	Fresh Consultant
81	Legal & Technical Aspect PPA	Legal & Technical aspect PPA	PJB
82	Manajemen Kesekretariatan	Secretariat Management	Fresh Consultant
83	CSR	CSR	Fresh Consultant
84	Dasar Pembangkit batch 2	Power Plant Basic Batch 2	ITS

Berdasarkan realisasi kegiatan pelatihan tersebut, selama tahun 2015 PJBS telah melibatkan 1275 Karyawan dalam kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan realisasi sebesar Rp4.570.549.468,-

Based on training activity realization above, throughout 2015, PJBS had participated 1,275 employees in training and competency development activities with realization amounted Rp4,560,549,468.

Selain melalui program pelatihan, pengembangan kompetensi dan pengetahuan karyawan juga dilaksanakan melalui penyediaan berbagai fasilitas terkait Knowledge Management, salah satunya dengan menyediakan fasilitas Perpustakaan dengan koleksi buku di berbagai bidang meliputi Pembangkitan, Manajemen, Pemasaran, Hukum, Akuntansi, komputer, Umum dan Religi. Pada tahun 2015, jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan mencapai 58 orang/bulan.

Besides in training program, employee competency and knowledge development are also done by providing supporting facilities related with Knowledge Management, namely by providing Library facility with books collection from various subjects including Marketing, Legal, Accounting, Computer, General Topics and Religious. In 2015, total average library visitors achieved 58 visitors/month.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

PT PJB Services telah mempunyai Serikat Pekerja yang bernama SP PJB Services yang dibentuk dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, dan telah terdaftar pada Dinas Ketenagakerjaan Kab. Sidoarjo pada tanggal 2 Februari 2012 dengan bukti Pencatatan No. 568/SP-PJBS/PT PJBS/I/2012. Pada bulan Mei 2013 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Pertama antara Manajemen dan Serikat Pekerja PT PJB Services. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2013 – 2015 ini mencantumkan hak-hak dan kewajiban manajemen dan karyawan yang akan ditinjau kembali setiap 2 (dua) tahun.

Hubungan industrial yang kondusif dan kooperatif di PT PJB Services dinaungi oleh Lembaga Kerjasama Bipartit yang melakukan pertemuan secara rutin secara berkala minimal 2 (dua) kali dalam setahun antara Manajemen dan Serikat Pekerja PT PJB Services atau bahkan Manajemen dan Serikat Pekerja dapat bertemu setiap saat untuk membahas isu-isu yang memerlukan perhatian dan penyelesaian.

Sikap terbuka, saling menghargai dan semangat untuk mencari solusi terbaik bagi semua pihak merupakan prasyarat penting bagi diselenggarakannya suatu dialog. Selain itu, Perusahaan juga memberikan pelatihan berkala tentang hubungan industrial agar terbentuknya pemahaman yang matang dan sehat mengenai hubungan industrial dari berbagai perspektif.

INDUSTRIAL RELATION

PT PJB Services has a Workers Union named SP PJB Services established with Articles of Association and Budget Plan, and registered at Manpower Agency, Sidoarjo Municipal dated February 2, 2012 with Registry No. 568/SP-PJBS/PT PJBS/I/2012. In May 2013, first Joint Labor Agreement (PKB) signing between Management and PT PJBS Workers Union. The Joint Labor Agreement for 2013 – 2015 period discloses rights and obligations of management and employees to be reviewed in every 2 (two) years.

Conducive and cooperative industrial relation at PT PJB Services is sheltered by Bipartite Partnership Association conducted periodic meeting minimum 2 (two) meetings in a year between Management and PT PJB Services Workers Union and Management and Workers Union to meet at any time and discussing several issues that need particular concern and handling.

Transparency, mutual respect and spirit to seek best solution for all parties as an important requirement for the implementation of a dialogue. In addition, the Company also provided periodic industrial relation training to develop mature and sound understanding about industrial relation from various perspectives.

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

PJBS mengikat dan mempertahankan karyawan dengan memberikan kompensasi yang mampu bersaing, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dan membina kebersamaan, serta kekeluargaan dalam berbagai kegiatan SIROH. Selain itu PJBS memberikan kesejahteraan yang meliputi : remunerasi, fasilitas (kesehatan, bonus, tunjangan insentif penilaian, tunjangan cuti, *extravooding*)

Upah

- ❖ Pay For Person (P1) Merupakan gaji pokok karyawan dalam suatu *grade*
- ❖ Pay For Position (P2) terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut :
 1. **Tunjangan Upah Minimum (P2.1)**
Kompensasi yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan sebagai tunjangan berdasarkan daerah tempat karyawan bertugas dengan mempertimbangkan UMK (upah minimum kota) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kenaikan UMK yang ditetapkan oleh pemerintah akan menjadi pertimbangan perusahaan untuk kenaikan tunjangan upah minimum karyawan.
 2. **Tunjangan Jabatan (P2.2)**
Kompensasi yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan sebagai tunjangan berdasarkan jabatan yang dipangku baik itu fungsional maupun struktural.
 3. **Tunjangan Kemahalan (P2.3)**
Kompensasi yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan sebagai tunjangan berdasarkan lokasi unit kerja karyawan dengan mempertimbangkan akses lokasi unit kerja, lingkungan di sekitar unit kerja, biaya untuk kebutuhan sehari-hari di lokasi unit kerja.

EMPLOYEE WELFARE IMPROVEMENT

PJBS retained and maintained employees by offering competitive compensation package, establishing conducive working environment and build unity and togetherness in various SIROH activities. In addition, PJBS also provides welfare package including: remuneration, facilities (health, bonus, appraisal bonus allowance, leaves allowance, *extravooding*).

Salary

- ❖ Pay for Person (P1) as employee's basic salary in particular grade.
- ❖ Pay for Position (P2), consists of several components, as follows:
 1. **Minimum Wage Allowance (P2.1)**
Compensation provided by the Company to the employees as allowance based on employee's working area by considering UMK (City Minimum Wage) stipulated by the Government. UMK appraisal is regulated by the Government and will become consideration of the Company to increase minimum wage allowance.
 2. **Position Allowance (P2.2)**
Compensation provided by the Company to employees as allowance based on effective position, both functional and structural.
 3. **Expensive Allowance (P2.3)**
Compensation provided by the Company to employees as allowance based on employee's working unit location by considering working location access, working unit neighborhood, daily living cost at the working unit location.

Benefit

- ❖ Tunjangan Hari Raya (diberikan setiap tahun)
- ❖ Premi Shift & Lembur (diberikan setiap bulan, berbarengan dengan gaji, dengan perhitungan rekap bulanan sesuai kehadiran)
- ❖ Insentif Kinerja (diberikan setiap semesteran, dengan penghitungan sesuai penilaian *performance* dari karyawan yang bersangkutan)
- ❖ Tunjangan Pajak Penghasilan (Pajak Penghasilan dibiayai oleh Perusahaan)
- ❖ Tunjangan Cuti Tahunan & Cuti Besar
- ❖ Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Pensiun dan Jaminan Kesehatan dari BPJS
- ❖ Bantuan Pemeliharaan Kesehatan (Swakelola) dengan merujuk ke Rumah Sakit rekanan
- ❖ Extravoeiding (bantuan makanan pendamping)
- ❖ Bantuan Komunikasi & Kendaraan (level manajemen)
- ❖ Bonus

Fasilitas

- ❖ Fasilitas Kerja Mess (Wilayah Kerja di Unit selain Kantor Pusat)
- ❖ Fasilitas Pendukung Fasilitas Seni & Fasilitas Olahraga
- ❖ Fasilitas Perjalanan Dinas (transportasi, penginapan, uang saku)

Benefit

- ❖ Religious Day Allowance (provided annually)
- ❖ Shift & Overtime Work Benefit (given in monthly basis, concurrently with salary, based on monthly recapitulation based on attendance)
- ❖ Performance incentives (provided in semester basis with calculation based on Employee performance appraisal)
- ❖ Income tax allowance (Income Tax is paid by the Company)
- ❖ Annual & Great Leaves Allowance
- ❖ Pension Allowance, Working Accident Insurance, Life Insurance, Retirement Insurance and Health Insurance from BPJS
- ❖ Healthcare Support (self-managed) by referring to partner Hospitals.
- ❖ Extravoeiding (supplementary food allowance)
- ❖ Communication & Operational Vehicle Support (management level)
- ❖ Bonus

Facilities

- ❖ Dorm Facility (Working Area outside Head Office)
- ❖ Art & Sports Supporting Facilities
- ❖ Business Travelling Facilities (transportation, accommodation, allowance)

PENGHARGAAN KARYAWAN

PJBS memberikan apresiasi dalam bentuk penghargaan bagi setiap Karyawan yang telah memberikan prestasi dan kontribusinya terhadap Perusahaan. Penghargaan ditetapkan dalam Keputusan Direksi dan diberikan dalam rangka meningkatkan motivasi dan produktivitas kinerja Karyawan agar Karyawan dapat selalu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

Sesuai SK Direksi PJBS No. 127.K/020/DIR-PJBS/2014 Tentang Penghargaan Bagi Karyawan PT Pembangkitan

EMPLOYEE REWARD

PJBS provided appreciation as reward for every employee who had dedicated achievement and contribution to the Company. The reward is regulated under Board of Directors Decree and given to increase Employee's performance motivation and productivity that they will continuously maintain and increase their performance.

Pursuant to PJBS Board of Directors Decree Number 127.K/020/DIR-PJBS/2014 regarding PT Pembangkitan

Jawa Bali Services, jenis penghargaan yang diberikan kepada karyawan terdiri dari:

1. Penghargaan atas implementasi *Knowledge Management*;
2. Penghargaan atas pelaksanaan kedisiplinan;
3. Penghargaan untuk karyawan yang menjadi teladan SIAP;
4. Penghargaan Wira Karya;
5. Penghargaan bagi karyawan yang telah berhasil menyelamatkan jiwa seseorang di lingkungan kerja Perusahaan.

Jawa Bali Services Employee Reward, types of reward for the employees comprising of:

1. Award on Knowledge Management implementation;
2. Award on Discipline Practice;
3. Award as SIAP Role Model Employee;
4. Wira Karya Award;
5. Award for employee who saved life in the Company's working circumstances.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM 2016

Terdapat beberapa strategi yang akan dilaksanakan pada tahun 2016 antara lain :

1. *Alignment* Organisasi baik Kantor Pusat, Regional dan Unit untuk mewujudkan organisasi yang *lean* dan *clean* dan sesuai dengan proses bisnis perusahaan.
2. Pemenuhan kapasitas dan kapabilitas SDM di semua unit kerja PJBS. Pemenuhan kapasitas dan kapabilitas SDM tersebut sudah mempertimbangkan aspek operasi, komersial dan perencanaan proyek yang akan datang (sesuai dengan RJP Perusahaan).
3. Penyempurnaan sistem pengelolaan SDM yang sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan.
4. Peningkatan maturitas pengelolaan SDM PJB Services dalam bentuk peningkatan maturitas HCR dan OCR.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT PLAN 2016

Several strategies to be implemented in 2016 are among others:

1. Organization Alignment at Headquarter, Regional and Unit Offices to build lean and clean organization according to business process of the Company.
2. Human Capital capacity and capability fulfillment at entire working unit of PJBS. The fulfillment of Human Capital capacity and capability have concerned operational, commercial and future project planning aspects (according to Company's Long-Term Plan).
3. Human Capital management system improvement in accordance with business development of the Company.
4. Improving PJB Services Human Capital management maturity by increasing HCR and OCR maturity.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Bergerak dalam sektor jasa pemeliharaan pembangkit listrik dan infrastruktur pendukungnya, PJBS menyadari kebutuhan Teknologi Informasi sebagai faktor pendukung kelancaran kegiatan bisnis dan operasional.

Operating in power plant and supporting infrastructure maintenance service, PJBS views Information Technology requirement as supporting factor for business and operational activities continuity.

Setelah berhasil mengembangkan aplikasi Teknologi Informasi terintegrasi dan dukungan *Data Center* pada tahun 2015, PJBS mengarahkan inisiatif Teknologi Informasi pada pengembangan aplikasi inti dan pendukung proses bisnis dan jaringan komunikasi data.

After succeeded developing integrated information technology application and Data Center support in 2015, PJBS geared Information Technology initiative towards core and business process supporting application and data communication network development.

PROGRAM TI 2015

Selama tahun 2015, Subdit Informasi Teknologi telah menjalankan program kerja antara lain:

1. Pembangunan jaringan komunikasi data (*Wide Area Network/WAN*) yang menghubungkan kantor pusat dengan unit PLTU Bolok, PLTU Ropa, PLTU Kendari dan PLTU Tidore menggunakan teknologi VSAT MPLS dengan *bandwidth* 1Mbps rasio 1:1. Hal ini dilakukan untuk mendukung operasional perusahaan.
2. Mengembangkan sistem jaringan komunikasi data yang ada di *Data Center* guna meningkatkan layanan teknologi informasi, salah satunya dengan implementasi *load balancer* dan *PC monitoring* jaringan unit.
3. Meningkatkan *availability* layanan dengan menambah *backup* UPS di *Data Center* kantor pusat serta menambah kapasitas penyimpanan data menggunakan *storage area network*.
4. Peningkatkan layanan surat elektronik dengan pengadaan server e-mail.

IT PROGRAM 2015

Throughout 2015, Information Technology Sub Directorate had carried out following working program:

1. Data communication network (*Wide Area Network/WAN*) development That connects Head Office with PLTU Bolok, PLTU Ropa, PLTU Kendari and PLTU Tidore using VSAT MPLS technology with 1Mbps rasio 1:1 bandwidth.
2. Developing data communication network system in the Data Center to improve information technology service, namely through the implementation of load balancer and PC Monitoring at unit network.
3. Increasing service availability by upgrading UPS backup at Head Office Data Center and increasing data storage capacity using storage area network.
4. Improving electronic mail service quality by purchasing e-mail server.



5. Implementasi *Endpoint Security for Business Advance* untuk meningkatkan keamanan sistem teknologi informasi.
6. Pengembangan sistem CCTV terintegrasi kantor pusat.
7. Membangun dan mengembangkan aplikasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan, antara lain:
 - a. Upgrade aplikasi PID
 - b. Upgrade Ellipse dari 8.4 ke 8.51
 - c. Pengembangan aplikasi perpustakaan online dan *Knowledge Management System*
 - d. Pengembangan aplikasi manajemen energi (Navitas)
 - e. Pengembangan aplikasi SIAP *Integrated Management System* (E-IMS)
 - f. Manajemen risiko (ERM)
 - g. Total Solusi *Dashboard* (QPR)
 - h. E-Legal
 - i. Pengembangan *Office Automation* (OA) versi 8
 - j. Pengembangan *Customer Relationship Management* (CRM)
 - k. Upgrade VO SPPD, Kesehatan, Persekot & LPJ

5. *Endpoint Security for Business Advance* Implementation to increase information technology system security.
6. Integrated CCTV System development at Head Office.
7. Building and developing application to boost the Company's performance, including:
 - a. PID Application upgrade
 - b. Ellipse Upgrade from 8.4 to 8.51
 - c. Online Library Application and Knowledge Management System Development
 - d. Energy Management (Navitas) Application Development
 - e. SIAP Integrated Management System (E-IMS) application development
 - f. Risk Management (ERM)
 - g. Total Solution Dashboard (QPR)
 - h. E-Legal
 - i. Office Automation (OA) verse 8 development
 - j. Customer Relationship Management (CRM) development
 - k. VO SPPD Health, Incentives & Working Report Upgrade.

ASSESSMENT INFORMATION CAPITAL READINESS IT

Pada tahun 2015, Subdit Teknologi Informasi telah melakukan audit/assesment pencapaian level *Information Capital Readiness* (ICR). Assesment dilakukan oleh induk perusahaan, yaitu PT. PJB. Hasil dari assesment tersebut level ICR yang dicapai adalah 2,8, pencapaian ini melebihi target yang diberikan, yaitu level 2.

INFORMATION CAPITAL READINESS IT ASSESSMENT

In 2015, Information Technology Sub Directorate had conducted Information Capital Readiness (ICR) level achievement audit/assessment. The assessment was done by parent company, PT PJB. Result of the assessment indicated 2.8 ICR level, where the achievement was higher than the target of level 2.

RENCANA PENGEMBANGAN TI 2016

Rencana pengembangan teknologi Informasi tahun 2015 antara lain:

1. Pengembangan aplikasi:
 - a. Presensi Online
 - b. *Business Intelligent*
 - c. SKP dan KI
 - d. *Audit Management System*
 - e. SITDC (*Sistem Informasi Training Development Center*)
 - f. Pengadaan untuk Unit Khusus *Supply Chain Management*
 - g. *Modify Maximo Unit*
 - h. *Dashboard O&M*
 - i. *Portal Single Sign On*
2. Membangun *Disaster Recovery Center* (DRC) di kantor perwakilan Jakarta.
3. Membangun Server DRC.
4. Membangun jaringan komunikasi data (LAN dan WAN) Gedung TDC dan Gedung Utama kantor pusat.
5. Membangun jaringan komunikasi data (LAN dan WAN) Gedung Unit Jasa Proyek (UJP) dan Gedung Utama kantor pusat.
6. Penambahan *server Data Center*
7. Pengembangan alat *monitoring* jaringan dan kinerja server
8. Persiapan implementasi ISO 27001 terkait keamanan sistem informasi.

IT DEVELOPMENT PLAN 2016

Information Technology Development Plan in 2016, among others:

1. Application Development:
 - a. Online Presence
 - b. Business Intelligent
 - c. SKP and KI
 - d. Audit Management System
 - e. SITDC (*Training Development Center Information System*)
 - f. Procurement for Supply Chain Management Special Unit
 - g. Modify Maximo Unit
 - h. O & M Dashboard
 - i. Single Sign on Portal
2. Disaster Recovery Center (DRC) development at Jakarta Representative Office.
3. Developing DRC Server.
4. Data communication network (LAN and WAN) development at TDC and Main Buildings, Head Office.
5. Data communication network (LAN and WAN) development at UJP and Main Buildings, Head Office.
6. Upgrading Data Center server.
7. Network monitoring tools and server performance development.
8. ISO 27001 implementation preparation in relation with information system security.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion & Analysis</i>	96		
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha <i>Operational Review by Business Segment</i>	98		
Produk Jasa O&M (Operation & Maintenance) <i>Operation & Maintenance (O&M) Service Product</i>	99	Perbandingan Antara Target pada Tahun 2015 dengan Realisasi Tahun 2015, dan Proyeksi Tahun 2016 <i>Comparison of 2015 target and realization, and 2016 projection</i>	129
Produk Jasa Proyek <i>Project Service Products</i>	103	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Subsequent Material Fact and Information After Accounting Reporting Date</i>	131
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	106	Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	132
Aset <i>Assets</i>	106	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	133
Liabilitas <i>Liabilities</i>	111	Kebijakan Dividen <i>Dividends Policy</i>	135
Ekuitas <i>Equity</i>	116	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Material Information With Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transaction</i>	136
Arus Kas <i>Cash Flow</i>	126	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan <i>Change to Regulation With Material Impact to the Company</i>	140
Rasio Kinerja Keuangan <i>Financial Ratio</i>	127	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir <i>Changes in Accounting Policy Implemented by the Company in Recent Fiscal Year</i>	141
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	128		
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment For Capital Goods Investment</i>	129		
Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir <i>Capital Goods Investment Realized In Recent Fiscal Year</i>	129		



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review by Business Segment

Kegiatan Operasi merupakan bagian vital dalam PJBS, dimana implementasi dari efisiensi biaya, ketepatan dan kualitas pekerjaan proyek sangat berdampak pada aspek kinerja di produk dan pelanggan yang telah ditetapkan KPI perusahaan. Untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, kegiatan Direktorat Operasi ini didukung oleh 2 sub produk yaitu:

Operational activity as important part at of PJBS where the implementation of cost efficiency, accuracy and project quality have major impact on performance aspect in product and customers as stipulated in the Company's KPI. To improve service to th customers, activity from the Operation Directorate is supported by 2 sub-products, among others:

Produk Jasa O&M (Operation & Maintenance)

Merupakan pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan rutin dengan mekanisme penyampaian dikirim langsung kepada pelanggan melalui layanan pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit berdasarkan kontrak O&M. Produk Jasa O&M terdiri dari 2 segmen produk yaitu *Labor Supply* dan *Full O&M*. Pekerjaan ini biasanya berdurasi lama (hitungan tahun), bahkan ada pula pekerjaan Jasa O&M dengan durasi kontrak hingga 30 tahun.

Produk Jasa Proyek

Jasa Proyek dengan mekanisme penyampaian langsung kepada pelanggan melalui layanan jasa penunjang pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit berdasarkan kontrak Proyek. Pekerjaan ini biasanya bersifat *temporary* dengan durasi yang pendek (hitungan bulan, dibawah 1 tahun).

O&M (Operation & Maintenance) Service Product

Regular operation and maintenance service project with delivery mechanism directly sent to the customers through power plant operation and maintenance service based on O&M contract. O&M Service product comprises of 2 product segments which are Labor Supply and Full O&M. The project usually takes a long duration (yearly basis), theres is even an O&M project with 30 years contract duration.

Project Service Product

Project service with direct delivery mechanism to the customers through power plant operation and maintenance supporting service based on Project Contract. The project is usually temporary with short duration (monthly basis, less than 1 year).

Prosentase pendapatan PJBS terbesar disumbang oleh Produk Jasa O&M dengan 61% kemudian disusul dengan Produk Jasa Proyek dengan 32% sedangkan sisanya disumbang dari pendapatan Anak Perusahaan sebesar 7%. Lebih dalam pemaparan mengenai Tinjauan Operasi PJBS akan dijelaskan pada bagian berikut.

The largest revenue composition of PJBS was contributed by O&M Service Product with 61% contribution and followed with 32% contribution from Project Service Product and remaining was contributed from Subsidiary by 7%. Further explanation on PJBS Operation Review is explained below.

Peta Operasi Jasa O & M

O&M Services Operation Area



		UNIT	MW	TOTAL
1	PLTU BELITUNG	1	16,5	16,5
2	PLTU TIDORE	1	7	7
3	PLTU ROPA	1	7	7
4	PLTU AMURANG	2	25	50
5	PLTU KENDARI	2	12	24
6	PLTU BANGKA	2	30	60
7	PLTU BOLOK	2	16,5	33
8	PLTU BANJARSARI	2	135	270
9	PLTG DURI	1	20	20

		UNIT	MW	TOTAL
10	PLTMG BAWEAN	3	1,07	3,21
11	PLTA ASAHAN	2	90	180
12	PLTA BRANTAS	5	10,6	18,5
13	PLTU INDRAMAYU	3	330	990
14	PLTU REMBANG	2	315	630
15	PLTU PACITAN	2	315	630
16	PLTU TJ AWAR	1	350	350
17	PLTU PAITON	1	660	660

99

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
ANNUAL REPORT 2015

Lebih dalam pemaparan mengenai Tinjauan Operasi PJBS akan dijelaskan dibawah ini:

Further explanation of PJBS Operational Review is explained below:

PRODUK JASA O&M (OPERATION & MAINTENANCE)

Sumber pendapatan perseroan terbesar adalah dari pendapatan Produk Jasa O&M, secara keseluruhan status Proyek O&M sampai dengan tahun 2015 yang ditangani PJBS Services dapat digambarkan sebagai berikut:

O&M (OPERATION & MAINTENANCE) SERVICE PRODUCT

The largest source of Company's income was acquired from O&M Service Product, following the overall P&M Project status as of 2015 that were handled by PJBS Services:

KINERJA OPERASI 2015
Operation Performance 2015

UNIT	GROSS PRODUCTION Gross Production MWH	NET PRODUCTION Net Production MWH	EAF EAF %	EFOR EFOR %	SOF SOF %	SDOF SdOF KALI Times	NPHR NPHR KCAL/ KWH
IPP	1.646.191,14	1.562.225,70	80,73	0,07	19,21	0,50	3.639,23
Non Java UBJOM	746.497,49	643.239,30	70,81	17,04	16,79	6,94	4.742,66
E District & AMG	53.618,37	52.879,00	93,21	0,27	6,66	1,22	
PLTMG Bawean	4.419,10	4.183,99	99,57	1,30	0,11	8,67	2.897,13
Java UBJOM	18.590.726,32	17.361.535,98	85,14	7,76	7,68	4,57	2.763,34
Total PT PJB	21.041.452,43	19.624.063,98	83,71	7,85	9,17	5,00	2.832,15

NOTE :

1. IPP (PLTA Asahan dan PLTU Banjarsari)
2. UBJOM Luar Jawa (PLTG Duri, PLTU Amurang, PLTU 3 Bangka Belitung, PLTU Kendari, PLTU Bolok, PLTU 4 Bangka Belitung, PLTU Ropa, dan PLTU Tidore)
3. Distrik E & AMG (PLTA Golang, PLTA Girangan, PLTA Ngebel, PLTA Ampel Gading)
4. PLTMG Bawean
5. UBJOM Jawa (PLTU Indramayu, PLTU Rembang, PLTU Tanjung Awar-Awar, PLTU Pacitan, PLTU Paiton 9)

NOTE :

1. IPP (PLTA Asahan dan PLTU Banjarsari)
2. UBJOM Luar Jawa (PLTG Duri, PLTU Amurang, PLTU 3 Bangka Belitung, PLTU Kendari, PLTU Bolok, PLTU 4 Bangka Belitung, PLTU Ropa, dan PLTU Tidore)
3. Distrik E & AMG (PLTA Golang, PLTA Girangan, PLTA Ngebel, PLTA Ampel Gading)
4. PLTMG Bawean
5. UBJOM Jawa (PLTU Indramayu, PLTU Rembang, PLTU Tanjung Awar-Awar, PLTU Pacitan, PLTU Paiton 9)

Sedangkan untuk pengukuran kinerja didalam pelaksanaan kontrak Jasa O&M PT PJB Services dikelompokkan menjadi 5 bagian dari jenis kontrak terhadap unit jasa O&M, antara lain:

1. Independent Power Procedure

Merupakan jenis pekerjaan Full O&M, dengan Pembangkit Listrik yang dimiliki oleh swasta murni. *Independent Power Producer* yang dikelola oleh PT PJB Services adalah PLTA Asahan I (2 X 90 MW) dengan kontrak *Performance Base* selama 15 Tahun sejak tahun 2014 dengan Owner PT Bajradaya Sentranusa dan PLTU Banjarsari (2 X 135 MW) dengan Owner PT Bukit Pembangkit Innovative dengan kontrak *Performance Base* selama 30 Tahun sejak 2015.

Pada tahun 2015 realisasi produksi dan AF PLTA Asahan I sebesar 1.210.430 MWh dengan AF 85,10 %. Dari produksi dan AF tersebut pendapatan PT PJB Services tahun 2015 sebesar +/- 60 Milyar. PLTU Banjarsari mendapatkan SLO pada tahun 2015, dan harus memenuhi target Afpm sebesar 80%. Pada tahun 2015 realisasi Afpm sebesar 40,25% karena masih banyak pending item dari CNNEC sebagai EPC PLTU Banjarsari.

However, performance evaluation in PT PJB Services O&M Service Contract execution is classified into 5 parts of contract types in O&M Service unit, among others:

1. Independent Power Procedure

Full O&M service type with Power Plant fully owned by private. Independent Power Producer managed by PT PJB Services are PLTA Asahan I (2x90 MW) with 15 years Performance Base contract since 2014 with PT Bajradaya Sentranusa as Owner and PLTU Banjarsari (2 X 135 MW) with PT Bukit Pembangkit Innovative as Owner with 30 years Performance Base contract since 2015.

In 2015, production realization and AF PLTA Asahan I achieved 1,210,430 MWh with AF 85.10%. From the production and AF, revenue booked by PT PJB Services in 2015 was about Rp60 billion. PLTU Banjarsari obtained SLO in 2015, and has to meet 80% Afpm target. In 2015, Afpm realization was 40.25% due several pending items from CNNEC as EPC of PLTU Banjarsari.

UNIT Unit		PRODUKSI Production		EAF EAF %	EFOR EFOR %	SOF SOF %	SDOF SdOF KALI Times	NPHR NPHR KCAL/ KWH
		GROSS (MWH) Gross (MWh)	NETTO (MWH) Netto (MWh)					
IPP	PLTA Asahan I	1.212.117	1.205.227	85,1	0,04	14,86	0	
	PLTU Banjarsari	434.074	356.999	55,67	0,11	43,01	1	3.639
		1.646.191	1.562.226	80,73	0,07	19,21	0,5	3.639

2. Unit Jasa O&M Luar Jawa

Merupakan jenis pekerjaan Full O&M, Pembangkit yang dimiliki oleh PT PLN (Persero). Unit Bisnis Jasa Operation and Maintenance Luar Jawa merupakan unit FTP-1 10.000 MW. Pada tahun 2015 ini Unit Jasa O&M Luar Jawa menjadi 8 Unit, sebelumnya 5 Unit di Tahun 2014. PLTG Gilitimur Duri (1 X 20 MW) dan PLTU Amurang (2 X 25 MW) dengan kontrak *Performance Base*. Sedangkan PLTU 3 Bangka Belitung (2 X 30MW), PLTU Nii Tanasa Kendari (2 X 10 MW), PLTU Bolok (2 X 16,5 MW), PLTU 4 Bangka Belitung (2 X 16,5 MW), PLTU Ropa (2 X 7 MW), dan PLTU Tidore (2 X 7 MW) merupakan kontrak *supporting*. Pada Tahun 2015 PT PJB Services memberikan kontrak kinerja ke unit jasa O&M untuk mencapai *service level agreement* pada kontrak Jasa O&M antara PT PJB Services dengan *asset manager/asset owner*.

2. Non-Java O&M Service Unit

Full O&M Service type, Power Plant owned by PT PLN (Persero). Non-Java Operation and Maintenance Service Business Unit is FTP-1 10,000 MW unit. In 2015, Non-Java O&M Service Unit consisted of 8 units from previously 5 units in 2014. PLTG Gilitimur Duri (1 X 20 MW) and PLTU Amurang (2 X 25 MW) with Performance Base contract. However, PLTU 3 Bangka Belitung (2 X 30MW), PLTU Nii Tanasa Kendari (2 X 10 MW), PLTU Bolok (2 X 16,5 MW), PLTU 4 Bangka Belitung (2 X 16,5 MW), PLTU Ropa (2 X 7 MW), and PLTU Tidore (2 X 7 MW) as supporting contracts. In 2015, PT PJB Services granted performance contract to O&M service unit to achieve service level agreement in O&M service contract between PT PJB Services with asset manager/assets manager.

UNIT Unit		PRODUKSI Production		EAF EAF %	EFOR EFOR %	SOF SOF %	SDOF SdOF KALI Times	NPHR NPHR KCAL/ KWH
		GROSS (MWH) Gross (MWh)	NETTO (MWH) Netto (MWh)					
NON JAVA UBJOM	PLTG Duri	118.001,00	117.952,40	87,42	11,13	1,84	9,00	4279
	PLTU Amurang	225.583,70	189.221,40	91,20	8,58	0,24	2,00	4740
	PLTU 3 Babel	155.694,02	119.375,00	65,23	14,18	24,41	6,00	4585
	PLTU Kendari	94.254,45	83.159,20	68,75	2,14	29,42	6,50	5944
	PLTU Bolok	117.254,99	102.510,40	71,61	18,45	24,20	9,00	3851
	PLTU 4 Babel	16.531,43	14.963,70	35,23	23,60	53,95	11,00	4203
	PLTU Ropa	15.758,84	13.296,98	93,52	11,04	0,00	4,00	5064
	PLTU Tidore	3.419,06	2.760,23	31,71	58,18	48,11	8,00	6811
		746.497,49	643.239,30	70,81	17,04	16,79	6,94	4743

3. UP Brantas Distrik E dan Ampel Gading

Distrik E dan Ampel Gading merupakan pembangkit yang berada dibawah UP Brantas PT PJB. PLTA Golang (3 X 1,28 MW), PLTA Giringan (2 X 0,9 MW

3. UP Brantas E District and Ampel Gading

E District and Ampel Gading are power plant under PT PJB UP Brantas. PLTA Golang (3 X 1,28 MW), PLTA Giringan (2 X 0,9 MW dan 1 X 1,4 MW), PLTA Ngebel

dan 1 X 1,4 MW), PLTA Ngebel (1 X 2,2 MW) dan PLTA Ampel Gading (2 X 5,2 MW).

(1 X 2,2 MW) and PLTA Ampel Gading (2 X 5,2 MW).

		PRODUKSI Production		EAF EAF %	EFOR EFOR %	SOF SOF %	SDOF SdOF KALI Times	
		GROSS (MWH) Gross (MWh)	NETTO (MWH) Netto (MWh)					
UNIT Unit	Distrik E & Ampel Gading	PLTA Golang	10.930,99	10.733,80	95,70	0,00	5,14	0,00
		PLTA Giringan	10.476,04	10.293,36	97,86	1,54	1,31	1,33
		PLTA Ngebel	9.531,69	9.393,77	99,98	0,00	0,02	0,00
		PLTA Ampel Gading	22.679,65	22.458,07	89,75	0,00	10,25	3,50
			53.618,37	52.879,00	93,21	0,27	6,66	1,22

4. Unit Jasa O&M Jawa

Unit Bisnis Jasa Operation & Maintenance Jawa merupakan FTP-1 10.000 MW dengan kontrak Labour Supply. PLTU Indramayu (3 X 330 MW), PLTU Rembang (2 X 315 MW), PLTU Pacitan (2 X 315 MW), PLTU Paiton 9 (660 MW) dan PLTU Tanjung Awar – Awar (2 X 350 MW).

4. Java O&M Service Unit

Java Operation & Maintenance Service Business Unit is FTP-1 10,000 MW with Labour Supply contract. PLTU Indramayu (3 X 330 MW), PLTU Rembang (2 X 315 MW), PLTU Pacitan (2 X 315 MW), PLTU Paiton 9 (660 MW) and PLTU Tanjung Awar – Awar (2 X 350 MW).

		PRODUKSI Production		EAF EAF %	EFOR EFOR %	SOF SOF %	SDOF SdOF KALI Times	NPHR NPHR KCAL/ KWH	
		GROSS (MWH) Gross (MWh)	NETTO (MWH) Netto (MWh)						
UNIT Unit	JAVA UBJOM	PLTU Indramayu	4.918.807,29	4.507.914,75	71,03	22,81	7,93	4,33	2771
		PLTU Rembang	4.248.654,16	4.008.203,47	90,58	2,99	6,64	5,00	2776
		PLTU Pacitan	3.724.068,51	3.505.434,08	91,07	5,07	4,07	1,50	2776
		PLTU Paiton 9	4.398.816,36	4.140.767,49	89,91	5,55	4,64	4,00	2697
		PLTU Tanjung Awar - Awar	1.300.380,00	1.199.216,19	78,16	1,66	20,55	8,00	2885
			18.590.726,32	17.361.535,98	85,14	7,76	7,68	4,57	2763

5. Unit Jasa O&M Bawean

Merupakan Unit Bisnis dengan jenis pekerjaan Full O&M, PLTMG Bawean mempunyai kapasitas 3 X 1,065 MW dengan bahan bakar Liquefied Natural Gas (LNG).

5. Bawean O&M Service Unit

Business Unit with full O&M project type, PLTMG Bawean has 3 X 1,065 MW capacity using Liquefied Natural Gas (LNG).

UNIT Unit	PRODUKSI Production		EAF EAF %	EFOR EFOR %	SOF SOF %	SDOF SdOF KALI Times	NPHR NPHR KCAL/ KWH
	GROSS (MWH) Gross (MWh)	NETTO (MWH) Netto (MWh)					
PLTMG Bawean	4.419,10	4.183,99	99,57	1,30	0,11	8,67	2.897
	4.419,10	4.183,99	99,57	1,30	0,11	8,67	2.897

Tahap Pembangunan Pembangkit

Selain beberapa hal diatas, PJBS juga berperan aktif dalam pembangunan beberapa proyek pembangkitan dengan memberikan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat bagi suksesnya suatu proyek pembangunan pembangkit.

Assesment dan Setup Manajemen Tata Kelola

Dalam pengelolaan jasa O&M, PJBS juga melakukan Assessment terhadap Pembangkit melalui Setup Manajemen Tata Kelola antara lain:

Power plant Development Phase

Besides above initiatives, PJBS also actively participated in several power plan development projects by giving useful recommendations for success of certain power plant construction project.

Assessment and Governance Management Setup

For the O&M Service Management, PJBS also conducted Power Plant Assessment through Governance Management Setup, among others:

UNIT Unit	ASSESMENT UNIT Assesment Unit	SET-UP LK3 Set-Up LK3	EFFICIENCY MANAGEMENT Efficiency Management	CMMS MAXIMO CMMS Maximo
PLTA Asahan	Completed	Completed	-	Completed
PLTU Belitung	Completed	On Progress	On Progress	On Progress
PLTU Bangka	Completed	Completed	On Progress	Completed
PLTG Duri	N/A	Completed	On Progress	Completed
PLTU Amurang	Completed	On Progress	On progress	Completed
PLTU Kendari	Completed	On Progress	Completed	Completed
PLTU Tidore	On Progress	On Progress	On Progress	Completed
PLTU Bolok	On Progress	On Progress	Completed	Completed
PLTU Ropa	On Progress	On Progress	On Progress	Completed

PRODUK JASA PROYEK

Selain bergerak dalam bidang Jasa O&M, PJBS juga bergerak dalam bidang Jasa Proyek yang memberikan sumbangsih pendapatan sebanyak 32%. Item dalam bidang Jasa Proyek antara lain bidang overhaul, bidang inspeksi, bidang supervisi dan bidang supporting. Untuk pekerjaan Jasa Proyek ini bersifat short term (jangka pendek) kegiatan tersebut didukung oleh bagian di penunjang proyek, dan pencapaian pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

PROJECT SERVICE PRODUCTS

Besides operated in O&M Service, PJBS is also run Project Service sector that contribtued 32% revenue share. Item in the Project Service includes overhaul sector, inspection sector, supervision sector and supporting sector. The Project Service is short-term and the activities were supported by units at project supporting and achievement as of 4th quarter are as follows:

No	PROYEK Project Name		MULAI Start	SELESAI End
1	Predictive Corrective UP. Muara Karang	Predictive Corrective UP. Muara Karang	01/01/2015	30/08/2015
2	Flap Drivter Damper GT 2.2 Repair Belawan	Flap Drivter Damper GT 2.2 Repair Belawan	01/01/2015	31/01/2015
3	PLTA Renun Disruption Repairing Project	PLTA Renun Disruption Repairing Project	05/01/2015	28/02/2015
4	Additional Emergency Implementation PLTU Amurang	Additional Emergency Implementation PLTU Amurang	22/01/2015	22/02/2015
5	Major Overhaul PLTA Asahan 1 Unit #2	Major Overhaul PLTA Asahan 1 Unit #2	25/01/2015	05/04/2015
6	Major Inspection PLTP Lahendong Unit 2	Major Inspection PLTP Lahendong Unit 2	31/01/2015	05/03/2015
7	Supevision Service HGPI Teluk Lembu	Supevision Service HGPI Teluk Lembu	01/02/2015	28/02/2015
8	MI Rotor Turbine ST 1.1 Lifting Installation Service PLTGU Cilegon	MI Rotor Turbine ST 1.1 Lifting Installation Service PLTGU Cilegon	10/02/2015	03/04/2015
9	MI ST 2.2 PT PJB Muara Karang	MI ST 2.2 PT PJB Muara Karang	10/02/2015	05/03/2015
10	MI GT 2.2 PT PJB Muara Karang	MI GT 2.2 PT PJB Muara Karang	10/02/2015	30/03/2015
11	Mean Inspection PLTU indramayu Unit #3	Mean Inspection PLTU indramayu Unit #3	15/02/2015	22/03/2015
12	Turbine Inspection GT Unit #1 PLTGU Cilegon	Turbine Inspection GT Unit #1 PLTGU Cilegon	11/03/2015	22/04/2015
13	Overhaul CWP B MKR Blok 2 Service	Overhaul CWP B MKR Blok 2 Service	21/03/2015	05/04/2015
14	Annual Inspection PLTA Ampel Gading 1 Service	Annual Inspection PLTA Ampel Gading 1 Service	30/03/2015	04/04/2015
15	PLTU Unit #2 Bolok Repair Acceleration	PLTU Unit #2 Bolok Repair Acceleration	01/04/2015	31/05/2015
16	Annual Inspection PLTA Asahan Unit 1	Annual Inspection PLTA Asahan Unit 1	03/04/2015	13/04/2015
17	APH and Boiler Cleaning Service	APH and Boiler Cleaning Service	08/04/2015	02/05/2015
18	First Year Inspection PLTP Ulumbu Unit #4	First Year Inspection PLTP Ulumbu Unit #4	08/04/2015	30/04/2015
19	Simple Inspection PLTU Indramayu Unit 1	Simple Inspection PLTU Indramayu Unit 1	11/04/2015	25/05/2015
20	Flame Tube GT 1.2 Repairing Belawan	Flame Tube GT 1.2 Repairing Belawan	20/04/2015	20/08/2015
21	CI GT 5.1 PLTGU Muara Tawar	CI GT 5.1 PLTGU Muara Tawar	28/04/2015	02/06/2015
22	PLTU Bangka Belitung Unit 2 Maintenance Towards 25 MW Without Shutdown	PLTU Bangka Belitung Unit 2 Maintenance Towards 25 MW Without Shutdown	05/05/2015	27/05/2015
23	TI Plus GT 1.2 PLTGU Cilegon	TI Plus GT 1.2 PLTGU Cilegon	11/05/2015	25/06/2015
24	AI Giringan #1,#3 dan GI Giringan #2	AI Giringan #1,#3 dan GI Giringan #2	11/05/2015	11/06/2015
25	Simple Inspection PLTU Paiton Unit #9	Simple Inspection PLTU Paiton Unit #9	15/05/2015	11/06/2015
26	Major Overhaul PLTU Ulumbu #4	Major Overhaul PLTU Ulumbu #4	01/06/2015	31/10/2015
27	MO Unit 1 PLTU Bolok	MO Unit 1 PLTU Bolok	09/06/2015	15/08/2015
28	Major Overhaul PLTP Ulumbu #3	Major Overhaul PLTP Ulumbu #3	28/06/2015	31/10/2015
29	First Year Inspection PLTP Ulumbu Unit #3	First Year Inspection PLTP Ulumbu Unit #3	30/06/2015	30/09/2015
30	Steam Turbine Generator PLTU Amurang #1 Vibration Issue	Steam Turbine Generator PLTU Amurang #1 Vibration Issue	01/07/2015	31/07/2015
31	PLTMG Teluk Lembu Unit #2 Vibration Supervision	PLTMG Teluk Lembu Unit #2 Vibration Supervision	07/07/2015	12/07/2015
32	AI PLTU Suparma 1x27 MW 2015	AI PLTU Suparma 1x27 MW 2015	15/07/2015	25/07/2015
33	Shaft Turbin PLTU Nii Tanasa UNIT1 Condition Checking	Shaft Turbin PLTU Nii Tanasa UNIT1 Condition Checking	01/08/2015	30/09/2015

No	PROYEK Project Name		MULAI Start	SELESAI End
34	Dush Suppression and System Fire Protection Repairing PLTU Bolok	Dush Suppression and System Fire Protection Repairing PLTU Bolok	11/08/2015	20/10/2015
35	Conveyor Repairing PLTU Bolok NTT	Conveyor Repairing PLTU Bolok NTT	14/08/2015	20/10/2015
36	PLTU Labuhan angin #1 Investigation and Instllation	PLTU Labuhan angin #1 Investigation and Instllation	26/08/2015	30/04/2016
37	Simple Inspection Unit O & M Service Business PLTU Pacitan Unit #1	Simple Inspection Unit O & M Service Business PLTU Pacitan Unit #1	27/08/2015	23/09/2015
38	Mean Inspection Unit #20 PT PJB Unit Jasa O & M PLTU Rembang	Mean Inspection Unit #20 PT PJB Unit Jasa O & M PLTU Rembang	31/08/2015	16/10/2015
39	Fire proof cement and Cement Car Service Procurement for PLTU Nii Tanasa Unit 2	Fire proof cement and Cement Car Service Procurement for PLTU Nii Tanasa Unit 2	01/10/2015	31/10/2015
40	Normalizing Electrostatic Presipitator (ESP) PLTU Nii tanasa Unit 1	Normalizing Electrostatic Presipitator (ESP) PLTU Nii tanasa Unit 1	01/10/2015	31/10/2015
41	BFP #2 PLTU Bangka Project	BFP #2 PLTU Bangka Project	08/10/2015	16/11/2015
42	Transfer tower III, Sampler House and CCR Indramayu Wall Repair	Transfer tower III, Sampler House and CCR Indramayu Wall Repair	10/10/2015	10/12/2015
43	Rotor Generator and Low Speed Balancing GT 1.2 Repair PT PLN (Persero) Belawan Power Plant Sector	Rotor Generator and Low Speed Balancing GT 1.2 Repair PT PLN (Persero) Belawan Power Plant Sector	20/10/2015	14/12/2015
44	AI PLTA GOLANG UNIT 1,2,3	AI PLTA GOLANG UNIT 1,2,3	25/10/2015	15/11/2015
45	Seal plate Seat Repair and Support Chain Grate Boiler Unit 1 Replacement Kendiri	Seal plate Seat Repair and Support Chain Grate Boiler Unit 1 Replacement Kendiri	01/11/2015	30/11/2015
46	CRI Eks GT 1.3 & ST 1.0 Flow Guide inner LP Casing & L-O Grati project supervision	CRI Eks GT 1.3 & ST 1.0 Flow Guide inner LP Casing & L-O Grati project supervision	16/11/2015	06/01/2016
47	Major Overhaul PLTA Ngebel	Major Overhaul PLTA Ngebel	20/11/2015	24/12/2015
48	Temporary Panel Kubikel 20 kV PLTU Air Anyir Bangka Unit #2	Temporary Panel Kubikel 20 kV PLTU Air Anyir Bangka Unit #2	27/11/2015	28/02/2016
49	L-0 Blade Steam Turbine Unit 3 Replacement Service Tambak Lorok - Semarang	L-0 Blade Steam Turbine Unit 3 Replacement Service Tambak Lorok - Semarang	15/12/2015	13/01/2016

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

ASET

Assets

Pada tahun 2015, realisasi jumlah aset adalah sebesar Rp613,43 miliar yang terbagi atas 78,86% aset lancar dan 21,14% aset tidak lancar. Realisasi jumlah aset tersebut meningkat Rp163,11 miliar atau 36,22% dikarenakan kenaikan aset lancar.

In 2015, total assets realization achieved Rp613.43 billion comprising of 78.86% current assets and 21.14% non current assets. Realization of total assets grew Rp163.611 billion or 36.22 attributable from increasing current assets.

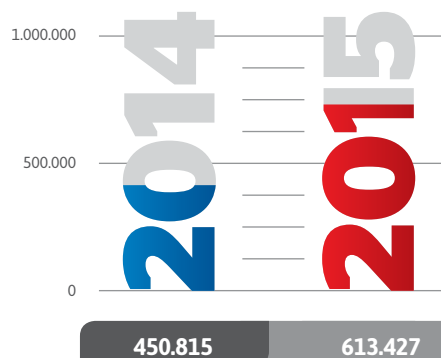
ASET TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Assets in 2015 and 2014 (in million Rupiah)

ASET	2015	2014	KENAIKAN/PENURUNAN Increase/Decrease		Assets
			SELISIH Difference	%	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	106.252	93.738	12.514	13,35%	Cash and Cash Equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	35.136	11.978	23.158	193,33%	Bank Accounts and Time Deposit Restricted in Use
Piutang usaha					Trade Receivables
Pihak berelasi	186.586	109.071	77.515	71,07%	Related Parties
Pihak ketiga	-	7.685	(7.685)	-100,00%	Third Parties
Piutang lain-lain	2.708	2.245	463	20,60%	Other Receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan					Gross Receivables with Customers
Pihak berelasi	139.952	138.632	1.320	0,95%	Related Parties
Pihak ketiga	1.000	5.008	(4.008)	-80,03%	Third Parties
Uang muka	12.121	18.569	(6.448)	-34,72%	Advance
Jumlah Aset Lancar	483.755	386.926	96.829	25,03%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Tagihan bruto kepada pelanggan	9.991	420	9.571	2278,81%	Gross Receivables with Customers
Aset pajak tangguhan	21.538	4.010	17.528	437,07%	Deferred Tax Assets
Aset tetap	88.455	58.540	29.915	51,10%	Fixed Assets
Biaya dibayar dimuka	9.517	-	9.517	-	Biaya dibayar dimuka
Aset tidak lancar lainnya	171	419	(248)	-59,20%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	129.672	63.389	66.283	104,57%	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	613.427	450.315	163.112	36,22%	TOTAL ASSETS

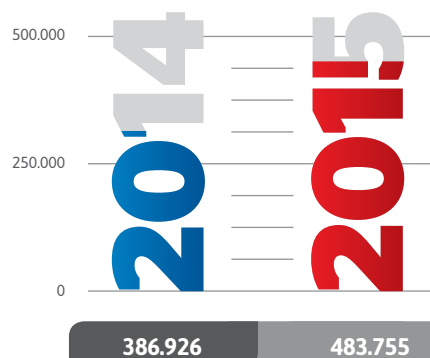
ASET

(dalam jutaan Rupiah)
Assets
(in million Rupiah)



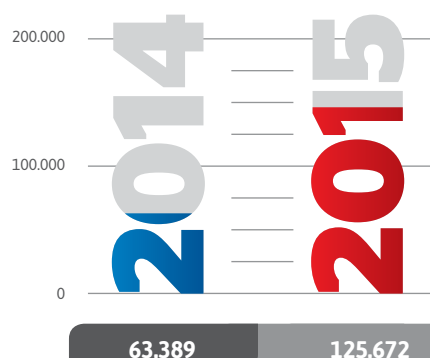
ASET LANCAR

(dalam jutaan Rupiah)
Current Assets
(in million Rupiah)



ASET TIDAK LANCAR

(dalam jutaan Rupiah)
Non Current Assets
(in million Rupiah)



ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pelanggan, dan uang muka. Jumlah aset lancar pada tahun 2015 adalah sebesar Rp483,76 miliar, meningkat Rp96,83 miliar atau 25,03% dibanding pada tahun 2014 sebesar Rp386,93 miliar. Peningkatan jumlah aset lancar tersebut dikarenakan kenaikan piutang usaha di 2015.

Kas dan Setara Kas

Saldo kas dan setara kas periode 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp106,25 miliar, meningkat Rp12,51 miliar atau 13,35% dibanding periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp93,74 miliar. Peningkatan saldo kas dan setara kas tersebut dikarenakan adanya penerimaan pelunasan piutang usaha dan penempatan deposito jangka pendek di rekening bank BRI.

Rekening Bank dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya

Saldo rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya periode 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp35,14 miliar, meningkat Rp23,16 miliar atau 193,33% dibanding periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp11,98 miliar. Peningkatan saldo rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya tersebut dikarenakan sebagai bank garansi untuk jaminan pelaksanaan dan pemeliharaan proyek yang sudah selesai telah habis masa berlakunya.

Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penyerahan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang usaha Perseroan terbagi menjadi piutang usaha pihak berelasi dan piutang usaha pihak ketiga. Saldo piutang usaha pihak berelasi periode 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp186,59 miliar, meningkat Rp77,52 miliar atau 71,07% dibanding periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp109,07 miliar. Peningkatan saldo piutang usaha pihak berelasi tersebut

CURRENT ASSETS

Current assets comprise of cash and cash equivalents, bank accounts and restricted time deposit, trade receivables, other receivables, gross receivables with customers, advance. In 2015, total current assets amounted Rp483.76 billion, increased Rp96.83 billion or 25.03% from Rp386.03 billion booked in 2015. The current assets growth was mainly driven by increasing trade receivables 2015.

Cash and Cash Equivalents

As of december 31, 2015, cash and cash equivalents balance was Rp106.25 billion, grew Rp12.51 billion or 13.35% from Rp93.74 billion booked at the same period of 2014. Increasing cash and cash equivalents balance was due trade receivables payment and short term deposit investment at Bank BRI's account.

Bank Account and Restricted Time Deposits

As of december 31, 2015, entire of banks and time deposits re restricted the application amounted Rp35.14 billion, increased Rp23.16 billion or 193.33% from the same period in 2014 that was Rp11.98 billion. Increasing bank account and time deposit accounts were due the guarantee bank for project implementation and maintenance completed and matured projects.

Trade Receivables

Trade receivables is amount payable from customers after goods and services delivery in normal business activity. Trade receivables comprises of related party trade receivables and third party trade receivables. As of December 31, 2015, balance of related party trade receivables amounted Rp186.59 billion, increased Rp77.52 billion or 71.07% from Rp109.07 billion booked at the same period in 2014. Increase in receivables with related party account was due additional project non-

dikarenakan adanya pekerjaan tambahan di luar RKAP yang sifatnya penugasan langsung di tahun 2015. Disisi lain, saldo piutang usaha pihak ketiga periode 31 Desember 2015 menurun 100% dibanding periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp7,69 miliar. Penurunan saldo piutang usaha pihak ketiga tersebut dikarenakan adanya pengakuan atas penyisihan piutang tak tertagih pihak ketiga di tahun 2015.

Piutang Lain-lain

Saldo piutang lain-lain periode 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2,71 miliar, meningkat Rp462,62 juta atau 20,60% dibanding periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp2,25 miliar. Peningkatan saldo piutang lain-lain tersebut dikarenakan adanya transaksi *reimbursable* 2015 yang dicatat pada piutang lain-lain pihak ketiga

Tagihan Bruto Kepada Pelanggan

Tagihan bruto kepada pelanggan Perseroan terbagi menjadi tagihan bruto kepada pelanggan pihak berelasi dan tagihan bruto kepada pelanggan pihak ketiga. Saldo tagihan bruto kepada pelanggan pihak berelasi periode 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp139,95 miliar, meningkat Rp1,32 miliar atau 0,95% dibanding periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp138,63 miliar. Peningkatan saldo tagihan bruto kepada pelanggan pihak berelasi tersebut dikarenakan pengakuan pendapatan berdasarkan progress fisik dan biaya proyek-proyek yang masih dalam pelaksanaan. Disisi lain, saldo tagihan bruto kepada pelanggan pihak ketiga periode 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1 miliar, menurun Rp4,01 miliar atau 80,03% dibanding periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp5,01 miliar dikarenakan adanya pengakuan atas penyisihan piutang tak tertagih pihak ketiga di tahun 2015.

Uang Muka

Saldo uang muka periode 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp12,12 miliar, menurun Rp6,45 miliar atau 34,72% dibanding periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp18,57 miliar. Penurunan saldo uang muka tersebut terutama dikarenakan adanya pertanggungjawaban persekot pegawai selama tahun 2015.

RKAP as direct assignment throughout 2015. On the other hand, as of December 31, 2015, trade receivables declined 100% from the same period in 2014 that was Rp7.69 billion. Decreasing balance of trade receivables balance was due recognition and/or allowance for non performing loan with third party in 2015.

Other Receivables

As of december 31, 2015, total other receivables amounted Rp2.71 billion, increased Rp462.62 million or 20.60% from Rp2.25 billion booked at the same period of 2014. The increase other receivables was due several reimbursable transaction in 2015 booked as other receivables with third parties.

Gross Receivables with Customers

Gross receivables with customers is classified into gross receivables with related party and gross receivables with third party. As of December 31, 2015, balance of gross receivables with customers amounted to Rp139.95 billion, increased Rp1.32 billion or 0.95% from Rp138.63 billion booked at the same period of 2014. Increase in gross receivables with related party was due the physical progress and expenses and accrued expenses. On the other hand, gross receivables with customers amounted Rp1 billion as of December 31, 2015, decreased Rp4.01 billion or 80.03% from 2015 that was designed for the same period in 2014 amounting Rp5.01 billion and, hereinafter, due recognition allowance on non-performing loan throughout 2015.

Advance

As of december 31, 2015 period, advance outstanding amounted Rp12.12 billion, decreased Rp6.45 billion or 34.72% from Rp18.57 billion booked at the same period in 2014. Decrease in advance was mainly driven by employee incentive accountability throughout 2015.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar terdiri dari tagihan bruto kepada pelanggan, aset pajak tangguhan, aset tetap, biaya dibayar dimuka, dan aset tidak lancar lainnya. Jumlah aset tidak lancar pada tahun 2015 adalah sebesar Rp129,67 miliar, meningkat Rp66,28 miliar atau 104,57% dibanding pada tahun 2014 sebesar Rp63,39 miliar. Peningkatan jumlah aset tidak lancar tersebut dikarenakan kenaikan aset tetap.

Tagihan Bruto Kepada Pelanggan

Saldo tagihan bruto kepada pelanggan periode 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp9,99 miliar, meningkat Rp9,57 miliar atau 2278,81% dibanding periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp420 juta. Peningkatan saldo tagihan bruto kepada pelanggan tersebut dikarenakan progress fisik dan biaya proyek-proyek yang masih dalam pelaksanaan, yang akan terpulihkan lebih dari 1 tahun.

Aset Pajak Tangguhan

Saldo aset pajak tangguhan periode 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp21,54 miliar, meningkat Rp17,53 miliar atau 437,07% dibanding periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp4,01 miliar. Peningkatan saldo aset pajak tangguhan tersebut dikarenakan pencadangan imbalan pasca kerja dan penyisihan piutang tidak tertagih

Aset Tetap

Saldo aset tetap periode 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp58.540 juta, meningkat Rp11.738 juta atau 25,08% dibanding periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp46.802 juta. Peningkatan saldo aset tetap tersebut dikarenakan penambahan investasi aktiva tetap berupa gedung kantor pusat PJBS dan Kantor perwakilan di Jakarta.

NON CURRENT ASSETS

Non-current assets comprises of gross receivables with customers, deferred tax assets, fixed assets, other non-current assets. In 2015, total non-current assets amounted Rp129.67 billion, grew Rp66.28 billion or 104.57% from Rp63.39 million booked in 2014. Increase in amount of non-current assets was encouraged by growing fixed assets.

Gross Receivables with Customers

As of December 31, 2015, balance of gross receivables with customers amounted to Rp9.99 billion, grew Rp9.57 billion or 2,278.81% from same period at 2014 that achieved Rp420 million. Increase in gross receivables with customers was due physical progress and expenses of projects under construction, that will be reversed in more than 1 year period.

Deferred Tax Assets

As of december 31, 2015 deferred tax balance amounted Rp21.54 billion, increased Rp17.53 billion or 437.07% from Rp4.01 billion booked at same period in 2014. Increase in deferred tax assets was due allowance for post employment benefit and non performing loan settlement.

Fixed Assets

As of December 31, 2015, fixed assets outstanding amounted Rp58,540 million, increased Rp11,738 million or 25.08% from Rp46,802 million booked at the same period of 2014. Increase in fixed assets balance was attributable from additional fixed assets investment as PJBS Head Office and Representative Office in Jakarta.

LIABILITAS

Liability

Jumlah liabilitas tahun 2015 terealisasi sebesar Rp340,71 miliar yang terbagi atas 84,92% liabilitas jangka pendek dan 15,08% liabilitas jangka panjang. Realisasi jumlah liabilitas tersebut naik sebesar Rp92,23 miliar atau 37,12% disebabkan pertumbuhan liabilitas jangka pendek.

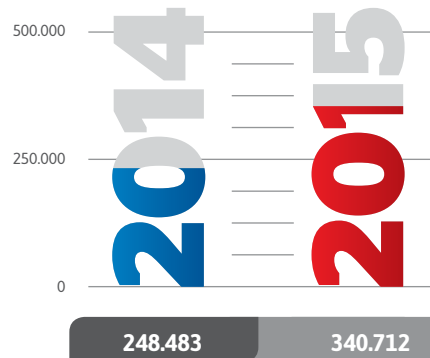
In 2015, total liabilities amounted Rp340.71 billion, comprising of 84.92% current liabilities and 15.08 % non current liabilities. The total liabilities realization was increasing Rp92.23 billion or 37.1% driven by current liabilities growth.

LIABILITAS TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

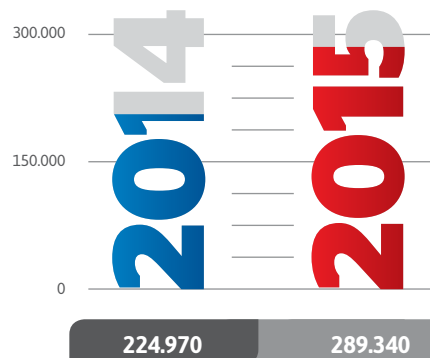
LIABILITIES 2015 and 2014 (in million Rupiah)

LIABILITAS	2015	2014	KENAIKAN/PENURUNAN Increase/Decrease		LIABILITIES
			SELISIH Difference	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Non-Current Liabilities
Utang usaha					Trade Payables
Pihak berelasi	10.485	12.914	(2.429)	-18,81%	Related Parties
Pihak ketiga	99.670	71.442	28.228	39,51%	Third Parties
Utang lain-lain	12.417	36.641	(24.224)	-66,11%	Other Payables
Utang bruto dari pelanggan - pihak berelasi	34.676	27.954	6.722	24,05%	Gross Payables from Customers - Related Parties
Utang pajak	41.604	25.492	16.112	63,21%	Tax Payable
Biaya masih harus dibayar	61.738	19.399	42.339	218,25%	Accrued Expenses
Utang kepada pemegang saham yang jatuh tempo dalam satu tahun	28.750	31.128	(2.378)	-7,64%	Shareholders Loan with Current Maturity
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	289.340	224.970	64.370	28,61%	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	25.122	14.640	10.482	71,60%	Post-Employment Benefit Liabilities
Utang kepada pemegang saham - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	26.250	8.872	17.378	100,00%	Shareholders Loan - net after current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	51.372	23.512	27.860	118,49%	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	340.712	248.483	92.229	37,12%	TOTAL LIABILITIES

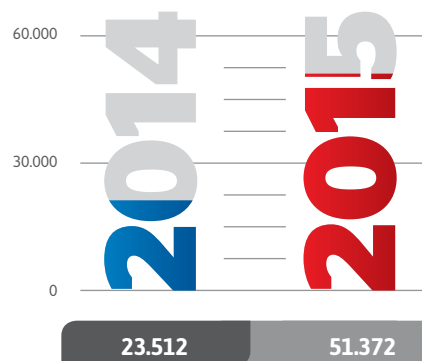
LIABILITAS
(dalam jutaan Rupiah)
Liability
(in million Rupiah)



**LIABILITAS JANGKA
PENDEK**
(dalam jutaan Rupiah)
Current Liability
(in million Rupiah)



**LIABILITAS JANGKA
PANJANG**
(dalam jutaan Rupiah)
Non-Current Liability
(in million Rupiah)



LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang bruto dari pelanggan – pihak berelasi, utang pajak, biaya masih harus dibayar, dan utang kepada pemegang saham yang jatuh tempo dalam satu tahun. Periode 31 Desember 2015, jumlah liabilitas jangka pendek adalah sebesar Rp289,34 miliar, naik sebesar Rp64,37 miliar atau 28,61% dibanding periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp224,97 miliar. Kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek disebabkan pertumbuhan biaya masih harus dibayar.

Utang Usaha

Utang usaha Perseroan terbagi menjadi utang usaha pihak berelasi dan utang usaha pihak ketiga. Pada akhir tahun 2015, utang usaha pihak berelasi adalah sebesar Rp10,49 miliar, turun sebesar Rp2,43 miliar atau 18,81% dibanding pada akhir tahun 2014 sebesar Rp12,91 miliar. Penurunan utang usaha pihak berelasi tersebut disebabkan pelunasan sebagian hutang pada pihak berelasi di tahun 2015. Disisi lain, utang usaha pihak ketiga pada akhir tahun 2015 naik sebesar Rp28,23 miliar atau 39,51% dari sebesar Rp71,44 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi sebesar Rp99,67 miliar yang disebabkan karena peningkatan volume pengadaan dan sebagian penagihan dari pihak ketiga dilakukan di akhir tahun 2015.

Utang Lain-lain

Pada akhir tahun 2015, utang lain-lain adalah sebesar Rp12,42 miliar, turun sebesar Rp24,22 miliar atau 66,11% dibanding pada akhir tahun 2014 sebesar Rp36,64 miliar. Penurunan utang lain-lain tersebut disebabkan Pembayaran atas hutang lain-lain dengan PT PJB di tahun 2015.

Utang Bruto dari Pelanggan – Pihak Berelasi

Pada akhir tahun 2015, utang bruto dari pelanggan – pihak berelasi adalah sebesar Rp34,68 miliar, naik sebesar Rp6,72 miliar atau 24,05% dibanding pada akhir tahun 2014 sebesar Rp27,95 miliar. Kenaikan

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities comprises of trade Payables, other payables, gross payable with customers, tax payables, accrued expenses and shareholders loan with current maturities. As of December 31, 2015 period, total current liabilities amounted to Rp289.34 billion, increased by Rp64.37 billion or 28.61% from Rp224.97 billion booked in the same period of 2014.. Increase in total current liabilities was triggered by increase in accrued expenses.

Trade Payable

Trade payable comprises of trade payable with related party and trade payable with third party. As end of 2015, trade payable with related party amounted to Rp10.49 billion, decreased Rp2.43 billion or 18.81% from Rp12.91 billion booked by the end of 2014. Decrease in trade payable with third party was attributable from Repayment of related party in 2015. On the other hand, third party payable grew Rp28.23 billion or 39.51% at the end of 2015, from Rp71.44 billion by the end of 2014 to Rp99.67 billion due increasing procurement volume and part of third party collection was done by the end of 2015.

Other Payables

At the end of 2015, other payables amounted Rp12.42 billion, decreased Rp24.22 billion or 66.11% from Rp36.64 billion booked at the end of 2014. Decrease in other payables was due payment on other receivables with PT PJB in 2015.

Gross Payables with Customers – Related Party

As end of 2015, gross payables with customers – related party amounted to Rp34.68 million, increased Rp6.72 billion or 24.05% from Rp27.95 billion as end of 2014. Increase in gross rpayables with customers – related

utang bruto dari pelanggan – pihak berelasi tersebut terutama disebabkan cadangan untuk pekerjaan O&M kepada PT Bajradaya Sentranusa.

Utang Pajak

Pada akhir tahun 2015, utang pajak adalah sebesar Rp41,60 miliar, naik sebesar Rp16,11 miliar atau 63,21% dibanding pada akhir tahun 2014 sebesar Rp25,49 miliar. Peningkatan disebabkan karena meningkatnya jumlah pajak penghasilan badan yang harus dibayarkan.

Biaya Masih Harus Dibayar

Pada akhir tahun 2015, biaya masih harus dibayar adalah sebesar Rp61,74 miliar, naik sebesar Rp42,34 miliar atau 218,25% dibanding pada akhir tahun 2014 sebesar Rp19,40 miliar. Kenaikan biaya masih harus dibayar tersebut disebabkan adanya pembebanan tunjangan bonus 2015 atas kebijakan pemegang saham.

Utang Kepada Pemegang Saham yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Pada akhir tahun 2015, utang kepada pemegang saham yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah sebesar Rp28,75 miliar, turun sebesar Rp2,38 miliar atau 7,64% dibanding pada akhir tahun 2014 sebesar Rp31,13 miliar. Penurunan utang kepada pemegang saham yang jatuh tempo dalam satu tahun tersebut disebabkan adanya pembayaran pokok pinjaman kepada pemegang saham di tahun 2015.

party was mainly attributable from allowance for O&M projects with PT Bajradaya Sentranusa.

Tax Payables

As end of 2015, tax payable amounted Rp41.60 billion, increased Rp16.11 billion or 63.21% from Rp25.49 billion booked at the end of 2014. Increase was driven by higher entity income tax amount that had to be paid.

Accrued Expenses

As end of 2015, accrued expenses amounted to Rp61.74 billion, grew Rp42.34 million or 218.25% from Rp19.40 billion. Increase in accrued expenses was due bonus allowance recognition 2015 on shareholders liabilities.

Shareholders Loan – Net of Current Maturities

As end of 2015, shareholders loan with current maturities amounted Rp28.75 billion, decreased Rp2.38 billion or 7.64% from Rp31.13 billion booked as end of 2014. Decrease in shareholders loan with current maturities was driven by shareholders loan principal payment in 2015.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang terdiri dari liabilitas imbalan pasca kerja dan utang kepada pemegang saham – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun. Periode 31 Desember 2015, jumlah liabilitas jangka panjang adalah sebesar Rp51,37 miliar, naik sebesar Rp27,86 miliar atau 118,49% dibanding periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp23,51 miliar. Kenaikan jumlah liabilitas jangka panjang disebabkan pertumbuhan utang kepada pemegang saham – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Pada akhir tahun 2015, liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebesar Rp25,12 miliar, naik sebesar Rp10,48 miliar atau 71,60% dibanding pada akhir tahun 2014 sebesar Rp14,64 miliar. Kenaikan liabilitas imbalan pasca kerja tersebut berasal dari pencadangan tahun berjalan dan dampak dari peningkatan jumlah pegawai Perusahaan

Utang Kepada Pemegang Saham

Pada akhir tahun 2015, utang kepada pemegang saham – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun adalah sebesar Rp26,25 miliar, naik sebesar Rp17,38 miliar atau 195,87% dibanding pada akhir tahun 2014 sebesar Rp8,87 miliar. peningkatan disebabkan karena ada nya penerimaan utang pemegang saham di tahun berjalan.

NON CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities comprises of post employment benefit liabilities, gross payable with customer, shareholders loan. As of December 31, 2015, total non-current liabilities amounted Rp51.37 million, grew Rp27.86 billion or 118.49% from Rp23.51 billion booked in same period of 2014. Increase in non-current liabilities was encouraged increasing shareholders loan – net after current maturities.

Post Employment Benefit Liabilities

By the end of 2015, post-employment benefit liabilities was Rp25.12 billion, grew Rp10.48 billion or 71.60% from Rp14.64 billion booked in 2014. Increase in post-employment benefit liabilities was due allowance for current year and impact of increasing number of Company's employees.

Shareholders Loan

As en of 2015, shareholders loan – net of current maturities amounted Rp26.25 billion, increased Rp17.38 billion or 95.87% from Rp8.87 billion booked in 2014. Increase was due shareholders loan acquisition in the current year.

EKUITAS

Equity

Ekuitas pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing terealisasi sebesar Rp272,72 miliar dan Rp201,83 miliar, tumbuh sebesar Rp70,88 miliar atau 35,12% yang dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba dari tahun 2014 ke tahun 2015.

In 2015 and 2014, Equity amounted Rp272.72 billion and Rp201.83 billion, respectively, grew Rp70.88 billion or 35.12% driven by increasing retained earnings from 2014 to 2015.

EKUITAS TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

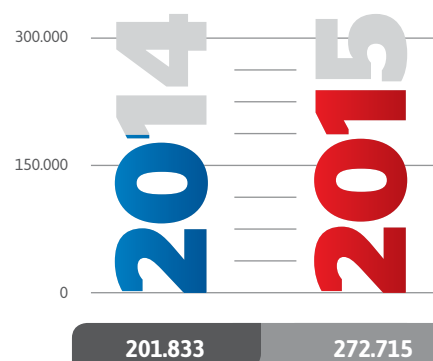
Equity 2015 and 2014 (in million Rupiah)

EKUITAS	2015	2014	KENAIKAN/PENURUNAN Increase/Decrease		EQUITY
			SELISIH Difference	%	
Modal saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham					Capital stock, par value Rp1,000 per share
Modal dasar - 300.000.000 saham					Authorized Capital - 300,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 105.000.000 saham	105.000	105.000	-	0,00%	Placed and Fully Paid-in Capital - 105,000,000 shares
Saldo laba	165.188	95.172	70.016	73,57%	Retained Earnings
Penghasilan komprehensif lain	145	-			Other Comprehensive Incomes
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	270.333	200.172	70.161	35,05%	Equity Attributable to owner of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.382	1.661	721	43,41%	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	272.715	201.833	70.882	35,12%	TOTAL EQUITY

116

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
LAPORAN TAHUNAN 2015

EKUITAS
(dalam jutaan Rupiah)
Equity
(in million Rupiah)



Laba Bersih Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Dilihat dari sisi keuangan, Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan pada tahun 2015 sebesar Rp70,62 miliar, turun sebesar Rp2,69 miliar atau 3,67% dari sebesar Rp73,31 miliar pada tahun 2014. Penurunan laba bersih tahun berjalan memberi dampak pada laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp70,02 miliar dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp607 juta. Sejalan dengan laba bersih tahun berjalan, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2015 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp70,16 miliar dan Rp671 juta. Selisih antara laba bersih tahun berjalan dengan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp209 juta merupakan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dimiliki Perseroan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi keuangan (SAK).

Profit For The Year and Comprehensive Income

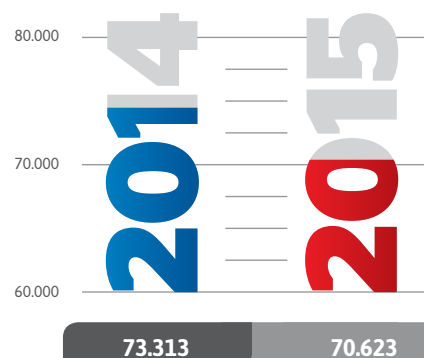
In 2015, from financial aspect, the Company booked profit for the year amounted Rp70.62 billion, corrected Rp2.69 billion or 3.67% from Rp73.31 billion in 2014. Decrease in profit for the year affected profit for the year attributable to owner of the parent entity amounted Rp70.02 billion and non-controlling interest amounted Rp607 million. In line with profit for the year, in 2015, total comprehensive income attributable to owner of parent entity and non-controlling interest amounted Rp70.16 billion and Rp671 million, respectively. Mismatch between profit for the year and total comprehensive income amounted Rp209 million booked as other comprehensive income for the year booked by the Company as regulated under Financial Accounting Standards (FAS).

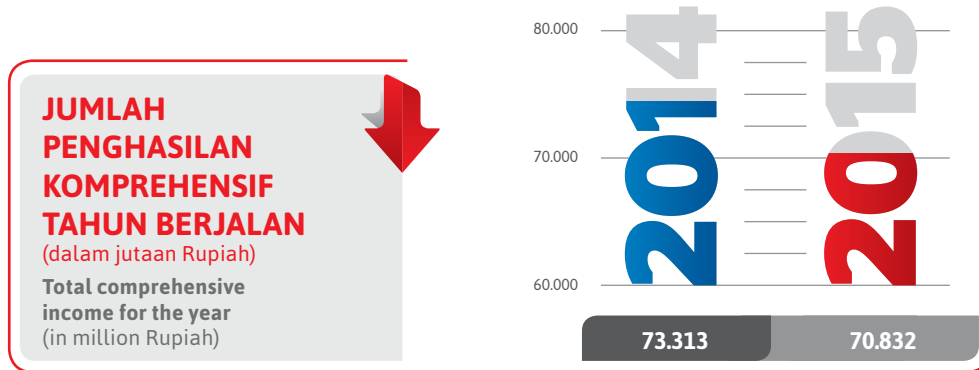
LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
Consolidated Comprehensive Income 2015 and 2014 (in million Rupiah)

LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	2015	2014	KENAIKAN/PENURUNAN Increase/Decrease		CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME
			SELISIH Difference	%	
Pendapatan	1,022,664	686,966	335,698	48.87%	Revenue
Beban Langsung	800,883	515,847	285,036	55.26%	Direct Expense
Laba Kotor	221,781	171,119	50,662	29.61%	Gross Income
Beban Usaha	112,830	71,096	41,734	58.70%	Operating Expense
Laba Sebelum Pos Keuangan dan Lain-Lain	108,951	100,023	8,928	8.93%	Income Before Financial Post and Others
POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN BERSIH					
Penghasilan bunga	3,423	2,799	624	22.29%	Interest Income
Beban bunga dan keuangan	(5,524)	(1,984)	3,540	178.43%	Interest and Financial Expenses
Lain-lain - bersih	(7,558)	(1,301)	6,257	480.94%	Others - Net
Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih	(9,659)	(486)	(9,173)	-1,887.45%	Financial Posts and Others - Net
LABA SEBELUM PAJAK	99,292	99,537	(245)	-0.25%	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak	(28,669)	(26,224)	2,445	9.32%	Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	70,623	73,313	(2,690)	-3.67%	Profit for the Year

LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
Consolidated Comprehensive Income 2015 and 2014 (in million Rupiah)

LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	2015	2014	KENAIKAN/PENURUNAN Increase/Decrease		CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME
			SELISIH Difference	%	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:					Other comprehensive income for the year:
Keuntungan aktuarial	279	-	279	100,00%	Actuarial Gain
Pajak dari keuntungan aktuari	(70)	-	(70)	-100,00%	Taxes from Actuarial Gain
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	209	-	209	100,00%	Total Comprehensive Income - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	70.832	73.313	(2.481)	-3,38%	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	70.016	72.605	(2.589)	-3,57%	Owner of parent entity
Kepentingan non-pengendali	607	708	(101)	-14,27%	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN	70.623	73.313	(2.690)	-3,67%	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif diatribusikan kepada :					Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	70.161	-	70.161	100,00%	Owner of parent entity
Kepentingan non-pengendali	671	-	671	100,00%	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	70.832	73.313	(2.481)	-3,38%	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN*(dalam jutaan Rupiah)*
Nett Profit for Current Year
(in million Rupiah)



PENDAPATAN

Pada akhir tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,02 triliun, lebih tinggi Rp335,70 miliar atau 48,87% dibanding pada akhir tahun 2014 sebesar Rp686,97 miliar. Pendapatan Perseroan termasuk didalamnya pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi serta pendapatan jasa konstruksi.

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi terbagi menjadi pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi pihak berelasi dan pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi pihak ketiga. Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi pihak berelasi tumbuh sebesar Rp277,243 miliar atau 73,47% menjadi sebesar Rp654,59 miliar pada tahun 2015. Hal ini diakibatkan oleh adanya kerja tambah di luar RKAP yang sifatnya berupa penugasan. Disisi lain, pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi pihak ketiga turun sebesar Rp11,55 miliar atau 56,21% menjadi sebesar Rp8,998 miliar pada tahun 2015. Hal ini diakibatkan oleh tidak adanya tambahan atas pekerjaan jasa pemeliharaan di tahun 2015.

Pendapatan jasa konstruksi pada tahun 2015 tumbuh sebesar 24,22% dibanding pada tahun 2014 sebesar Rp70,007 miliar. Hal ini diakibatkan oleh adanya kerja tambah di luar RKAP yang sifatnya berupa penunjukan langsung.

REVENUE

As end of 2015, the Company booked revenue amounting to Rp1.02 trillion, higher by Rp335.70 million or 48.87% from Rp686.974 million booked at the end of 2014. Revenue is included income from maintenance and operation service and income from construction service.

Income from maintenance and operation service comprises of income from maintenance and operation service with related parties and income from maintenance and operation service from third parties. Income from maintenance service with related parties grew by Rp277.243 million or 73.47% to Rp654.59 billion in 2015. Growth was driven by additional project beyond RKAP that were assignments. On the other hand, income from third party maintenance and operations service was down Rp11.55 billion or 56.21% to Rp8.998 billion in 2015. This was due no acquisition of maintenance service project in 2015.

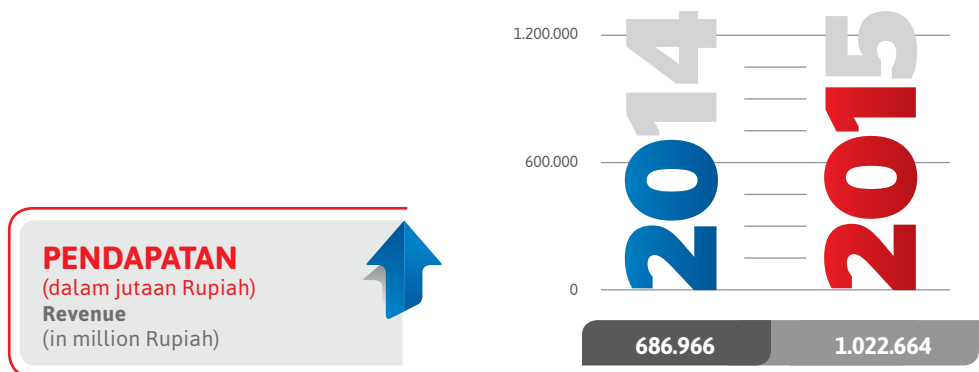
In 2015, income from constructions service grew 24.22% from Rp70.007 billion booked in 2014. This was attributable from additional projects beyond RKAP as direct assignment.

PENDAPATAN TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Revenue 2015 and 2014 (in million Rupiah)

PENDAPATAN	2015	2014	KENAIKAN/PENURUNAN Increase/Decrease		REVENUE
			SELISIH Difference	%	
JASA PEMELIHARAAN DAN OPERASI					MAINTENANCE AND OPERATION SERVICES
Pihak berelasi	654.596	377.353	277.243	73,47%	Related party
Pihak ketiga	8.998	20.550	(11.552)	-56,21%	Third Party
JASA KONSTRUKSI					CONSTRUCTION SERVICE
Pihak berelasi	359.070	289.063	70.007	24,22%	Related Party
JUMLAH PENDAPATAN	1.022.664	686.966	335.698	48,87%	TOTAL REVENUE

120

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
LAPORAN TAHUNAN 2015**BEBAN LANGSUNG**

Realisasi beban langsung pada akhir tahun 2015 sebesar Rp800,88 miliar, lebih tinggi Rp285,04 miliar atau 55,26% dibanding pada akhir tahun 2014 sebesar Rp515,85 miliar. Pertumbuhan beban langsung tersebut diakibatkan oleh:

- ❖ Peningkatan beban insentif dan kompensasi sebesar Rp195,90 miliar atau 97,49% menjadi sebesar Rp396,85 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah karyawan untuk pelaksanaan proyek O&M, serta meningkatnya jumlah proyek-proyek pemeliharaan (overhaul) selama tahun 2014.
- ❖ Peningkatan beban sub kontraktor sebesar Rp100,53 miliar atau 77,66% menjadi sebesar Rp229,98 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh

DIRECT EXPENSES

As end of 2015, realization of direct expenses amounted to Rp800.88 million, increased Rp285.04 billion or 55.26% from Rp515.85 billion by the end of 2014. Increase in direct expenses was attributable from:

- ❖ Increase in incentives and compensation expenses by Rp195.90 million or 97.49% to Rp396.85 million in 2015. This was affected by increase in number of employee for O&M projects execution and increasing number of maintenance project (overhaul) booked in 2014.
- ❖ Increase in sub-contractor expenses by Rp100.53 million or 77.66% to Rp229.98 million in 2015. This was also encouraged by increase in construction

meningkatnya pengadaan jasa borongan untuk pelaksanaan proyek.

- ❖ Penurunan beban biaya material sebesar Rp57,32 miliar atau 57,86% menjadi sebesar Rp41,75 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh sebagian besar proyek di 2015 adalah jasa O&M (labor supply) dan jasa pemeliharaan yang tidak terlalu membutuhkan pengadaan material.
- ❖ Peningkatan beban perjalanan dinas sebesar Rp17,59 miliar atau 107,73% menjadi sebesar Rp33,92 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah karyawan dan proyek yang dilaksanakan PJBS.
- ❖ Peningkatan beban sewa sebesar Rp23,83 miliar atau 251,17% menjadi sebesar Rp33,31 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan unit untuk sewa rumah, kendaraan dan kebutuhan lainnya terkait dengan bertambahnya proyek di tahun 2015.
- ❖ Peningkatan beban konsumsi sebesar Rp14,53 miliar atau 142,45% menjadi sebesar Rp24,73 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah karyawan dan proyek yang dilaksanakan PJBS.
- ❖ Peningkatan beban rekrutmen sebesar Rp9,53 miliar atau 333,71% menjadi sebesar Rp12,39 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan tiap unit proyek akan FTK yang harus dipenuhi sesuai kontrak sebagai akibat dari bertambahnya proyek di 2015.
- ❖ Peningkatan beban imbalan pasca kerja sebesar Rp4,60 miliar atau 425,99% menjadi sebesar Rp5,67 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah karyawan dan kenaikan komponen gaji karyawan di 2015.
- ❖ Penurunan beban denda sebesar Rp29,67 miliar atau 93,14% menjadi sebesar Rp2,19 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh penyelesaian project yang sesuai dengan kesepakatan kontrak dan tepat waktu di tahun 2015
- ❖ Penurunan beban asuransi sebesar Rp3,54 miliar atau 62,40% menjadi sebesar Rp2,14 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh sebagian besar

service procurement for project execution.

- ❖ Increase in material expense by Rp57.32 million or 57.86% to Rp41.75 million in 2015. This was due most of projects executed in 2015 were O&M services (labor supply) and maintenance services that did not require material procurement.
- ❖ Increase in traveling expense by Rp17.59 million or 107.73% to Rp33.92 million in 2015. This was encouraged by higher number of employees and projects implemented by PJBS.
- ❖ Decrease in rental expense by Rp23.83 million or 251.17% to Rp33.31 million in 2015. This was driven by higher unit demand for house rental, vehicle and other requirements related with project acquisition in 2015.
- ❖ Increase in consumption expenses amounted Rp14.53 billion or 142.45% to Rp24.73 billion in 2015. This was due increasing number of employees and projects implemented by PJBS.
- ❖ Increase in recruitment expenses amounted Rp9.53 billion or 333.71% to Rp12.39 billion in 2015. This was driven by fulfillment for every project unit requirement and FTK that has to be fulfilled based on contract as the impact of project acquisition in 2015.
- ❖ Increase in post-employment benefit expense amounted Rp4.60 billion or 425.99% to Rp5.67 billion in 2015. This was driven by increasing number of employees and employee salary appraisal component in 2015.
- ❖ Decrease in penalty expense amounted Rp29.67 billion or 93.14% to Rp2.19 billion in 2015. This was driven by project completion according to contract agreement and being on time in 2015.
- ❖ Decrease in insurance expense by Rp3.54 billion or 62.40% to Rp2.14 billion in 2015. This was due most of employees at project that had not been registered

karyawan di *project* yang masih belum didaftarkan BPJS di 2015.

- ❖ Peningkatan beban lain-lain sebesar Rp9,06 miliar atau 101,82% menjadi sebesar Rp17,95 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah karyawan dan proyek yang dilaksanakan PJBS.

in BPJS until 2015.

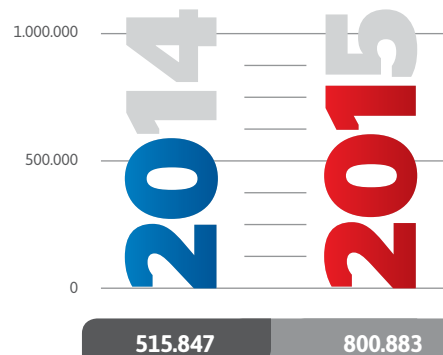
- ❖ Increase in other expenses amounted Rp9.06 billion or 101.82% to Rp17.95 billion in 2015. This was driven by increasing number of employees and projects implemented by PJBS.

BEBAN LANGSUNG TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Direct Expense 2015 and 2014 (in million Rupiah)

BEBAN LANGSUNG	2015	2014	KENAIKAN/PENURUNAN Increase/Decrease		DIRECT EXPENSE
			SELISIH Difference	%	
Insentif dan kompensasi	396.854	200.953	195.901	97,49%	Incentives and compensation
Sub kontraktor	229.984	129.454	100.530	77,66%	Sub-contractor
Biaya material	41.750	99.066	(57.316)	-57,86%	Material expense
Perjalanan dinas	33.915	16.327	17.588	107,73%	Travelling
Sewa	33.311	9.486	23.825	251,17%	Rental
Konsumsi	24.733	10.201	14.532	142,45%	Consumption
Rekrutmen	12.391	2.857	9.534	333,71%	Recruitment
Imbalan pasca kerja	5.674	1.079	4.595	100,00%	Post-Employment Benefit
Denda	2.186	31.851	(29.665)	100,00%	Penalty
Asuransi	2.135	5.679	(3.544)	-62,40%	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	17.950	8.894	9.056	101,82%	Others (under Rp5,000 respectively)
JUMLAH BEBAN LANGSUNG	800.883	515.847	285.036	55,26%	TOTAL DIRECT EXPENSES

BEBAN LANGSUNG
(dalam jutaan Rupiah)
Direct Expenses
(in million Rupiah)



BEBAN USAHA

Beberapa pos akun di dalam beban usaha adalah gaji dan tunjangan, penyisihan piutang ragu-ragu, penyusutan, imbalan pasca kerja, konsumsi, honorarium, perjalanan dinas, sewa, perlengkapan kantor, jasa profesional, pemeliharaan, dan lain-lain (masing-masing dibawah Rp2,5 miliar). Secara keseluruhan, beban usaha selama tahun 2015 sebesar Rp112,83 miliar, lebih tinggi Rp44,68 miliar atau 65,56% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp68,15 miliar. Pertumbuhan beban usaha tersebut terjadi akibat:

- ❖ Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp14,05 miliar atau 38,96% menjadi sebesar Rp50,10 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh pengisian jabatan di organisasi serta meningkatnya jumlah karyawan dan kenaikan komponen gaji di 2015.
- ❖ Peningkatan beban penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp10,77 miliar atau 579,97% menjadi sebesar Rp12,63 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh kebijakan auditor untuk mengakui beban penyisihan piutang atas tagihan pihak 3 di tahun sebelumnya yang masih belum tertagih di 2015
- ❖ Peningkatan beban penyusutan sebesar Rp3,20 miliar atau 65,82% menjadi sebesar Rp8,07 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh penambahan aktiva tetap berupa gedung dan peralatan untuk proyek di tahun 2015.
- ❖ Peningkatan beban imbalan pasca kerja sebesar Rp1,55 miliar atau 34,70% menjadi sebesar Rp6,03 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah karyawan dan kenaikan komponen gaji karyawan di 2015.
- ❖ Peningkatan beban konsumsi sebesar Rp4,17 miliar atau 238,83% menjadi sebesar Rp5,92 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya program diklat dan serta pelaksanaan program kerja di kantor pusat sepanjang tahun 2015.
- ❖ Peningkatan beban honorarium sebesar Rp835 juta atau 19,09% menjadi sebesar Rp5,21 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi kenaikan komponen honorarium dekom dan komite audit di tahun 2015.

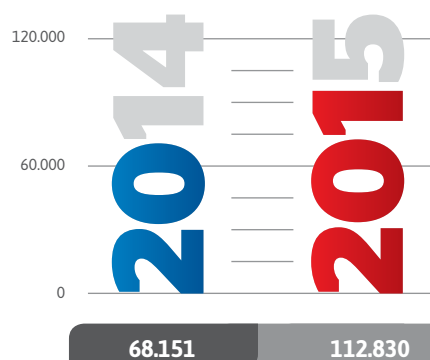
OPERATING EXPENSES

Several accounts in operating expenses are salaries and benefit, allowance for doubtful account, post employment benefit, consumption, honorarium, travelling, rental, office supplies, professional services, and others (each under Rp2.5 billion). In general, throughout 2015, operating expenses amounted to Rp112.83 million, higher by Rp44.68 million or 65.56% from Rp68.15 million booked in preceding year. Growth of operating expenses was driven by:

- ❖ Increase in salaries and allowances amounted Rp14.05 million or 38.96% to Rp50.10million in 2015. This was driven by recruitment in the organization and increasing number of employees as well as employee salary appraisal done in 2015.
- ❖ Increase in allowance for doubtful account amounted Rp10.77 billion or 579.97% to Rp12.63 billion in 2015. This was attributable from auditor's policy to book allowance for receivables on previous year third party receivables that was not collected in 2015.
- ❖ Increase in depreciation expense amounted Rp3,20 million or 65.82% to 8.07 million in 2015. Increase was driven by additional fixed assets as building and equipment for projects implemented in 2015.
- ❖ Increase in post-employment benefit amounted Rp1.55 billion or 34.70% to Rp6.03 billion in 2015. This was attributable from increasing number of employees and employee salary appraisal component booked in 2015.
- ❖ Increase in consumption expense amounted Rp4.17 million or 238.83% to Rp5.92 million in 2015. Increase was driven by higher training and education activity and working program execution throughout 2015.
- ❖ Increase in honorarium amounted Rp835 million or 19.09% to Rp5.21 billion in 2015. This was driven by increasing honorarium for Board of Commissioners and Audit Committee in 2015.

- ❖ Peningkatan beban perjalanan dinas sebesar Rp1,95 miliar atau 68,26% menjadi sebesar Rp4,80 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas pemasaran dan serta pelaksanaan program kerja terkait dengan project di tahun 2015.
- ❖ Peningkatan beban sewa sebesar Rp264 juta atau 6,13% menjadi sebesar Rp4,57 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya beban sewa untuk fasilitas kerja di kantor pusat.
- ❖ Peningkatan beban perlengkapan kantor sebesar Rp2,87 miliar atau 183,02% menjadi sebesar Rp4,44 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh perpindahan kantor pusat ke gedung baru yang membutuhkan tambahan peralatan dan perlengkapan kantor di 2015.
- ❖ Peningkatan beban jasa profesional sebesar Rp2,28 miliar atau 218,37% menjadi sebesar Rp3,33 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh program kerja di 2015 yang sebagian besar di bantu oleh konsultan external.
- ❖ Penurunan beban pemeliharaan sebesar Rp2,09 miliar atau 41,68% menjadi sebesar Rp2,92 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh perpindahan kantor pusat ke gedung baru.
- ❖ Peningkatan beban lain-lain sebesar Rp1,88 miliar atau 63,90% menjadi sebesar Rp4,83 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi meningkatnya aktivitas pelaksanaan program kerja di 2015.
- ❖ Increase in travelly by Rp1.95 billion or 68.26% to Rp4.80 billion in 2015. This was due increasing marketing activity in relation with projects implemented in 2015.
- ❖ Increase in rental expenses amounted Rp264 billion or 6.13% to Rp4.57 billion in 2015. This was driven by increasing rental expenses for working facility at Head Office.
- ❖ Increase in office supplies expense amounted to Rp2.87 million or 183.02% to Rp4.44 million in 2015. Increase was due relocation to new head office building that required additional equipment and office supplies in 2015.
- ❖ Increase in professional service amounted RP2.28 billion or 218.37% to Rp3.33 billion in 2015. This was driven by working program in 2015 that was mostly supported with external consultant.
- ❖ Increase in maintenance expense amounted Rp2.09 billion or 41.68% to Rp2.92 billion in 2015. This was driven by head office relocation to new office.
- ❖ Increase in other expenses amounted Rp1.88 billion or 63.90% to Rp4.83 billion in 2015. This was driven by higher activity of working program implementation activity throughout 2015.

BEBAN USAHA
(dalam jutaan Rupiah)
Operating Expenses
(in million Rupiah)



BEBAN USAHA TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Operating Expenses 2015 and 2014 (in million Rupiah)

BEBAN USAHA	2015	2014	KENAIKAN/PENURUNAN Increase/Decrease		OPERATING EXPENSES
			SELISIH Difference	%	
Gaji dan tunjangan	50.096	36.050	14.046	38,96%	Salaries and allowance
Penyisihan piutang ragu-ragu	12.627	1.857	10.770	579,97%	Allowance for doubtful receivables
Penyusutan	8.067	4.865	3.202	65,82%	Depreciation
Imbalan pasca kerja	6.033	4.479	1.554	34,70%	Post-employment benefit
Konsumsi	5.916	1.746	4.170	238,83%	Consumption
Honorarium	5.209	4.374	835	19,09%	Honorarium
Perjalanan dinas	4.802	2.854	1.948	68,26%	Travelling
Sewa	4.571	4.307	264	6,13%	Rental
Perlengkapan kantor	4.435	1.567	2.868	183,02%	Office Equipment
Jasa profesional	3.327	1.045	2.282	218,37%	Professional Service
Pemeliharaan	2.920	5.007	(2.087)	-41,68%	Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.500)	4.827	2.945	1.882	63,90%	Others (under Rp2,500, respectively)
JUMLAH BEBAN USAHA	112.830	68.151	44.679	65,56%	TOTAL OPERATING EXPENSES

Pos Keuangan dan Lain-Lain Bersih

Pos keuangan dan lain-lain bersih adalah penghasilan bunga, beban bunga dan keuangan, dan lain-lain - bersih. Pada akhir tahun 2015 dan 2014, pos keuangan dan lain-lain bersih masing-masing sebesar (Rp9,66) miliar dan (Rp486) juta, lebih rendah Rp9,17 miliar atau 1887,45% yang diakibatkan oleh penurunan pendapatan bunga giro dan deposito serta pendapatan diluar aktivitas operasi di tahun 2015.

Beban Pajak

Dibanding tahun 2014, beban pajak mengalami pertumbuhan Rp2,45 miliar atau 9,32% dari sebesar Rp26,22 miliar menjadi sebesar Rp28,67 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi meningkatnya saldo laba di tahun 2015.

Financial Posts And Others – Net

Financial posts and others net comprise of interest income, interest expense and financial charge and others – net. As end of 2015 and 2014, financial posts and others net amounted to (Rp9.66) million and (Rp486) million, respectively, lower by Rp9.17 million or 1,887.45% driven by decrease in interest expense from current account and time deposit and non-operating income booked in 2015.

Tax Expenses

If compared with 2014, tax expenses increased Rp2.45 billion or 9.32% from Rp26.22 billion to Rp28.67 billion booked in 2015. This was driven by higher retained earnings recorded in 2015.

ARUS KAS

Cash Flow

ARUS KAS TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Cash Flows 2015 and 2014 (in million Rupiah)

ARUS KAS	2015	2014	KENAIKAN/PENURUNAN Increase/Decrease		CASH FLOWS
			SELISIH Difference	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	88.613	33.808	54.805	162,10%	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(62.069)	(22.438)	39.631	176,63%	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(15.546)	8.824	(24.370)	276,19%	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10.998	20.194	(9.196)	45,54%	INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	93.738	73.544	20.194	27,46%	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	566	-	566	100,00%	Impact from change in foreign currency rate
Kas dan setara kas awal tahun entitas anak yang diakuisisi	950	-	950	100,00%	Cash and cash equivalents at beginning of year in acquired subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	106.252	93.738	12.514	13,35%	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Dibanding tahun 2014, arus kas bersih dari aktivitas operasi mengalami pertumbuhan Rp54,81 miliar atau 162,10% dari sebesar Rp33,81 miliar menjadi sebesar Rp88,61 miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi peningkatan penerimaan piutang usaha selama tahun 2015.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Dibanding tahun 2014, arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan Rp39,63 miliar atau 176,63% dari sebesar (Rp22,44) miliar menjadi sebesar (Rp62,07) miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi adanya pencairan deposito di tahun 2015.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

If compared with 2014, cash flows from operating activities grew Rp54.81 billion or 162.10% from Rp33,81 million booked in 2014. Increase was driven by increase in trade receivables income booked in 2014.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

If compared with 2014, cash flows from investing activities decreased Rp39.63 million or 176.63% from (Rp22,43) million booked in 2014. Decrease was due time deposit disbursement in 2015.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Dibanding tahun 2014, arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan Rp24,37 miliar atau 276,19% dari sebesar Rp8,82 miliar menjadi sebesar (Rp15,55) miliar pada tahun 2015. Hal ini dipengaruhi pembayaran deviden kepada pemegang saham di tahun 2015.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

If compared with 2014, cash flows from financing activities decreased Rp24.37 billion or 276.19% from Rp8.82 million booked in 2014. Increase was attributable from dividend payout to the shareholders in 2015.

RASIO KINERJA KEUANGAN**Financial Ratios**

RASIO KINERJA KEUANGAN	2015	2014	2013	2012	2011	FINANCIAL RATIO
ROE (Return of Equity)	0,26	0,36	0,32	0,21	0,21	ROE (Return on Equity)
Rasio Operasi	0,89	0,85	0,83	0,83	0,83	Operation Ratio
ROI (Imbalan Investasi)	0,12	0,16	0,24	0,12	0,13	ROI (Return on Investment)
Cash Rasio (Perbandingan Kas)	0,49	0,47	1,45	1,46	0,53	Cash Ratio
Current Rasio (Rasio Lancar)	1,67	1,72	3,36	2,27	2,58	Current Ratio
Perputaran Total Asset (TATO)	1,67	1,53	1,31	0,86	1,03	Total Assets Turn Over (TATO)
Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Asset	0,44	0,45	0,72	0,57	0,63	Total Asset to Equity Ratio

Kemampuan Membayar Utang

Untuk memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang, Perseroan menunjukan kemampuannya melalui rasio lancar yang terealisasi sebesar 167,19% pada tahun 2015 yang mana mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2014 sebesar 171,99%.

Solvency

To fulfill current and non-current liabilities, the Company booked its capacity as shown in current ratio, achieving to 167.19% in 2015, or decreased from 171.99% booked in 2014.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tujuan suatu Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pelanggan untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan

Collectability Ratio

Objective of a Company is to pursue sustainable profit growth by minimizing loss due increasing credit risk exposure. Credit risk may occur from customer's default in fulfilling contractual liability and encouraging financial loss for the Company. Credit risk exposure was occurred mainly from trade receivables from customers. Credit

kerugian keuangan kepada Perseroan. Eksposur risiko kredit Perseroan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan. Kemampuan perseroan dalam menagih piutang (*collection period*) pada tahun 2015 adalah 5 hari, dan pada tahun 2014 adalah 63 hari. Penyebabnya adalah meningkatnya piutang usaha dan piutang lain-lain Perseroan.

risk exposure in the Company was mainly occurring from trade receivables from the Customers. Ability of the Company in collecting the receivables (*collecting period*) in 2015 was 5 days from 63 days in 2014. The underlying factor of this condition was increase in trade receivables and other receivables booked by the Company.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG TAHUN 2015 DAN 2014

Receivables Collectability 2015 and 2014

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG	2015	2014	2013	RECEIVABLES COLLECTION
Pendapatan (Rp juta)	1.022.664	686.966	344.334	Revenue (Rp million)
Piutang usaha (Rp juta)	186.586	116.756	34.517	Trade Receivables (Rp million)
Piutang lain-lain (Rp juta)	2.708	2.245	1.633	Other Receivables (Rp million)
Perputaran Piutang (hari)		6	10	Receivables Collection (Days)
Collection Period (hari)	5	63	38	Collection Period (days)

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

STRUKTUR MODAL TAHUN 2015, 2014 DAN 2013

Capital Structure 2015, 2014 and 2013

STRUKTUR MODAL	2015		2014		2013		CAPITAL STRUCTURE
	RP JUTA Rp million	%	RP JUTA Rp million	%	RP JUTA Rp million	%	
Liabilitas	340.712	55,54%	264.200	56,69%	72.300	27,57%	Liabilities
Ekuitas	272.715	44,46%	201.833	43,31%	189.909	72,43%	Equity
Aset	613.427	100,00%	466.032	100,00%	262.209	100,00%	Assets

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perseroan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Struktur modal Perseroan didominasi oleh Liabilitas dibanding dengan Ekuitas. Pada tahun 2015, Aset yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 55,54%, dan Aset yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 44,46%.

Management Policy On Capital Structure

Objective of the Company in managing capital is to preserve capability to maintain business continuity that the Company will sustain return for shareholders and benefit for other stakeholders and controlling optimum capital structure to reduce cost of capital. Capital structure of the Company was dominated by Liability than Equity. In 2015, Assets financed by Liability reached to 55.54% and Assets financed by Equity reached to 44.46%.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK
INVESTASI BARANG MODAL

Hingga 31 Desember 2014, PJBS tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR
CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of December 31, 2015, the Company did not have material commitment for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL
YANG DIREALISASIKAN PADA
TAHUN BUKU TERAKHIRCAPITAL GOODS INVESTMENT
REALIZATION FOR CURRENT YEAR

No	INVESTASI Investment	TUJUAN INVESTASI Investment Purpose	NILAI INVESTASI Investment Amount
1.	Pengembangan IT IT development	Untuk menunjang kepentingan proyek To Support Project Requirement	4.520
2.	Pengembangan SDM & proses bisnis Human Capital Development & Business Process	Untuk menunjang kepentingan proyek To Support Project Requirement	42.458
3.	Pengembangan sarana proyek Project Development	Untuk menunjang kepentingan proyek To Support Project Requirement	33.745

PERBANDINGAN ANTARA TARGET
PADA TAHUN 2015 DENGAN
REALISASI TAHUN 2015, DAN
PROYEKSI TAHUN 2016COMPARISON OF 2015
TARGET AND REALIZATION,
AND 2016 PROJECTION

POSISI KEUANGAN (dalam jutaan Rupiah)	REALISASI TAHUN 2015 Realization 2015	TARGET RKAP TAHUN 2015 RKAP Target 2015	PENCAPAIAN (%) Achievement (%)	TARGET RKAP TAHUN 2016 RKAP Target 2016	FINANCIAL POSITION (in million Rupiah)
Aset Lancar	483.755	312.038	155.03%	529.143	Current Assets
Aset Tidak Lancar	129.672	142.056	91.28%	190.397	Non-Current Assets
Jumlah Aset	613.427	454.094	135.09%	719.540	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	289.340	48.437	597.35%	112.634	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	51.372	169.432	30.32%	205.931	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	340.712	217.869	156.38%	318.565	Total Liabilities
Ekuitas	272.715	236.225	115.45%	400.975	Equity

LABA RUGI KOMPREHENSIF (dalam jutaan Rupiah)	REALISASI TAHUN 2015 Realization 2015	TARGET RKAP TAHUN 2015 RKAP Target 2015	PENCAPAIAN (%) Achievement (%)	TARGET RKAP TAHUN 2016 RKAP Target 2016	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (in million Rupiah)
PENDAPATAN	1.022.664	821.648	124.47%	1.112.939	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	800.883	628.563	127.41%	837.799	DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR	221.781	193.085	114.86%	275.140	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	112.830	101.028	111.68%	136.157	OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN	108.951	92.057	118.35%	138.983	PROFIT BEFORE FINANCIAL POSTS AND OTHERS
POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN BERSIH					FINANCIAL POSTS AND OTHERS - NET
Penghasilan bunga	3.423	5.331	64.21%	8.777	Interest Income
Beban bunga dan keuangan	(5.524)	(8.552)	64.60%	(13.013)	Interest and Financial Expenses
Lain-lain - bersih	(7.558)	(45)	16859.42%	390	Others - Net
Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih	(9.659)	(3.266)	295.79%	(3.846)	Financial Posts and Others - Net
LABA SEBELUM PAJAK	99.292	88.792	111.83%	135.137	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(28.669)	(22.175)	129.28%	33.718	TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	70.623	66.616	106.01%	101.419	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:					Other comprehensive income for the year:
Keuntungan aktuarial	279				Actuarial gain
Pajak dari keuntungan aktuarial	(70)				Tax from actuarial gain
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	209				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	70,832				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada					Profit for the year attributable to
Pemilik entitas induk	70,016				Owner of parent entity
Kepentingan non- pengendali	607				Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN	70,623				PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif diatribusikan kepada					Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	70,161				Owner of parent entity
Kepentingan non- pengendali	671				Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	70,832				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2015, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

SUBSEQUENT MATERIAL FACT AND INFORMATION AFTER ACCOUNTING REPORTING DATE

In 2015, the Company did not have material fact and information after accounting reporting date.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Bisnis ketenagalistrikan di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang positif, hal ini terbukti dari dukungan pemerintah melalui beberapa program diantaranya *Fast Track Program* dan Program 35.000 MW. Program 35.000 MW sebagai lanjutan dari program FTP-1 direncanakan akan membangun pembangkit dalam kurun waktu 2015-2019.

PJB Services sebagai perusahaan yang berpengalaman lebih dari 10 tahun dalam bidang O&M pembangkit listrik cukup siap dalam memasuki tantangan di bisnis ketenagalistrikan Indonesia. Sama halnya saat kesiapan PJB Services menerima tantangan dalam program FTP-1. Dalam program FTP-1, PJB Services mendapat kepercayaan untuk menyediakan jasa O&M sekitar 3.800 MW baik di Jawa maupun di luar Jawa.

Dengan total kapasitas yang dikelola oleh PJB Services saat ini yaitu 4.875 MW dan diproyeksikan pada tahun 2015 ada tambahan kapasitas pembangkit sebesar 612 MW. Hal ini menunjukkan kesiapan PJB Services dalam menghadapi program pembangkit 35,000 MW.

Electricity business in Indonesia experienced progressive positive growth, this was proven from Government's support in several program, including Fast Track Program and 35,000 MW program. The 35,000 MW program is sequence of FTP-1 program planned to build power plant in 2015 – 2019 period.

As a Company with more than 10 years experience in O&M electricity power plant service business, PJB Services is now ready to compete in Indonesian electricity business. This is also supported by readiness of PJB Services in winning the challenge in FTP-1 program. As in FTP-1 program, PJB Services has received mandated to provide approximately 3,800 MW O&M services both in Java and non-Java area.

With total capacity 5,632 MW managed by PJB Services and additional 612 MW capacity estimated to be acquired in 2015, or amounting to 13 units power plants spread across Sumatra to Nusa Tenggara area, this actual condition portrays PJB Services' capacity in approaching implementation of 35,000 MW power plant program.

PANGSA PASAR TAHUN 2015

Jika dilihat dari sisi kapasitas MW pembangkit listrik yang dikelola, pada tahun 2015 jasa O&M mempunyai pangsa pasar sebesar 15% (4.875 MW) di bisnis ketenagalistrikan Indonesia yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Sama halnya dengan kapasitas MW yang dikelola pun mengalami kenaikan sebesar 563 MW. Sedangkan pertumbuhan ketenagalistrikan di Indonesia rata-rata sebesar 8,7%. Market share untuk produk jasa proyek sebesar 0,25% di bisnis ketenagalistrikan Indonesia.

2015 MARKET SHARE

If considered from MW Capacity of managed power plants, in 2015, O&M services had 15% (4,875 MW) market share in Indonesian electricity business or higher than preceding year. Similarly with managed MW capacity that also increased to 563 MW. However, average market development in Indonesian electricity business was 8.7%. Market Share for project product market was 0.25% in Indonesian electricity business.

ASPEK PEMASARAN

Tahun 2015 merupakan tahun pertumbuhan bagi PJB Services terutama dari Aspek pendapatan, dimana pencapaian pendapatan lebih tinggi dari target yang ditetapkan dan dua kali lipat dari pendapatan tahun sebelumnya. Hal ini tidak terlepas dari kepercayaan pelanggan dan upaya peningkatan kinerja dari tahun ke tahun.

Ditinjau dari kelompok pelanggan, ekspektasi pelanggan terhadap produk PJB Services dapat dibagi menjadi 3 yaitu

- Kelompok pelanggan PT PLN Group : produk yang ditawarkan jasa proyek dan jasa O&M subproduk *labour supply*,
- Kelompok pelanggan Afiliasi PT PJB : produk yang ditawarkan jasa proyek dan jasa O&M subproduk full O&M,
- Kelompok pelanggan IPP: produk yang ditawarkan jasa proyek dan jasa O&M subproduk full O&M.

Ditinjau dari produk, jasa O&M yang ditawarkan oleh PJB Services masih mendominasi dibandingkan dengan jasa proyek dalam kontribusinya terhadap pendapatan tahun 2015.

- Jasa O&M Pendapatan jasa O&M berkontribusi sebesar $\pm 70\%$ terhadap total pendapatan. Jumlah unit pembangkit yang dikelola sebanyak 45 unit yang tersebar di 21 lokasi di Indonesia dari Sumatera sampai dengan Nusa Tenggara. Dan pelanggan didominasi oleh PLN Group.
- Jasa Proyek Jasa proyek telah dilaksanakan di 67 lokasi dengan pelanggan (*asset owner*) dari PT PLN Group maupun IPP.

Dengan melihat pencapaian PJB Services secara kuantitatif terhadap target aspek pemasaran tahun 2015, secara kualitatif pelayanan PJB Services cukup memuaskan bagi pelanggan. Secara keseluruhan indeks kepuasan pelanggan PJB Services 81,32%. Dan indeks tersebut naik 0,64% dibandingkan tahun sebelumnya. Jika menurut kelompok produk, indeks kepuasan pelanggan

MARKETING ASPECT

2015 is year of growth for PJB Services especially on income aspect, where our income realization was exceeding 1 trillion. This is contributed from trust of our customers and our effort to build higher performance over years.

Considering from group of customers, customer's expectation for PJB Services is classified into 3 groups, among others:

- PT PLN Group customer: products offered including project service and O&M service, labour supply sub-product.
- PT PJB Affiliated customer: products offered including project service and O&M service, full O&M sub-product.
- IPP Customer: products offered including project service and O&M service, full O&M sub-product.

Considered from products, O&M services offered by PJB Services still dominated than project service from the contribution to total income booked in 2015.

- O&M service. Income from O&M service contributed $\pm 70\%$ to total income. Number of power plant units managed was 45 units spread in 21 location across Indonesia, from Sumatera to Nusa Tenggara, and our customers are dominated by PLN Group.
- Project service. Project service has been commenced in 67 locations with customers (assets owners) from PT PLN Group and IPP.

By considering quantitative achievement of PJB Services for targets in marketing aspect 2015, from qualitative analysis, services provided by PJB Services has been satisfying our customers. In general, customer satisfaction index of PJB Services has exceeded 81.32%. And the index increased 0.64% from previous year. If classified by products type, customer satisfaction index for project

jasa proyek mencapai lebih dari 82,71% yang mengalami penurunan 2,67% dari indeks tahun sebelumnya dan indeks kepuasan pelanggan jasa O&M mencapai 79,92% yang meningkat 3,93% dari indeks tahun sebelumnya.

Pencapaian target-target dari aspek pemasaran ditahun 2015 didukung dengan adanya strategi berikut :

1. Melakukan ekspansi market melalui kerjasama dengan mitra strategis

Menjalin kemitraan strategis dengan beberapa perusahaan yang berpartisipasi dalam rantai *supply chain* bisnis ketenagalistrikan di Indonesia. Kerjasama dilakukan dengan mitra strategis diantaranya pemilik pembangkit, peserta tender proyek IPP dan perusahaan O&M lainnya. Dan tidak kalah pentingnya, perusahaan menjalin kerjasama dengan instansi pendidikan serta lembaga pemerintah yang dapat mendukung atas ketersediaan sumber daya manusia yang siap pakai khusus di bidang ketenagalistrikan.

2. Meningkatkan hubungan dengan customer (CRM)

Merujuk pada jangka kontrak dengan pelanggan 1 sampai dengan 30 tahun, menjalin hubungan dengan pelanggan cukup menjadi hal penting bagi PJB Services. Oleh karena itu, PJB Services membuka layanan pengaduan melalui saluran telepon, email, website dan melakukan survei langsung ke pelanggan. Selain itu PJB Services mempunyai program *gathering* dengan pelanggan secara rutin setiap tahun dan program diskusi secara periodik. Serta setiap tahun PJB Services melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengidentifikasi harapan-harapan pelanggan terhadap produk PJB Services.

3. Meningkatkan brand sebagai perusahaan O&M

Sampai dengan saat ini, pelanggan PT PLN Group masih mendominasi komposisi pendapatan PJB Services. Meskipun begitu, PJB Services memberikan perhatian khusus dalam *brand campaign* PJB Services sebagai perusahaan O&M di industri ketenagalistrikan Indonesia. Didukung dengan adanya kontribusi IPP yang semakin meningkat, mendorong PJB

services has exceeded 82.71% or decreased 2.67% from previous year index and customer satisfaction index for O&M services has achieved 79.92% or increased 3.93% from previous year index.

Achievement of marketing aspect targets for 2015 is supported by following strategies:

1. Developing partnership with strategic partners

To support customers of PJB Services in developing strategic partners with several companies on services process aspect for our customers including spare part provider company, human resources provider, workshop, education institution, certification agency, government bodies, and other institutions. And also important that the Company to develop partnership with education institution and government agency to support availability of ready to work employees especially in electricity sector.

2. Developing relationship with customers

Referring to maturity of contract between 1 to 30 years, developing relationship with customers becomes an important factor for PJB Services. Therefore, PJB Services has established complaint center via phone, email, website and direct customer survey. In addition, PJB Services also has annual periodic gathering program with customers and discussion program. PJB Services also has gathering program with the customers in every year and periodic discussion program. PJB Services also conducts annual customer satisfaction survey to identify customer's expectation to PJBS products.

3. Building brand as O&M company

To recent date, customers of PT PLN Group still dominated income composition in PJB Services. However, PJB Services put major concern in PJB Services brand campaign as P&M Company in Indonesian electricity industry. Supported by higher contribution from IPP, encouraged PJB Services to advance in introducing PJB Services as leading

Services untuk terus memperkenalkan PJB Services sebagai perusahaan jasa O&M yang terkemuka. Pada tahun 2015, SWA dan Majalah Kelistrikan Indonesia telah menobatkan PT PJB Services sebagai *The Best O&M Company*.

O&M service provider. In 2015, SWA and Kelistrikan Indonesia Magazine named PT PJB Services as The Best O&M Company.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 April 2013, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih atas laba bersih Perusahaan tahun 2012. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tanggal 11 Juli 2013, pembagian dividen untuk tahun buku 2012 ditetapkan sebesar Rp33.533.214.206.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Maret 2014, pemegang saham memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih atas laba bersih Perusahaan tahun 2013. Berdasarkan surat pemegang saham perihal "Penetapan Dividen PT PJB Services Tahun Buku 2014" No A037a534R, pembagian dividen untuk tahun buku 2013 ditetapkan sebesar Rp61.686.259.822 (termasuk kepentingan non-pengendali sebesar Rp297.177.895).

DIVIDEND POLICY

According to General Meetings of Shareholders on April 15, 2013, the shareholders granted authority to majority shareholders to determine allocation of net income for the Company's net income booked in 2012. Based on Circular General Meetings of Shareholders on July 11, 2013, dividend payout for fiscal year 2012 was amounted to Rp33,533,214,206.

According to General Meetings of Shareholders on March 13, 2014, the shareholders granted authority to majority shareholders to determine allocation of net income for the Company's net income booked in 2013. Based on shareholders aspiration regarding "PT PJB Services Dividend Allocation for fiscal year 2014" No. A037a534R, dividend payout for fiscal year 2013 was amounted to Rp61,686,259,822 (including non-controlling interest amounted to Rp297,177,895).

DIVIDEN	2014	2013	2012	DIVIDEND
Dividen Kas yang Dibagikan (miliar Rupiah)	–	61.686	33.533	Cash Dividend Distributed (billion Rupiah)
Dividen per Lembar Saham	–	588	319	Dividend per Share
Payout Ratio	–	100%	100%	Payout Ratio
Tanggal Pengumuman	–	13 Maret 2014	11 Juli 2013	Announcement Date
Tanggal Pembayaran	–	30 Des 2014	30 des 2013	Payment Date

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL INFORMATION WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTY TRANSACTION

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dad entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dad salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

Related party refers to individual or entity related with the Company and subsidiary (reporting entity);

- a. Individual or close family member with affiliation with reporting entity, if:
 - i. Having control or joint control on reporting entity;
 - ii. Having material impact on reporting party or entity; or
 - iii. Being key management personnel of reporting entity or parent entity of reporting entity.
- b. Related entity with reporting entity if having one of following affiliations:
 - i. Entity and reporting entity is member of same business unit (means that parent entity, subsidiary and next subsidiary entity are inter-related with other entities);
 - ii. An entity is associations or joint ventures with other entities (or association or joint ventures as members of business group, where the other entities are the members);
 - iii. Both of entities are joint ventures from same third parties;
 - iv. One entity is joint ventures of third party and other entities is association from third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit program from one of reporting entity or entity related with reporting entity. If the reporting entity is entity who operates the program, the sponsor entity will also related with reporting entity;
 - vi. Entity controlled or jointly controlled with individual identified in point (a);

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero.

- vii. Individual identified in point (a) for having (i) material impact of entity or key management of the entity (or parent entity of the entity).
- c. Entity that is controlled, jointly controlled or significantly controlled by the Government. In this terms, Government refers to Republic of Indonesia Finance Minister as shareholder of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not conducted with the same terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

SIFAT PIHAK BERELASI

- Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara.
- PT Pembangkitan Jawa-Bali dan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan yang pemegang sahamnya sama, PT Rekadaya ElektriKA, PT Navigat Innovative Indonesia, PT Rekadaya ElektriKA Consult.
- PT Sumber Segara Primadaya, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, dan PT Bajradaya Sentranusa merupakan entitas asosiasi PT Pembangkitan JawaBali.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

NATURE OF RELATED PARTY

- Government of Republic of Indonesia, refers to Minister of Finance, Republic of Indonesia as shareholder that is PT PLN (Persero) and State Owned Enterprise).
- PT Pembangkitan Jawa – Bali and Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa – Bali as shareholders of the Company.
- Company under common shareholders, PT Rekadaya ElektriKA, PT Navigat Innovative Indonesia, PT Rekadaya ElektriKA Consult.
- PT Sumber Segara Primadaya, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, and PT Bajradaya Sentranusa as associations of PT Pembangkitan JawaBali.
- Board of Commissioners and Board of Director as key management personnel in the Company.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Below are the list of related parties with which the Company has transactions:

PIHAK BERELASI Related parties	SIFAT DAN HUBUNGAN Relationship and nature
Bank Rakyat Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Other SOE owned by Ministry of Finance
Bank Negara Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Other SOE owned by Ministry of Finance
Bank Tabungan Negara	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Other SOE owned by Ministry of Finance
Bank Mandiri	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Other SOE owned by Ministry of Finance
Bank Syariah Mandiri	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Other SOE owned by Ministry of Finance
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Other SOE owned by Ministry of Finance
PT Pembangkitan Jawa-Bali	Pemegang saham Shareholder
Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali	Pemegang saham Shareholder
PT PLN (Persero)	Pemegang saham PT Pembangkitan Jawa-Bali Shareholder of PT Pembangkitan Jawa-Bali
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas sepengendali Entity under common control
PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali	Entitas sepengendali Entity under common control
PT Bajradaya Sentranusa	Entitas sepengendali Entity under common control
PT Bukit Pembangkit Innovative	Entitas sepengendali Entity under common control

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

RELATED PARTY TRANSACTION

	2015		2014		
	Rp	%*	Rp	%*	
KAS DAN SETARA KAS					CASH AND CASH EQUIVALENT
Bank Rakyat Indonesia	79.200	12,91	35.321	7,58	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	22.617	3,69	53.373	11,45	Bank Negara Indonesia
Bank Tabungan Negara	2.898	0,47	1.833	0,39	Bank Tabungan Negara
Bank Mandiri	302	0,05	1.754	0,38	Bank Mandiri
Sub jumlah	105.017	17,12	92.281	19,80	Sub Total
REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA					BANK ACCOUNTS AND TIME DEPOSIT RESTRICTED IN USE
Bank Rakyat Indonesia	35.136	5,73	11.978	2,57	Bank Rakyat Indonesia
PIUTANG USAHA					TRADE RECEIVABLES
PT PLN (Persero)	113.671	18,53	58.024	12,45	PT PLN (Persero)
PT Pembangkitan Jawa-Bali	60.631	9,88	40.125	8,40	PT Pembangkitan Jawa-Bali
PT Badjradaya Sentranusa	7.427	1,21	8.313	1,78	PT Badjradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	4.190	0,68	2.310	0,50	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Sumber Segara Primadaya	667	0,11	299	0,06	PT Sumber Segara Primadaya
Sub jumlah	186.586	30,41	109.071	23,40	Sub Total
TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN					GROSS RECEIVABLES WITH CUSTOMERS
PT Pembangkitan Jawa-Bali	85.398	13,92	87.456	18,77	PT Pembangkitan Jawa-Bali
PT Kertas Kraft Aceh	12.249	2,00	15.137	3,24	PT Kertas Kraft Aceh
PT PLN (Persero)	43.720	7,13	33.241	7,23	PT PLN (Persero)
PT Bukit Pembangkit Innovative	7.729	1,26	2.192	0,47	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Sumber Segara Primadaya	599	0,10	756	0,16	PT Sumber Segara Primadaya
PT Indonesia Power	248	0,04	270	0,06	PT Indonesia Power
Sub jumlah	149.943	24,45	139.052	29,93	Sub Total
Jumlah	476.682	77,71	352.382	75,61	Total
UTANG USAHA					TRADE PAYABLE
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	9.830	2,89	12.240	4,63	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT PLN (Persero)	480	0,14	480	0,89	PT PLN (Persero)
PT Pembangkitan Jawa-Bali	175	0,05	194	0,07	PT Pembangkitan Jawa-Bali
Sub jumlah	10.485	3,08	12.914	4,89	Sub Total
UTANG LAIN-LAIN					OTHER PAYABLES
PT Pembangkitan Jawa-Bali	5.478	1,61	31.598	11,96	PT Pembangkitan Jawa-Bali
UTANG BRUTO DARI PELANGGAN					GROSS PAYABLES WITH CUSTOMERS
PT Badjradaya Sentranusa	33.954	9,97	22.191	8,40	PT Badjradaya Sentranusa
PT Pembangkitan Jawa-Bali	722	0,21	5.763	2,18	PT Pembangkitan Jawa-Bali
Sub jumlah	34.676	10,18	27.954	10,58	Sub jumlah

	2015		2014		
	Rp	%*	Rp	%*	
UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM					SHAREHOLDERS LOAN
PT Pembangkitan Jawa-Bali	55.000	16,14	40.000	15,14	PT Pembangkitan Jawa-Bali
Jumlah	105.639	31,01	112.466	42,56	Total
PENDAPATAN USAHA					OPERATING REVENUE
PT Pembangkitan Jawa-Bali	673.336	66,84	465.226	67,72	PT Pembangkitan Jawa-Bali
PT PLN (Persero)	237.989	23,27	137.950	20,08	PT PLN (Persero)
PT Badjradaya Sentranusa	66.438	6,50	33.387	4,86	PT Badjradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	36.036	3,52	9.583	1,39	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	3.259	0,32	-	-	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT Sumber Segara Primadaya	2.704	0,26	2.667	0,39	PT Sumber Segara Primadaya
PT Indonesia Power	100	0,01	1.654	0,24	PT Indonesia Power
Jumlah	1.019.862	99,72	650.467	94,69	Total

*) Persentase terhadap jumlah asset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to total related assets/liabilities/revenues/expenses

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp7,79 miliar dan Rp7,28 miliar.

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 amounted to Rp7,789 billion and Rp7,277 billion, respectively.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2015, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

CHANGE TO REGULATION WITH MATERIAL IMPACT TO THE COMPANY

Throughout 2015, there was no change in legislation with material impact to the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Dalam tahun berjalan, perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perusahaan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian perusahaan:

- ❖ Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (revisi 2013). "Penyajian Laporan Keuangan" mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan perusahaan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komprehensif lain, (OCI) berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).
- ❖ PSAK No. 68, 'Pengukuran Nilai Wajar'. Standar ini bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan mengurangi kompleksitas dengan memberikan definisi yang tepat atas nilai wajar dan sumber tunggal atas pengukuran nilai wajar dan syarat pengungkapan.

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN RECENT FISCAL YEAR

Change in Statements of Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards.

In the current year, the Company and its subsidiaries have adopted of the new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAKIAI") that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2015.

The following standards have been adopted by the Company for the first time for the financial year beginning on or after 1 January 2015 and have a material impact on the Company's consolidated financial statements:

- ❖ Statement of Financial Statements ("SFAS") No. 1 (Revised 2013), "Financial Statements Presentation" regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group the items presented in "other comprehensive income" (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).
- ❖ SFAS No. 68, "Fair Value Measurement." This standard aims to improve consistency and reduce complexity by providing a precise definition of fair value and a single source of fair value measurement and disclosure requirements.

The following new standards and amendments to existing standards have been published and are mandatory for the Company's consolidated financial statements for periods beginning on or after January 1, 2015 which do

tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ❖ PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- ❖ PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ❖ PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja"
- ❖ PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- ❖ PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- ❖ PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- ❖ PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- ❖ PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ❖ PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- ❖ PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- ❖ PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- ❖ PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ❖ ISAK No. 15 (Revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ❖ ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Sejumlah amandemen terhadap standar dan interpretasi akan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2017 dan belum diaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- ❖ PSAK No. 1 (Revisi 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- ❖ PSAK No. 4 (Revisi 2015): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- ❖ PSAK No. 5 (Revisi 2015): "Segmen Operasi"
- ❖ PSAK No. 7 (Revisi 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- ❖ PSAK No. 13 (Revisi 2015): "Properti Investasi"

not have a material impact to the consolidated financial statements of the Company:

- ❖ SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- ❖ SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- ❖ SFAS No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits"
- ❖ SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- ❖ SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- ❖ SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- ❖ SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- ❖ SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- ❖ SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- ❖ SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- ❖ SFAS No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities"
- ❖ SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"
- ❖ ISFAS No. 15, "The limit on a defined benefit assets"
- ❖ SFAS No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

A number of amendments to standards and interpretations are effective for annual periods beginning on January 1, 2017 and have not been upbra in preparing these consolidated financial statements. As at the authorisation date to this consolidated financial statements the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's consolidated financial statements.

- ❖ SFAS No. 1 (Revised 2015): "Presentation of Financial Statement"
- ❖ SFAS No. 4 (Revised 2015): "Separate Financial Statement"
- ❖ SFAS No. 5 (Revised 2015): "Operating Segment"
- ❖ SFAS No. 7 (Revised 2015): "Related Party Disclosures"
- ❖ SFAS No. 13 (Revised 2015): "Investment Property"

- ❖ PSAK No. 15 (Revisi 2015): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ❖ PSAK No. 16 (Revisi 2015): "Aset Tetap"
- ❖ PSAK No. 19 (Revisi 2015): "Aset Tak Berwujud"
- ❖ PSAK No. 22 (Revisi 2015): "Kombinasi Bisnis"
- ❖ PSAK No.24 (Revisi 2015): "Imbalan Kerja"
- ❖ PSAK No. 25 (Revisi 2015): "Kebijakan Akuntansi, perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- ❖ PSAK No. 53 (Revisi 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- ❖ PSAK No. 65 (Revisi 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- ❖ PSAK No. 66 (Revisi 2015): "Pengaturan Bersama"
- ❖ PSAK No. 67 (Revisi 2015): "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- ❖ PSAK No. 68 (Revisi 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- ❖ ISAK No.30 (Revisi 2015): "Pungutan"
- ❖ ISAK No. 31 (Revisi 2015): "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ❖ SFAS No. 15 (Revised 2015): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- ❖ SFAS No. 16 (Revised 2015): "Fixed Assets"
- ❖ SFAS No. 19 (Revised 2015): "Intangible Assets"
- ❖ SFAS No. 22 (Revised 2015): "Business Combination"
- ❖ SFAS No. 24 (Revised 2015): "Employee Benefit"
- ❖ SFAS No. 25 (Revised 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- ❖ SFAS No. 53 (Revised 2015): "Share Based Payment"
- ❖ SFAS No. 65 (Revised 2015): "Consolidated Financial Statements"
- ❖ SFAS No. 66 (Revised 2015): "Joint Arrangements"
- ❖ SFAS No. 68 (Revised 2015): "Fair Value Measurement"
- ❖ IFAS No. 30 (Revised 2015): "Levy"
- ❖ IFAS No. 31 (Revised 2015): "Interpretation of Scope of SFAS 13: Investment Property"



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	145	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	184
Komitmen GCG PJBS <i>PJBS GCG Commitment</i>	146	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	189
Assessment GCG <i>GCG Assessment</i>	149	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	190
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	151	Perkara Penting <i>Litigation</i>	195
Direksi <i>Board of Director</i>	156	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Corporate Information and Data Access</i>	195
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	172	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	196
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	179	Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>	202
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	183		

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) diterjemahkan sebagai panduan pengelolaan PJBS untuk berkembang menjadi perusahaan jasa pemeliharaan pembangkit listrik terkemuka yang memiliki etika bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Good Corporate Governance (GCG) practice is translated as managerial guideline for PJBS to grow as a prominent power plant maintenance service company with business ethics and compliance to the prevailing law.

146

KOMITMEN GCG PJBS

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di PJBS merupakan pedoman bagi manajemen dan seluruh insan PJBS dalam melakukan setiap kegiatan bisnis dan operasional sesuai prinsip GCG, Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai anak perusahaan PT Pembangkitan Jawa Bali (Persero), PJBS merupakan bagian dari entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan demikian, implementasi GCG di PJBS juga merujuk pada ketentuan GCG yang berlaku di BUMN. Prinsip tata kelola yang diterapkan di PJBS mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*)

PJBS GCG COMMITMENT

Good Corporate Governance (GCG) practice in PJBS is a guideline for management and all people of PJBS to perform every business and operational activities according to GCG principle that are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness as well as compliance with prevailing Law.

As subsidiary of PT Pembangkitan Jawa Bali (Persero), PJBS is part of State Owned Enterprise (SOE). Therefore, GCG implementation in PJBS also refers to prevailing GCG regulation in SOE. The governance principle applied in PJBS is also complying with Minsiter of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and Minister of SOE Secretary Decree Number SK-16/S.MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evalaution Indicators/Paramters in State Owned Enterprise. The GCG principles applied in the Company are among others:

pada Badan Usaha Milik Negara. Adapaun prinsip penerapan GCG pada Perusahaan yaitu:

1. **Transparansi**, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
2. **Akuntabilitas**, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban**, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. **Kemandirian**, yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran**, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Untuk memperkuat praktik GCG, PJBS telah memiliki pedoman dan infrastruktur GCG, meliputi GCG Road Map, GCG Code, Code of Conducts, Board Manual, Whistleblowing System serta kebijakan benturan kepentingan dan kebijakan terkait lainnya. Guna menjamin bahwa GCG diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan, maka PT PJB Services mengembangkan sistem pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik meliputi 6 (enam) tahap, meliputi:

1. *Adopt and Set Guidelines*,
2. *Plan the Guidelines*,
3. *Cascade to Align Stakeholders*,
4. *Execution*,
5. *Monitor and Learn*,
6. *Test and Adopt*.

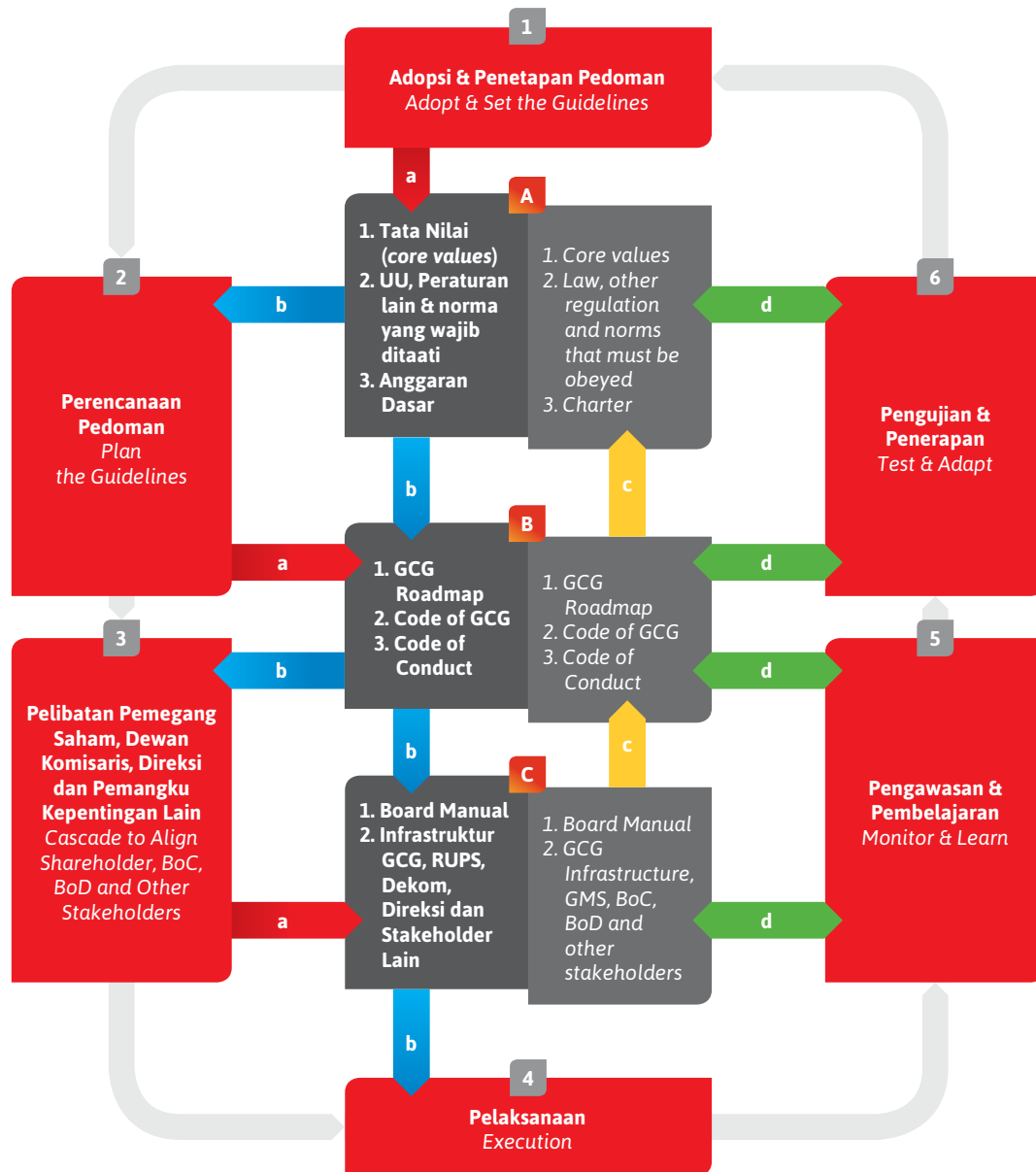
1. **Transparency**, refers to transparent decision making process and disclosure of material and relevant information about the Company.
2. **Accountability**, refers to obvious function, practice and accountability of the bodies that management of the Company will be implemented effectively.
3. **Responsibility**, refers to conformity in the Company's management with prevailing law and sound corporate principles.
4. **Independency**, refers to condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and pressure/influence from other parties that may violate the Law and sound corporate principles.
5. **Fairness**, refers to fair and equality in fulfilling rights of the Stakeholders arising based on contract and Law.

To strengthen GCG practice, PJBS has already had Code of GCG and GCG Infrastructure including GCG Road Map, GCG Code, Code of Conducts, Board Manual, Whistleblowing System and Conflict of Interest and other related policies. To ensure that the GCG has been implemented in continuous and ongoing basis, PT PJB Services also develops corporate governance management system that covers 6 (six) phases, including:

1. *Adopt and Set Guidelines*
2. *Plan the Guidelines*
3. *Cascade to Align Stakeholders*
4. *Execution*
5. *Monitor and Learn*
6. *Test and Adopt*

Interaksi dari keenam tahap tersebut akan membentuk sistem GCG yang komprehensif yang digambarkan sebagai berikut:

Interaction of these six phases will develop a comprehensive GCG system that is illustrated as follows:



1 a A

Proses 1 menghasilkan dokumen A
Process 1 to produce document A

A a 2 / B

Dokumen A digunakan sebagai input proses 2 atau panduan penyusunan Dokumen B
Document A used as input for process 2 or as preparation manual Document B

C a B

Perubahan Dokumen C menjadi input dalam mereview Dokumen B
Correction Document C used as input for review Document B

C a 5

Dokumen C menjadi input Proses 5 dan sebaliknya Proses 5 menghasilkan review Dokumen C
Document C used as input for Process 5 and Process 5 produce review Document C

ASSESSMENT GCG

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN, telah dilakukan pengukuran efektivitas penerapan GCG menggunakan Parameter yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor 16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Penerapan GCG merupakan salah satu KPI Manajemen tahun 2015 yang harus dipenuhi oleh PJBS dengan target skor sebesar 70.

Berdasarkan Surat PT PJB Nomor F163094 tanggal 14 September 2015 Perihal Pelaksanaan Assessment GCG Tahun 2015, PT PJB Services telah mengadakan *Self Assessment* implementasi GCG tahun 2015 pada tanggal 15 – 16 Desember 2015 dengan skor pencapaian sebesar 73,77 dari target skor 70 dan masuk dalam kategori Cukup Baik dengan rincian penilaian sebagai berikut:

No	ASPEK Aspect		BOBOT Weigh	JUMLAH PAR Total Par	SKOR Score	CAPAIAN Achievement
1	Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Commitment on Good Corporate Governance Implementation	7,00	15,00	5,242	75%
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	Shareholders and GMS/Capital Owner	9,00	25,00	7,423	82%
3	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas	Board of Commissioners/ Supervisory Board	35,00	43,00	24,659	70%
4	Direksi	Board of Directors	35,00	52,00	30,640	88%
5	Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi	Information Disclosure and Transparency	9,00	16,00	5,8130	65%
6	Faktor Lainnya	Other Factors	0,00	2,00	0,0000	
Total Skor		Total Score	95,00	153,00	73,777	

GCG ASSESSMENT

Pursuant to Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding GCG Practice in SOE, evaluation to GCG Implementation effectiveness had been stipulated by Minsitry of SOE as regulated under Minsiter of SOE Secretary Decree Number 16/S.MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicators in State Owned Enterprise.

GCG implementation is one of Management KPI in 2015 that had to be fulfilled by PJBS with target score of 70.

According to PT PJB Letter Number F163094 dated September 14, 2015 regarding GCG Assessment Implementation in 2015, PT PJB Services had conducted GCG Self-Assessment on December 15 – 16, 2015 with score achievement 73.77 of targeted score 70 and classified in Fair Category with details as follows:

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

PT PJB Services merancang struktur dan mekanisme GCG sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor 16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Struktur GCG PJBS terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Organ Utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan Organ Pendukung terdiri dari Komite Audit dan Komite Risiko.

Mekanisme GCG di PJBS diatur sedemikian rupa sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dan penyalahgunaan wewenang di mana seluruh organ perusahaan memiliki batasan tugas dan tanggung jawab yang jelas.

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

PT PJB Services designs GCG structure and mechanism in compliance with Minsiter of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and Minister of SOE Secretary Decree Number 16/S.MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicators in State Owned Enterprise.

PJBS GCG Structure comprises of main body and supporting body. The main body includes General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. However, the Supporting Bodies comprises of Audit Committee and Risk Committee.

GCG Mechanism in PJBS is well organized without conflict of interest and abuse of authority where every corporate body has obvious segregation of duty and authority.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang memiliki tugas utama untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mematuhi ketentuan peraturan Perundang-Undangan dan/atau Anggaran Dasar.

Hingga 31 Desember 2015, komposisi Dewan Komisaris PT PJB Services yaitu:

NAMA Name	JABATAN Position	PERIODE JABATAN Serving Period
Trilaksito Sunu	Plt. Komisaris Utama Act. President Commissioner	5 Desember 2014 – Ditetapkannya Jabatan Komisaris Utama Definitif December 5, 2014 – appointment of Definitive President Commissioner
Haryanto Widodo	Plt. Komisaris Act. Commissioner	5 Desember 2014 – Ditetapkannya Jabatan Komisaris Definitif December 5, 2014 – appointment of Definitive Commissioner
Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Commissioner	5 Desember 2014 – 4 Desember 2017 December 5, 2014 – December 4, 2017

URAIAN TANGGUNG JAWAB

Uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan Perundang-undangan yang berlaku,

BOARD OF COMMISSIONER'S DUTY AND RESPONSIBILITY

Board of Commissioners is a Corporate Body with main duty to supervise management of the Company carried out by the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners complies with prevailing Law and/or Articles of Association.

As of December 31, 2015, Board of Commissioners composition in PT PJB Services was as follows:

DISCLOSURE OF RESPONSIBILITIES

Board of Commissioners duty and responsibility are among others:

- Board of Commissioners is in charge to supervise managerial policy, general managerial practice both regarding the Company or its business carried out by the Board of Directors as well as providing advise to the Board of Directors including monitoring to RJPP, RKAP as well as Articles of Association and GMS Resolution, and other prevailing Law, on behalf of the Company's interest and according to purpose

untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dekom menandatangani RJPP dan RKAP
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani.
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan
- Membuat risalah rapat Dekom dan menyimpan salinannya
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Per Undang-Undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS

and objectives of the Company.

- Provide advise to the Board of Directors in carrying out the Company's management.
- Examine and review as well as signing the RJPP and RKAP.
- Provide advise and recommendation to the GMS regarding RJPP and RKAP in terms of Board of Commissioners' reasoning to sign RJPP and RKAP.
- Following Company's activity update, provide recommendation and advise to the GMS regarding every issue considered important for the Company's managerial activity.
- Immediately report to GMS for any indication of decreasing company's performance.
- Examine and review periodic report and annual report that had been prepared by the Board of Directors and signing the report.
- Provide explanation, recommendation and advise to the GMS regarding the Annual Report.
- Prepare Board of Commissioners Minutes of Meeting and archive the copy.
- Report to the Company regarding their and/or their families shares ownership in the Company or other companies as well.
- Provide report regarding supervisor duty that has been carried out during the recent fiscal year to the GMS.
- Carry out other liabilities under the scope of supervisory and advisory duty as long not violating the Law, Articles of Association and/or GMS Resolution.

PENGUNGKAPAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan / fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION POLICY

Board of Commissioners receives remuneration and allowance/facilities including retirement allowance with type and amount stipulated by General Meetings of Shareholders by concerning prevailing Law. This

per Undang-Undang yang berlaku. Hal ini telah diatur dalam Pasal 14 ayat (21) Anggaran Dasar Perusahaan.

has been regulated in Article 14 point (21) Articles of Association.

Untuk penetapan tantiem Dewan Komisaris, terlebih dahulu Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI dan target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian tantiem bagi Dewan Komisaris kepada "RUPS".

Regarding the Board of Commissioners incentives, the Board of Commissioners had precedingly evaluated management's performance based on KPI and target achievement as well as other indicators applied by the Board of Commissioners. Result of Board of Commissioners evaluation on the management's performance is used as consideration to prepare incentives proposal for the Board of Commissioners to the GMS.

Struktur Remunerasi yang Menunjukkan Komponen Remunerasi dan Jumlah Nominal Per Komponen untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris;

Remuneration Structure Indicating Remuneration Component and Amount for Board of Commissioners Members

Sesuai Keputusan RUPS tanggal 4 Oktober 2011 serta Keputusan RUPS tanggal 10 Januari 2013 tentang Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Susunan remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dengan mengacu pada gaji Direktur Utama, yakni sebesar Rp50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah).

According to GMS Resolution on October 4, 2011 and GMS Resolution on January 10, 2013 regarding Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Appraisal, regulated that Salary of President Director amounted to Rp50,000,000 (fifty million Rupiah).

Susunan Remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Commissioners Remuneration is as follows:

Honorarium Dewan Komisaris	Board of Commissioners Salary
- Komisaris Utama : 40% dari gaji Direktur Utama - Anggota Komisaris : 36% dari gaji Direktur Utama - Sekretaris Dekom : 15% dari gaji Direktur Utama	- President Commissioner 40% from President Commissioner's salary - Commissioner members 36% from President Commissioner's salary - Board of Commissioners Secretary 15% from President Commissioner's salary
Tunjangan Dewan Komisaris	Board of Commissioners Allowance
- Tunjangan Hari Raya : 1x Honorarium - Tunjangan Komunikasi : 5% dari Honorarium	- Religious Day Allowance: 1x Salary - Communication Allowance: 5% from Salary
Fasilitas Dewan Komisaris	Board of Commissioners Facility
- Fasilitas Kesehatan : diberikan sesuai dengan peraturan PT. PJB - Fasilitas Perkumpulan Profesi : Uang Pangkal dan Iuran Tahunan - Fasilitas Bantuan Hukum : 25% dari Honorarium	- Health Facility: provided according to regulation of PT. PJB - Professional association facility: Down Payment and Annual Contribution - Legal Support Facility : 25% from Salary
Tantiem / Insentif Kerja Dewan Komisaris	Incentives for Board of Commissioners
Didasarkan pada : Pencapaian KPI dan Tingkat Kesehatan Perusahaan	Based on: Achievement KPI and Corporate Soundness Rating

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERTEMUAN;

Rapat Dewan Komisaris merupakan salah satu realisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Selama tahun 2015, Dewan Komisaris mengadakan 7 (tujuh) rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi dan Manajemen terkait agenda pembahasan untuk masing-masing rapat. Rincian kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Agenda Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2015, sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY AND BOARD OF COMMISSIONERS ATTENDANCE LEVEL

Board of Commissioners is one of the realization of Board of Commissioners' duties and responsibilities. In 2015, Board of Commissioners held 7 (seven) meetings by inviting Board of Directors and Management related with discussion agenda for each meeting. Detail of Board of Commissioners meeting and Board of Commissioners meeting agenda in 2015 are explained below:

No	JABATAN Position	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Level	PROSENTASE Percentage
1	Plt. Komisaris Utama Act. President Commissioner	7	100%
2	Plt. Komisaris Act. Commissioner	7	100%
3	Komisaris Commissioner	7	100%
4	Plt. Direktur Utama Act. President Director	7	100%
5	Plt. Direktur Perencanaan & Pemasaran Act. Planning and Marketing Director	6	86%
6	Plt. Direktur Operasi Act. Operation Director	6	86%
7	Plt. Direktur Keuangan Act. Finance Director	6	86%
8	Plt. Direktur SDM & Admin Act. Human Capital and Administration Director	7	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris 2015

Board of Commissioners Meeting Agenda

No	TANGGAL Date	AGENDA Agenda
1	22 Januari 2015 January 22, 2015	1. Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT PJB Services 2014 – 2018 2. Road Map SDM PT PJB Services
2	23 Februari 2015 February 23, 2015	1. Laporan Manajemen Audited tahun 2014 2. Eksekusi RJPP PT PJB Services 2014 - 2018
3	27 Maret 2015 March 27, 2015	1. Persiapan RUPS LPT PJB Services Tahun 2014 2. Lain – lain
4	21 Mei 2015 May 21, 2015	1. Laporan Manajemen April 2015 2. Kesiapan PJBS Mengambil Peran Untuk 35 MW (Sertifikasi dan Kompetensi) 3. Lain-lain : a. Progres Pendirian Anak Perusahaan Bidang Sertifikasi Kompetensi b. Keikutsertaan PJBS Dalam IPP Skala Kecil (< 50 MW) c. Rencana Pembangunan Mess PLTU Ropa d. Rencana Pembangunan Ruang Pemeliharaan PLTU Bolok
5	19 Juni 2015 June 19, 2015	1. Laporan Manajemen s.d Mei 2015 2. Progress Anak Perusahaan PT PJB Services
6	10 Agustus 2015 August 10, 2015	1. Laporan Manajemen s.d Juli 2015 2. RKAP 2016 3. Organisasi
7	10 November 2015 November 10, 2015	1. Laporan Manajemen Oktober 2015 2. RKAP 2016 3. Lain – lain

DIREKSI

Board of Director

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang memiliki tugas utama untuk menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Board of Directors is Company's body with main duty related with management of the Company, on behalf of the Company's interest and according to purpose and objectives of the COMPANY.

Hingga 31 Desember 2015, komposisi Direksi PJBS yaitu:

As of December 31, 2015, composition of Board of Directors composition was as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	PERIODE JABATAN Service Period	
Hari Suharso	Plt. Direktur Utama Act. President Director	5 Januari 2014 – Ditetapkannya Jabatan Direktur Utama Definitif	January 5, 2014 – appointment of Definitive President Director
Ompang Reski Hasibuan	Plt. Direktur Operasi Act. Operation Director	5 Januari 2014 – Ditetapkannya Jabatan Direktur Operasi Definitif	January 5, 2014 – appointment of Definitive Operation Director
Trimurthi Ekho S.	Plt. Direktur Perencanaan & Pemasaran Act. Planning and Marketing Director	5 Januari 2014 – Ditetapkannya Jabatan Direktur Perencanaan & Pemasaran Definitif	January 5, 2014 – appointment of Definitive Planning and Marketing Director
Rokhayati	Plt. Direktur Keuangan Act. Finance Director	5 Januari 2014 – Ditetapkannya Jabatan Direktur Keuangan Definitif	January 5, 2014 – appointment of Definitive Finance Director
Adi Setiawan	Plt. Direktur SDM dan Administrasi Act. Human Capital & Administration Director	5 Januari 2014 – Ditetapkannya Jabatan Direktur SDM & Administrasi Definitif	January 5, 2014 – appointment of Definitive Human Capital & Administration Director

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING- MASING ANGGOTA DIREKSI

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Berdasarkan pembagian tugas anggota Direksi, rincian tugas untuk masing-masing anggota Direksi, sebagai berikut:

According to segregation of duty for each Director, detail duties for each Director is explained below:

Direktur Utama President Director

Memimpin dan mengkoordinasikan program kerja dan kegiatan anggota Direksi lain yang mengawasi Direktorat Perencanaan dan pemasaran, Operasi, Sumber Daya Manusia dan Administrasi dan Keuangan.

Lead and coordinate working program and activity of other Directors who supervise Planning and Marketing, Operation, Human Capital and Administration and Finance Directorates.

Direktur Utama bertanggung jawab atas realisasi RKAP dan pencapaian kinerja Perusahaan secara umum.

President Director has responsibility on the realization of Work and Budget Plan as well as Company's performance target achievement in general.

Direktur Operasi Operation Director

Mengawasi dan melaksanakan program kerja Direktorat Operasi, meliputi:

Supervise and implement working program of Operation Directorate, including:

Fungsi Utama

Memastikan kemampuan organisasi (proses bisnis, enjiniring, dan tata kelola pembangkitan) dalam mengelola berbagai pekerjaan jasa O&M dan proyek baik sebagai *asset manager*, *asset operator* maupun *labour supplier*.

Main Function

Ensure Company's capability (business process, engineering and power plant governance) in managing various O&M service and project both as *assets manager*, *assets operator* and *labour supplier*.

Tugas Pokok:

1. Merencanakan, mengorganisir dan mengalokasikan sumber daya kunci (SDM, tata kelola, informasi, keuangan, sarana & prasarana, dsb), mengeksekusi rencana dan mengendalikan pekerjaan jasa O&M dan proyek agar tercapai target kinerja operasi dan komersial.

Main Duties

1. Plan, organize and allocate key resource (Human Capital, governance, information, finance, infrastructures, etc), execute plan and control O&M service and project to meet operation and commercial performance target.

Direktur Operasi (lanjutan)
Operation Director (continued)

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengelola pelaksanaan pedoman dan standar K3 (keamanan, keselamatan dan kesehatan) secara konsisten dalam setiap penanganan pekerjaan jasa O&M dan proyek pembangkit listrik. 3. Mengembangkan kemampuan injeniring dalam penanganan jasa O&M dan proyek pembangkit listrik guna peningkatan efisiensi dan mutu jasa O&M dan proyek. 4. Berperan sebagai <i>centre of excellence</i> dalam pelaksanaan jasa O&M dan proyek pembangkit listrik. 5. Mengembangkan kebijakan, pedoman, dan standar (tata kelola pembangkitan), perencanaan operasi dan eksekusi pekerjaan jasa O&M dan proyek. 6. Mengelola risiko terkait pengelolaan kegiatan operasi baik jasa O&M dan proyek. 7. Menyusun rencana kegiatan dan anggaran terkait pengelolaan operasi. 8. Memberikan informasi terkini pengembangan penanganan pekerjaan jasa O&M dan jasa proyek pembangkit tenaga listrik secara berkala. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Manage the implementation of OHS guideline and standard (occupational health and safety) consistently in every O&M Service and Power Plant Projects handling. 3. Develop engineering capability in handling O&M Service and Power Plant Projects to increase efficiency and quality of O&M service and project. 4. As the centre of excellence on the implementation of power plant O&M service and project. 5. Develop policy, guideline and standard (power plant governance), operation planning as well as O&M service and project execution 6. Manage risk related with operation activity both O&M service and project activities. 7. Prepare work and budget plan related with operation management. 8. Provide current information on O&M Service and Power Plant Projects handling in periodic basis. |
|---|---|

Direktur Perencanaan dan Pemasaran
Planning and Marketing Director

Mengawasi dan melaksanakan program kerja Direktorat Perencanaan dan Pemasaran, meliputi:

Fungsi Utama:

Memastikan pengelolaan bisnis dan pemasaran berjalan sesuai dengan tuntutan *stakeholders* kunci perusahaan sehingga menghasilkan perkembangan pertumbuhan korporasi perusahaan ke depan.

Tugas Pokok:

1. Mengelola kegiatan perencanaan korporasi baik jangka panjang maupun pendek dalam rangka mendukung pertumbuhan korporasi.

Supervise and implement working program of Planning and Marketing Directorate, including:

Main Function:

Ensure business and marketing management have complied with demands of the Company's key stakeholders that will generate progressive corporate growth in coming years.

Main Duties:

1. Manage corporate planning activity both long and short-term to support corporate growth.

Direktur Perencanaan dan Pemasaran (lanjutan) Planning and Marketing Director (continued)

2. Mengelola kegiatan perencanaan dan pengembangan bisnis dan investasi guna menangkap peluang usaha dengan disertai penyusunan kajian (*feasibility study*), penentuan model bisnis, dan penyusunan *business plan* secara profesional.
3. Mengelola kegiatan perencanaan dan pengembangan pemasaran guna menciptakan keunggulan bersaing perusahaan di industri jasa O&M dan proyek pembangkit.
4. Mengelola kegiatan *pricing* dan *settlement* dalam setiap kontrak bisnis dengan pelanggan.
5. Mengelola pelaksanaan rencana bisnis, investasi dan pemasaran termasuk pengelolaan anak perusahaan sehingga mampu mencapai sasaran yang ditetapkan dalam RJPP dan RKAP.
6. Mengembangkan dan menentukan kebijakan, pedoman dan standar penanganan tuntutan *stakeholders* kunci, pengembangan korporasi & bisnis, kerjasama atau kemitraan dalam pengelolaan pekerjaan jasa O&M pembangkit listrik dan penanganan jasa proyek.
7. Menyusun kontrak pekerjaan jasa O&M dan proyek yang memenuhi syarat baik secara teknis, komersial dan hukum dan mengendalikan pelaksanaan kontrak pekerjaan jasa O&M dan proyek.
8. Mengelola keluhan pihak pengguna jasa O&M dan proyek sesuai dengan kewenangannya bila terjadi konflik dengan pihak pengguna jasa terkait dengan isi kontrak pekerjaan.
9. Mengembangkan kebijakan, pedoman dan standar pekerjaan perencanaan dan pemasaran.
10. Melakukan pengendalian risiko terkait perencanaan dan pemasaran produk jasa O&M dan proyek.
11. Merencanakan dan mengendalikan kegiatan dan anggaran terkait perencanaan dan pemasaran.
12. Memberikan informasi terkini mengenai perkembangan penanganan fungsi perencanaan dan pemasaran.
2. Manage business and investment planning and development to seize business opportunity along with preparation of *feasibility study*, business model determination and preparation of business plan in professional manner.
3. Manage planning activity and marketing development to create competitive advantage of the Company in O&M Service and Power Plant Projects industry.
4. Manage pricing and settlement activity for every business contract with customers.
5. Manage the implementation of business plan, investment and marketing plan including management of subsidiary that will achieve target set in RJPP and RKAP.
6. Develop and determine policy, guideline and standards for handling demand of key stakeholders, corporate & business development, cooperation and partnership in managing power plant O&M service and projects.
7. Preparation of O&M service and project assignment contract to comply with technical, commercial and legal requirements and control the execution of O&M service and project contracts.
8. Handle complaints from O&M and project customer according to level of authority if there is any dispute with service user occurred related with content of the job contract.
9. Develop policy, guideline and standard for planning and marketing working program.
10. Perform risk management related with O&M service and project planning and marketing products.
11. Plan and control work program and budget related with planning and marketing aspects.
12. Provide current information about progress of planning and marketing function handling.

Direktur Keuangan Finance Director

Mengawasi dan melaksanakan program kerja Direktorat Keuangan, meliputi:

Fungsi Utama:

Memastikan pengelolaan anggaran, akuntansi dan keuangan sesuai dengan strategi perusahaan dan kaidah yang berlaku.

Tugas Pokok:

1. Menyusun anggaran perusahaan sesuai dengan strategi dan program perusahaan.
2. Mengelola sumber daya keuangan perusahaan pada prioritas investasi dan operasi yang menunjang pencapaian strategi perusahaan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.
3. Mengelola sumber daya keuangan perusahaan guna menjamin likuiditas termasuk memastikan kelancaran penagihan pendapatan usaha kepada pihak pemberi pekerjaan jasa O&M dan proyek pembangkit listrik.
4. Mengelola kegiatan akuntansi sesuai kaidah akuntansi yang berlaku.
5. Mengembangkan kebijakan, pedoman, dan standar dalam pengelolaan anggaran, akuntansi dan keuangan guna menunjang kebutuhan perusahaan.
6. Mengelola risiko terkait pelaksanaan kegiatan di direktorat keuangan.
7. Menyusun dan mengendalikan rencana kegiatan dan anggaran terkait pengelolaan keuangan, akuntansi dan anggaran.
8. Menginformasikan perkembangan terkini kegiatan pengelolaan keuangan, akuntansi dan anggaran secara berkala.

Supervise and implement working program of Finance Directorate, including:

Main Function:

Ensure management of budget, accounting and finance according to corporate strategy and prevailing regulation.

Main Duties:

1. Prepare company's budget plan according corporate strategy and program.
2. Manage financial resources with priority on investment and operation supporting achievement of corporate strategy in creating sustainable added value.
3. Manage financial resource of the Company to secure liquidity in ensuring continuity of trade receivables collection to O&M Service and Power Plant Projects owners.
4. Manage accounting activity according to prevailing accounting principle.
5. Develop policy, guideline and standard in preparing budget, accounting and finance to support the Company's needs.
6. Mitigate risk related with activity at Finance Directorate.
7. Prepare and control work program and budget plan related with finance, accounting and budget management.
8. Inform any recent update on finance, accounting and budget management activity in regular basis.

Direktur SDM dan Administrasi Human Capital and Adminsitration Director

Mengawasi dan melaksanakan program kerja Direktorat SDM dan Administrasi, meliputi:

Fungsi Utama:

Memastikan kegiatan pengelolaan dan pengembangan SDM baik kapasitas, kapabilitas serta budaya kerja perusahaan mendukung bisnis perusahaan sesuai dengan strategi perusahaan dan kaidah yang berlaku.

Tugas Pokok:

1. Mengelola kebutuhan SDM (*manpower planning*) baik kapasitas maupun kapabilitas dalam mendukung berbagai pekerjaan dan proyek ajsa O&M dan proyek pembangkit listrik.
2. Membangun dan mengimplementasikan budaya kinerja perusahaan yang unggul dalam penanganan pekerjaan jasa O&M dan proyek pembangkit listrik.
3. Merencanakan dan mengendalikan pelatihan dan pengembangan SDM guna menjamin peningkatan kompetensi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
4. Mengembangkan sistem, kebijakan, pedoman dan standar pengelolaan SDM yang mendukung produktivitas organisasi dan motivasi karyawan.
5. Mengelola administrasi karyawan (*personalia*).
6. Bersama-sama dengan fungsi organisasi lainnya (khususnya Subdirektorat Enjinering dan Tata Kelola) untuk melembagakan kemampuan KM (*Knowledge Management*) yang dimiliki Perusahaan.
7. Mengembangkan kebijakan, pedoman dan standar dalam pengelolaan SDM, kepersonaliaan dan pendidikan & pelatihan guna menunjang kebutuhan perusahaan.
8. Mengelola risiko terkait pengelolaan SDM dan administrasi.
9. Menyusun rencana kegiatan dan anggaran terkait pengelolaan kegiatan SDM dan Administrasi.
10. Menginformasikan perkembangan terkini kegiatan SDM dan Administrasi secara berkala.

Supervise and implement working program of Human Capital and Administration Directorate, including:

Main Function

Ensure Human Capital management and development activity both in terms of capacity, capability and corporate culture to support Company's business according to corporate strategy and prevailing Law.

Main Duties

1. Manage manpower (Human Capital) both in terms of capacity and capability to support various O&M service and power plant projects.
2. Develop and implement excellent corporate culture in handling O&M service and power plant projects.
3. Plan and Manage employee training and development to ensure competency building to align with Company's neds.
4. Develop Human Capital management system, policy, guideline and standard supporting organization productivity and employee's motivation.
5. Manage employee's administration.
6. Altogether with other organization function (mainly Engineering and Governance Subdirectorate) to instituonailize Knowledge Management ability owned by the Company.
7. Develop policy, manual and standard on Human Capital, employment as well as training & education program management to support the Company's neds.
8. Mitigate risk related with Human Capital and administration aspects.
9. Prepare work and budget plan related with Human Capital and administration activity management.
10. Inform current progress of Human Capital and administration activity in regular basis.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM PERTEMUAN DIREKSI

Direksi dapat mengadakan pertemuan berupa Rapat Direksi setidaknya 1 (satu) kali rapat dalam 1 (satu) bulan atau sesuai kebutuhan. Selama tahun 2015, Direksi mengadakan 24 (dua puluh empat) rapat.

Berikut rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan agenda yang dibahas dalam rapat selama tahun 2015:

MEETING FREQUENCY AND BOARD OF DIRECTORS MEMBERS ATTENDANCE BOD MEETING

The Board of Directors might arrange Board of Directors meeting at least 1 (one) meeting in 1 (one) month or based on needs. In 2015, the Board of Directors held 24 (twenty four) meetings.

Recapitulation of Board of Directors members and agenda discussed in the meeting throughout 2015 are explained in below tables:

No	JABATAN Position		TINGKAT KEHADIRAN Attendance Level	PROSENTASE Percentage
1	Plt. Direktur Utama Act. President Director		22	92%
2	Plt. Direktur Perencanaan & Pemasaran Act. Planning and Marketing Director		19	79%
3	Plt. Direktur Operasi Act. Operation Director		20	83%
4	Plt. Direktur Keuangan Act. Finance Director		24	100%
5	Plt. Direktur SDM & Admin Act. Human Capital and Administration Director		22	92%

AGENDA RAPAT DIREKSI 2015

Board of Directors Meeting 2015

No	TANGGAL Date	AGENDA Agenda	
1	06-Jan-15	1. Tindak lanjut Keputusan Direksi 2. Update Kondisi Jasa O&M 3. Update Kondisi Jasa Proyek 4. Rencana Rapat Kerja Semester I tahun 2015 5. Persetujuan Pengadaan	1. Follow up of BOD resolution 2. O&M Service Update 3. Project Service condition update 4. Working Meeting Plan 1st I of 2015 5. Procurement Approval
2	13-Jan-15	1. Tindak lanjut Keputusan Direksi 2. Laporan Persiapan Overhaul PLTA Asahan 3. Laporan Draft Final Audited 2014 4. Usulan Persetujuan Kontrak Kinerja Unit Tahun 2015 5. Persiapan Rapat Dekom (RJPP 2014-2018)	1. Follow up of BOD resolution 2. PLTA Asahan Overhaul Preparation Report 3. Audited Final Report 2014 Draft 4. Proposal of Unit Performance Contract Approval 2015 5. BOC Meeting Preparation (RJPP 2014-2018)
3	03-Feb-15	1. Tindak lanjut Keputusan Direksi 2. Pengadaan Rumah untuk KPJ 3. Persiapan Pendirian AP Bidang Sertifikasi dan kajian Pengalihan Aset PLTMG Bawean 4. Progress Proyek KKA 5. Laporan Kontrak O&M Banjarsari 6. Revisi KPI Unit	1. Follow up of BOD resolution 2. House Procurement for KPJ 3. Preparation of Subsidiary Establishment in Certification Sector and PLTMG Bawean Assets Referral Review. 4. KKA Project Progress. 5. O&M Banjarsari Contract Report 6. KPI Unit Revision

AGENDA RAPAT DIREKSI 2015

Board of Directors Meeting 2015

No	TANGGAL Date	AGENDA Agenda	
4	10-Feb-15	1. Tindak lanjut Keputusan Direksi 2. Update Kondisi Jasa O&M 3. Update Kondisi Jasa Proyek 4. Mekanisme Penyusunan Prosedur RAB Proyek 5. Revisi Kinerja Unit 6. Finalisasi Pendirian LSK	1. Follow up of BOD resolution 2. O&M Service Update 3. Project Service condition update 4. Project Budget Plan Procedure Preparation 5. Unit Performance Revision 6. LSK Establishment Finalization
5	17-Feb-15	1. Tindak lanjut Keputusan Direksi 2. Update Kondisi Jasa O&M 3. Laporan Hasil Kajian Operasional PLTU KKA dengan LEMTEK 4. Laporan Manajemen 5. Eksekusi RJPP 2014 – 2019 6. Pendirian Anak Perusahaan Bidang Sertifikasi	1. Follow up of BOD resolution 2. O&M Service Update 3. PLTU KKA Operational Review Result Report with LEMTEK 4. Management Report 5. RJPP 2014 – 2019 Execution 6. Establishment of Subsidiary in Certification Sector
6	03-Mar-15	1. Tindak lanjut Keputusan Direksi 2. Review Progress TSPI 3. Laporan Hasil Assesmen Malcolm Baldrige 4. Perubahan Corporate Charter 5. Persetujuan Penataan Ulang Ruang Kerja 6. Expert Panel Evaluasi Program OJT	1. Follow up of BOD resolution 2. TSPI Progress Review 3. Malcolm Baldrige Assessment Report 4. Corporate Charter Revision 5. Office Room Redesigning approval 6. OJT Program Evaluation Expert Panel
7	10-Mar-15	1. Tindak lanjut Keputusan Direksi 2. Laporan Objective Strategy Review 3. Laporan Pengelolaan IT Aplikasi Korporat (M-Action) 4. Laporan Persiapan HUT 5. Pengadaan Temporary Office untuk Unit Luar Jawa	1. Follow up of BOD resolution 2. Objective Strategy Review Report 3. Corporate IT Application (M-Action) Management 4. Anniversary preparation report 5. Temporary Office procurement for Non-Java Unit
8	21-Apr-15	1. Usulan Perubahan Struktur Organisasi PT PJB Services 2. Rencana Rekrutmen Karyawan PT PJB Services tahun 2015 3. Kajian Risiko & Mitigasi Risiko Atas Kontrak O&M Dengan PT BPI dan PT BDSN	1. Proposal of PT PJB Services Organization Structure Revision 2. PT PJB Services Employee Recruitment Plan 2015 3. Risk Review & Risk Mitigation on O&M Contract with PT BPI and PT BDSN
9	28-Apr-15	1. Laporan Manajemen Td Wulan Tahun 2015 PT PJB Services 2. Rencana Rekrutmen Karyawan PT PJB Services tahun 2015 3. Progress Kontrak O&M Dengan PT BPI dan PT BDSN 4. Rencana Pekerjaan Pada PT PLN (Persero) Kit SBU 5. Laporan O&M 6. Laporan Pengadaan	1. PT PJB Services Quarter Management Report 2015 2. PT PJB Services Employee Recruitment Plan 2015 3. O&M Contract Progress with PT BPI and PT BDSN 4. Project Plan in PT PLN (Persero) Kit SBU 5. O&M Report 6. Procurement Report
10	05-Mei-15	1. Progress Kontrak O&M Dengan PT BPI dan PT BDSN 2. Laporan Overhaul PLTA Asahan 3. Laporan Pengadaan 4. Progress PLTU Kertas Kraft Aceh 5. Penajaman Rencana Jangka Panjang Perusahaan	1. O&M Contract Project with PT BPI and PT BDSN 2. PLTA Asahan Overhaul Report 3. Procurement Report 4. PLTU Kertas Kraft Aceh Progress 5. Corporate Long-Term Plan Sharpening
11	12-Mei-15	1. Tindak Lanjut Keputusan Direksi 2. Perubahan Prosedur Penilaian Dalam Total Solution Performance 3. Indikator dan Kontrak Manajemen 4. Persiapan Penandatanganan Kontrak O&M Dengan PT BPI 5. Laporan Manajemen PT PJB Services.	1. Follow up of BOD resolution 2. Change to Appraisal Procedure in Total Solution Performance 3. Management Contract and Indicators 4. Preparation of O&M Contract Signing with PT BPI 5. PT PJB Services Management Report

AGENDA RAPAT DIREKSI 2015

Board of Directors Meeting 2015

No	TANGGAL Date	AGENDA Agenda	
12	18-Mei-15	1. Tindak Lanjut Keputusan Direksi 2. Usulan Addendum Kontrak PLTU Kertas Kraft Aceh 3. Pembahasan Revisi Kontrak Kinerja Direktorat 4. Lain lain	1. Follow up of BOD resolution 2. Proposal of PLTU Kertas Kraft Aceh Contract Addendum 3. Directorate Performance Contract Revision Discussion 4. Others
13	03-Jun-15	1. Tindak Lanjut Keputusan Direksi. 2. Laporan Progress Proyek 3. Penyampaian Hasil Konsinyering PLTU KKA 4. Penyampaian Hasil Temuan Pengawas Internal PT PJB 5. Pembahasan Revisi Kontrak Kinerja Direktorat 6. Penyampaian Profil Organisasi Dokumen Aplikasi Malcolm Baldrige 2015 7. Lain-lain (Keandalan IT)	1. Follow up of BOD resolution. 2. Project Progress Report 3. Report of PLTU KKA Consinyering Report 4. PT PJB Internal Audit Finding Report 5. Directorate Performance Contract Revision Discussion 6. Malcolm Baldrige 2015 Application Document Organization Profile Submisison 7. Others (IT Reliability)
14	08-Jun-15	1. Tindak Lanjut Keputusan Direksi 2. Laporan O&M 3. Laporan Keuangan s/d Bulan Mei 2015 4. Pembahasan Revisi Kontrak Kinerja Direktorat 5. Lain-lain	1. Follow up of BOD resolution 2. O&M Report 3. Financial Report as of May 2015 4. Directorate Performance Contract Revision Discusion 5. Others
15	15-Jun-15	1. Tindak Lanjut Keputusan Direksi 2. Laporan Pengadaan 3. Laporan Hasil Survei Lahan Untuk Dormitory PLTU Banjarsari 4. Usulan Pedoman Strategic partnership 5. Lain lain - Rencana Jadwal Buka Bersama Ramadhan 1436 H - Rencana Launching Paspor Karyawan PT PJB Services	1. Follow up of BOD resolution 2. Procurement Report 3. Land Survey Report for PLTU Banjarsari Dormitory 4. Proposal for Strategic partnership Manual 5. Others - Ramadhan 1436 H Fasting Break Event Plan - PT PJB Services Employee Passport Launching
16	22-Jun-15	1. Tindak Lanjut Keputusan Direksi 2. Laporan Tim Perumus Kebijakan Bantuan Pemeliharaan Kesehatan 3. Lain-lain - Persiapan Pelaksanaan Acara Buka Bersama tahun 1436 H / 2015 M	1. Follow up of BOD resolution 2. Healthcare Facility Policy Formateur Team Report 3. Others - Ramadhan 1436 H/2015 M Fasting Break Event Preparation
17	28-Jul-15	1. Tindak Lanjut Keputusan Direksi. 2. Laporan Pengusahaan O&M s/d Bulan Juni 2015. 3. Laporan Progress Proyek. 4. Laporan Keuangan s/d Bulan Juni 2015. 5. Persiapan Rapat Kerja Semester II PT PJB Services. 6. Laporan Pelaksanaan Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi 7. Karyawan PT PJB Services Untuk Pekerjaan Jasa O&M PPDE 8. Usulan Assessment Kontrak Kinerja Unit Semester I tahun 2015 9. Kesiapan Supervisor di Unit UBJOM Luar Jawa 10. Usulan Pembagian Bonus & Tantiem PT MKP	1. Follow up of BOD resolution. 2. O&M Operation Report as of June 2015. 3. Project Progress Report. 4. Financial Report as of June 2015. 5. PT PJB Services 2nd Semester Working Meeting Preparation 6. Competency Training & Certification Report 7. Employee of PT PJB Services for PPDE O&M Service 8. Unit Performance Contract Assessment Proposal for 1st Semester of 2015. 9. Supervisor readiness at Non-Java UBJOM Unit 10. PT MKP Bonus & Incentives Distribution Proposal

AGENDA RAPAT DIREKSI 2015

Board of Directors Meeting 2015

No	TANGGAL Date	AGENDA Agenda	
18	04-Agu-15	1. Tindak Lanjut Keputusan Direksi. 2. Pencapaian RKAP (Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan) 2015 Dari Sisi Pemasaran 3. RKAP 2016 4. Laporan Keuangan s/d Bulan Juli 2015 5. Progress Perundingan PKB (Perjanjian Kerja Bersama)	1. Follow up of BOD resolution. 2. RKAP (Work and Budget Plan) 2015 Achievement from Marketing Aspect 3. RKAP 2016 4. Financial Report as of July 2015 5. Joint Labor Agreement (PKB) Discussion Progress.
19	22-Sep-15	1. Tindak Lanjut Keputusan Direksi. 2. Laporan Progress Tim Task Force Penyelesaian Administrasi Pengadaan 3. RKAP 2016 4. Tindak Lanjut MoU PJB - Dinas Pendidikan 5. Lain - lain	1. Follow up of BOD resolution. 2. Procurement Administration Settlement Task Force Team PROgres Report 3. RKAP 2016 4. PJB – Education Agency MoU Follow-Up 5. Others
20	29-Sep-15	1. Tindak Lanjut Keputusan Direksi. 2. Laporan Progress Tim Task Force Penyelesaian Administrasi Pekerjaan 3. Laporan Manajemen 4. Remunerasi 5. RKAP 2016	1. Follow up of BOD resolution. 2. Project Administration Task Force Team Progress Report 3. Management Report 4. Remuneration 5. RKAP 2016
21	13-Okt-15	1. Tindak Lanjut Keputusan Direksi. 2. Laporan Keuangan 3. Laporan Pengusahaan O&M 4. Laporan Progress Tim Task Force Penyelesaian Administrasi Pekerjaan 5. RKAP 2016 6. Laporan Pengadaan 7. Laporan Progress SIAP IMS 8. Laporan Pencapaian Kontrak Kinerja Triwulan III Tahun 2015	1. Follow up of BOD resolution. 2. Financial Statement. 3. O&M Operation Report. 4. Project Administration Task Force Team Progress Reprot 5. RKAP 2016 6. Procurement Report 7. SIAP IMS Progress Report 8. Performance Contract Achievement Report as of 3rd Quarter 2015
22	20-Okt-15	1. Tindak Lanjut Keputusan Direksi. 2. Laporan Pencapaian Konhak Kinerja Triwulan III Tahun 2015 3. Laporan Proyek 4. Laporan Progress Tim Task Force penyelesaian Administrasi pekerjaan	1. Follow up of BOD resolution. 2. Performance Contract Achievement Report as of 3r Quarter of 2015 3. Project Report 4. Project Administration Settlement Task Force Team Progress Report
23	27-Okt-15	1. Tindak Lanjut Keputusan Direksi. 2. Laporan Progress SIAP IMS 3. Laporan First Stage Audit ISO 55001 Asahan 4. Laporan Progress Tim Task Force Penyelesaian Administrasi pekerjaan. 5. Laporan Akhir Job Evaluation & Evaluasi Foreman 6. Lain-lain	1. Follow up of BOD resolution. 2. SIAP IMS Progress Reprot 3. First Stage Audit ISO 55001 Asahan Report 4. Project Administration Settlement Task Force Team Progress Report. 5. Job Evaluation & Foreman Evaluation Final Report 6. Others
24	11-Nov-15	1. Monitoring Tindak Lanjut Keputusan Direksi. 2. Laporan Hasil Kontrak Kinerja Unit Semester I tahun 2015 3. Laporan Proyek 4. Laporan Progress Tim Task Force Penyelesaian Administrasi pekerjaan. 5. Isu Strategis 2016	1. Follow up of BOD resolution Monitoring. 2. Unit Performance Contract Achievement Report as of 1st Semester of 2015 3. Project Report 4. Project Administration Settlement Task Force Team Progress Report 5. Strategic issue 2016

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI

Guna meningkatkan kinerja anggota Direksi, Perusahaan telah mengikutsertakan anggota Direksi dalam berbagai kegiatan pelatihan yang relevan dengan kompetensi dan bidang kerja masing-masing. Selama tahun 2015 telah diikuti beberapa kegiatan seminar dan pelatihan sebagai berikut:

TRAINING PROGRAM TO DEVELOP BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY

To improve performance of Board of Directors members, the Company has participated Board of Directors members in various trainings relevant with each competency and scope of works. In 2015, seminar and trainings participated are listed below:

KEGIATAN PELATIHAN DAN SEMINAR DIREKSI 2015

Board of Directors Training and Seminar 2015

JUDUL PELATIHAN Training Title		PROVIDER Provider	TANGGAL MULAI Start Date	TANGGAL SELESAI End Date	NAMA PESERTA Participants
Business OM Services	Business OM Services	Bagiyo Riawan	20-Mar-15	20-Mar-15	Hari Suharso
Business OM Services	Business OM Services	Bagiyo Riawan	20-Mar-15	20-Mar-15	Trimurti Ekho
Tax Update : PPh, PPN dan Akuntansi Perpajakan	Tax Update : Income Tax, VAT and Taxation Accounting	Indopratama	24-Agu-15	25-Agu-15	Rokhayati
Training Directorship Certification Level Fundamental	Training Directorship Certification Level Fundamental	LKDI	13-Agu-15	14-Agu-15	Rokhayati

PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD MANUAL (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI)

Dalam rangka menjalankan tugas sebagai Direksi Perusahaan, maka Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur dan sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan secara konsisten sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Board Manual ini berdasarkan Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 060.K/010/DIR-PJBS/2011 tanggal 21 Desember 2011.

Terkait petunjuk pelaksanaan kerja Direksi, maka *Board Manual* mengatur hal-hal sebagai berikut :

1. Tugas – tugas Direksi
2. Wewenang Direksi
3. Kewajiban Direksi
4. Program Pengenalan Direksi Baru
5. Pembagian Tugas Anggota Direksi
6. Rapat Direksi
7. Tata tertib rapat Direksi
8. Komite – komite Dewan Komisaris
9. Tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

DISCLOSURE OF BOARD CHARTER (BOARD MANUAL FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS)

In relation with duty implementation as Board of Directors, the BOD members refer to Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors. The Board Manual discloses guideline for Board of Commissioners and Board of Directors working mechanism and explains activity staging in well structured and systematic methods, to be easily understood and applied consistently as the guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors to exercise each duty to achieve the Company's vision and mission.

Board Manual refers to Decree No. 060.K/010/DIR-PJBS/2011 dated December 21, 2011.

Regarding the guideline for Board of Directors, the Board Manual regulates following aspects:

1. Board of Directors Duties
2. Board of Directors Authorities
3. Board of Directors Obligation
4. Orientation Program for New Director
5. Board of Directors Duty Segregation
6. Board of Directors Meeting
7. Board of Directors Meeting Regulation
8. Board of Commissioners Committee
9. Board of Directors Initiative to be Approved by Board of Commissioners.

URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DIREKSI

Anggota Direksi diberi gaji dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan Per Undang-Undangan. Hal ini berdasarkan Pasal 10 Ayat (24) Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI dan target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian remunerasi dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada "RUPS".

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 4 Oktober 2011 serta Keputusan RUPS tanggal 10 Januari 2013 tentang Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam Keputusan RUPS tersebut ditetapkan bahwa penghasilan Direksi terdiri atas:

- Gaji
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem / Insentif Kerja

Dalam Keputusan tersebut juga ditetapkan bahwa Gaji Direktur Utama adalah sebesar Rp50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah).

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

Board of Directors receives salary and allowance/facility including retirement allowance with amount and type stipulated by GMS by complying with prevailing Law. This also complies with Article 10 point (24) Articles of Association.

Board of Commissioners will evaluate management's performance based on KPI and target achievement as well as according to set of indicators applied by the Board of Commissioners. Result of Board of Commissioners assessment on management's performance will be used as consideration to arrange Board of Directors and Board of Commissioners remuneration and incentives package recommendation to the GMS.

Board of Directors Remuneration Structure

Board of Directors structure is stipulated based on GMS resolution on October 4, 2011, as well as GMS resolution on January 10, 2013 regarding Adjustment of Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration. In the GMS resolution, the Board of Directors remuneration is stipulated comprising of:

- Salary
- Allowance
- Facilities
- Performance bonus/incentives.

The resolution also determined salary of President Director amounted to Rp50,000,000 (fifty million Rupiah).

Susunan remunerasi Direksi adalah sebagai berikut :

Composition of Board of Directors is explained below:

Gaji Direksi	Board of Directors Salary
- Direktur Utama :Rp. 50.000.000,- - Direktur Operasional : 90% dari Direktur Utama - Direktur SDM dan Administrasi : 90% dari Direktur Utama - Direktur Perencanaan dan Pemasaran : 90% dari Direktur Utama - Direktur Keuangan : 90% dari Direktur Utama	- President Director : Rp. 50.000.000 - Operational Director : 90% from President Director's Salary - Human Capital & Administration Director : 90% from President Director's Salary - Planning and Marketing Director : 90% from President Director's Salary - Finance Director : 90% from President Director's Salary
Tunjangan Direksi	Board of Directors Allowance
- Tunjangan hari raya : 1x Gaji - Tunjangan Komunikasi : 5% dari Gaji - Tunjangan Cuti Tahunan : 1x Gaji - Tunjangan Perumahan : Maksimal 30% dari Gaji - Tunjangan Transportasi : Maksimal 20% dari Gaji	- Religious Day Allowance : 1x Salary - Communication Allowance : 5% from Salary - Annual Leaves Allowance : 1x Salary - Housing Allowance : Maximum 30% from Salary - Transportation Allowance : Maximum 20% from Salary
Fasilitas Direksi	Board of Directors Facility
- Fasilitas Rumah Jabatan : 1 Unit Rumah beserta biaya pemeliharaan - Fasilitas Kesehatan : diberikan sesuai dengan peraturan PT. PJB - Fasilitas Kendaraan : 1 Unit Kendaraan beserta biaya operasional dan pemeliharaan - Fasilitas Perkumpulan Profesi : Uang Pangkal dan Iuran Tahunan - Fasilitas Bantuan Hukum : 25% dari gaji	- Operational Home Facility : 1 Unit House altogether with maintenance cost - Health Facility : Provided according to PT. PJB regulation - Vehicle Facility : 1 Unit Vehicle altogether with operational and maintenance cost - Professional association facility : Down Payment and Annual Contribution - Legal Assistance Facility : 25% from Salary
Tantiem / Insentif Kerja Direksi	Board of Directors Bonus/Incentives
Didasarkan pada : Pencapaian KPI dan Tingkat Kesehatan Perusahaan	Based on: KPI Achivement and Company Soundness Rating

Pengungkapan Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam melakukan penilaian kinerja manajemen, Dewan Komisaris tidak hanya menggunakan KPI dan target yang disepakati bersama oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, tetapi juga menggunakan indikator kinerja yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. Indikator kinerja dimaksud adalah sebagai berikut:

- Perspektif Keuangan indikatornya adalah ROE dan Umur Piutang.
- Perspektif Pelanggan indikatornya adalah Kepuasan Pelanggan dan Total Revenue.
- Perspektif Produk dan Layanan indikatornya adalah Rasio On Quality.
- Perspektif Proses Bisnis Internal indikatornya adalah Maturity level Proses Bisnis.

Disclosure of Board of Directors Remuneration Indicator

In carrying out assessment for management's performance, the Board of Commissioners does not only refers to KPI and targets agreed altogether among the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders, but also applies performance indicators determined by the Shareholders. The performance indicators are including:

- Financial Perspective, with ROE and Receivables Period as Indicators.
- Customer perspective with Customer Satisfaction and Total Revenue as indicators.
- Product and Service Perspective with On Quality Ratio as indicator.
- Internal Business Process Perspective with Business Process Maturity Level as indicator.

- e. Perspektif Sumber Daya Manusia indikatornya adalah *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organizational Capital Readiness* (OCR).
- f. Perspektif Kepemimpinan indikatornya adalah Skor Malcolm Baldrige, Penerapan GCG dan ERM.

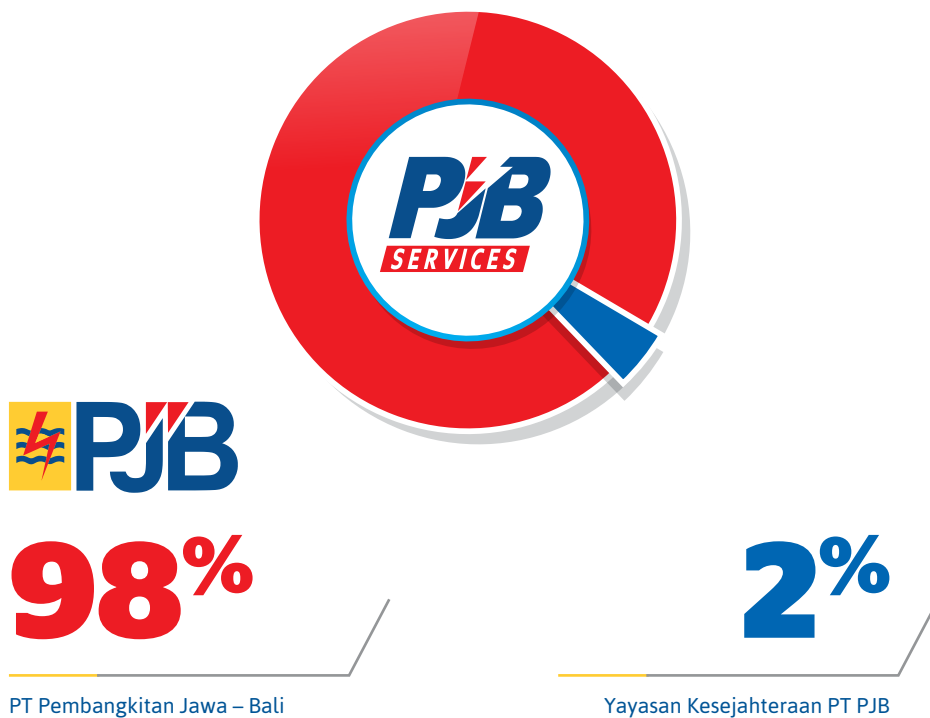
- e. Human Capital Perspective with Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR) as indicators.
- f. Leadership Perspective with Malcolm Baldrige score, GCG and ERM implementation as indicators.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang Saham Utama dan Pengendali PJBS adalah PT PJB dengan kepemilikan saham 98%.

INFORMATION ABOUT MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Majority and Controlling Shareholders of PJBS is PT PJB with 98% Ownership.



PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

DISCLOSURE OF AFFILIATIONS

Hubungan keluarga dan keuangan Dewan Komisaris dan Direksi PJBS.

Family and Financial Relationship of PJBS Board of Commissioners and Board of Directors

DEWAN KOMISARIS & DIREKSI Board of Commissioners & Board of Directors	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Family Relationship with						HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN Financial Relationship with						KETERANGAN BILA ADA HUBUNGAN KELUARGA DAN/ ATAU HUBUNGAN KEUANGAN Description if any Family/Financial Relationship
	DEWAN KOMISARIS Board of Commis- sioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling Shareholders		DEWAN KOMISARIS Board of Commis- sioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling Shareholders		
	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	
Trilaksito Sunu	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	Tidak Ada None
Yuddy Setyo Wicaksono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	Tidak Ada None
Haryanto Widodo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	Tidak Ada None
Hari Suharso	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	Tidak Ada None
Ompang Reski Hasibuan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	Tidak Ada None
Trimurthi Ekho S.	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	Tidak Ada None
Rokhayati	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	Tidak Ada None
Adi Setiawan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	Tidak Ada None

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit merupakan salah satu komite yang bertugas untuk membantu kerja Dewan Komisaris. Komite Audit PT PJB Services dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004.K/DEKOM-PJBS/2015 Tentang Pembentukan Komite Audit Pada Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services tanggal 5 Februari 2015.

Audit Committee is one of Committees in charge to help the Board of Commissioners' works. Audit Committee of PT PJB Services was established under Board of Commissioners Decree Number 004.K/DEKOM-PJBS/2015 regarding Audit Committee Establishment under PT Pembangkitan Jawa Bali Services Board of Commissioners dated February 5, 2015.

NAMA DAN JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Susunan anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PJB Services Nomor 004.K/DEKOM-PJBS/2015 Tentang Pembentukan Komite Audit pada Dewan Komisaris PT PJB Services tanggal 5 Februari 2015 adalah sebagai berikut :

Ketua	Yuddy Setyo Wicaksono	Chairman
Sekretaris merangkap Anggota	Dedi Budi Utomo	Secretary and Member
Anggota	Burhanuddin	Member
Anggota	Gunawan Yudi H.	Member

NAME AND COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Audit Committee membership composition is referring to to PT PJB Services Board of Commissioners Decree number 004.K/DEKOM-PJBS/2015 regarding Establishment of Audit Committee under Board of Commissioners in PT PJB Services dated February 5, 2015, as follows:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Yuddy Setyo Wicaksono

Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Lahir di Kebumen, 25 Agustus 1968. Menyelesaikan pendidikan S1 teknik di Institut Teknologi Bandung tahun 1990 dan S2 Teknik Mesin di Universitas Indonesia tahun 2001. Bergabung dengan PT PLN (Persero) tahun 1994 dan menempati berbagai posisi penting hingga menjabat sebagai General Manager PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

Indonesian citizen. Born in Kebumen on August 25, 1968. Graduated Bachelor Degree of Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1990 and Master Degree of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia in 2001. Joined with PT PLN (Persero) in 1994 and served in several positions among others as General Manager of PT PLN (Persero) South Kalimantan and Central Kalimantan area.

Dedi Budi Utomo

Secretary and Member of Audit Committee

Lahir 21 April 1979 di Malang, lulus Sarjana Teknik Industri ITS tahun 1999. Mulai berkarir di PJB tahun 1999, pernah menjabat Manajer Perencanaan Organisasi dan SDM PJB (2010-2012), Manajer Perencanaan Organisasi & Human Capital PJB (2012-2013), Senior Manajer Randal Sistem Manajemen Human Capital PJB (2013-Sekarang).

Born on April 21, 1979 in Malang, graduated from Bachelor Degree of Industrial Engineering from ITS in 1999. Started to work at PJB in 1999, appointed as Organization and Human Capital Planning Manager at PJB (2010-2012), Organization and Human Capital Planning Manager at PJB (2012-2013), Human Capital Management Planning an Audit Senior Manager at PJB (2013-now).

Burhanuddin

Member of Audit Committee

Lahir 23 Januari 1970 di Makasar, lulus Sarjana Teknik Mesin Universitas Hasanuddin tahun 1993, lulus Magister Bidang Permesinan ITS tahun 2007. Mulai berkarir di PJB tahun 2004, pernah menjabat Manajer Perencanaan Korporat PJB (2011-2012), Senior Manajer Komersial (2013-Sekarang).

Born on January 23, 1970 in Makasar, graduated from Bachelor Degree of Electrical Engineering from Universitas Hasanuddin in 1993, Master Degree of Mechanical from ITS in 2007. Started to work at PJB in 2004, appointed as Corporate Planning Manager at PJB (2011-2012), Commercial Senior Manager (2013 – now).

Gunawan Yudi H.

Anggota Komite Audit

Lahir di 19 Oktober 1974 di Magelang, lulus Sarjana Akuntansi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1999. Mulai berkarir di PJB sejak tahun 1999, pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan (2010-2012), Senior Manajer Keuangan (2012-2014), Senior Manajer Perbendaharaan & Pajak (2014), Senior Manajer Anggaran & Pendanaan (2014-2015), Senior Manajer Akuntansi (2015-Sekarang).

Born on October 19, 1974 in Magelang, graduated from Bachelor Degree of Accounting, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 1999. Started his career at PJB since 1999, was appointed as Finance Manager (2010 – 2012), Finance Senior Manager (2012 -2014), Treasury & Taxation Senior Manager (2014), Budget & Financing Manager Senior (2014 – 2015), Accounting Senior Manager (2015 – now).

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komite Audit diharap dapat:

- Memberi pelayanan sebagai pihak yang independen dan objektif untuk memantau proses pelaporan keuangan dan sistem pengendalian intern perusahaan.
- Menyelenggarakan komunikasi yang intensif diantara Auditor Eksternal, Auditor Internal, Manajemen Puncak di bidang keuangan dan Direksi terutama yang berkaitan dengan laporan dan komitmen tindak lanjut hasil audit.
- Menjaga kerahasiaan perusahaan dari hal-hal yang tidak diinginkan.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Audit Committee is expected to:

- Provide service as independent and objective party to oversee financial reporting process and internal control system in the Company.
- Organize intensive communication among External Auditor, Internal Auditor, Top Management at Finance Sector and Board of Directors mainly related with report and commitment on audit result follow-up.
- Preserve confidentiality of the Company from unexpected risks.

174

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004.K/DEKOM-PJBS/2015 adalah sebagai berikut :

- Membantu Komisaris dalam memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan menjembatani efektifitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
- Menilai pelaksanaan kegiatan Perusahaan dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dan auditor internal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.
- Mengawasi, memantau, mengkaji dan memberi saran untuk memastikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Audit Committee's duties in accordance with Board of Commissioners Decree Number 004.K/DEKOM-PJBS/2015 are as follows:

- Assist the Board of Commissioners in ensuring effectiveness of internal control system and bridge effectiveness of external and internal auditors duty implementation.
- Evaluate corporate activity implementation and audit result done by external and internal auditors to prevent practice and reporting below the standard.
- Provide recommendation regarding management controlling system improvement in the Company and its implementation.
- Identify issues that require Board of Commissioners attention.
- Oversee, monitor, review and provide recommendation to ensure *Good Corporate Governance* principles are implemented in the Company's management.

- f. Mengevaluasi kecukupan usulan dari Direksi Perusahaan dalam hal kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

Sesuai dengan fungsi dan kedudukannya secara umum Komite Audit bertanggungjawab untuk meningkatkan kepercayaan publik akan:

- a. Keyakinan dan kebenaran laporan keuangan Perusahaan.
- b. Adanya pemantauan diterapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang memadai.
- c. Adanya kajian terlaksananya kepatuhan terhadap pengendalian internal, legal dan etika.

- f. Evaluate sufficiency of Board of Directors recommendation in terms of compliance with law and other prevailing regulation.
- g. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

According to function and position, the Audit Committee is responsible to improve public trust on:

- a. Assurance and correctness of Financial Statements.
- b. Sufficient monitoring of Good Corporate Governance principles implementation.
- c. Review on the implementation of compliance with internal control, legal and ethics.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2015, Komite Audit menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL

Throughout 2015, Audit Committee organized 1 (one) meeting with detail attendance and agenda, as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	PERSentase Percentage
Yuddy Setyo Wicaksono	Ketua Chairman	1	100%
Dedi Budi Utomo	Sekretaris merangkap Anggota Secretary and Member	1	100%
Burhanuddin	Anggota Member	1	100%
Gunawan Yudi H.	Anggota Member	1	100%

Agenda Rapat Komite Audit 2015

Audit Committee Meeting Agenda 2015

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT 2015

Audit Committee Meeting Agenda 2015

TANGGAL Date	AGENDA Meeting Agenda
18 Mei 2015	1) Terkait dengan Laporan Hasil Audit 2014 dimana masih ada beberapa temuan yang masih belum ditindaklanjuti, (antara lain terkait dengan persekot keuangan dan penagihan kontrak proyek), Manajemen PJBS diharapkan dapat mencari solusi yang optimal dalam penyelesaian tindaklanjut temuan tersebut dengan tetap memperhatikan kajian secara legal terhadap alternatif solusi yang akan ditetapkan 2) Untuk menghindari potensi terjadinya temuan sejenis dimasa mendatang perlu dilakukan penyempurnaan prosedur, Instruksi Kerja dan Mekanisme Baku dalam proses bisnis di PJBS. Manajemen PJBS dapat mengadopsi sistem dan prosedur yang sudah diterapkan di PJB dan jika diperlukan dapat dilakukan penyesuaian dengan memperhatikan karakteristik bisnis PJBS. 3) Manajemen PJBS agar memprioritaskan implementasi Sistem Manajemen Perusahaan yang bersifat mandatory, antara lain ISO 9001, ISO 14001, OHSAS dan SMK3 untuk memastikan compliance terhadap regulasi sebagai dasar pengembangan proses bisnis perusahaan kedepan 4) Terkait dengan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2015 agar selanjutnya dapat dilaporkan progres dan kendala yang dihadapi dalam setiap rapat Komite Audit PT PJB Services. 5) Sehubungan dengan isu gap kapasitas dan kapabilitas SDM bidang kepatuhan di PJBS perlu diusulkan beberapa program sebagai berikut: - Akselerasi pelatihan dan sertifikasi bagi SDM bidang kepatuhan/Audit Internal - Penyempurnaan komposisi SDM dengan kombinasi antara SDM berpengalaman dan SDM yang baru - Jika diperlukan dapat diusulkan rekrutmen SDM experience bidang kepatuhan/audit internal untuk mempercepat kesiapan kompetensi
	1) In relation with Audit Report 2014 where several findings had not been followed-up (namely related with financial fee and project contract collection), Management of PJBS is expected to seek optimum solution in handling the finding follow-up by always concerning legal review upon alternative solution to be stipulated. 2) To prevent recurring similar finding in the future, formal procedure, instruction and mechanism has to be improved in business process at PJBS. Management of PJBS has to adopt system and procedure to be implemented at PJB and, if necessary, may also adjust by considering business characteristics of PJBS. 3) Management of PJBS to prioritize Corporate Management System Implementation as mandatory including ISO 9001, ISO 14001, OHSAS and SMK3 to ensure that compliance with regulation as foundation of company's business process development in the future. 4) Related with Annual Audit Working Plan (PKAT) 2015 to be later reported the progress and issue encountered at every Audit Committee meeting at PT PJB Services. 5) In relation with compliance unit Human Capital capacity and capability gap issue in PJBS, several programs were proposed, as follows: - Training and certification acceleration for Human Capital in compliance/ Internal Audit aspect - Human capital composition improvement by combining well expertise and new personnel. - If necessary, employee recruitment with experience in Compliance and Internal Audit may also be proposed to accelerate competency readiness.

URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Membuat monitoring hasil audit yang diupdate setiap bulan.
2. Menyusun proses kerja dan prosedur mengelola pengawasan internal diantaranya WP-18.2, PM-18.2.1 Audit Internal, PM-18.2.2 Monitoring Hasil Audit, PM-18.2.3 Tindakan Perbaikan dan Pencegahan dan PM-18.2.4 Counterpart Audit Eksternal yang kedepannya akan terus dilakukan perkembangan sesuai dengan proses bisnis perusahaan.
3. Pada perencanaan PKAT 2016 dimasukkan jadwal audit proses bisnis (prosedur SIAP-IMS dan SMK3) di kantor pusat yang direncanakan pada bulan Februari 2016.
4. Melaksanakan audit ISO 9001, 14001 & OHSAS 18001 di kantor pusat pada bulan April 2015, audit ISO 55001 di PLTA Asahan pada bulan September dan audit SMK3 di Duri pada bulan November 2015.
5. Melaksanakan beberapa pelatihan terkait pengawasan internal pada tahun 2015 diantaranya:

Throughout 2015, Audit Committee has implemented following activities:

1. Prepare audit result monitoring that is updated in monthly basis.
2. Preparing internal audit management working process and procedure, among others, WP-18.2, PM-18.2.1 Internal Audit, PM-18.2.2 Audit Result Monitoring, PM-18.2.3 Repair and Preventive Action and PM-18.2.4 External Audit Counterpart that will be continuously developed in the future according to Company's business process.
3. In PKAT 2016 formulation, business process audit schedule is included (SIAP – IMS and SMK3 procedure) at Head office planned in February 2016.
4. Conducting ISO 9001, 14001 & OHSAS 18001 audit at Head Office in April 2015, ISO 55001 audit at PLTA Asahan in September and SMK3 audit at Duri in November 2015.
5. Organizing several trainings related internal audit in 2015, among others:

REALISASI PELATIHAN TERKAIT PENGAWASAN INTERNAL Realization of Training related with Internal Audit

NO	TANGGAL PELATIHAN <i>Traning Date</i>	NAMA PELATIHAN <i>Name of Training</i>		JUMLAH STAF <i>Total Staffs</i>	TEMPAT PELATIHAN <i>Training Location</i>
1	2-3 Februari 2015	Pelatihan Impementasi IC (<i>Internal Control</i>)	IC (<i>Internal Control</i>) Implementation Training	2 staf	YPIA Jakarta YPIA Jakarta
2	9-11 Maret 2015	Pelatihan Implementasi Praktis Audit Operasional	Operational Audit Practical Implementation Training	2 staf	YPIA Jakarta YPIA Jakarta
3	8-11 Juni 2015	Pelatihan Audit dari BPKP (<i>Inhouse</i>)	Audit Training from BPKP (<i>Inhouse</i>)	6 staf	Kantor Pusat PJBS PJBS Head Office
4	13-14 Juli 2015	Pelatihan Probity Audit dari BPKP (<i>Inhouse</i>)	Probity Audit Training from BPKP (<i>Inhouse</i>)	6 staf	Kantor Pusat PJBS PJBS Head Office
5	31 Agustus-1 September 2015	<i>Inhouse training</i> Auditor SMK3	SMK3 <i>Inhouse</i> Auditor training	5 staf	Kantor Pusat PJBS PJBS Head Office

- 6) Merencanakan pelatihan untuk tahun 2016 6. planning trainings for 2016, among others:
diantaranya:

No	PROGRAM KEGIATAN Activity Program		PELAKSANAAN KEGIATAN Activity Implementaton	TENAGA PELAKSANA (ORANG) Officers (staffs)
1	Training Fraud Auditing (YPIA)	Fraud Auditing Training (YPIA)	Mei	2
2	Training Quality Assurance Audit Internal (YPIA)	Quality Assurance Audit Internal Training (YPIA)	Juli	2
3	Training Mengaudit Proses Manajemen Risiko (YPIA)	Risk Management Process Auditing (YPIA)	Agustus	2
4	Training IC untuk Executive (YPIA)	IC Training for Executive (YPIA)	September	2
5	Training Internal Auditor dan Peran Consulting (YPIA)	Internal Auditor and Consulting Role Training (YPIA)	Februari	2
6	Training Information System Audit (Inixindo)	Information System Audit (Inixindo)	Oktober	1
7	Training IT Risks Management Knowledge (Inixindo)	IT Risks Management Knowledge Training (Inixindo)	Nopember	1
8	Sertifikasi CIA (Pelatihan dan Ujian)	CIA Certification (Training and Exam)	Maret	6

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung (*liaison officer*) antara PJBS dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik regulator, investor maupun masyarakat. Sekretaris Perusahaan memastikan terbentuknya reputasi perusahaan yang baik serta menjaga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan

Corporate Secretary is in charge as liaison officer between PJBS and several stakeholders either regulator, investor or public. Corporate Secretary ensures positive corporate image development as well as maintain compliance of the Company with prevailing law and regulation.

PROFIL DAN RIWAYAT JABATAN SINGKAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan PT PJB Services untuk periode tahun buku 2015 dijabat oleh A.M. Budi Setyawan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor P.104.K/426/DIR-PJBS/2015.

CORPORATE SECRETARY BRIEF PROFILE

PT PJB Services Corporate Secretary for fiscal year 2015 period was served by A.M Budi Setyawan under Board of Directors Decree Number P.104/K/426/DIR-PJBS/2015.

A.M. Budi Setyawan

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary



Lahir 31 Oktober 1969 di Ngawi, lulus Sarjana Teknik Geologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1993. Mulai berkarir di PLN tahun 1994 sebagai staf di Divisi Panasbumi (1994-1995) dan staf Divisi Lingkungan (1995-2000), pernah menjabat sebagai Manajer Perencanaan & Pengembangan PJBS (2006-2007), Asisten Manajer Perenc Batubara PJB (2009-2010), Manajer Perencanaan Batu Bara PJB (2010-2011), Manajer Keselamatan & Kesehatan Kerja PJB (2011-2012), Senior Manajer Bidang Humas & CSR PJB (2012-2014), Senior Manajer Bid.Komunikasi Korp & CSR PJB (2014), Senior Specialist I Niaga Pada Ditaga (2014-2015), Sekretaris Perusahaan PT PJBS (2015-Sekarang).

Born on October 31, 1969 in Ngawi, graduated from Bachelor Degree in Geology Engineering from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 1993. Started his career at PLN in 1994 as Staff in Geothermal Division (1994-1995) and Staff in Environment Division (1995-2000), he was appointed as PJBS Planning & Development Manager (2006-2007), PJB Coal Planning Assistant Manager (2009-2010), PJB Coal Planning Manager (2010-2011), Occupational Health and Safety Manager at PJB (2011-2012), Public Relation & CSR Senior Manager at PJB (2012-2014), Corporate Communication & CSR Division Senior Manager at PJB (2014), Senior Specialist I Commerce in Dtaga (2014-2015), Corporate Secretary of PT PJBS (2015- now).

URAIAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas pokok yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan antara lain:

- a. Melakukan komunikasi korporat dengan para *stakeholder* perusahaan untuk mendukung *sustainability* dan pertumbuhan Perusahaan
- b. Memperkuat citra/reputasi perusahaan dengan menjalin hubungan yang baik dengan pihak internal maupun external perusahaan.
- c. Melakukan pengelolaan kegiatan/ agenda korporat antara lain rapat dengan Dewan Komisaris dan RUPS
- d. Mengelola kegiatan perijinan, advokasi dan *monitoring* peraturan perundangan dan beserta pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan.
- e. Melakukan pengelolaan GCG (*Good Corporate Governance*).
- f. Melakukan mediasi dalam penyelesaian masalah yang dihadapi perusahaan.
- g. Mengelola kegiatan protokoler, pemeliharaan fasilitas, kebersihan, keamanan dan administrasi surat dan kearsipan guna mendukung kelancaran aktivitas kerja
- h. Mengembangkan kebijakan, pedoman dan standar dalam pengelolaan hukum, humas dan umum serta kantor perwakilan guna menunjang kebutuhan perusahaan.
- i. Mengelola resiko terkait pelaksanaan kegiatan kesekretariatan perusahaan
- j. Menyusun dan mengendalikan rencana kegiatan dan anggaran terkait pengelolaan kesekretariatan perusahaan
- k. Menginformasikan perkembangan terkini kegiatan pengelolaan kesekretariatan perusahaan secara berkala.

DISCLOSURE OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

Main duties of the Corporate Secretary are:

- a. Perform corporate communication with the *stakeholders* to support Company's *sustainability* and growth.
- b. Strengthen corporate image/reputation in developing harmonious relationship with internal and external parties of the Company.
- c. Perform corporate activity/agenda management including meetings with Board of Commissioners and GMS.
- d. Manage license, advocacy and monitoring activities with prevailing Law and Regulation as well as its implementation in relation with the Company's management.
- e. Undertake Good Corporate Governance (GCG) management.
- f. Undertake dispute mediation for several issues faced by the Company.
- g. Manage protocol, facility maintenance, sanitation, security and mailing administration to support working activity.
- h. Develop policy, guideline and standard for legal, public relation and general affairs and representative office management to support the Company's needs.
- i. Mitigate risk related with implementation of corporate secretariat activity.
- j. Prepare and control work and budget plan relate with Company's secretariat management.
- k. Inform current progress of corporate secretariat management activity periodically.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN 2015

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas antara lain membantu Direksi sebagai pejabat penghubung dalam komunikasi dengan *Stakeholder*, menyusun laporan manajemen perusahaan secara bulanan, triwulanan maupun tahunan, serta kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan, pengelolaan kehumasan, pengelolaan Sistem Manajemen Informasi Perusahaan dan menambah, mengatur, memelihara seluruh sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kebutuhan aktifitas kedinasan Direksi maupun karyawan.

Sekretaris Perusahaan juga menangani Komunikasi Korporat dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi PJB. Komunikasi Korporat antara lain menyediakan informasi terkini terkait kinerja usaha Perusahaan dan Rencana jangka Panjang Perusahaan yang dapat membantu investor dalam keputusan investasi. Penyebarluasan informasi dilakukan secara langsung kepada investor, maupun dalam bentuk siaran pers, presentasi, dan media komunikasi cetak maupun elektronik lainnya.

Rincian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan tahun 2015, antara lain:

- ❖ Penerbitan buletin internal INSIGHT PJBS setiap bulan.
- ❖ Pembuatan *Leaflet*, *Company Profile* dan materi terkait lainnya sebagai sarana informasi kepada *stakeholders* dalam bentuk cetak dan audio visual.
- ❖ Partisipasi dalam pameran, antara lain 3 (tiga) pameran kelistrikan dan 1 (satu) pameran pendidikan.
- ❖ Penyelenggaraan RUPS LPT 2014 tanggal 7 April 2015.

CORPORATE SECRETARY WORKING REPORT 2015

Throughout 2015, Corporate Secretary has implemented several duties, among others, supporting the Board of Directors as liaison officer in communicating with the Stakeholders, preparing monthly, quarter and annual management report, as well as other activities related with secretariat aspect, public relation management, Corporate Information Management System and added, managed, maintained entire facilities and infrastructures related with requirement in the Board of Directors and employees official activities.

Corporate Secretary also engaged in Corporate Communication to maintain and intensify communication among the Company with the investors, Subsidiaries and Affiliations of PJB. Corporate Communication includes up-to-date information related with Company's business performance and Long-Term Plan to help the investors in investment decision. Information dissemination is done directly to the investors or as well as press release, presentation and printed or other electronic communication media.

Comprehensive explanation of Corporate Secretary duty implementation in 2015 is among others:

- ❖ PJBS INSIGHT internal bulletin monthly publication.
- ❖ Leaflet, Company Profile and other related material production as means of information to the stakeholders in printed and audio visual media.
- ❖ Participation in the exhibition, namely 3 (three) electricity exhibition and 1 (one) education exhibition.
- ❖ LPT GMS 2014 implementation on April 7, 2015.

- ❖ Penyelenggaraan rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
- ❖ Penyelenggaraan Rapat Kerja Semester I dan II tahun 2015.
- ❖ Implementasi Malcolm Baldrige.
- ❖ Implementasi *Maturity Level* Proses Bisnis.
- ❖ Pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility*
- ❖ BOD meeting and BOD and BOC Joint meeting implementation.
- ❖ Working Meeting Implementation for 1st and 2nd Semester 2015.
- ❖ Malcolm Baldrige Implementation.
- ❖ Business Process Maturity Level Implementation.
- ❖ Corporate Social Responsibility Activity Implementation.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum di mana pemegang saham dapat melakukan pengambilan keputusan penting terkait kinerja Perusahaan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ perusahaan tertinggi dengan kewenangan yang tidak didelegasikan baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

Pada tahun 2015, PJBS menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 April 2015 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

General Meetings of Shareholders (GMS) is a forum where the shareholders will be able to take key resolutions related with performance of the Company as well as evaluates Board of Commissioners and Board of Directors performance. GMS is the highest corporate body with authority that is not delegated to either Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2015, PJBS organized Annual General Meetings of Shareholders on April 7, 2015 with following agenda and resolutions:

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2015 PJBS

1. Persetujuan Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2014 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2014
2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014
3. Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015
4. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2014, Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris dan Bonus bagi karyawan Tahun 2014, serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2015

PJBS ANNUAL GMS 2015 AGENDA AND RESOLUTIONS

1. Approval to Annual Report regarding condition and management of the Company throughout fiscal year 2014 and Board of Commissioners Supervisory Duty Report throughout fiscal year 2014.
2. Ratification of Company's Financial Statements Fiscal Year 2014 and Full Responsibility Dismissal and Discharge (*Volledig Acquit Et de Charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners upon Managerial and Supervisory Actions carried out throughout fiscal year 2014.
3. Approval to Public Accountant Firm Appointment to audit Financial Statements fiscal year 2015.
4. Stipulation of Net Income Distribution Fiscal Year 2014, Incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners and Employee Bonus in 2014, as well as Board of Directors and Board of Commissioners Bonus 2015.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Peran Satuan Pengawasan Internal sebagai *Consultant* dan *Catalyst* dilakukan melalui pemberian saran dan masukan kepada Unit Pembangkitan/Sub Direktorat untuk optimalisasi pelaksanaan tugas operasional khususnya terkait dengan pencapaian kinerja dan optimalisasi sumber daya.

Pelaksanaan kegiatan operasional PJBS didukung oleh keberadaan Unit Audit Internal dengan tugas utama mengawasi proses bisnis di Perusahaan secara keseluruhan. Audit Internal yang disusun dengan obyek audit sebagai berikut:

- 7 obyek audit berupa sistem manajemen, mencakup: Sub Direktorat Pemasaran, Komersial, O&M, Manajemen Proyek, Anggaran, Akuntansi dan Unit Khusus *Supply Chain Management* di PT PJB Services,
- Unit *Jasa Operation & Maintenance* mencakup Jasa O&M Asahan, Banjarsari, Ropa, Bolok dan NII Tanasa (Kendari),
- 1 UBJOM yaitu UBJOM Tanjung Awar-awar,
- Metode Audit dilakukan dengan cara pengujian secukupnya terhadap bukti-bukti, pengujian fisik, konfirmasi dan prosedur lain yang diperlukan.

Unit Audit Internal PJBS juga melaksanakan program pendidikan penunjang, meliputi:

- Mengikuti lokakarya dan *workshop* audit internal di dalam negeri
- Mengikuti pelatihan persiapan sertifikasi internal audit (CIA Exam Review)
- Secara bertahap melakukan sertifikasi audit internal (CIA) dan audit teknologi informasi (CISA)
- Pelaksanaan koordinasi dengan komite audit
- Peran sebagai *consultant* dan *catalyst*.

Role of Internal Audit Unit as *Consultant* and *Catalyst* is done by giving advise and recommendation to Power Plant Unit/Sub-Directorate to optimize operational duty implementation, especially related with performance achievement and resource optimization.

PJBS operational activity implementation is supported by Internal Audit Unit establishment with main duty to supervise business process in the Company. Internal Audit is prepared with audit objects, as follows:

- 7 audit objects as management system, including: Marketing, Commercial O & M, Project Management, Budget, Accounting Sub-Directorate and Supply Chain Management Special Unit at PT PJB Services.
- Operation & Maintenance Service Unit including O&M Service in Asahan, Banjarsari, Ropa, Bolok and NII Tanasa (Kendari).
- 1 UBJOM which is UBJOM Tanjung Awar-Awar.
- Audit Method to be carried out by sufficient testing method towards the evident, physical evaluation, confirmation and other necessary procedure.

Internal Audit Unit at PJBS also carried out supporting education program, including:

- Participating domestic internal audit training and workshop.
- Participating internal audit certification preparation training (CIA Exam Review).
- Gradually performing internal audit certification (CIA) and Information Technology Audit (CISA).
- Coordinating with Audit Committee.
- Role as consultant and catalyst.

KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Saat ini Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Endah Setyowati.

The Internal Audit Unit Head is currently served by Endah Setyowati.

Endah Setyowati

PH Ketua Audit Internal | Internal Audt Head



Lahir 17 April 1976 di Surabaya, lulus Sarjana Akuntansi Universitas Airlangga tahun 1999. Mulai berkarir sebagai Staf Audit di KAP PT Deloitte (1998-2006), Manajer Audit PT Deloitte (2006-2007), SPV Internal Control PT HM Sampoerna (2008-2013), KAP Zulfikar & Rizal (2013-2014), Manajer Kepatuhan (2015-Sekarang).

Born on April 17, 1976 in Surabaya, she earned Bachelor Degree of Accounting from Universitas Airlangga in 1999. She began her career as Audit Staff at Public Accountant Firm PT Deloitte (1998-2006), Audit Manager at PT Deloitte (2006-2007), SPV Internal Control at PT HM Sampoerna (2008-2013), Public Accountant Firm Zulfikar & Rizal (2013-2014), Compliance Manager (2015- now).

KOMPOSISI DAN SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT COMPOSITION AND CERTIFICATION

Formasi pada Satuan Pengawas Internal pada akhir tahun 2015 adalah 8 (delapan) pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

By the end of 2015, Internal Audit Unit formation was 8 (eight) employees with following composition:

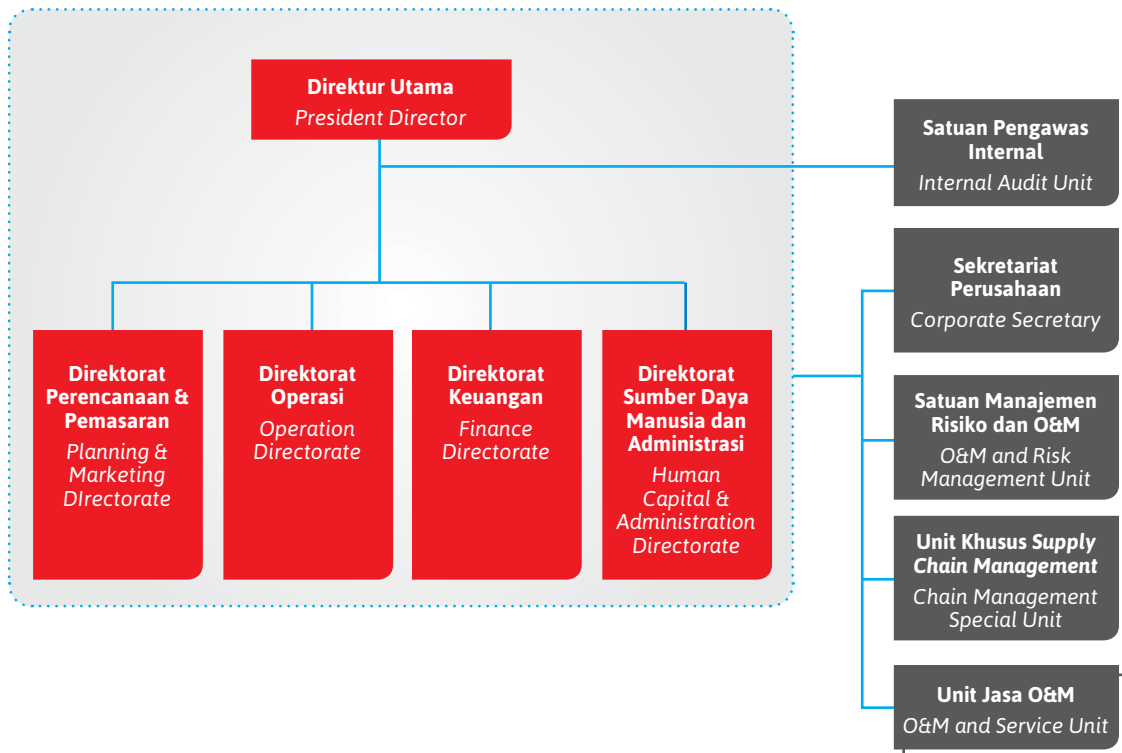
JABATAN <i>Position</i>	JUMLAH <i>Total</i>
PH Kepala Satuan Pengawasan Internal Head of Internal Audit Unit	1 Orang 1 Person
Manajer Audit Internal Internal Audit Unit	-
PJS Manajer Kepatuhan Interim Compliance Manager	1 Orang 1 Person
Auditor Manajemen & Keuangan Management & Finance Auditor	3 Orang 3 Persons
Auditor Teknik Engineering Auditor	3 Orang 3 Persons

Dari formasi tersebut di atas 1 (satu) orang telah bersertifikasi CA dan CPA.

From above formation, 1 (one) of them holds CA and CPA certification.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

INTERNAL AUDIT UNIT POSITION IN THE CORPORATE STRUCTURE



- Satuan Pengawas Internal adalah organisasi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi.
- Satuan Pengawas Internal adalah satuan kerja di dalam organisasi Perusahaan yang membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengawasan, agar pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan kaidah tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
- Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal (KSPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
- Kepala Satuan Pengawas Internal (KSPI) diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas dasar rekomendasi Dewan Komisaris.
- Satuan Pengawas Internal merupakan satuan kerja di dalam organisasi Perusahaan yang independen, obyektif tanpa adanya pengaruh ataupun tekanan

- Internal Audit Unit is an organization established under Board of Directors Decree.
- Internal Audit Unit is a unit in the Company's Organization to assist President Director in carrying out monitoring function, that the Company's management will be implemented according to good corporate governance (GCG) principles.
- Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit Unit with direct responsibility to President Director.
- Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director after recommended by the Board of Commissioners.
- Internal Audit Unit is an independent unit in corporate organization structure without any intervention or pressure from Management or other

dari pihak manajemen atau pihak lain. Direktur Utama harus memberikan dukungan sepenuhnya guna terlaksananya independensi fungsi Satuan Pengawas Internal.

- f. Kepala Satuan Pengawas Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit berkaitan dengan hasil audit.

parties. President Director has to provide full support to exercise independency on Internal Audit Unit Function.

- f. Head of Internal Audit Unit is illegible to perform direct communication with Audit Committee in relation with audit result.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDITOR

Dalam rangka peningkatan mutu dan kompetensi auditor dalam pelaksanaan tugas audit, telah dilaksanakan program diklat, berikut ini adalah Pelatihan yang telah diikuti, sebagai berikut:

PELATIHAN <i>Training</i>		JUMLAH PESERTA (ORANG) <i>Participant (Employee)</i>	PENYELENGGARA <i>Organizer</i>
Implementasi Internal Control (COSO Based)	Internal Control Implementation (COSO Based)	2	YPIA
Implementasi Praktis Audit Operasional	Operational Audit Practical Implementation	2	YPIA
Internal Audit	Internal Audit	6	BPKP
Pelatihan Probity Audit	Probity Audit Training	6	BPKP
Pelatihan Audit Internal SMK3 dan OHSAS 18001	SMK3 and OHSAS 18001 Internal Audit Training	1	SUCOFINDO

AUDITOR COMPETENCY DEVELOPMENT

To develop auditor's quality and competency to perform audit duty, training program had been implemented, the training programs that were participated, as follows:

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Audit internal pada Triwulan I Tahun 2015 baru dilakukan pada Subdit Manajemen O&M, tanggal 16 Maret – 16 April 2015. Dari pelaksanaan Audit tersebut didapatkan 8 (delapan) temuan, saat ini status temuan telah *closed* sesuai dengan *due date* yang telah disepakati yaitu pada bulan Mei 2015.

INTERNAL AUDIT UNIT WORKING REPORT

At first Quarter of 2015, internal Audit was carried out only at O&M Management Subdit on March 16 – April 16, 2015. From the audit result, there were 8 (eight) findings, currently the finding status had been closed according to due date as agreed which was in May 2015.

Audit Internal telah dilaksanakan untuk beberapa obyek audit, sebagai berikut:

The Internal Audit done to several audit objects were as follows:

KEGIATAN Activity	TANGGAL PELAKSANAAN Audit Schedule	TEMUAN Finding	TINDAK LANJUT Follow-Up
Audit ISO 9001, 14001 dan OHSAS 18001 ISO 9001, 14001 and OHSAS 18001 Audit	22 – 28 April 2015	8	6 temuan sudah closed 6 findings had been closed
Audit Subdit Manajemen Proyek Project Management Sub Directorate Audit	27 Mei – 15 Juli 2015	6	Proses tindak lanjut Follow-up Process
Audit Subdit Pemasaran Marketing Sub Directorate Audit	27 Mei – 15 Juli 2015	7	4 temuan sudah closed 4 findings had been closed
Audit Unit Supply Chain Management Supply Chain Management Unit Audit	21 Agustus – 30 September 2015	12	Proses penyusunan LHA Audit Report Preparation Process
Audit Subdit Anggaran Budget Sub Directorate Audit	1 September – 2 Oktober 2015	4	Proses penyusunan LHA Audit Report Preparation Process
Audit Unit PLTA Asahan (ISO 55001) PLTA Asahan (ISO 55001) Unit Audit	8 – 10 September 2015 20 - 28 Oktober 2015	2	Closed Closed
Audit Unit PLTG Duri (OHSAS 18001 & SMK3) PLTG Duri Unit Audit (OHSAS 18001 & SMK3)	18 – 19 November 2015	17	Closed Closed

Pada tanggal 18 Mei 2015, Satuan Pengawasan Internal dan Komite Audit telah menyelenggarakan rapat dengan agenda :

- Evaluasi Pelaksanaan Audit 2015 dan LKSPI
- Penyempurnaan Prosedur, Instruksi Kerja dan mekanisme baku dalam proses bisnis di PJBS
 - Prioritas Implementasi Sistem Manajemen Perusahaan yang bersifat *mandatory*, antara lain ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18000 dan SMK3.
 - Pelaporan *progres* dan kendala yang dihadapi terkait PKAT tahun 2015, pada setiap rapat Komite Audit PJBS,
 - Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM bidang Kepatuhan di PJBS sehubungan dengan isu gap yang ada.

On May 18, 2015, Internal Audit Unit and Audit Committee organized meeting with following agenda:

- Evaluation to Audit Implementation 2015 and LKSPI.
- Revision of Standard Procedure, Working Instruction and Mechanism in business process at PJBS.
 - Corporate Management System Implementation Priority that is mandatory, among others, ISO 9001, ISO14001, OHSAS 18000 and SMK3.
 - Progress report and issues faced related with PKAT 2015 to PJBS Audit Committee at any time.
 - Developing Human capital capacity and capability in compliance unit at PJBS in relation with existing gap issue.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Akuntan Publik bertugas untuk memastikan kualitas pelaporan dalam informasi keuangan PJBS sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Untuk periode tahun 2015, PJBS menggunakan jasa Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan untuk audit Laporan Keuangan dan Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan untuk audit Laporan Kepatuhan. Biaya Audit Laporan Kepatuhan adalah Rp90.000.000. Sedangkan biaya audit laporan keuangan tidak tersedia secara individual karena merupakan biaya konsolidasi dengan PLN.

Public Accountant is in charge to ensure quality of reporting in PJBS financial information has complied with accounting standard that is generally applied in Indonesia. For 2015 period, PJBS hired Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners services for auditing Financial Statements and Bambang, Sutjipto Ngumar & Partners to audit Compliance Report. Compliance Report Audit fee amounted Rp90,000,000. However, financial statements audit fee was not available individually due consolidated with PLN.

Berikut daftar Akuntan Publik PJBS untuk periode 2012 – 2015:

List of PJBS Public Accountant for 2012 – 2015 period are as follows:

TAHUN Period	NAMA KAP Name of Public Accountant Firm	JASA AUDIT Audit Service	AUDIT FEE Audit Fee
2012	Osman Bing Satrio & Rekan	Laporan keuangan Financial Statements	Konsolidasi PLN Consolidated with PLN
2013	Osman Bing Satrio & Rekan	Laporan keuangan Financial Statements	Konsolidasi PLN Consolidated with PLN
2014	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan	- Laporan keuangan - Laporan kepatuhan - Financial Statements - Compliance Report	Konsolidasi PLN 90Jt (ex. PPN) Consolidated with PLN 90J million (ex. VAT)
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	- Laporan Keuangan Konsolidasian - Laporan Kepatuhan - Laporan Kinerja - Consolidated Financial Statements - Compliance Statements - Financial Report	Konsolidasi PLN 180Jt (ex. PPN) Consolidated with PLN 180 million (ex. VAT)

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko yang diterapkan di lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali Services telah diatur berdasarkan Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 028.K/010/DIR-PJBS/2014 tentang Pedoman Implementasi Manajemen Risiko PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

RISK MANAGEMENT POLICY

Risk management system implemented in PT Pembangkitan Jawa Bali Services circumstances has been regulated under PT Pembangkitan Jawa Bali Services Board of Directors Decree Number 028.K/010/DIR-PJBS/2014 regarding PT Pembangkitan Jawa Bali Services Risk Management Implementation.

190

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO 2015

Berikut adalah ringkasan Top 10 risiko-risiko utama PJBS pada tahun 2015 yang teridentifikasi sebagai risiko ekstrem dan tinggi dilihat dari kriteria dampak tertinggi dan sedang dilakukan mitigasinya :

a. Tidak berjalannya kaderisasi

Terkait dengan sasaran "Memastikan kapabilitas, kapasitas dan kesiapan sistem SDM", terdapat risiko yaitu tidak berjalannya kaderisasi.

Mitigasi risiko yang dilakukan adalah dengan :

- Adanya program kaderisasi yaitu menyiapkan buffer sebagai kader di posisi kunci perusahaan,
- Adanya *pro hire*.

b. Terbatasnya resources SDM di bidang pembangkitan

Terkait dengan sasaran "Memastikan kapabilitas, kapasitas dan kesiapan sistem SDM", terdapat risiko yaitu terbatasnya resources SDM di bidang pembangkitan.

RISK PROFILE AND MITIGATION 2015

PJBS Top 10 key risks summary in 2015 identified as extreme and high risk from the highest impact criteria and currently under mitigation process are below:

a. Less Effective Regeneration

In relation with objective to "Ensure capability, capacity and readiness of Human Capital system," there was risk of less effective regeneration.

Risk mitigation is carried out throughout:

- Availability of regeneration program by preparing buffer as candidate for key positions.
- Preparing *pro hire*.

b. Limited Human Capital resources in power plant sector

Related with objective to "Ensure capability, capacity and readiness of Human Capital system," there was risk in the limited Human Capital resources in power plant sector.

Mitigasi risiko yang dilakukan adalah dengan bekerjasama dengan lembaga pendidikan untuk memasukkan kurikulum di bidang pembangkitan :

- Bekerjasama dengan PJB untuk penggunaan *resources* dari AK PJB,
- Bekerjasama dengan partner strategis di bidang pendidikan/SMK.

c. Terjadinya pembajakan SDM

Terkait dengan sasaran “Memastikan kapabilitas, kapasitas dan kesiapan sistem SDM”, terdapat risiko yaitu terjadinya pembajakan SDM.

Mitigasi risiko yang telah dilakukan adalah menyusun sistem pengelolaan SDM yang berkeadilan dan kompetitif :

- Evaluasi sistem remunerasi yang berkeadilan dan kompetitif,
- Evaluasi fasilitas dan benefit,
- Evaluasi sistem karir.

d. Kurang menariknya sistem remunerasi di pasar tenaga kerja

Terkait dengan sasaran “Memastikan kapabilitas, kapasitas dan kesiapan sistem SDM”, terdapat risiko yaitu kurang menariknya sistem remunerasi di pasar tenaga kerja.

Mitigasi risiko yang telah dilakukan adalah menyusun sistem pengelolaan SDM yang berkeadilan dan kompetitif :

- Evaluasi sistem remunerasi yang berkeadilan dan kompetitif
- Evaluasi fasilitas dan benefit
- Evaluasi sistem karir

e. Restitusi PPN tidak dikabulkan

Terkait dengan sasaran “Meningkatkan *profitability* dan mengoptimasi manajemen *cashflow*” terdapat risiko yaitu restitusi PPN tidak dikabulkan.

Risk mitigation is carried out throughout cooperation with education agency to adapt curriculum in power plant sector:

- Cooperating with PJB to utilize resource from AK PJB.
- Cooperating with strategic partner in education/ Vocational School sector.

c. Employee Hi-Jacking

Related with objective to “Ensure capability, capacity and readiness of Human Capital system,” there is risk of employee hi-jacking.

Risk mitigation is carried out throughout fair and competitive Human Capital management system preparation:

- Fair and competitive remuneration system evaluation.
- Facilities and benefit evaluation.
- Career system evaluation.

d. Less Interesting remuneration system in workforce market

Related with objective to “Ensure capability, capacity and readiness of Human Capital system,” there is risk form less interesting remuneration system in workforce market.

Risk mitigation is carried out by preparing fair and competitive Human Capital management system, among others:

- Fair and competitive remuneration system evaluation.
- Facilities and benefit evaluation.
- Career system evaluation.

e. VAT Restitution Was Declined

Related with objective to “increase profitability and optimize cashflow management,” there is risk from declined VAT restitution.

Mitigasi risiko yang telah dilakukan adalah pembenahan administrasi perpajakan untuk menghadapi pemeriksaan terkait pengajuan restitusi PPN.

f. Ketersediaan, capacity factor dan efisiensi FTP - 1 Luar Jawa rendah

Terkait dengan sasaran "Menciptakan kinerja operasi unggul sesuai manajemen aset kelas dunia" terdapat risiko yaitu Ketersediaan, *capacity factor* dan efisiensi FTP - 1 Luar Jawa rendah.

Kontrol yang rutin dijalankan adalah :

- Self assesment setiap 3 bulan dan assesment setiap semester,
- Monitoring dan evaluasi kinerja operasi bulanan dan hasil analisa *pareto loss output* (PLO) sebagai salah satu input untuk penentuan *scope planned outage* dan Program Rencana Kerja (PRK),
- Implementasi *frame work* manajemen outage.

Mitigasi risiko yang telah dilakukan yaitu :

- Assesment oleh tim PJB dan PJBS setiap semester
- Mengusulkan *improvement* kepada PJB dan asset manajer. Berdasarkan data *history* peralatan, *asset wellness*, *Chronic problem*, Peta Kesahatan Unit, analisa *pareto loss output*, *Maintenance Priority Index*, *Efficiency improvement* dan *risk assesment*, yang dituangkan dalam Program Rencana Kerja (PRK) Semester 2 tahun 2015 dan 2016,
- Bekerjasama dengan subdit Stockist PJB untuk pengadaan material,
- *Workshop efficiency management* dan membangun aplikasi berbasis software *gatecycle* untuk evaluasi efisiensi pembangkit,
- Penyiapan Tim Ahli dari PJB dan memberdayakan tim *Center Of Excellent* (COE) PJBS untuk mempercepat eksekusi pekerjaan. Indikator keberhasilannya yaitu Percepatan eksekusi gangguan (EFOR menurun).

Risk mitigation is carried out by improving taxation administration to deal with audit related with VAT restitution.

f. Non-Java FTP – 1 Low availability, capacity factor and efficiency of

Related with objective to "create excellent operational performance according to world class assets management" there is risk from Non-Java FTP – 1 Low availability, capacity factor and efficiency.

Regular control implemented includes:

- Quarter self-assessment and semester assessment.
- Monthly performance monitoring and evaluation and *pareto loss output* (PLO) analysis result as an input to determine *scope planned outage* and Working Plan Program (PRK).
- Outage Management Framework Implementation.

Risk mitigation is carried out throughout:

- Assessment by PJB and PJBS Team in semester basis.
- Proposing improvement to PJB and asset manager. According to data of equipment history, assets wellness, chronic problem, Unit Soundness mapping, Pareto Loss Output analysis, Maintenance Priority Index, Efficiency Improvement and Risk Assessment, disclosed in Working Plan (PRK) 2nd Semester of 2015 and 2016.
- Cooperating with PJB Stockist Sub Directorate for material procurement.
- Efficiency Management workshop and developing *gatecycle* software based application to evaluate power plant efficiency.
- Absorbing Experts from PJB and utilizing PJBS Center of Excellence (COE) team to accelerate project execution. The success indicator is acceleration of outage execution (decreasing EFOR).

g. Sistem manajemen belum terintegrasi & tersertifikasi

Terkait dengan sasaran “Membangun SIAP IMS dan meningkatkan kinerja berbasis Baldrige” terdapat risiko yaitu sistem manajemen belum terintegrasi & tersertifikasi. Kontrol yang telah rutin dilakukan adalah review SIAP IMS secara berkala.

Mitigasi yang ditetapkan yaitu :

- Assemen maturity level SIAP – IMS
- Sertifikasi Pass 99

h. Awareness Baldrige masih kurang optimal

Terkait dengan sasaran “Membangun SIAP IMS dan meningkatkan kinerja berbasis Baldrige” terdapat risiko yaitu Awareness Baldrige masih kurang optimal. Kontrol yang telah dilakukan yaitu membuat tim Malcolm Baldrige.

Mitigasi yang ditetapkan yaitu :

- Membuat *Timeline* Pengelolaan Malcolm Baldrige
- Sosialisasi *Timeline* Malcolm Baldrige

i. Menurunnya peluang pasar di bidang ketenagalistrikan terutama di luar PLN/PJB Group

Terkait dengan sasaran “Kreatif dalam menciptakan peluang dan menjamin kontrak bisnis berprinsip win win” yaitu menurunnya peluang pasar di bidang ketenagalistrikan terutama di luar PLN/PJB Group.

Kontrol yang telah dilakukan adalah :

- Kajian terkait peluang yang dapat diciptakan atau dimanfaatkan oleh PJBS / Kajian pengembangan bisnis *captive power*.
- Memastikan pembuatan kontrak yang profesional dan berimbang bagi seluruh pihak terkait

g. Non-Integrated and Certified Management System

Related with objective to “develop SIAP IMS and increase performance mased on Baldrige” there is risk from non integrated & certified management system. Regular control that has been carried out was periodic SIAP IMS review.

Mitigation is carried out throughout:

- SIAP – IMS maturity level assessment.
- Pass 99 certification.

h. Less Optimum Baldrige Awareness

Related with objective to “develop SIAP IMS and increase performance mased on Baldrige” there is risk from less optimum Baldrige Awareness. The control that has been carried out was by establishing Malcolm Baldrige team.

The mitigation is carried out throughout:

- Preparing Malcolm Baldrige Management timeline.
- Malcolm Baldrige Timeline socialization.

i. Decreasing market opportunity in electricity sector, especially Non-PLN/PJB Group

Related with objective to “be creative to create opportunity and ensure business contract with win win principle” refers to decreasing market opportunity in electricity sector, especially Non-PLN/PJB Group.

The control that has been done among others:

- Review related with opportunities to be utilized or addressed by PJBS/captive power business development review.
- Ensuring professional and fair contract formulation for all related parties.

Mitigasi risiko yang akan dilakukan yaitu :

- Ikut serta dalam pengadaan pembangkit sampai dengan 100 MW
- Peningkatan jumlah jasa proyek di luar PLN/PJB Group

j. Hambatan dalam pemenuhan pelayanan terhadap pelanggan & internal proses bisnis

Terkait dengan sasaran "Menjalin hubungan dengan partner yang strategis" yaitu hambatan dalam pemenuhan pelayanan terhadap pelanggan & internal proses bisnis. Kontrol yang telah dilakukan adalah mengidentifikasi dan melakukan asesmen partner.

Program mitigasi risiko yang dilakukan adalah :

- Membuat MoU dengan partner yang strategis,
- Menyusun *corporate charter* untuk anak perusahaan.

Risk mitigation that has been done, among others:

- Participation in power plant procurement up to 100 MW.
- Increasing number of Non-PLN/PJB Group Project.

j. Constraint in fulfilling service to customers & internal business process

Related with objective to "build relationship with strategic partner" which refers to constraint in fulfilling service to the customers & internal business process. The control that has been done were identifying and doing partner assessment.

Mitigation program that has been done, among others:

- Preparing MoU with strategic partners.
- Preparing corporate charter to subsidiaries.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi yang dilakukan atas efektifitas sistem manajemen risiko diukur dengan menggunakan indikator penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang mengacu pada SK Direksi No 055.K/010/DIR-PJBS/2015 tentang Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Manajemen PT PJB Services Tahun 2015 tanggal 26 Maret 2015.

Pengukuran penerapan ERM dengan menggunakan Maturity Level ERM & KPI Level ERM dengan skala 1 s/d 5. Hasil assessment realisasi penerapan ERM PT PJB Services pada tahun 2015 telah mencapai target yang telah ditetapkan oleh pemegang saham yaitu berada pada level 2,83 dengan target pada level 2,75 sehingga pencapaian terhadap target sebesar 100%.

EVALUATION TO RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Evaluation to risk management system effectiveness was evaluated using Enterprise Risk Management (ERM) system referring to BOD Decree Number 055/K/010/DIR-PJBS/2015 regarding PT PJB Services Management Contract Evaluation Guideline 2015 dated March 26, 2015.

Evaluation to ERM implementation was using ERM Maturity Level & ERM KPI Level with 1 to 5 scale. Result of PT PJB Services ERM implementation assessment in 2015 achieved the target as stipulated by shareholders at 2.83 level from 2.75 level targeted so that target achievement was 100%.

PERKARA PENTING

Litigation

Selama tahun 2015, PJBS tidak menghadapi perkara penting dan permasalahan hukum yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi atau Manajemen kunci Perusahaan serta tidak ada Sanksi Administrasi yang dikenakan oleh Regulator terkait perkara penting atau permasalahan hukum tersebut.

Throughout 2015, PJBS did not encounter litigation and law case that involved Board of Commissioners, Board of Directors or Key Management of the Company and there was no Administrative Punishment charged by the Regulator related with the litigation or law cases.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Corporate Information and Data Access

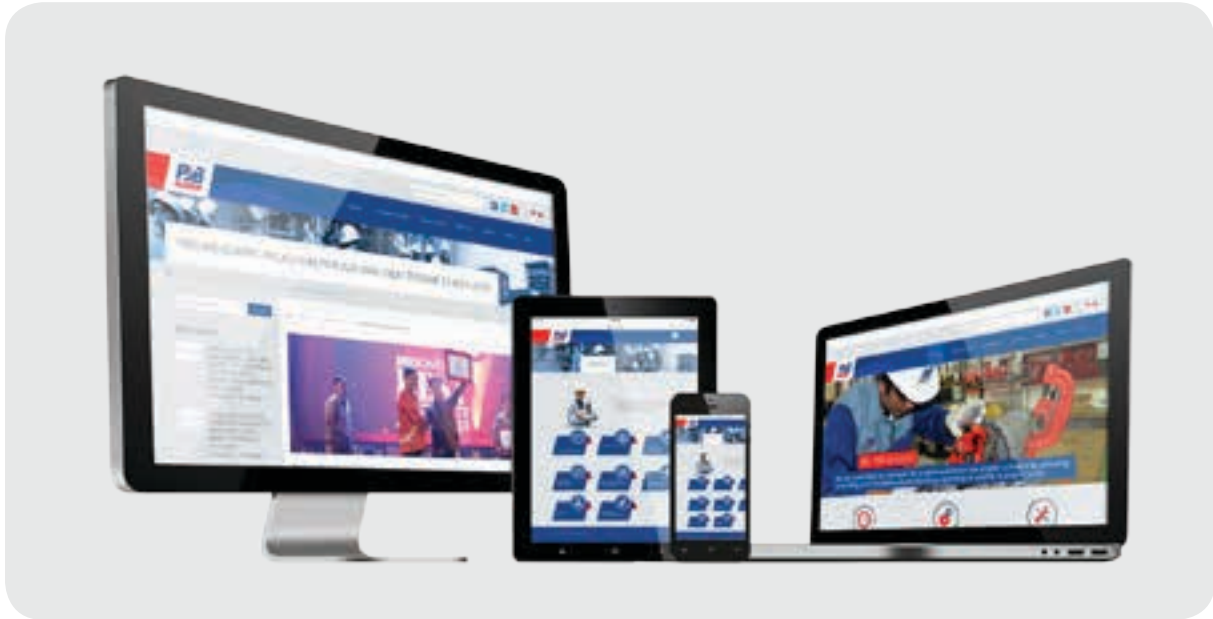
Keterangan mengenai penyediaan informasi Perusahaan diatur melalui Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 062.K/010/DIR-PJBS/2014 Tentang Pengelolaan Komunikasi Korporat PT Pembangkitan Jawa Bali Services. Dalam keputusan tersebut mengatur bentuk-bentuk media komunikasi Perusahaan. Tujuan diaturnya komunikasi Perusahaan agar terciptanya komunikasi yang efektif antara Perusahaan dengan para Stakeholders dalam rangka pencapaian Visi Perusahaan. Media Komunikasi Perusahaan meliputi :

- Website Perusahaan yaitu www.pjbservices.com
- Media massa
- *Mailing list/broadcast* dari akun:
info@pjbservices.com
- HR Cafe
- Forum atau media Komunikasi berbasis Teknologi Informasi bagi karyawan PJBS.

Explanation about corporate information is regulated under PT Pembangkitan Jawa Bali Services Board of Directors Decree Number 062.K/010/DIR-PJBS/2014 regarding PT Pembangkitan Jawa Bali Services Corporate Communication Management. The Decree stipulates means of corporate communication media. Objective of the corporate communication regulation is to develop an effective communication between the Company and Stakeholders to achieve vision of the Company. The corporate communication media includes:

- Website www.pjbservices.com
- Mass media
- Mailing list / broadcast from:
info@pjbservices.com account.
- HR Cafe
- Information Technology based Communication forum or media for PJBS employees.

- Media Sosial PJBS :
 - a. Facebook : Keluarga PJBS dan Infomedia PJBS
 - b. Twitter : @infoPJBS
 - c. Instagram : snapshotPJBS
 - d. Youtube : channel PJBS
- PJBS Social Media :
 - a. Facebook : Keluarga PJBS and Infomedia PJBS
 - b. Twitter : @infoPJBS
 - c. Instagram : snapshotPJBS
 - d. Youtube : channel PJBS



KODE ETIK

Code of Conduct

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan bagian dari infrastruktur implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di PT PJB Services. Pedoman Perilaku disahkan melalui Keputusan Direksi Nomor 109.3.K/010/DIR-PJBS/2015 Tentang *Code of Conduct* PT Pembangkitan Jawa Bali Services. Pedoman Perilaku diharapkan dapat mendorong komitmen dan konsistensi tinggi untuk selalu menjunjung tinggi tata nilai (*core values*), etika bisnis, dan etika kerja dalam mencapai keberlanjutan (*sustainability*) dan pertumbuhan (*growth*) Perusahaan.

Code of Conducts is part of Good Corporate Governance implementation infrastructure at PT PJB Services. The Code of Conducts is ratified under Board of Directors Decree Number 109.3.K/010/DIR-PJBS/2015 regarding PT Pembangkitan Jawa Bali Services Code of Conduct. The Code of Conduct is expected to encourage high commitment and consistency to uphold core values, business ethics and work ethics to achieve Company's sustainability and growth.

Prinsip-prinsip dasar pelaksanaan Pedoman Perilaku ini adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh insan Perusahaan yaitu Dewan Komisaris beserta Organ Pendukung Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan tanpa terkecuali.
2. Direksi Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Pedoman Perilaku ini dikomunikasikan, dipahami, dan dilaksanakan oleh seluruh insan Perusahaan.
3. Seluruh Insan Perusahaan wajib menandatangani Lembar Pernyataan Kepatuhan yang merupakan komitmen Insan Perusahaan untuk melaksanakan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang diperbaharui secara berkala setiap tahun.
4. Satuan kerja yang menangani bidang Personalia membuat rekapitulasi insan Perusahaan yang menandatangani Lembar Pernyataan Kepatuhan dan mengadministrasikan dalam File Kepegawaian.

Basic principles of Code of Conducts implementation is as follows:

1. Code of Conduct prevails for all Company's people including Board of Commissioners and Board of Commissioners Supporting Organ, Board of Directors and all employee without exception.
2. Board of Directors is responsible to ensure that Code of Conduct is communicated, understood and implemented by all Company's people.
3. All Company's people has to sign Integrity Pact as commitment of Company's people to implement Code of Conduct that is annually updated.
4. Unit that handles employment aspect prepares recapitulation of Company's people to sign Integrity Pact and administer in the Employment File.

ISI KODE ETIK

Pedoman perilaku memuat Visi Misi, Tata Nilai (*core values*), Etika Usaha, Etika Kerja dan Penegakan atas Pedoman Perilaku :

- Visi Misi Perusahaan merupakan tujuan Perusahaan yang ingin diraih dan diwujudkan oleh Perusahaan.
- Tata Nilai (*core values*) Perusahaan merupakan landasan moral dalam mencapai visi dan misi perusahaan yang telah ditetapkan.
- Etika Usaha adalah standar atau acuan perilaku usaha bagi perusahaan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi atau berhubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) baik internal maupun eksternal.
- Etika kerja adalah standar atau acuan perilaku kerja yang digunakan oleh seluruh jajaran perusahaan dalam melaksanakan tugas untuk dan atas nama Perusahaan, maupun dalam berinteraksi dan

CONTENTS OF CODE OF CONDUCTS

The Code of Conducts contains core values, business ethics and work ethics:

- Vision and Mission, Explain objective of the Company to be achieved.
- Core values as moral principal in achieving Company's vision and mission as stipulated.
- Business ethics is business conducts standards or guidelines applied in the Company as a business entity in having interaction or relationship with stakeholders both internally and externally.
- Work ethics is work conduct standards or guidelines applied by all management in carrying out duties for and on behalf of the Company, as well as interaction and relationship among working partners, superior

berhubungan dengan sesama rekan kerja, atasan, maupun bawahan.

Isi Kode Etik PJBS antara lain mencakup:

I. ETIKA USAHA

- a) Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham
- b) Etika Perusahaan dengan Karyawan
- c) Etika Perusahaan dengan Pelanggan
- d) Etika Perusahaan dengan Rekanan
- e) Etika Perusahaan dengan Mitra Bisnis
- f) Etika Perusahaan dengan Pesaing
- g) Etika Perusahaan dengan Pejabat Negara dan Pemerintah
- h) Etika Perusahaan dengan Kreditur
- i) Etika Perusahaan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar
- j) Etika Perusahaan dengan Anak Perusahaan

II. ETIKA KERJA

- a) Komitmen Insan Perusahaan
- b) Benturan Kepentingan
- c) Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi
- d) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Pelestarian Lingkungan
- e) Kesempatan Sama Untuk Mendapatkan Pekerjaan dan Promosi
- f) Integritas Laporan Keuangan
- g) Perlindungan Informasi Perusahaan dan Intangible Assets
- h) Perlindungan Harta Perusahaan
- i) Pengaturan Kegiatan Sosial dan Politik

or subordinates.

PJBS Code of Conducts includes:

I. BUSINESS ETHICS

- a) Ethics with Shareholders
- b) Ethics with Employees
- c) Ethics with Customers
- d) Ethics with Vendors
- e) Ethics with Business Partners
- f) Ethics with Competitors
- g) Ethics with State Officials and Government
- h) Ethics with Creditors
- i) Ethics with Society and Environment
- j) Ethics with Subsidiary

II. WORK ETHICS

- a) Commitment of Company's People
- b) Conflict of Interest
- c) Gratification Policy
- d) Occupational Health and Safety and Environment (OHSE)
- e) Equal opportunities To Obtain Employment and Promotion
- f) Financial Report Integrity
- g) Corporate Information and Intangible Assets Protection
- h) Corporate Assets Protection
- i) Social and Political Activity Policy

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Sosialisasi Pedoman Perilaku PJBS telah dilaksanakan dalam bentuk pembagian buku saku kepada seluruh karyawan. Sosialisasi Pedoman Perilaku juga dilakukan dengan melakukan pembekalan materi mengenai Pedoman Perilaku kepada Calon Karyawan Perusahaan.

CODE OF CONDUCTS SOCIALIZATION

PJBS Code of Conducts socialization is implemented by distributing pocket book to all employees. The Code of Conducts socialization is also carried out by giving material regarding Code of Conducts to Employee candidate.

UPAYA PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN PEDOMAN PERILAKU

Mekanisme penegakan Pedoman Perilaku ini dilakukan dengan cara:

1. Pelaksanaan *Code of Conduct* merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh Insan Perusahaan. Apabila terjadi dugaan pelanggaran maka Insan Perusahaan dapat melaporkan dugaan pelanggaran tersebut melalui:
 - a. Atasan masing-masing baik secara langsung atau melalui surat;
 - b. *Whistle Blowing System*.
2. Pelaporan dugaan pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu (*grievance*) ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
3. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Dalam hal pelaporan dugaan pelanggaran disampaikan melalui *whistle blowing system*, maka mekanismenya mengikuti ketentuan yang diatur dalam Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*).

CODE OF CONDUCTS ENFORCEMENT AND PUNISHMENT

Code of Conducts enforcement mechanism is implemented throughout:

1. Code of conducts implementation as commitment and responsibility of all Company's people. If there is any violation indication, all Company's people might report the violation throughout:
 - a. Supervisor through direct report or letter.
 - b. Whistleblowing System
2. Report of violation indication has to be performed under good will and not containing personal intention or grievance for particular Company's policy or driven by dishonor intention/slander.
3. The Company has to follow-up every report received according to prevailing procedure and mechanism. If the report is addressed through whistleblowing system, the mechanism has to comply the provision regulated in Whistleblowing System policy.

PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN (CORPORATE CULTURE)

CORPORATE CULTURE STATEMENT

Budaya perusahaan PT PJB Services merupakan cerminan dari tata nilai dan perilaku yang melekat diseluruh karyawan dalam melaksanakan misi guna mewujudkan visi perusahaan. Tata nilai yang merupakan kristalisasi dari nilai-nilai budaya PT PJB Services terangkum dalam akronim SIAP yang merupakan kepanjangan dari *Service Oriented, Integrity, Active Learning, dan Professional*, yang memiliki makna sebagai berikut :

- **Service Oriented** (Orientasi pelayanan pelanggan)
Yaitu kemauan dan kemampuan untuk peduli terhadap kebutuhan pelanggan (internal/eksternal) dalam memberikan layanan produk/jasa dalam rangka mencapai kepuasan pelanggan sehingga mampu membangun dan menjaga loyalitas pelanggan.
- **Integrity** (Integritas)
Yaitu kemauan dan kemampuan mematuhi peraturan dan etika perusahaan, menegakkan kejujuran, bertanggung jawab, berani menyampaikan kebenaran, menyelaraskan perilaku pribadi terhadap nilai-nilai perusahaan agar terwujud landasan yang kuat dalam mencapai tujuan perusahaan
- **Active Learning** (Pembelajaran aktif)
Yaitu secara aktif mencari dan menemukan area-area baru untuk pembelajaran, secara regular menciptakan dan mengambil keuntungan dari kesempatan belajar yang ada, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang baru diperoleh pada pekerjaan dan belajar melalui aplikasinya.
- **Professional** (Orientasi pada pencapaian)
Yaitu kemauan dan kemampuan untuk bekerja dengan lebih baik, mencapai standar keberhasilan yang lebih tinggi, berorientasi pada kualitas dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia

PT. PJB Services Corporate Culture is a reflection of inherent values and behaviors in all employees in carrying out the mission in order to achieve the vision of companies. As the actualization of PT. PJB Services corporate values, SIAP summarized the values and stands for *Service Oriented, Integrity, Active Learning, and Professional*, which have the following meanings:

- **Service Oriented** (customer service orientation), the willingness and ability to care for the needs of the customer (internal / external) in providing products/ services in order to achieve customer satisfaction so as to build and maintain customer loyalty.
- **Integrity**
The willingness and ability to comply with the rules and ethics of the company, uphold honesty, responsible, dare speak the truth, to align personal behavior against the values of the company in order to realize a strong foundation in achieving the company's goals.
- **Active Learning**
Which actively seek and find new areas as learning, regularly creating and taking advantage of the learning opportunities that exist, use the new knowledge and skills acquired on the job and learning through the application.
- **Professional** (Orientation on achievement)
The willingness and ability to work with a better, achieving a higher standard of success, oriented to optimize the quality of existing resources.

Tata Nilai SIAP diimplementasikan menjadi 14 Perilaku dalam Budaya Perusahaan yaitu REACHING THE SKY.

SIAP Values are adopted into 14 conducts in REACHING THE SKY as Corporate Culture

R	Responsive	Cepat Tanggap
E	Enthusiastic	Antusias, bersemangat
A	Affirmative	Memenuhi Permintaan
C	Care	Peduli
H	Honest	Jujur
I	Independent	Bebas dari benturan kepentingan
N	Noble Mind	Berbudi Luhur
G	Godly	Sholeh di bidang Ketuhanan
T	Thoughtful	Selalu Berpikir
H	Humble Learner	Pembelajar Yang Rendah Hati
E	Expert Minded	Berupaya menjadi ahli
S	Stretching Targets	Menetapkan Target Yang Meningkat
K	Keep Inovating	Keep Inovating
Y	Yield Focus	Fokus pada hasil

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Kebijakan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) merupakan bagian dari pengendalian perusahaan dalam mencegah kecurangan demi mewujudkan penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). PT Pembangkitan Jawa Bali Services telah mengantisipasi kebutuhan pengembangan dan implementasi SPP dalam rangka penyelenggaraan GCG agar Perusahaan dapat memberikan pelayanan yang optimal dan didukung oleh etika dan perilaku bersih dari jajaran karyawan dan manajemen Perusahaan.

Whistleblowing System policy is part of Company's controlling system to prevent fraud to establish Good Corporate Governance implementation and enforcement. PT Pembangkitan Jawa Bali Services has anticipated SPP development and implementation needs for GCG implementation to enable the Company in providing optimum services supported by clean ethics and conducts from all employees and management in the Company.

Perusahaan telah membentuk kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) melalui Keputusan Direksi Nomor 109.4.K/010/DIR-PJBS/2014. Dalam kebijakan tersebut telah diatur bagaimana mengenai mekanisme sistem pelaporan pelanggaran.

The Company has formulated Whistleblowing System policy under Board of Directors Decree No. 109.K/010/DIR-PJBS/2014. The policy underlines procedure of whistleblowing system mechanism.

Dalam memproses adanya suatu pelaporan pelanggaran maka dibentuk Komite Sistem Pelaporan Pelanggaran. Komite Sistem Pelaporan Pelanggaran dibentuk dengan beranggotakan perwakilan dari Pengawasan Internal, Sumber Daya Manusia, Hukum, Keuangan, dan fungsi lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya.

In the whistleblowing process, a Whistleblowing System Committee has been established. Whistleblowing System Committee comprises of representatives from Internal Audit, Human Capital, Legal, Finance and other functions needed according to competency and expertise.

Mekanisme sistem pelaporan pelanggaran terdiri dari 5 (lima) proses yang saling terkait satu sama lainnya:

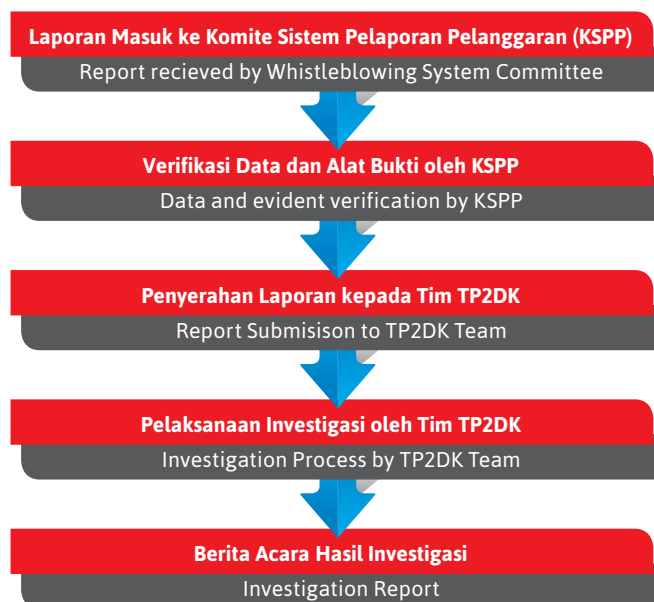
1. Proses Pelaporan Pelanggaran
2. Proses Investigasi Pelaporan
3. Proses Perlindungan Saksi
4. Proses Pemberian Insentif
5. Proses Akuntabilitas Pengelolaan Informasi Pelaporan.

Whistleblowing system mechanism contains 5 (five) inter-related process, among others:

1. Reporting Process
2. Report Investigation Process
3. Witness Protection Process
4. Incentives Process
5. Report Information Accountability Process

Adapun prosedur penanganan pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

Whistleblowing procedure is illustrated below:



Setelah adanya berita acara hasil investigasi, apabila terbukti bersalah maka akan diberikan sanksi oleh pejabat yang berwenang memberikan sanksi. Namun, apabila tidak terbukti bersalah, maka kasus akan ditutup.

After investigation report submission, if proven guilty, will be charged by punishment by authorized officers to administer punishment. If not proven guilty, the case will be closed.

Disamping itu Perusahaan juga berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait dan berlaku dalam penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Maksud dari adanya perlindungan pelapor adalah untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan menjamin keamanan si pelapor maupun keluarganya.

However, the Company is also committed to protect the whistleblower with good will and the Company wil comply to all prevailing Law and Regulation in implementing Whistleblowing System. Objective of the whistleblowing system is to encourage fraud reporting and protect safety of the whistleblower and family.

Dengan adanya kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran maka hal itu merupakan suatu bentuk komitmen Perusahaan dalam rangka penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) agar Perusahaan dapat memberikan pelayanan yang optimal dan didukung oleh etika dan perilaku bersih dari jajaran karyawan dan manajemen Perusahaan.

Within the implementation of Whistleblowing System policy, this becomes the Company's commitment in implementing good corporate governance (GCG) practice to provide optimum service supported by clean ethics and conducts from all employees and management in the Company.

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

204

Realisasi Anggaran CSR 2015
Realization of CSR Budget 2015

208

Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan
Social Responsibility in Community Sector

210

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan dan
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Social Responsibility in Environment and
Occupational Health and Safety (HSE) Aspect

215

Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen/
Tanggung Jawab Produk

223

Social Responsibility to Customers/Product Responsibility



TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, PJBS melaksanakan program CSR dengan berdasar pada Keputusan Direksi nomor 108.K/010/DIR PJBS/2014 tentang Kebijakan Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

As one of corporate social responsibility manifestation in the Company, PJBS organizes CSR Program by referring to Board of Directors Decree Number 108.K/010/DIR/PJBS/2014 regarding PT Pembangkitan Jawa Bali Services Corporate Social Responsibility (CSR) Management Policy.

206

CSR dilaksanakan untuk menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat berdasarkan konsep 3P (*Profit, Planet dan People*), yakni bahwa Perusahaan tidak hanya bertujuan untuk meraih keuntungan (*profit*), melainkan juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*), dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

Tujuan Perusahaan melaksanakan CSR adalah :

- Menciptakan interaksi yang harmonis dan sinergis antara Perusahaan dengan masyarakat yang bermanfaat baik bagi keberlangsungan dan pertumbuhan Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.
- Menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan.
- Memperkuat reputasi / citra Perusahaan
- Memperkuat dan mendukung pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- Mendukung pengelolaan risiko Perusahaan dengan mengantisipasi dampak negatif terhadap masyarakat

CSR is carried out to create harmonious and balance relationship conforming with environment, values, norms and norms of the society based on 3P (*Profit, Planet and People*) principles, defining that the Company does not only aim to achieve profit but also pay concern to environment (*planet*) preservation and welfare of the society (*people*).

Objectives of CSR implementation in the Company are:

- Building harmonious and synergistic interaction between the Company and society with benefit both for sustainability and growth of the Company as well as for local community and the society at large.
- Maintain environment balance and preservation.
- Strengthen reputation/image of the Company.
- Encourage and support community development and empowerment.
- Support risk management in the Company by anticipating negative impact against the society

yang ditimbulkan oleh produk, pelayanan, dan proses operasional dari Perusahaan.

arising from Company's products, services and operational process.

Ruang Lingkup CSR PJBS mencakup :

- a. Pemberdayaan terhadap masyarakat (*Community Development*), yakni pemberdayaan yang dilakukan oleh Perusahaan dimana masyarakat berinisiatif dan berpartisipasi untuk melakukan kegiatan pemberdayaan tersebut guna memperbaiki kondisinya.
- b. Pemberian bantuan (*Charity*), yakni pemberian bantuan berupa uang/barang dari Perusahaan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk memperkuat hubungan dan melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial.

Scope of PJBS CSR covers:

- a. Community Development as empowerment from the Company where the society delivers initiative and participation to take part in the development activity to improve their conditions.
- b. Charity event as cash/goods donation to individual, family, group and/or society given incidentally and selectively aiming to strengthen relationship with the society as well as prevent the Company from social risks possibility.

Program CSR dilaksanakan di 19 (sembilan belas) Unit Kerja PJBS yang meliputi : PLTA Asahan, PLTU Bangka, PLTU Belitung, PLTG Duri, PLTU Banjarsari, PLTMG Bawean, PLTU Amurang, PLTU Kendari, PLTU Ropa, PLTU Tidore, PLTU Bolok, PLTA Brantas, PLTU Muara Karang & UPHB, CNG Plant Muara Tawar, PLTU Indramayu, PLTU Rembang, PLTU Awar - awar, PLTU Pacitan, PLTU Paiton.

CSR program was implemented in 10 (nineteen) working units of PJBS including PLTA Asahan, PLTU Bangka, PLTU Belitung, PLTG Duri, PLTU Banjarsari, PLTMG Bawean, PLTU Amurang, PLTU Kendari, PLTU Ropa, PLTU Tidore, PLTU Bolok, PLTA Brantas, PLTU Muara Karang & UPHB, CNG Plant Muara Tawar, PLTU Indramayu, PLTU Rembang, PLTU Awar - awar, PLTU Pacitan, PLTU Paiton.

Bidang yang menjadi cakupan kegiatan CSR PJBS meliputi 4 (empat) bidang, yaitu:

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Ekonomi, sosial budaya, dan keagamaan
4. Lingkungan.

Field of PJBS CSR activities are including 4 (four) area of:

1. Education
2. Health
3. Economy, social cultural and religious
4. Environment.

REALISASI ANGGARAN CSR 2015

Realization of CSR Budget 2015

Alokasi anggaran selama tahun 2015 sebesar Rp650 juta, dan sampai dengan Triwulan IV 2015 realisasi biaya CSR mencapai Rp649 juta.

Throughout budget allocation amounted Rp650 million and until the 4th quarter of 2015 CSR budget realization achieved Rp649 million.

Sampai dengan 31 Desember 2015, program yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2015, the programs implemented were including:

NO	URAIAN Description	TARGET PELAKSANAAN Activity Target	VOLUME Volume	HARI/ SATUAN Day/Unit	JUMLAH (Rp) Total (Rp)
	ANGGARAN CSR				
I	PROGRAM MAGANG ITS	27 Juli - 27 Agustus			107.129.600
II	UNIT BANGKA	Minggu ke IV Agustus			
	Gubuk Pintar Gubuk Pintar				35.000.000
a	Komputer Computer		5	unit	
b	LCD LCD		1	unit	
c	Printer Printer		1	unit	
d	Branding Branding		1	lot	
III	UNIT BOLOK				
1	Program air bersih Clean Water program	September	1	lot	30.000.000
IV	UNIT AMURANG				
	Penerangan jalan Street Light	September			19.000.000
a	Tiang lampu & lampu Light Pole & Lamps		18	unit	
b	Lampu Lamps		5	unit	
V	UNIT TIDORE				
	Sunatan Massal Mass Circumcision	Minggu ke II & III September	1	lot	31.000.000
VI	UNIT KENDARI				
	Sumur Bor Drilled Well	Des	1	lot	23.425.000
VI	Hewan kurban KP				
	Sapi Cow	Minggu ke 3 September	2	ekor (sapi)	40.000.000

NO	URAIAN Description	TARGET PELAKSANAAN Activity Target	VOLUME Volume	HARI/ SATUAN Day/Unit	JUMLAH (Rp) Total (Rp)
VII	Hewan kurban Unit OM PJBS OM PJBS Animal Sacrifying				
1	Asahan	Minggu ke 3 September	1	ekor (sapi)	20.000.000
2	Bangka	Minggu ke 3 September	1	ekor (sapi)	20.500.000
3	Belitung	Minggu ke 3 September	1	ekor (sapi)	18.000.000
4	Duri	Minggu ke 3 September	1	ekor (sapi)	15.000.000
5	Bawean	Minggu ke 3 September	5	ekor (kambing)	12.500.000
6	Amurang	Minggu ke 3 September	1	ekor (sapi)	17.000.000
7	Kendari	Minggu ke 3 September	1	ekor (sapi)	20.000.000
8	Ropa	Minggu ke 3 September	1	ekor (sapi)	18.000.000
9	Tidore	Minggu ke 3 September	1	ekor (sapi)	20.000.000
10	Bolok	Minggu ke 3 September	1	ekor (sapi)	20.000.000
11	Distrik E Brantas (4PLTA)	Minggu ke 3 September	8	ekor (kambing)	20.000.000
					201.000.000
VIII	Hewan kurban UBJOM UBJOM Animal Sacrifying				
1	Muara Karang & UPHB	Minggu ke 3 September	1	Lot	10.000.000
2	CNG Muara Tawar	Minggu ke 3 September	1	Lot	10.000.000
3	Indramayu	Minggu ke 3 September	1	Lot	10.000.000
4	Rembang	Minggu ke 3 September	1	Lot	10.000.000
5	Tanjung Awar-awar	Minggu ke 3 September	1	Lot	10.000.000
6	Pacitan	Minggu ke 3 September	1	Lot	10.000.000
7	Paiton 9	Minggu ke 3 September	1	Lot	10.000.000
					70.000.000
IX	Charity	Juli - Des			93.100.000
		TOTAL			649.654.600

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KEMASYARAKATAN

Social Responsibility in Community Sector

Empowerment

Program diberikan kepada masyarakat dengan maksud untuk memberikan perubahan kapasitas melalui metode pendampingan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kelompok program *Empowerment* menyerap Rp107.129.600 atau 16% dari target tahunan dengan program adalah :

Program Magang ITS

Kegiatan magang Mahasiswa ITS yang termasuk dalam salah satu program *Corporate Social Responsibility* PJBS tersebut merupakan suatu bentuk kesempatan pembelajaran non konvensional yang diberikan kepada mahasiswa ITS untuk melakukan kajian dan penelitian di Unit-unit Kerja yang ditunjuk oleh PJBS selama 1 (satu) bulan yaitu dimulai pada tanggal 27 Juli 2015 sampai dengan 27 Agustus 2015. Selama masa magang, para mahasiswa diberikan fasilitas akomodasi dan uang saku.

Para mahasiswa yang berminat untuk mengikuti program Magang di unit di unit kerja PJBS ini sebelumnya harus mengikuti serangkaian seleksi yang ditetapkan dan disepakati oleh pihak ITS dan PJBS. Mahasiswa yang dapat mengikuti program ini adalah mahasiswa yang telah menempuh sedikitnya 100 SKS dan IPK minimal 2.70, serta memperoleh surat izin mengikuti program

Empowerment

Program is dedicated for the society aiming to drive capacity transformation through assistance method. The activities that were carried out in Empowerment program group absorbed Rp107,129,600 or 16% from the annual target with program as follows:

ITS Internship Program

ITS Students internship activity that was included as one of PJBS Corporate Social Responsibility program as a non-conventional learning opportunity to be provided to ITS students to participate in review and research in Working Units appointed by PJBS for 1 (one) month starting from July 27, 2015 until August 27, 2015. During the internship period, the students received accommodation facilities and allowance.

The students who wish to participate in Internship Program at working units of PJBS have to passed series of selection process stipulated and agreed by ITS and PJBS. The students who are eligible to participate in this program are students who had completed minimum 100 credits with GPA minimum 2.70% and obtained license letter to participate in internship program for distinctive



Program Magang Mahasiswa ITS
ITS Students Internship Program

magang dari Jurusan masing-masing. Kemudian mahasiswa diminta untuk membuat proposal yang berisi tentang obyek-obyek penelitian sesuai dengan pilihan tema yang dibuat oleh PJBS. Dari serangkaian seleksi yang telah dilakukan mulai tanggal 10 Maret hingga 22 Juni 2015, akhirnya 9 orang mahasiswa dari jurusan Teknik Mesin dinyatakan lolos dan berhak mengikuti program Magang di unit-unit yang ditunjuk oleh PJBS.

Infrastruktur

Program diberikan kepada masyarakat dalam bentuk benda yang diharapkan memiliki kebermanfaatan dalam waktu lama. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kelompok program Infrastruktur menyerap Rp107.425.000 atau 17% dari sasaran dengan program-program antara lain :

❖ Program Air Bersih PLTU Bolok dan PLTU Kendari

Merupakan program CSR PJBS dimana kita memberikan fasilitas air bersih terhadap penduduk Ring 1 lokasi PLTU Bolok dan PLTU Kendari. Air bersih tersebut dipompa dari sumber mata air, kemudian disalurkan ke pusat penampungan air bersih dekat pemukiman warga, sehingga warga lebih mudah untuk mengakses dan mendapatkan air bersih.



Major. The students will be required to prepare research proposal disclosing their research objects according to theme selected by PJBS. From selection process conducted from March 10 until June 22, 2015, 9 students from Mechanical Engineering passed and granted opportunity to participate in Internship program at several units assigned by PJBS.

Infrastructure

The program is dedicated for the society as material donation expected to have long-term benefit. The activities that were carried out in Infrastructure program group absorbed Rp107,425,000 or 17% from from the target with programs as follows:

❖ PLTU Bolok and PLTU Kendari Clean Water Program

A CSR Program of PJBS where we provided clean water facility for Ring 1 society at location of PLTU Bolok and PLTU Kendari. The clean water was pumped out from the spring and piped to clean water reservoir nearby the village, that the people will be able to access and get clean water easier.



Program Air Bersih PLTU Bolok dan PLTU Kendari
PLTU Bolok and PLTU Kendari Clean Water Program

❖ Gubug Pintar Desa Air Anyir

Gubug Pintar adalah program sinergi PJBS dengan Kelompok Pemuda “Gubug Sejuta Motivasi” di desa Air Anyir Bangka. Implementasi program Gubug Pintar adalah bantuan 5 (lima) unit Komputer, LCD Projector, dan Printer, sebagai sarana pelengkap kegiatan belajar dan berorganisasi di Gubug Sejuta Motivasi. Program lain akan disusun pada periode selanjutnya, mengingat Gubug Sejuta Motivasi adalah Kelompok Pemuda yang aktif dan dekat di masyarakat Air Anyir PLTU Bangka, dan mendapat dukungan dari perangkat Desa.

❖ Gubug Pintar, Air Anyir Village

Gubug Pintar is a program as synergy of PJBS with “Gubug Sejuta Motivasi” Youth Group in Air Anyir Village, Bangka. Implementation of Gubug Pintar program was through donation of 5 (five) units Computer, LCD, Projector and Printer. As learning and organizational activity support instrument at Gubug Sejuta Motivasi (One Million Motivation Shelter). Concerning Gubug Sejuta Motivasi as an active youth close to those society at Anyir Village, PLTU Bangka, another program will be prepared in the next period and is fully supported by village apparatus.



**Gubug Pintar
Desa Air Anyir**
Gubug Pintar,
Air Anyir Village

❖ Program Penerangan Jalan PLTU Amurang

Merupakan program CSR PJBS dimana kita memberikan fasilitas penerangan jalan, untuk daerah/jalan yang masuk ring 1 lokasi PLTU Amurang. Lampu penerangan jalan dibuat pada titik-titik tertentu yang memang strategis dan dapat memberikan manfaat optimal.

❖ PLTU Amurang Street Light Program

A CSR Program of PJBS where we provided street light facility, for area/road under Ring 1 of PLTU Amurang location. The street lights were placed in certain strategic spots to bring optimum benefits.

Kesehatan Masyarakat

Program CSR PJBS dalam lingkup Kesehatan Masyarakat tahun ini direalisasikan dengan program Khitanan Massal, untuk masyarakat sekitar PLTU Tidore. Kegiatan ini diikuti oleh 50 (lima puluh) siswa di desa Rum Balibunga. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan peringatan Idul Adha, dimana PJBS menyumbang 1 Ekor Sapi dalam kegiatan perayaan Hari Raya Idul Adha tersebut. Kegiatan Khitanan Massal ini menyerap anggaran Rp31 Juta, atau sekitar 5% dari sasaran anggaran CSR 2015. Untuk Sponsorship 1 Ekor sapi sendiri akan dirangkum dalam sub-Charity.

Charity

Program diberikan kepada masyarakat dalam bentuk uang/benda sebagai bentuk partisipasi perusahaan dalam rangka menjalin hubungan sosial dengan masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kelompok program charity sumbangan kepada masyarakat serta hewan kurban yang menyerap Rp404.100.000 atau 62% dari sasaran anggaran CSR 2015 dengan program berupa :

- ❖ Menyumbang Hewan Kurban untuk daerah dekat dengan Pembangkit Unit kerja PJBS, antara lain :
 1. Kantor Pusat PJBS
 2. PLTA Asahan
 3. PLTU Bangka
 4. PLTU Belitung
 5. PLTG Duri
 6. PLTU Banjarsari
 7. PLTMG Bawean
 8. PLTU Amurang
 9. PLTU Kendari
 10. PLTU Ropa
 11. PLTU Tidore
 12. PLTU Bolok
 13. PLTA Distrik E Brantas (4 PLTA)
 14. PLTU Muara karang & UPHB
 15. CNG Plant Muara Tawar
 16. PLTU Indramayu
 17. PLTU Rembang

Public Health

CSR Program of PJBS in Public Health aspect was carried out in Mass Circumcision program for this year, for the society live in PLTU Tidore neighborhood. The activities were participated by 50 (fifty) students at Rum Balibunga village. The activity was organized concurrently with Idul Adha commemoration, where PJBS donated 1 Cow during the Idul Adha commemoration event. The Mass Circumcision event absorbed Rp31 million budget or 5% of total CSR budget target in 2015. For 1 cow sponsorship will be summarized in sub-Charity.

Charity

The program was dedicated to the society in cash/material as participation of the Company in building social relationship with the society. The activities carried out in charity program group as charity to the society and animal scarifying absorbed Rp404,100,000 or 62% of CSR Budget target 2015 through following programs:

- ❖ Donating Animal Scarifying for several area nearby PJBS Plant Working Unit, among others:
 1. Head Office PJBS
 2. PLTA Asahan
 3. PLTU Bangka
 4. PLTU Belitung
 5. PLTG Duri
 6. PLTU Banjarsari
 7. PLTMG Bawean
 8. PLTU Amurang
 9. PLTU Kendari
 10. PLTU Ropa
 11. PLTU Tidore
 12. PLTU Bolok
 13. PLTA E Brantas District (4 PLTA)
 14. PLTU Muara karang & UPHB
 15. CNG Plant Muara Tawar
 16. PLTU Indramayu
 17. PLTU Rembang

- 18. PLTU Awar - awar
- 19. PLTU Pacitan
- 20. PLTU Paiton

- 18. PLTU Awar - awar
- 19. PLTU Pacitan
- 20. PLTU Paiton

Donor Darah PJBS

Sebagai wujud kepedulian kepada sesama dan memperingati Hari Listrik Nasional Ke-70 tahun 2015 PT PJB Services bekerja sama dengan PMI menyelenggarakan Donor Darah untuk kantor pusat dan dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Oktober 2015.

Selain kegiatan Donor Darah di Kantor Pusat, juga dilaksanakan kegiatan yang sama di Unit-unit PJBS, dan salah satu kegiatan Donor Darah di unit Kendari ini dalam rangka memperingati hari pahlawan 10 November 1945. Kegiatan donor darah ini dilaksanakan di Kantor PLTU Unit Kendari. Kegiatan ini diselenggarakan berkat kerjasama antara tim dari PLTU Kendari dan Palang Merah Indonesia Cabang Kendari (PMI cab. Kendari) dan dilaksanakan pada 11 November 2015. Kegiatan donor darah ini merupakan kegiatan rutin tiga hingga empat bulan sekali, dan diikuti oleh karyawan PLTU Kendari serta masyarakat sekitar Kec. Lalonggasumeeto yang bersedia untuk ikut serta dalam kegiatan donor ini sebagai wujud kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar.

Sponsorship Car Racing Team

PJBS berpartisipasi dalam kejuaraan *World Sollar Challenge* 2015 Australia. Tim yang lomba terdiri atas 12 mahasiswa ITS yang menciptakan mobil dengan tenaga matahari yang diberi nama Widya Wahana V, dimana mobil tersebut menjadi satu-satunya perwakilan Indonesia dalam kejuaraan dunia mobil tenaga surya. Lomba tersebut dimulai dari tanggal 18 – 25 oktober 2015 di Australia.

PJBS Blood Donation

As manifestation of caring to the others and to celebrate 70th National Electricity Day in 2015, PT PJB Services collaborated with PMI to organize Blood Donation at our Head Office on Tuesday, October 27, 2015.

Besides Blood Donation at Head Office, similar activities were also done at PJBS Units, and one of the Blood Donations in Kendari Unit was organized to commemorate National Heroes Day November 10, 1945. The blood donation activity was held at office of PLTU Kendari Unit. The event was organized in collaboration of team in PLTU Kendari with Indonesian Red Cross Kendari Branch (PMI Cab. Kendari) and held on November 11, 2015. The blood donation event was regularly organized in quarter or four month basis, and participated by employees of PLTU Kendari and surrounding community live in Lalonggasumeeto District and who were ready to participate in the blood donation event as realization of social awareness to surrounding community.

Car Racing Team Sponsorship

PJBS also participated in *Sollar Challenge World Championship* 2015. The team on the competition was comprising of 12 ITS students creating car with solar power named Widya Wahana V, where the car was being the only Indonesian representative in this solar power car world championship. The event was organized from October 18 – October 25, 2015 in Australia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN DAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Social Responsibility in Environment and Occupational Health and Safety (HSE) Aspect

Komitmen PT PJB Services untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat dan nyaman ditunjukkan dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengacu pada PP No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan kegiatan pengelola lingkungan yang mengacu pada Permen Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2014 tentang PROPER Lingkungan. SMK3 dan PROPER Lingkungan yang didalamnya terdapat Sistem Manajemen Lingkungan (SML) menjadi sarana untuk memastikan bahwa setiap aktivitas pekerjaan terkait pengelolaan lingkungan dan K3 telah sesuai dengan:

1. Regulasi eksternal yaitu Peraturan Perundang-undangan Pemerintah antara lain:
 - ❖ UU RI No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - ❖ UU RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
 - ❖ UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Pasal 35 ayat 3)
 - ❖ UU RI No. 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan (Pasal 44 ayat 1 & 2)
2. Regulasi internal yaitu Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi dan SK DIR No. 186.K/010/DIR-PJBS/2015 tentang Penunjukan Pengelola Sistem Manajemen Lingkungan, 5S, Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta Manajemen Aset PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

SubDit Manajemen O&M yang ditunjuk sebagai Pengelola LK3 Korporat sesuai dengan SK DIR No. 186.K/010/DIR-PJBS/2015, mengatur implementasi SMK3 dan pengelolaan lingkungan didalam WP-3.2 yaitu Proses

Commitment of PT PJB Services to guarantee occupational health and safety (HSE) for the employees and creating clean, healthy and comfortable working environment is proven from the implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with Law Number 50 of 2012 regarding Occupational Health and Safety Management System and environmental management activity referring to Ministry of Environment Regulation Number 3 of 2014 regarding Environment PROPER. SMK3 and Environment PROPER are included in Environment Management System (SML) as instruments to ensure that every working activity related with environment and HSE practices has complied with:

1. External Regulation which is Law from the Government, among others:
 - ❖ RI Law Number 1 of 1970 regarding Occupational Health and Safety.
 - ❖ RI Law Number 32 of 2009 regarding Environment Protection and Management.
 - ❖ RI Law Number 13 of 2003 on Employment (Article 35 point 3).
 - ❖ RI Law Number 30 of 2009 on Electricity (Article 44 point 1 & 2).
2. Internal Regulation which is Integrated Management System Policy and BOD Decree Number 186.K/010/DIR-PJBS/2015 concerning Appointment of Environment Management System Manager, 5S, Occupational Health and Safety System (HSE) and Assets Management of PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

O&M Management Sub-Directorate is appointed as Corporate HSE Manager in accordance with BOD Decree Number 186.K/010/DIR-PJBS/2015 regulating SMK3 implementation and environment management in WP-

Kerja Mengelola Sistem Manajemen LK3 (WP-3.2), dimana didalam WP-3.2 terdapat 7 (tujuh) Prosedur LK3 antara lain:

- a. **PM-3.2.1;** Prosedur Pengendalian Kepatuhan Peraturan & Perundangan LK3
- b. **PM-3.2.2;** Prosedur Pengendalian Operasional LK3
- c. **PM-3.2.3;** Prosedur Pengendalian Identifikasi Bahaya K3 dan Dampak Lingkungan
- d. **PM-3.2.4;** Prosedur Pengendalian Tanggap Darurat dan Investigasi Ketidaksesuaian LK3
- e. **PM-3.2.5;** Prosedur Pengendalian Pemantauan dan Pengukuran Kinerja LK3
- f. **PM-3.2.6;** Prosedur Penetapan Penerapan dan Pemeliharaan Kebijakan LK3 Korporat
- g. **PM-3.2.7;** Prosedur Penetapan Tujuan, Sasaran dan Program Pengelolaan LK3.

3.2 as LK3 Management System Management Working Process (WP-3.2) where in the WP-3.2, there are 7 (seven) LK3 procedures, among others:

- a. **PM-3.2.1;** LK3 Regulation & Law Compliance Controlling Procedure.
- b. **PM-3.2.2;** LK3 Operational Controlling Procedure.
- c. **PM-3.2.3;** K3 Hazard and Environmental Impact Identification Controlling Procedure
- d. **PM-3.2.4;** Emergency Response and LK3 Violation Investigation Procedure
- e. **PM-3.2.5;** LK3 Monitoring and Performance Assessment Procedure
- f. **PM-3.2.6;** Corporate LK3 Policy Implementation and Maintenance Procedure
- g. **PM-3.2.7;** LK3 Objective, Target and Mangement Program Procedure.

Selain itu, untuk memenuhi Kontrak Kinerja Manajemen LK3 dan untuk pencapaian kinerja yang lebih baik, dalam mengelola lingkungan dan menerapkan SMK3, Subdit Manajemen O&M menetapkan tujuan, sasaran dan target yang tertuang dalam *roadmap* berikut:

In addition, to fulfill LK3 Management Performance Contract and to achieve higher performance, in managing the environment and implementing SMK3, O&M Management Sub-Directorate has stipulated objectives, purposes and targets as described in following road map:

Roadmap Implementasi SMK3 PJB Services PJB Services SMK3 Implementation Road Map

2015 – 2018

Implementasi & Sertifikasi SMK3 SMK3 Implementation & Certification

- Penetapan Kebijakan SMK3
- Perencanaan SMK3
- Pelaksanaan rencana K3
 - Unit Skala Prioritas 1
 - Unit Skala Prioritas 2
 - Unit Skala Prioritas 3
- Monitoring K3 → Manual by report (matriks)
- Evaluasi K3 → Audit Internal
- Sertifikasi SMK3 Kemenakertrans → Audit Eksternal
- Sertifikasi OHSAS 180001 → Audit Eksternal
- Dokumentasi K3 → Manual
- Tinjauan Manajemen setahun sekali
- SMK3 policy implementation
- SMK planning
- K3 plan implementation
 - Priority Scale 1 Unit
 - Priority Scale 2 Unit
 - Priority Scale 3 Unit
- K3 Monitoring → Manual by Report (matrix)
- K3 Evaluation → Internal Audit
- SMK3 Certification from Ministry of Manpower and Transmigration → External Audit
- OHSAS 180001 → External Audit
- Annual Management Review

2019 – 2020

On Line System On Line System

- Build Monitoring and Controlling SMK3 online
- Build CSMS (Contractor Safety Management System)
- Build Customer Service Center K3
- Build Document Center K3 Online
- Tinjauan Manajemen setahun 2 kali
- Sertifikasi SMK3 Kemenakertrans → Audit Eksternal
- Build Online Monitoring and Controlling SMK3
- Build CSMS (Contractor Safety Management System)
- Build Customer Service Center K3
- Build Online Document Center K3
- Biennale Management Review
- SMK3 Certification from Ministry of Manpower and Transmigration → External Audit

2021 – 2022

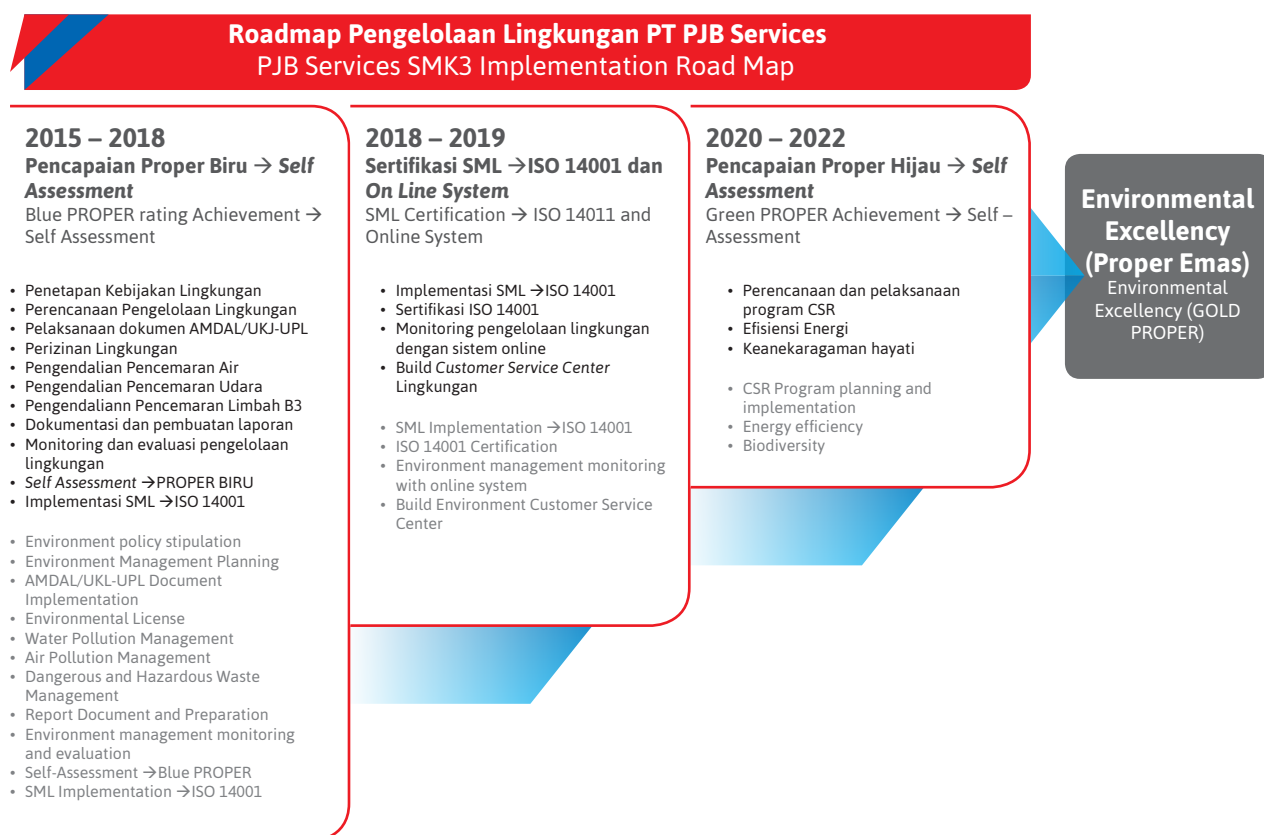
Leading of SMK3 in Power Plant Leading of SMK3 in Power Plant

- Recognition SMK3 → LSP LSK K3 ICCOSH → APOSHO (Asia Pacific Occupational Safety and Health Organization)
- Recognition SMK3 → International Safety Rating System
- Recognition SMK3 → LSP LSK K3 ICCOSH → APOSHO (Asia Pacific Occupational Safety and Health Organization)
- Recognition SMK3 → International Safety Rating System

**Zero
Accident
& Bendera
Emas**
Zero Accident &
Golden Flag

Untuk SMK3, tahun 2015 – 2018 menjadi tahun dimana implementasi SMK3 dilaksanakan di seluruh unit kerja PT PJB Services dengan acuan keberhasilannya adalah *Zero Accident* dan mendapatkan Sertifikasi SMK3 dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Tahun 2019 – 2020 merupakan kesempatan untuk mengembangkan sistem *online* agar seluruh program dan aktivitas yang mendukung implementasi SMK3 dapat diintegrasikan dan memudahkan akses bagi pelanggan internal (karyawan) maupun pelanggan eksternal untuk dapat mengkonsultasikan permasalahan K3 yang ditemui di unit kerja PT PJB Services. Dengan target ditahun sebelumnya, harapannya PT PJB Services dapat leading dalam implementasi SMK3 untuk *Power Plant* di Indonesia. Tujuan utama dalam seluruh rangkaian *road map* implementasi SMK3 tersebut adalah *zero accident* dan Sertifikasi Bendera Emas SMK3.

For SMK3, 2015 – 2018 as years where SMK3 implementation is implemented in entire working unit in PT PJB Services with success indicator was *Zero Accident* and obtained SMK3 Certification from Ministry of Manpower and Transmigration. Between 2019 – 2020 is opportunity to develop online system that every pogram and activity supporting SMK3 implementation to be integrated and supported acces for internal customers (employees) and external customers to consult K3 issues encountered at working unit in PT PJB Services. Within the target of previous years, PT PJB Servies is expected to be the leader in SMK3 implementation for *Power Plant* in Indonesia. Main objective in the SMK3 implementation road map is achieving *zero accident* and SMK3 Golden Flag Certificate.



Untuk kegiatan pengelolaan lingkungan, mengacu pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang merupakan salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk mendorong penataan dalam pengelolaan lingkungan hidup pada industri-industri di Indonesia. Akhir tahun 2015 hingga tahun 2018 menjadi tahun awal untuk pelaksanaan pengelolaan lingkungan diseluruh unit kerja PT PJB Services dengan sistem yang sesuai Peraturan Perundang-undangan dan dengan nilai parameter lingkungan yang tidak melebihi baku mutu yang telah ditetapkan. Menginisiasi owner unit kerja yang dikelola PT PJB Services untuk mendapatkan PROPER Biru menjadi target pengelolaan lingkungan ditahun tersebut. Selanjutnya hingga tahun 2019, target hasil pengelolaan lingkungan di PT PJB Services adalah mendapatkan Sertifikasi 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan) dan seluruh program pengelolaan lingkungan telah terintegrasi dan dilaksanakan secara online.

Dengan demikian harapan di tahun 2022, PT PJB Services dapat mendukung owner unit kerja untuk mendapatkan PROPER Hijau. Tujuan utama dalam seluruh rangkaian *road map* pengelolaan lingkungan *Environmental Excellency* dan PROPER Emas.

Kegiatan implementasi SMK3 dan pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan untuk mewujudkan *road map* diatas adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTASI SMK3

- ❖ Sosialisasi dan awareness SMK3 diseluruh unit kerja PT PJB Services, dapat dilakukan oleh Depnaker setempat ataupun Tim P2K3 diseluruh unit kerja.
- ❖ Menyusun program kerja K3 di seluruh unit kerja PT PJB Services yang merupakan turunan dari Program Kerja K3 Korporat.
- ❖ Membentuk Tim P2K3 di masing-masing unit kerja PT PJB Services untuk membantu memastikan implementasi SMK3 sesuai dengan regulasi eksternal maupun internal.

For environment management activity, referring to Corporate Performance Rating Assessment Program (PROPER) as one of Ministry of Environment Programs to support environment arrangement and management for industries in Indonesia. As end of 2015 until 2018 as beginning of environment management implementation at entire working unit in PT PJB Services with system in compliance with prevailing Law with environment indicator value not exceeding the quality standard stipulated. Initiating owner of working units managed by PT PJB Services to achieve Blue PROPER as environment management target in the current year. Later on, in next 2019, result of management environment in PT PJB Services is to achieve 14001 (Environment Management System) certification and entire environment management program has been integrated and in online basis.

Therefore, expectation in 2022 is that PT PJB Services will support owner of working units to obtain Green PROPER. Main purpose in series of Environmental Excellency Management and Gold PROPER Road Map.

SMK3 and environment implementation activities to actualize above road map are as follows:

SMK3 IMPLEMENTATION

- ❖ SMK3 socialization and awareness at all working units in PT PJB Services, that might be implemented by local Manpower Agency or P2K3 Team at all working unit.
- ❖ K3 Working Program preparation at entire working units in PT PJB Services as subsidiary of Corporate K3 Working Program.
- ❖ Establishing P2K3 Team at every working unit in PT PJB Services to help ensuring SMK3 implementation in accordance with external and internal regulation.

- ❖ Membentuk Tim Tanggap Darurat untuk mengatasi dan membantu mengamankan karyawan dan aset pembangkit jika terjadi keadaan darurat .
- ❖ Menyusun dokumen SMK3 seperti manual SMK3, Prosedur dan IK K3 serta mensosialisasikannya ke seluruh unit kerja PT PJB Services.
- ❖ Menyusun identifikasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko (HIRARC) yang dilakukan oleh seluruh unit kerja PT PJB Services, yang kemudian akan menjadi dasar dalam penyusunan program kerja K3.
- ❖ Melengkapi sertifikat kompetensi personil seperti AK3 Umum, Pemadam Kebakaran, PPGD, Auditor SMK3 dan lain sebagainya.
- ❖ Melengkapi Surat Ijin Operasi Peralatan seperti instalasi listrik, instalasi penyalur petir, alat angkat dan angkut, fire alarm, fire hydrant dan seluruh peralatan utama yang ada di pembangkit listrik yang wajib disertifikasi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.
- ❖ Memastikan seluruh peralatan fire fighting system di seluruh unit kerja PT PJB Services dalam kondisi normal dan siap dipakai untuk kondisi darurat.
- ❖ Simulasi tanggap darurat setiap satu tahun sekali di seluruh unit kerja PT PJB Services.
- ❖ Membuat dan memasang rambu-rambu K3 dan 5S sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- ❖ Menyediakan layanan kesehatan karyawan baik bekerja sama dengan rumah sakit terdekat ataupun dengan dokter perusahaan yang telah tersertifikasi Hyperkes.
- ❖ Melaksanakan inspeksi K3 (oleh masing-masing unit kerja) dan audit internal SMK3 oleh Kantor Pusat PT PJB Services.
- ❖ Mengikuti kegiatan Sertifikasi SMK3 dengan pelaksanaan audit eksternal dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- ❖ Establishing Emergency Response Team to overcome and help protecting the employees and plant assets during emergency situation.
- ❖ Preparing SMK3 documents such as SMK3 manual, K3 Procedure and KPI as well as socialization to all working unit in PT PJB Services.
- ❖ Preparing hazard potential identification, risk assessment and controlling (HIRARC) carried out by all working unit in PT PJB Services, that will later become foundation in the K3 working program preparation.
- ❖ Completing personnel competency certificate such as Public AK3, Fire Fighter, PPGD, SMK3 Auditor and others.
- ❖ Completing Equipment Operation License such as electricity installation, thunderbolt conductor Installation, logistic and transportation, fire alarm, fire hydrant and all main equipment in the power plant that have to be certified in according to prevailing Law.
- ❖ Ensuring entire fire fighting system equipment at entire working unit in PT PJB Services in normal condition and ready to be used in emergency situation.
- ❖ Annual emergency response simulation at working unit in PT PJB Services.
- ❖ Producing and installing K3 and 5S signage in accordance with prevailing Law.
- ❖ Providing employee health service in cooperation with nearest hospital or with company doctor who has been certified by Hyperkes.
- ❖ Implementing K3 inspection (by each working unit) and SMK3 Internal Audit participated by Head Office PT PJB Services.
- ❖ Participating in SMK3 Certification activity with external audit implementation from Ministry of Manpower and Transmigration.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN (MENGACU PADA PENCAPAIAN PROPER BIRU)

- ❖ Menginisiasi dan membantu owner dalam usaha mendapatkan perijinan lingkungan seperti IPLC (Ijin Pengelolaan Limbah Cair), Ijin Landfill untuk limbah fly ash dan bottom ash, Ijin Tempat Penampungan Sementara (TPS) limbah B3.
- ❖ Penormalan CEMS untuk pengukuran emisi gas buang dan udara ambient.
- ❖ Mengusulkan kepada owner unit kerja dan membantu dalam pelaksanaannya untuk beberapa hal berikut:
 - ♦ Penormalan Waste Water Treatment Plant (WWTP) untuk pengelolaan limbah cair proses dan treatment kimia untuk memastikan properties limbah bahang sesuai dengan baku mutu sebelum dibuang ke laut.
 - ♦ Penormalan drainase, dibuat terpisah untuk semua limbah cair, limbah B3 (termasuk air limpasan fly ash, bottom ash dan coal yard), dan air hujan.
- ❖ Pengukuran pada titik penataan untuk seluruh limbah cair.
- ❖ Pengelolaan sampah domestik.

Berikut ini adalah progress pencapaian implementasi SMK3 PT PJB Services hingga akhir tahun 2015 yang sesuai dengan seluruh kriteria yang ada pada PP No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja:

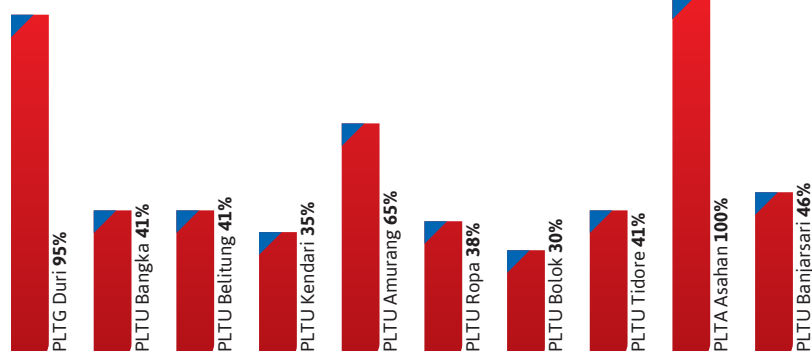
ENVIRONMENT MANAGEMENT (REFERRING TO BLUE PROPER ACHIEVEMENT)

- ❖ Initiating and assisting owner to obtain environment license such as IPLC (Liquid Waste Management License), Landfill License for fly ash and bottom ash wastes, Temporary Disposal (TPS) License for Hazardous (B3) Waste.
- ❖ CEMS normalization to measure disposal gas emission and ambient air.
- ❖ Proposing to owner of working unit to help the implementation of following activities:
 - ♦ Normalization of Waste Water Treatment Plant (WWTP) for liquid waste management and chemical treatment process to assure disposal waste properties to comply with quality standard before disposed to the sea.
 - ♦ Sewer normalizaiton, classified for each waste, liquid, hazardous (including fly ash, bottom ash and coal yard waste waters) and rain water.
- ❖ Measurement in arrangement spots for entire liquid waste.
- ❖ Domestic waste management.

PT PJB Services SMK3 implementation achievement progress until the end 2015 is explained below, in accordance with all criteria included in PP Numbr 50 of 2012 regarding Occupational Health and Safety Management System:

PROGRES IMPLEMENTASI SMK3 UNIT JASA O&M LUAR JAWA PJB SERVICES

SMK3 Implementation
Progress PJB Services
Non-Java O&M Service Unit



Dari grafik Progress Implementasi SMK3 Unit Jasa O&M Luar Jawa diatas, dapat dilihat bahwa untuk PLTA Asahan dan PLTG Duri telah mendapatkan Sertifikasi SMK3 dengan kedua-duanya memperoleh penghargaan Bendera Emas dan sekaligus mendapatkan Sertifikasi OHSAS 18001, seperti terlihat pada sertifikat berikut:

From above chart of Non-Java O&M Unit SMK3 Implementation Progress, it can be inferred that PLTA Asahan and PLTG Duri have obtained SMK3 Certification where both Plants received Golden Flag and OHSAS 18001 Certifications as shown below:



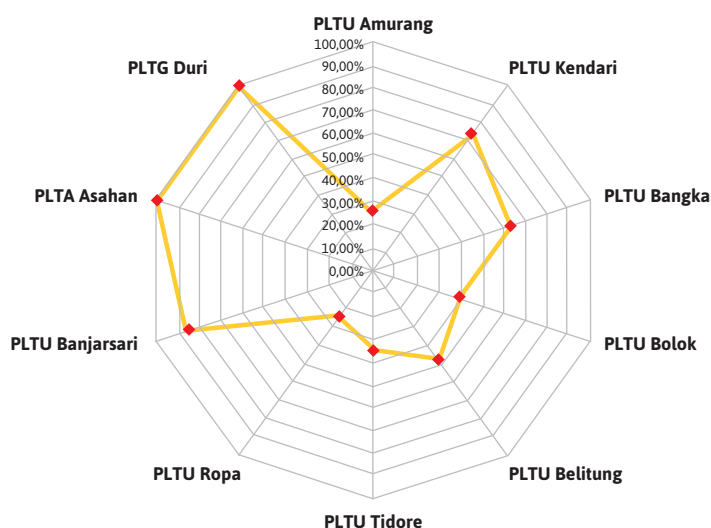
Penghargaan OHSAS 18001 PLTA Asahan – 1
OHSAS 18001 PLTA Asahan - 1 Award



Penghargaan SMK 3 PLTA Asahan-1
SMK 3 PLTA Asahan - 1 Award

Sedangkan untuk pengelolaan lingkungan hingga akhir tahun 2015, berikut ini adalah progress pengelolaan lingkungan untuk mencapai PROPER Biru:

However, for environment management by the end of 2015, progress of environment management to achieve Blue PROPER is below:



Dapat dilihat dari grafik pengelolaan lingkungan PLTU Luar Jawa, bahwa terdapat 4 (empat) unit kerja yang dikelola PT PJB Services yang *leading* dalam pengelolaan lingkungan yaitu PLTA Asahan, PLTG Duri, PLTU Banjarsari dan PLTU Kendari. Dimana pada

From Non-Java PLTU Environment Management graphic, there are 4 (four) working units managed by PT PJB Services who is leading in environment management including PLTA Asahan, PLTG Duri, PLTU Banjarsari and PLTU Kendari where in these working units minimum

keempat unit kerja tersebut minimal semuanya telah memiliki ijin lingkungan seperti IPLC, ijin *landfill* dan ijin TPS limbah B3.

Sedangkan untuk mengetahui pemenuhan terhadap Kontrak Kinerja PT PJB Services tahun 2015 dalam pelaksanaan Manajemen LK3 dan Zero Accident, Satuan Bidang Kinerja dan Resiko PT PJB Services telah melaksanakan *assesment* terhadap pelaksanaan Manajemen LK3 dan Zero Accident dengan target kinerja dan realisasi kinerja sebagai berikut:

have acquired environmental license such as IPLC, *landfill* license and B3 waste TPS license.

However, to acknowledge fulfillment of PT PJB Services Performance Contract in 2015 in the implementation of LK3 and Zero Accident Management, Risk and Performance Unit in PT PJB Services have carried out assessment in LK3 and Zero Accident Management with following performance target and performance realization:

A. Semester 1 Tahun 2015

A. 1st Half of 2015

NO	UNIT JASA O&M O&M Service Unit	MANAJEMEN LK3 LK3 Management		ZERO ACCIDENT Zero Accident	
		TARGET Target	PENCAPAIAN Achievement	TARGET Target	PENCAPAIAN Achievement
1	PLTU Banjarsari	1,5	1,79	5	5
2	PLTU Amurang	1,5	1,52	5	5
3	PLTA Asahan	1,5	2,95	5	5
4	PLTG Duri	1,5	2,77	5	5
5	PLTU Kendari	1,5	2,204	5	5
6	PLTU Bangka	1,5	1,8	5	5
7	PLTU Bolok	1,5	1,54	5	5
8	PLTU Belitung	1,5	1,82	5	5
9	PLTU Tidore	1,5	1,51	5	5
10	PLTU Ropa	1,5	1,5	5	5

B. Semester 2 Tahun 2015

A. 2nd Half of 2015

NO	UNIT JASA O&M O&M Service Unit	MANAJEMEN LK3 LK3 Management		ZERO ACCIDENT Zero Accident	
		TARGET Target	PENCAPAIAN Achievement	TARGET Target	PENCAPAIAN Achievement
1	PLTU Banjarsari	2	3,06	5	5
2	PLTU Amurang	2	2,52	5	5
3	PLTA Asahan	2	3,63	5	5
4	PLTG Duri	2	4,00	5	5
5	PLTU Kendari	2	2,48	5	5
6	PLTU Bangka	2	2,52	5	5
7	PLTU Bolok	2	2,03	5	5
8	PLTU Belitung	2	2,16	5	5
9	PLTU Tidore	2	2,03	5	5
10	PLTU Ropa	2	2,00	5	5

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA KONSUMEN/TANGGUNG JAWAB PRODUK

Social Responsibility to Customers/Product Responsibility

Pelanggan merupakan salah satu *stakeholder* utama Perusahaan, oleh karena itu Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dan perlindungan yang optimal bagi para pelanggan.

Sebagai perusahaan yang telah meraih ISO 9001 sejak tahun 2002, tentu saja PJBS mempunyai komitmen besar terhadap Pelanggan PJBS yang juga merupakan *Stakeholder* dari Perseroan. Penanganan Keluhan Pelanggan juga ditunjukkan dengan serius oleh Perusahaan dengan adanya Prosedur Pengendalian Penanganan Keluhan Pelanggan PM-2.1.3

Terkait produk yang ditawarkan PJBS yaitu Jasa *Operation & Maintenance* (O&M) dan Jasa Proyek Pemeliharaan Pembangkit, PJBS berupaya memenuhi harapan pelanggan dengan mengacu pada Kontrak Perjanjian Jasa O&M antara PJBS dengan Pelanggan. Dalam KPI (*Key Performance Indicator*) tahunan PJBS juga mencantumkan Indeks Kepuasan Pelanggan sebagai salah satu parameternya. Tahun 2015 ini PJBS mendapatkan skor 80,68 dalam Index Kepuasan Pelanggan yang dilakukan bersama dengan PT Sucofindo.

Faktor kesiapan yaitu EAF (*Equivalent Availability Factor*) dan EFOR (*Equivalent Forced Outage Rate*), dan ketepatan jadwal pemeliharaan yang tertuang dalam SOF (*Scheduled Outage Factor*) juga sangat berpengaruh pada kualitas produk yang disampaikan kepada pelanggan.

Customers is one of main stakeholders of the Company, therefore, the Company consistently improves service quality to the customers and providing optimum protection to the customers.

As a Company who has obtained ISO 9001 since 2002, PJBS has a great commitment towards the customers of PJBS as Stakeholder of the Company. Customer complaint handling is also proven seriously by the Company within PM-2.1.3 Customer Complaint Handling Management Procedure.

With regards to products offered by PJBS as Operation & Maintenance (O&M Services) and Plant Maintenance Project Services, PJBS seeks to meet the customer's expectation by referring to O&M Service Contract between PJBS with the Customers. In PJBS annual Key Performance Indicators (KPI) that also disclosed Customer Satisfaction Index as a parameter. In 2015, PJBS achieved 80.68 score in Customer Satisfaction Index in cooperation with PT Sucofindo.

Preparedness factor which is EAF (*Equivalent Availability Factor*) and EFOR (*Equivalent Forced Outage Rate*) and accuracy of maintenance schedule regulated in SOF (*Scheduled Outage Factor*) also contributed for product quality delivered to the customers.

KEMUDAHAN AKSES

Sebagai salah satu *stakeholder* utama, Perusahaan memberikan kesempatan dan melibatkan pelanggan untuk berperan dan memberikan kontribusi untuk kemajuan bersama. Pada era kolaborasi saat ini, dimana “keterbukaan” menjadi prinsip dasar yang sangat penting dalam membangun hubungan jangka panjang, PJBS berupaya untuk menjalin hubungan pelanggan berdasarkan prinsip “keterbukaan”.

Untuk itu Perusahaan menyediakan berbagai saluran komunikasi interaktif yang mudah diakses oleh pelanggan, sehingga Perusahaan dapat mendengar keluhan, apresiasi maupun saran pelanggan. Berbagai *feedback* yang diterima baik berupa keluhan (*complaint*), saran (*suggestion*) dan apresiasi (*compliment*) dapat disalurkan melalui :

ACCESS SUPPORT

As a main stakeholders, the Company provides opportunity and involves customers to participate and contribute for common progress. During current collaboration ear, where “transparency” becomes a very important basic principle in building long-term relationship, PJBS is committed to engage in relationship with customers based on “transparency” principle.

Therefore, the Company provides various interactive communication channel that is accessible for the employees, that the Company will be able to receive complaint, appreciation and suggestion from the customers. Several feedbacks received include complaint, suggestion and compliment that are delivered through:

Website <i>Website</i>	www.pjbservices.com
Email <i>Email</i>	info@pjbservices.com
Saluran telepon <i>Phone Call</i>	(031) 8548391, 8557909, 8548403, 8557916
Saluran Facsimile <i>Facsimile Line</i>	(031) 85483660
Media Sosial <i>Social Media</i>	Facebook : InfomediaPJBS Twitter : @infoPJBS Youtube : PJBS Channel Instagram : Snapshot_PJBS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

31 Desember 2015 dan 2014

December 31, 2015 and 2014



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali Services ("Perusahaan") dan entitas anak, dalam opini Direksi:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa-Bali Services (the "Company") and its subsidiaries, in the opinion of the Board of Directors:

- (a) laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak telah disusun sehingga menyajikan secara wajar laporan posisi keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; dan
- (b) laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan dipresentasikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

(a) the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are drawn up so as to present fairly the consolidated financial position of the Company and its subsidiary as at 31 December 2015, and their financial performance and consolidated cash flows for the years then ended; and

(b) the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Atas nama dan mewakili Direksi,

For and on behalf of the Board of Directors,


 Han Suharsa
 Direktur Utama/President Director


 Rokhayati
 Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta
 18 Maret/March 18, 2016

PT. PJB SERVICES

Jl. Raya Bandara Juanda No. 17 Sidoarjo 61253
 Phone (62-31) 8548391-8557909, Fax. (62-31) 8548360
 email: info@pjb-services.com





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali Services ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa-Bali Services (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Seri Usah: KJP 041/KML/2015

A560315005/DC2/HSH/2016



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali Services dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangkitan Jawa-Bali Services and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
18 Maret/March 18, 2016

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Scrit Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions Rupiah,
except par value and share data)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	106,252	4,25	93,738	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan depósito berjangka dibatasi penggunaannya	35,136	5,25	11,978	Restricted time deposits and bank
Piutang usaha - netto				Trade accounts receivables - net
Pihak berelasi	186,586	6,25	109,071	Related parties
Pihak ketiga	-	6	7,685	Third parties
Piutang lain-lain	2,708		2,245	Other receivables
Tagihan bruto dari pelanggan				Gross receivables from customers
Pihak berelasi	139,952	7,25	138,632	Related parties
Pihak ketiga	1,000	7	5,008	Third parties
Uang muka	12,121	8	18,569	Advances
Jumlah Aset Lancar	483,755		386,926	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan bruto dari pelanggan	9,991	7,25	420	Gross receivables from customers
Aset pajak tangguhan	21,538	22	4,010	Deferred tax assets
Aset tetap	88,455	9	58,540	Property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka	9,517		-	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lainnya	171		419	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	129,672		63,389	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	613,427		450,315	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in millions Rupiah,
except par value and share data)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payables
Pihak berelasi	10,485	10,25	12,914	Related parties
Pihak ketiga	99,670	10	71,442	Third parties
Utang lain-lain	12,417	11	36,641	Other payables
Utang bruto kepada				Gross payables to
pelanggan - pihak berelasi	34,676	12,25	27,954	customers-related parties
Utang pajak	41,604	13	25,492	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	61,738	14	19,399	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham				
yang jatuh tempo dalam satu				Current maturities of
tahun	28,750	15,25	31,128	Shareholder loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	289,340		224,970	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	25,122	23	14,640	Post-employment
Utang kepada				benefits obligation
pemegang saham - setelah				
dikurangi bagian jatuh tempo				Shareholder loans
dalam satu tahun	26,250	15,25	8,872	- net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka				
Panjang	51,372		23,512	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock -
nilai nominal Rp 1.000 per saham				par value of Rp 1,000 per share
Modal dasar - 300 juta saham				Authorized - 300 million shares
Modal ditempatkan dan disetor				Subscribed and paid-up
- 105 juta saham	105,000	16	105,000	-105 million shares
Saldo laba	165,188		95,172	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	145		-	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan				
kepada pemilik entitas induk	270,333		200,172	Equity attributable
Kepentingan non-pengendali	2,382	17	1,661	to owners of the Company
Jumlah Ekuitas	272,715		201,833	Non-controlling interests
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	613,427		450,315	AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENDAPATAN	1,022,664	19	686,966	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	800,883	20	515,847	DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR	221,781		171,119	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	112,830	21	71,096	OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN	108,951		100,023	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN - BERSIH				NET FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Penghasilan bunga	3,423		2,799	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(5,524)		(1,984)	Finance expense
Lain-lain - bersih	(7,558)		(1,301)	and financial charges
				Others - net
Pos Keuangan dan Lain-lain - Bersih	(9,659)		(486)	Net Financial and Other Items
LABA SEBELUM PAJAK	99,292		99,537	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(28,669)	22	(26,224)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	70,623		73,313	NET INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income for the year:
Keuntungan aktuarial	279		-	Actuarial gain
Pajak dari keuntungan aktuarial	(70)		-	Tax on actuarial gain
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	209		-	TOTAL OTHER COMPREHENSIF INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	70,832		73,313	TOTAL COMPREHENSIF INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan distribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	70,016		72,605	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	607	17	708	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN	70,623		73,313	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif distribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	70,161		-	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	671	17	-	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	70,832		73,313	TOTAL COMPREHENSIF INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	940,044	548,117	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(804,991)	(500,103)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	135,053	48,014	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	3,423	2,799	Interest received
Pembayaran bunga	(5,524)	(1,984)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(44,339)	(15,021)	Income tax paid
Kas Bersih Dihasilkan Dari Aktivitas Operasi	88,613	33,808	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(38,211)	(28,539)	Acquisition of property, plant and equipment
Penjualan aset tetap	250	-	Sales of property, plant and equipment
Penempatan (pencairan) rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(23,158)	6,101	Placement (withdrawal) of restricted bank and time deposit
Penambahan setoran modal entitas anak	(950)	-	Additional of investment in subsidiaries
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(62,069)	(22,438)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	55,000	40,000	Additions shareholder loan
Pembayaran dividen tunai	(30,546)	(30,843)	Cash dividend paid
Pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham	(40,000)	(333)	Payment of shareholder loan
Kas Bersih (Digunakan untuk) Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan	(15,546)	8,824	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10,998	20,194	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	93,738	73,544	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	566	-	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal tahun entitas anak yang diakuisisi	950	-	Cash and cash equivalents at beginning year of subsidiaries acquired
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	106,252	93,738	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial
statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pembangkitan Jawa-Bali Services ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 35 tanggal 30 Maret 2001 dari Ny. Erna Anggraini Hutabarat, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C 06010.HT.01.01.TH.2001 tanggal 16 Agustus 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 1 Maret 2002 Tambahan No. 2176. Pada tanggal 23 Agustus 2010, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 300.000 dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan menjadi Rp 105.000. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-43978.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 7 September 2010.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan kantor beralamat di Jl. Raya Juanda no 17, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 2001.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha penyediaan jasa pemeliharaan dan operasional pembangkitan tenaga listrik dan pengadaan, pembangunan/pemasangan tenaga listrik dan pengadaan peralatan ketenagalistrikan serta memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing berjumlah 3.255 karyawan dan 2.905 karyawan (tidak diaudit).

b. Susunan Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris

Direktur Utama
Direktur

Trilaksito Sunu
Yudi Setyo Wicaksonou
Haryanto Widodo
Hari Suharso
Ompang Reski Hasibuan
Rokhayati
Trimurti Ekho Sukiono
Adi Setiawan

President Commissioner
Commissioners

President Director
Director

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pembangkitan Jawa-Bali Services (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 35 dated March 30, 2001 of Mrs. Erna Anggraini Hutabarat, SH, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-06010.HT.01.01.TH.2001 dated August 16, 2001 and was published in State Gazette No. 18 dated March 1, 2002, Supplement No. 2176. On August 23, 2010, the stockholder of the Company approved the increase in the share capital to Rp 300,000 and subscribed capital for Rp 105,000. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-43978.AH.01.02. Th 2010, dated September 7, 2010.

The Company is domiciled in Surabaya with its head office located in Jl. Raya Juanda No. 17, Sidoarjo, Jawa Timur. The Company commenced commercial operation in 2001.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to provide services related to power plant operation and maintenance, procurement and construction/installations, procurement of electricity equipment and optimally utilize the Company's potential as well.

As at December 31, 2015 and 2014 the Company and its subsidiaries had a total number of 3,255 and 2,905 employees, respectively (unaudited).

b. The Company's Management

As at December 31, 2015 and 2014, the Company's management were as follows:

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Year of Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2015	2014		2015	2014
PT Mitra Karya Prima (MKP)	Surabaya	Jasa/Service	92.00	92.00	2004	45.633	31.999
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (SKP)	Jakarta	Jasa/Service	95.00	-	*)	595	-

*) Belum melakukan kegiatan komersial/Not yet started commercial operation

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi pada SKP melalui penyeteroran modal sebesar Rp 950 atau sebesar 95% saham SKP.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest in the following subsidiaries:

In 2015, the Company made an investment in SKP through acquisition cost of Rp 950 or 95% of the shares of SKP.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan konvensi harga perolehan, yang telah dimodifikasi untuk instrumen derivatif tertentu, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention, as modified by certain derivative instruments, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cashflows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company's and its subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perusahaan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Perusahaan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komprehensif lain' (OCI) berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Standar ini bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan mengurangi kompleksitas dengan memberikan definisi yang tepat atas nilai wajar dan sumber tunggal atas pengukuran nilai wajar dan syarat pengungkapan. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian disajikan pada Catatan 27.

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes To The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

In the current year, the Company and its subsidiaries have adopted of the new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2015.

The following standards have been adopted by the Company for the first time for the financial year beginning on or after 1 January 2015 and have a material impact on the Company's consolidated financial statements:

- Statement of Financial Statements ("SFAS") No. 1 (Revised 2013), "Financial Statement Presentation" regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group the items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". This standard aims to improve consistency and reduces complexity by providing a precise definition of fair value and a single source of fair value measurement and disclosure requirements. The impact of the above revised standard on the consolidated financial statements is presented in Note 27.

The following new standards and amendments to existing standards have been published and are mandatory for the Company's consolidated financial statements for periods beginning on or after January 1, 2015 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Company:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 15 (Revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Sejumlah amandemen terhadap standar dan interpretasi akan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2017 dan belum diaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes To The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits"
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities"
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"
- ISFAS No. 15, "The limit on a defined benefit asset"
- ISFAS No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

A number of amendments to standards and interpretations are effective for annual periods beginning on January 1, 2017 and have not been applied in preparing these consolidated financial statements.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)b. Changes To The Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statements of Financial Accounting Standards
(continued)

- PSAK No. 1 (Revisi 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2015): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015): "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015): "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015): "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015): "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015): "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30 (Revisi 2015): "Pungutan"
- ISAK No. 31 (Revisi 2015): "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

- SFAS No. 1 (Revised 2015): "Presentation of Financial Statement"
- SFAS No. 4 (Revised 2015): "Separate Financial Statement"
- SFAS No. 5 (Revised 2015): "Operating Segment"
- SFAS No. 7 (Revised 2015): "Related Party Disclosures"
- SFAS No. 13 (Revised 2015): "Investment Property"
- SFAS No. 15 (Revised 2015): "Investment in Associates and Joint ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015): "Fixed Asset"
- SFAS No. 19 (Revised 2015): "Intangible Asset"
- SFAS No. 22 (Revised 2015): "Business Combination"
- SFAS No. 24 (Revised 2015): "Employee Benefit"
- SFAS No. 25 (Revised 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (Revised 2015): "Share Based Payment"
- SFAS No. 65 (Revised 2015): "Consolidated Financial Statement"
- SFAS No. 66 (Revised 2015): "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 (Revised 2015): "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 (Revised 2015): "Fair Value Measurement"
- IFAS No. 30 (Revised 2015): "Levy"
- IFAS No. 31 (Revised 2015): "Interpretation of Scope of SFAS 13: Investment Property"

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company or its subsidiaries. Controls is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali pada aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas, seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in the subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders is initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on an acquisition by acquisition basis. Subsequent to the acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of the subsidiaries is attributed to non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in the subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

c. Basis of Consolidation (continued)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

When the Company loses control of a subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiaries and any non-controlling interest. When assets of the subsidiaries are carried at the revalued amount or at fair value and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiaries at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combinations

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments to goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that does not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income (OCI).

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham dari PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") Persero.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (continued)

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

c. The entity is controlled, jointly controlled or materially affected by Government. Government is Ministry of Finance of the Republic Indonesia, the stockholder of PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") Persero.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency Transactions

The accounts of the Company and its subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and its subsidiaries. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Aset Keuangan

g. Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and is initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset Keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries assets are classified into the following categories:

Pinjaman Diberikan dan Piutang

Loans and Receivables

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bruto dari pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Cash and cash equivalents, trade accounts receivables, gross receivable from customer and other accounts receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period in relation to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan nilai secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Aset Keuangan (lanjutan)

g. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

If in a subsequent period the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

g. Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)Derecognition of Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company and its subsidiaries retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiaries allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau EkuitasClassification as Debt Or Equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen EkuitasEquity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas KeuanganFinancial Liabilities

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan, sampai liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Financial liabilities are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang kepada pemegang saham pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)h. Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)Financial Liabilities (continued)

Trade payables, other payables, accrued expenses and shareholder loans are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings on an effective yield basis.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiaries obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Prasarana bangunan	5	Infrastructure and installation
Peralatan dan perabot kantor	4	General office equipment
Peralatan proyek	4	Tools
Kendaraan bermotor dan perlengkapan	9	Motor vehicles and equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban operasi dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, they are removed from the accounts including the accumulated depreciation and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

j. Kas dan Setara Kas

j. Cash and Cash Equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat catatan 2g.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 2g for the accounting policy on loans and receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

k. Revenue and Expense Recognition

Penjualan JasaRendering of Services

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan serta pembangunan pembangkitan tenaga listrik yang dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Hasil kontrak dapat diestimasi secara andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

Revenue on maintenance and operation services and power plant repair construction contracts, when they can be estimated reliably, are recognized by reference to the percentage of completion of the contract at the reporting date. The outcome of the contract can be estimated reliably when all the following conditions are met:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi hubungan dengan kontrak tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- Tingkat penyelesaian dari suatu kontrak pada tanggal laporan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi untuk kontrak dan untuk menyelesaikan kontrak tersebut dapat diukur dengan andal.

- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the contract will be obtained by the Company;
- The degree of completion of a contract on the reporting date can be measured reliably; and
- Costs incurred for contracts and to complete the contract can be measured reliably.

Bila hasil transaksi jasa operasi dan pemeliharaan serta pembangunan pembangkitan tenaga listrik tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang terjadi yang dapat diperoleh kembali. Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Where the outcome of the maintenance and operation services and power plant repair construction contracts, cannot be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recovered. If the total cost to be completed a contract exceeds the contracted operation and maintenance revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Pada tanggal pelaporan, kelebihan pendapatan atas penagihan dari jasa operasi dan pemeliharaan dan pembangunan pembangkitan tenaga listrik disajikan sebagai aset lancar pada "Tagihan bruto kepada pelanggan", sedangkan kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek pada "Utang bruto dari pelanggan".

At the reporting date, excesses of billings on project contracts are presented as current assets under "Gross receivable to customers" while billings in excess of contract cost plus earnings are presented as current liabilities under "Gross payable from customers".

Pendapatan bungaInterest Revenue

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest revenue is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Pendapatan DividenDividend Revenue

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

BebanExpenses

Beban langsung meliputi biaya material langsung dan pendukung dan tenaga kerja langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang berhubungan dengan pelaksanaan kontrak. Beban diakui pada saat terjadinya.

Direct expenses include direct material costs and supporting and direct labour and indirect costs related to contract execution. Expenses are recognized when incurred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja

Mulai 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Dengan penerapan standar ini, terdapat beberapa perubahan terkait dengan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Salah satu perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode koridor dan menangguhkan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial ke Laba Rugi. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak harus mencatat keuntungan dan kerugian aktuarial secara langsung pada Pendapatan Komprehensif Lainnya. Reklasifikasi jumlah yang sudah diakui di Pendapatan Komprehensif Lainnya ke Laporan Laba Rugi tidak diperkenankan.

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi semua karyawan tetap. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Pension and Employment Benefits

Effectively on 1 January 2015, the Company and its subsidiaries applied SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".

Upon the application of this standard, there are few changes regarding recognitions, measurements and disclosures. One of the changes that significantly affects the Company and its subsidiaries' financial statement is the recognition of actuarial gains and losses. Previously, The Company and its subsidiaries used corridor approach and deferred the recognition of actuarial gains and losses to Income Statement. Currently, the Company and its subsidiaries must recognize actuarial gains and losses immediately in Other Comprehensive Income. Reclassification of the amount recognized in Other Comprehensive Income to Income Statement is not allowed.

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

l. Pension and Employment Benefits (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka PanjangLong-term Benefits

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan Projected Unit Credit. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service costs are recognised immediately in profit or loss. The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined benefit obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represent the present value of defined benefit obligation.

m. Provisi

m. Provisions

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, where it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized as all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian penghasilan Perusahaan dan entitas anak dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Untuk tujuan pelaporan keuangan, beban PPh final dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari beban usaha.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban usaha diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income Tax (continued)

Final Tax

According to the tax regulation, certain Company and subsidiaries income is subject to final tax. For the purpose of financial statement preparation, final income tax expenses are stated in the consolidated statement of profit or loss as part of operating expenses.

Tax expenses on income being subjected to final tax, recognized proportionally with total income in current period. The differences between the final income tax paid with total charged as operating expense recognized as prepaid tax or tax payable.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direvisi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang dijelaskan dalam catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Company's and its subsidiaries accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

The application of the Company and its subsidiaries in accounting policies, which are describe in note 2, there is no critical judgement which have significant impact to the amount record in the consolidated financial statement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan yang masih dalam progres berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan proporsi biaya yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2k.

Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan biaya.

Pendapatan diungkapkan dalam Catatan 19.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Revenue Recognition

The Company recognizes revenues that are still in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion is measured based on the proportion of cost incurred for work performed to the calculation date compared to the estimated total costs based on the accounting policies described in Note 2k.

Required important assumptions are determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated revenue and costs.

Revenue disclosed in Note 19.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management evaluates whether there is objective evidence that the loss event has occurred. Management also evaluates the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

A change in the estimated useful life of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amount of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak.

Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among other things, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's and its subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's and its subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's and its subsidiaries post-employment benefit obligations.

Post-employment benefit obligations are disclosed in Note 23.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2015	2014
Kas - Rupiah	894	431
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 25)		
Bank Negara Indonesia		
Rupiah	21,725	52,569
US\$	892	804
Bank Rakyat Indonesia		
Rupiah	31,330	7,615
US\$	4,870	4,570
Bank Tabungan Negara - Rupiah	2,898	1,833
Bank Mandiri - Rupiah	302	1,754
Pihak ketiga		
Bank Panin - Rupiah	341	1,026
Jumlah kas dan bank	63,252	70,602
Setara kas - deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 25)		
Bank Rakyat Indonesia - Rupiah	43,000	23,136
Jumlah	106,252	93,738
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4.25% - 7.5%	4.25% - 7.5%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks
Related parties (Note 25)
Bank Negara Indonesia
Rupiah
US\$
Bank Rakyat Indonesia
Rupiah
US\$
Bank Tabungan Negara - Rupiah
Bank Mandiri - Rupiah
Third party
Bank Panin - Rupiah
Total cash and bank
Cash equivalents - time deposits
Related party (Note 25)
Bank Rakyat Indonesia - Rupiah
Total
Interest rates per annum on time deposits

5. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan rekening bank dan deposito berjangka yang diterbitkan Bank Rakyat Indonesia yang digunakan sebagai jaminan bank garansi untuk jaminan pelaksanaan dan pemeliharaan proyek Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan pelaksanaan dan pemeliharaan proyek adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Deposito berjangka (Catatan 25)	35,136	11,978
Tingkat bunga deposito berjangka dibatasi penggunaannya	4.25% - 7.5%	4.25% - 7.5%

5. TIME DEPOSITS AND RESTRICTED BANK

This account represents cash in bank and deposits which were used as collateral on bank guarantees issued by Bank Rakyat Indonesia, in relation to the projects or services conducted by the Company. As at December 31, 2015 and 2014, balance of restricted bank account and time deposit were as follows:

Time deposits (Note 25)
Interest rates on restricted time deposits

6. PIUTANG USAHA - NETTO

a. Berdasarkan Pelanggan

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT PLN (Persero)	113,671	58,024
PT Pembangkitan Jawa-Bali	60,631	40,125
PT Bajradaya Sentranusa	7,427	8,313
PT Bukit Pembangkit Inovative	4,190	2,310
PT Sumber Segara Primadaya	667	299
Subjumlah	186,586	109,071
Pihak ketiga	4,852	9,645
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,852)	(1,960)
Jumlah	186,586	116,756

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLES - NET

a. By Customers

Related parties (Note 25)
PT PLN (Persero)
PT Pembangkitan Jawa-Bali
PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Inovative
PT Sumber Segara Primadaya
Subtotal
Third parties
Allowance of doubtful account
Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETTO (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	2015	2014
1 s/d 30 hari	175,090	97,872
31 s/d 60 hari	7,657	-
61 s/d 90 hari	246	5,345
91 s/d 120 hari	779	301
Lebih dari 120 hari	2,814	13,238
Jumlah	186,586	116,756

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang memadai untuk menutup kerugian penurunan piutang.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLES - NET (continued)

b. By Age

	2014	
1 to 30 days	97,872	
31 to 60 days	-	
61 to 90 days	5,345	
91 to 120 days	301	
More than 120 days	13,238	
Total	116,756	

Management believes that the allowance for doubtful receivables are adequate to cover potential loss on decline in value of receivable.

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN

a. Berdasarkan Pelanggan

	2015	2014
Jangka Pendek		
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Pembangkitan Jawa-Bali	85,398	87,456
PT PLN (Persero)	43,720	33,241
PT Bukit Pembangkit Innovative	7,729	2,192
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	2,258	14,717
PT Sumber Segara Primadaya	599	756
PT Indonesia Power	248	270
Subjumlah	139,952	138,632
Pihak ketiga	10,735	5,008
Penyisihan tagihan bruto	(9,735)	-
Jumlah Jangka Pendek	140,952	143,640
Jangka Panjang		
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	9,991	420
Jumlah	150,943	144,060

b. Berdasarkan Kontrak

	2015	2014
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	482,534	427,516
Laba diakui sampai dengan kini	70,300	273,960
Dikurangi penagihan kontrak	(401,891)	(557,416)
Jumlah	150,943	144,060

8. UANG MUKA

	2015	2014
Uang muka rutin	8,694	8,538
Uang muka proyek	3,427	10,031
Jumlah	12,121	18,569

7. GROSS RECEIVABLES TO CUSTOMERS

a. By Customers

	2014	
Short-Term		
Related parties (Note 25)		
PT Pembangkitan Jawa-Bali	87,456	
PT PLN (Persero)	33,241	
PT Bukit Pembangkit Innovative	2,192	
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	14,717	
PT Sumber Segara Primadaya	756	
PT Indonesia Power	270	
Subtotal	138,632	
Third parties	5,008	
Allowance of doubtful account	-	
Total Short-Term	143,640	
Long-Term		
Related parties (Note 25)		
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	420	
Total	144,060	

b. By Project

	2014	
Accumulated cost as of reporting date	427,516	
Profit recognized as of the date Net of billed revenue	273,960	
Jumlah	144,060	

8. ADVANCES

	2015	2014	
Uang muka rutin	8,694	8,538	Routine advances
Uang muka proyek	3,427	10,031	Project advances
Jumlah	12,121	18,569	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2015	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	8,549	11,473	-	-	20,022	Land
Prasarana bangunan	6,581	-	-	-	6,581	Infrastructure and installation
Peralatan dan perabot kantor	6,281	1,747	-	-	8,028	General office equipment
Peralatan proyek	11,590	10,776	-	-	22,366	Tools
Kendaraan bermotor dan perlengkapan	2,351	253	(360)	-	2,244	Motor vehicles and equipment
Bangunan	36,438	2,727	-	-	39,165	Buildings
Jumlah	71,799	26,379	(360)	-	98,406	Total
Pekerjaan dalam penyelesaian	-	11,235	-	-	11,235	Construction in Progress
Jumlah	71,799	38,211	(360)	-	109,841	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana bangunan	2,440	721	-	-	3,161	Infrastructure and installation
Peralatan dan perabot kantor	2,603	1,615	-	-	4,218	General office equipment
Peralatan proyek	5,587	3,660	-	-	9,247	Tools
Kendaraan bermotor dan perlengkapan	950	173	(131)	-	992	Motor vehicles and equipment
Bangunan	1,670	1,898	-	-	3,568	Buildings
Jumlah	13,269	8,067	(131)	-	21,196	Total
Jumlah tercatat	58,540				88,645	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2014	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	8,549	-	-	-	8,549	Land
Prasarana bangunan	2,976	-	-	3,605	6,581	Infrastructure and installation
Peralatan dan perabot kantor	2,776	3,505	-	-	6,281	General office equipment
Peralatan proyek	7,760	2,683	-	1,147	11,590	Tools
Kendaraan bermotor dan perlengkapan	1,549	802	-	-	2,351	Motor vehicles and equipment
Bangunan	-	-	-	36,438	36,438	Buildings
Jumlah	23,610	6,990	-	41,199	71,799	Total
Pekerjaan dalam penyelesaian	31,572	9,612	-	(41,190)	-	Construction in progress
Jumlah	55,182	16,602	-	-	71,790	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana bangunan	2,163	277	-	-	2,440	Infrastructure and installation
Peralatan dan perabot kantor	1,756	847	-	-	2,603	General office equipment
Peralatan proyek	3,701	1,886	-	-	5,587	Tools
Kendaraan bermotor dan perlengkapan	765	185	-	-	950	Motor vehicles and equipment
Bangunan	-	1,670	-	-	1,670	Buildings
Jumlah	8,285	4,865	-	-	13,260	Total
Jumlah tercatat	46,802				58,540	Net carrying value

Beban penyusutan tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 8.067 dan Rp 4.865 dicatat sebagai beban usaha.

Perusahaan mengasuransikan bangunan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 40.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Depreciation expense in 2015 and 2014 amounted to Rp 8,067 and Rp 4,865, respectively was allocated to operating expense.

The Company insure building to PT Asuransi Tugu Kresna Pratama with sum insured of Rp 40,000.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as at the reporting date.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

10. TRADE ACCOUNTS PAYABLES

Berdasarkan Pemasok	By Suppliers	
	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	9,830	12,240
PT PLN (Persero)	480	480
PT Pembangkitan Jawa-Bali	175	194
Subjumlah	10,485	12,914
Pihak ketiga	99,670	71,442
Jumlah	110,155	84,356

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok lokal dan impor untuk pembelian bahan proyek dan pengadaan jasa.

Trade accounts payables represent payables arising from payables to local supplier and import for purchases of project materials and services.

11. UTANG LAIN-LAIN

11. OTHER PAYABLES

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 25)	5,478	31,598	Related party (Notes 25)
Pihak ketiga	6,939	5,043	Third parties
Jumlah	12,417	36,641	Total

12. UTANG BRUTO KEPADA PELANGGAN

12. GROSS PAYABLES TO CUSTOMERS

	2015	2014	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Jangka Pendek			Short term
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
PT Bajradaya Sentranusa	33,954	22,191	PT Bajradaya Sentranusa
PT Pembangkitan Jawa-Bali	722	5,763	PT Pembangkitan Jawa-Bali
Jumlah	34,676	27,954	Total
b. Berdasarkan Kontrak			b. By Project
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	(74,145)	(50,088)	Accumulated cost as of the reporting date
Laba diakui sampai dengan kini	(42,554)	(11,693)	Profit recognized as of the date
Dikurangi penagihan kontrak	151,375	89,735	Net of billed revenue
Jumlah	34,676	27,954	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PAJAK

13. TAXES PAYABLE

	2015	2014	
Pajak kini (Catatan 22)			Current tax (Note 22)
Perusahaan	14,008	13,308	The Company
Entitas anak	1,608	1,540	Subsidiaries
Pajak penghasilan final	1,995	1,995	Final income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	6,194	1,263	Article 21
Pasal 23	751	1,173	Article 23
Pasal 25	1,170	224	Article 25
Pasal 4 (2)	40	30	Article 4 (2)
Pajak lainnya	214	1,404	Other tax
Pajak pertambahan nilai	15,624	4,555	Value added tax
Jumlah	41,604	25,492	Total

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	2015	2014	
Insentif karyawan	53,532	17,697	Employee incentives
Lain-lain	8,206	1,702	Others
Jumlah	61,738	19,399	Total

15. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM

15. SHAREHOLDER LOANS

	2015	2014	
PT Pembangkitan Jawa-Bali (Catatan 25)	55,000	40,000	PT Pembangkitan Jawa-Bali (Note 25)
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(28,750)	(31,128)	Net of current maturities
Bagian jangka panjang	26,250	8,872	Total long-term Portion

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Pembangkitan Jawa-Bali yang terbagi menjadi 2 bagian, yaitu pinjaman terkait dengan proyek rehabilitasi PLTU PT Kertas Kraft Aceh (Persero) dengan jumlah maksimum sejumlah Rp 35.000 dengan jangka waktu 4 tahun, dan proyek jasa operasi & pemeliharaan ("O&M") Luar Jawa sejumlah Rp 40.000 dengan jangka waktu 2 tahun. Bunga atas pinjaman ini adalah 8,07% per tahun (tetap). Per tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan terkait pinjaman untuk proyek jasa O&M sebesar Rp 55.000.

On March 3, 2014, The Company entered into a loan agreement with PT Pembangkitan Jawa-Bali which consisted of two parts. The loan related to the PLTU PT Kertas Kraft Aceh (Persero) rehabilitation project with maximum withdrawal set at Rp 35,000 with a four year term and the operation and maintenance ("O&M") outside of Java up to Rp 40,000 with a two year term. Interest on this loan is 8.07% per annum (fixed). As at December 31, 2015, the Company has already drawn the loan related to O&M amounting to Rp 55,000.

16. MODAL SAHAM

16. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham	2015 dan/and 2014			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership(%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Pembangkitan Jawa-Bali	102,900,000	98	102,900	PT Pembangkitan Jawa-Bali
Yayasan Kesejahteraan				Yayasan Kesejahteraan
PT Pembangkitan Jawa-Bali	2,100,000	2	2,100	PT Pembangkitan Jawa-Bali
Jumlah	105,000,000	100	105,000	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

17. NON-CONTROLLING INTEREST

	Jumlah tercatat 1 Januari 2015/ Carrying amount January 1, 2015	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Penghasilan komprehensif/ Income/Other comprehensive income	Bagian atas laba bersih/ Equity in net income of associates	Jumlah tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015	
PT Mira Karya Prima	1.661	-	64	627	2.352	PT Mira Karya Prima
PT Sertifikasi Kompetensi	-	50	-	(20)	30	PT Sertifikasi Kompetensi
Pembangkit Tenaga Listrik	-	-	-	-	-	Pembangkit Tenaga Listrik
Jumlah	1.661	50	64	607	2.382	Total
	Jumlah tercatat 1 Januari 2014/ Carrying amount January 1, 2014	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Penghasilan komprehensif/ Income/Other comprehensive income	Bagian atas laba bersih/ Equity in net income of associates	Jumlah tercatat 31 Desember 2014/ Carrying amount December 31, 2014	
PT Mira Karya Prima	953	-	-	708	1.661	PT Mira Karya Prima

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi pada SKP melalui penyeteroran modal sebesar Rp 950. Transaksi ini mengakibatkan penambahan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 50.

In 2015, the Company made an investment in SKP through acquisition cost of Rp 950. This transaction is increasing the impact of non-controlling interest amounted to Rp 50.

18. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

18. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Maret 2014, pemegang saham memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih atas laba bersih Perusahaan tahun 2013. Berdasarkan surat pemegang saham perihal "Penetapan Dividen PT PJB Services Tahun Buku 2014" No A037a534R, pembagian dividen untuk tahun buku 2013 ditetapkan sebesar Rp 61.686 (termasuk kepentingan non-pengendali sebesar Rp 298).

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated March 13, 2014, the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings for 2013 net income. Based on the letter of Stockholders regarding "Penetapan Dividen PT PJB Services Tahun Buku 2014" No A037a534R, the distribution of dividends for the year 2013 amounted to Rp 61,686 (including non-controlling interest of amounted to Rp 298).

19. PENDAPATAN KONTRAK

19. REVENUES

	2015	2014	
Jasa pemeliharaan dan operasi			Operate and maintenance services
Pihak berelasi (Catatan 25)	1,019,862	622,942	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	2.802	36,499	Third parties
Jasa konstruksi			Construction
Pihak berelasi (Catatan 25)	-	27,525	Related parties (Note 25)
Jumlah	1,022,664	686,966	Total

99,72% dan 94,69% dari pendapatan kontrak masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 25).

99.72% and 94.69% of the total revenues for 2015 and 2014, respectively, are transaction with related parties (Note 25).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN LANGSUNG

20. DIRECT EXPENSES

	2015	2014	
Insentif dan kompensasi	396,854	200,953	Incentive and Compensation
Sub kontraktor	229,984	129,454	Sub contractor
Biaya material	41,750	99,066	Material
Perjalanan dinas	33,915	16,327	Travelling
Sewa	33,311	9,486	Rent
Konsumsi	24,733	10,201	Consumption
Rekrutmen	12,391	2,857	Recruitment
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	5,674	1,079	Post employee benefits (Note 23)
Denda	2,186	31,851	Penalty
Asuransi	2,135	5,679	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	17,950	8,894	Others (each below Rp 5,000)
Jumlah	890,883	515,847	Total

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSES

	2015	2014	
Gaji dan tunjangan	50,096	36,050	Salaries and allowances
Penyisihan piutang ragu-ragu	12,627	1,857	Allowance for doubtful account
Penyusutan (Catatan 9)	8,067	4,865	Depreciation (Note 9)
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	6,033	4,479	Post-employee benefits (Note 23)
Konsumsi	5,916	1,746	Meals consumption
Honorarium	5,209	4,374	Honorarium
Perjalanan dinas	4,802	2,854	Business travelling
Sewa	4,571	4,307	Rent
Perlengkapan kantor	4,435	1,567	Office supplies
Jasa profesional	3,327	1,045	Professional services
Pemeliharaan	2,920	5,007	Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.500)	4,827	2,945	Others (each below Rp 2,500)
Jumlah	112,839	71,096	Total

22. PAJAK PENGHASILAN

22. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

Tax expense (benefit) consists of the following:

	2015	2014	
Pajak penghasilan kini			Current income tax
Perusahaan	41,216	24,557	Company
Entitas anak	5,051	3,206	Subsidiaries
Pajak tangguhan	(17,598)	(1,539)	Deferred tax benefit
Jumlah	28,669	26,224	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax

Perhitungan pajak final atas pendapatan dikenakan pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

Final income tax on income subject to final income tax are calculated as follows:

	2015	2014	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final			Revenue subject to final income tax
Konstruksi	-	27,525	Constructions
Bunga	-	2,799	Interest
Jumlah	-	30,324	Total
Pajak final	-	834	Final tax

Pajak Penghasilan Non - Final

Non - Final Income Tax

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

	2015	2014	
Laba konsolidasi sebelum pajak	99,292	99,537	Consolidated income before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	24,823	24,884	Income tax calculated at tax rate
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(828)	(79)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	22,272	2,958	Non deductible expense
Jumlah	46,267	27,763	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income were as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak konsolidasian	99,292	99,537	Income before tax consolidated
Laba sebelum pajak - entitas anak	(10,051)	(11,934)	Income before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	89,241	87,603	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	1,718	(1,119)	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca kerja	6,033	4,506	Post-employee benefits obligation
Amortisasi biaya ditangguhkan	(152)	141	Amortization of deferred charges
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	12,627	1,579	Allowance of doubtful account
Beban imbalan karyawan lainnya	40,432	-	Other short term benefits
Beban (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Kesejahteraan karyawan, sumbangan, dan beban lainnya	18,277	5,002	Employee welfare, donation and other expenses
Lain-lain	-	835	Others
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - setelah dikurangi beban terkait	(3,311)	(318)	Income already subject to final tax - net of related expenses
Laba kena pajak	164,865	98,229	Taxable income

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

Pajak Penghasilan Non – Final (lanjutan)

Non – Final Income Tax (continued)

	2015	2014	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	41,216	24,557	The Company
Entitas anak	5,051	3,206	Subsidiaries
Jumlah	46,267	27,763	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	226	8	Article 22
Pasal 23	16,999	9,261	Article 23
Pasal 25	9,983	1,980	Article 25
Jumlah	27,208	11,249	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 23	2,224	718	Article 23
Pasal 25	1,219	948	Article 25
Jumlah	3,443	1,666	Total
Utang pajak kini sebagai berikut:			Current tax payable are as follows:
Perusahaan	14,008	13,308	The Company
Entitas anak	1,608	1,540	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini	15,616	14,848	Total current tax payable

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan Credited/ (charged) to income for period	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2015	
Aset pajak perusahaan					Financial Assets The Company
Perusahaan					
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	3,363	1,508	197	5,068	Employee benefits obligation
Beban imbalan karyawan lainnya	-	10,108	-	10,108	Other short term benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	490	3,157	-	3,647	Decline in value of receivables
Penyusutan aset tetap	(157)	430	-	273	Depreciation of property, plan and equipment
Jumlah	3,696	15,203	197	19,096	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Amortisasi atas biaya ditangguhkan	18	(38)	-	(22)	Amortisation of deferred charges
Jumlah	18	(38)	-	(22)	Total
Bersih	3,712	15,165	197	19,074	Net
Entitas anak - bersih	268	2,433	(267)	2,464	Subsidiaries - Net
Jumlah aset pajak tangguhan bersih	4,010	17,598	(70)	21,538	Total of deferred tax assets - Net
Manfaat pajak tangguhan		17,598			Deferred tax benefit

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its Subsidiaries deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan Credited/ (charged) to income for period	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2014	
Aset pajak perusahaan					Financial Assets The Company
Perusahaan					
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	2,237	1,126	-	3,363	Employee benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	95	395	-	490	Decline in value of receivables
Jumlah	2,332	1,521	-	3,853	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Amortisasi atas biaya ditangguhkan	(19)	35	-	16	Amortisation of deferred charges
Penyusutan aset tetap	123	(280)	-	(157)	Depreciation of
Jumlah	104	(245)	-	(141)	Total
Bersih	2,436	1,276	-	3,712	Net
Entitas anak - bersih	35	263	-	298	Subsidiaries - Net
Jumlah aset pajak tangguhan bersih	2,471	1,539	-	4,010	Total of deferred tax assets - Net
Manfaat pajak tangguhan		1,539			Deferred tax benefit

23. IMBALAN PASCA KERJA

23. POST-EMPLOYEE BENEFITS

Program Imbalan Pasti

Defined Benefit Program

Perusahaan mempunyai karyawan yang diperbantukan oleh pemegang saham pada Perusahaan. Pemegang saham menanggung liabilitas imbalan kerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan, dan pemeliharaan kesehatan serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi karyawan yang diperbantukan. Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero). Selama karyawan diperbantukan bekerja pada Perusahaan, Perusahaan wajib membayar iuran program pensiun kepada pemegang saham, sebagai mitra pendiri Dana Pensiun PLN (Persero) berdasarkan keputusan Direksi pemegang saham No. 40.K/D10/DIR/2005. Iuran yang dibayar Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan, oleh karena itu Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

The company has employees who are seconded by shareholders to the Company. The shareholders bear the liability for employee benefits including retirement benefits and other forms of severance pay, gratuity and compensation, additional benefits and rewards for pensioners, and health care as well as providing defined benefit pension plans for employees seconded. These pension plans are managed by Dana Pensiun PLN (Persero). During the seconded period, employees working in the Company, the Company shall pay a contribution pension plan to its shareholders, as a founding partner of the Dana Pensiun PLN (Persero) based on the decision of the Board of Directors of shareholders No. 40.K / 010 / DIR / 2005. Dues paid by the Company are recognized as an expense in the current year, therefore the company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

23. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2015
Tingkat diskonto per tahun	9.20%
Tingkat kenaikan gaji	6.80%
Umar pensiun normal	56 tahun

Mulai 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Dengan penerapan standar ini, terdapat beberapa perubahan terkait dengan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Salah satu perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode koridor dan menangguhkan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial ke Laba Rugi. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak harus mencatat keuntungan dan kerugian aktuarial secara langsung pada Pendapatan Komprehensif Lainnya. Reklasifikasi jumlah yang sudah diakui di Pendapatan Komprehensif Lainnya ke Laporan Laba Rugi tidak diperkenankan.

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalitas CSO-58.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak. Dalam melakukan studi, Perusahaan dan entitas anak telah mempertimbangkan CSO 58, CSO 58 modifikasi, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, dan Tabel Mortalitas Taspen 2012. Dari studi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak adalah CSO 58. Perusahaan dan entitas anak menerapkan CSO 58 secara retrospektif.

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan tetap sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja No. 042.K/010/DIR-PJBS/2013 Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan (tidak termasuk karyawan tugas karya PT Pembangkitan Jawa-Bali) yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 3.669 orang tahun 2015 dan 2.905 orang tahun 2014 (tidak diaudit).

23. POST-EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Program (continued)

The calculation of post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2014	
	8.57%	Discount rate per annum
	6.80%	Salary increase rate per annum
	56 tahun	Normal pension age

Effectively on 1 January 2015, the Company and its subsidiaries applied SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".

Upon the application of this standard, there are few changes regarding recognitions, measurements and disclosures. One of the changes that significantly affects the Company and its subsidiaries' financial statement is the recognition of actuarial gains and losses. Previously, The Company and its subsidiaries used corridor approach and deferred the recognition of actuarial gains and losses to Income Statement. Currently, the Company and its subsidiaries must recognize actuarial gains and losses immediately in Other Comprehensive Income. Reclassification of the amount recognized in Other Comprehensive Income to Income Statement is not allowed.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table.

In the year 2015, the Company and its subsidiaries conduct a study to determine which mortality tables that suits most with the Company and its subsidiaries' employee and pensioners' mortality profile. In the study, the Company and its subsidiaries have considered CSO 58, CSO 58 modified, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, and Taspen mortality table 2012. Based on the study, the Company and its subsidiary found that mortality table that suits most with mortality profile of the Company and its subsidiaries' employee and pensioners is CSO 58. The Company and its subsidiaries applies CSO 58 retrospectively.

The Company and its subsidiaries calculate and record the defined benefit post-employee benefits for permanent employees in accordance with the Collective Labour Agreement with Unions No. 042.K / 010 / DIR-PJBS / 2013 Employment Act No. 13/2003. The number of employees (excluding employees work assignments PT Pembangkitan Jawa-Bali) is entitled to post-employment benefits are 3,669 people in 2015 and 2,905 people in 2014 (unaudited).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

23. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Defined Benefit Program (continued)

	2015	2014	
Kewajiban posisi keuangan	25,122	14,640	Financial position obligations
Dibebankan pada laporan laba rugi	11,707	5,558	Profit or loss charge
Pengukuran kembali	(279)	-	Remeasurement
Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:			The Company's and its subsidiary's post-employee benefits obligation were as follows:
	2015	2014	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	25,122	15,497	Present value of obligation
Keuntungan aktuarial belum diakui	-	(857)	Unrecognized actuarial gain
Liabilitas imbalan pasca kerja	25,122	14,640	Post-employee benefit obligation
Jumlah yang diakui untuk kewajiban pensiun entitas anak pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:			The amounts recognized for pension in subsidiaries in the statement of financial position are determined as follows:
	2015	2014	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(3,506)	-	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	501	-	Fair value of plan assets
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	(3,005)	-	Liability in the statement of financial position
Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:			Movements in the Company's present value of obligation were as follows:
	2015	2014	
Pada awal tahun	15,497	9,087	At beginning of the year
Biaya jasa kini	8,905	5,543	Current service cost
Biaya bunga	1,360	427	Interest expense
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	(1,421)	472	Actuarial (gain)/loss recognised
Biaya jasa lalu	2,007	-	Past service cost
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(279)	-	Experience gains
Manfaat yang dibayarkan	(947)	(32)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja akhir	25,122	15,497	Balance at end of year
Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:
	2015	2014	
Pada awal tahun	-	-	At beginning of year
Iuran pemberi kerja dan pekerja	501	-	Employers and employees contribution
Pada akhir tahun	501	-	At end of the year

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

23. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pasca kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1- 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2- 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pasca kerja	2,786	922	13,916	1,829,587	1,847,211	Employee benefits

23. POST-EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Program (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follow:

24. TRANSAKSI NON-KAS

24. NON-CASH TRANSACTIONS

	2015	2014	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas: Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	-	(11,936)	Non-cash investing and financing activities: Additions to property, plant and equipment through other payable

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Berelasi

Nature of Related Parties

- | | |
|---|---|
| <p>a. Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").</p> <p>b. PT Pembangkitan Jawa-Bali dan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali merupakan pemegang saham Perusahaan.</p> <p>c. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama, PT Rekadaya ElektriKA, PT Navigat Innovative Indonesia dan PT Rekadaya ElektriKA Consult.</p> <p>d. PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative dan PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali merupakan entitas asosiasi/ventura bersama PT Pembangkitan Jawa-Bali.</p> <p>e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.</p> | <p>a. Government of the Republic of Indonesia is Minister of Finance Republic Indonesia, which is the shareholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises ("SOE").</p> <p>b. PT Pembangkitan Jawa-Bali and Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali are the shareholders of the Company.</p> <p>c. The company who has the same shareholders, PT Rekadaya ElektriKA, PT Navigat Innovative Indonesia and PT Rekadaya ElektriKA Consult.</p> <p>d. PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative and PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali are the associates/joint ventures of PT Pembangkitan Jawa-Bali.</p> <p>e. Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.</p> |
|---|---|

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Nature of Related Parties (continued)

Below are the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak berelasi / Related Parties	Sifat hubungan / Nature of relationship
Bank Rakyat Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/Other SOE owned by Ministry of Finance
Bank Negara Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/Other SOE owned by Ministry of Finance
Bank Tabungan Negara	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/Other SOE owned by Ministry of Finance
Bank Mandiri	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/Other SOE owned by Ministry of Finance
Bank Syariah Mandiri	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/Other SOE owned by Ministry of Finance
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/Other SOE owned by Ministry of Finance
PT Pembangkitan Jawa-Bali	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/Other SOE owned by Ministry of Finance
Yayasan Kesejahteraan	Pemegang saham/Shareholder
PT Pembangkitan Jawa-Bali	Pemegang saham/Shareholder
PT PLN (Persero)	Pemegang saham PT Pembangkitan Jawa-Bali/Shareholder of PT Pembangkitan Jawa-Bali
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Badjradaya Sentranusa	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Bukit Pembangkit Innovative	Entitas sepengendali/Entity under common control

Transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Catatan/ Notes	2015		2014		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Kas dan setara kas	4				Cash and cash equivalents
Bank Rakyat Indonesia	79,200	12.91	35,321	7.58	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	22,517	3.69	53,373	11.45	Bank Negara Indonesia
Bank Tabungan Negara	2,898	0.47	1,833	0.39	Bank Tabungan Negara
Bank Mandiri	302	0.05	1,754	0.38	Bank Mandiri
Sub jumlah	105,017	17.12	92,281	19.80	Subtotal
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5				Restricted bank and time deposits
Bank Rakyat Indonesia	35,136	5.73	11,978	2.57	Bank Rakyat Indonesia
Piutang usaha	6				Trade accounts receivables
PT PLN (Persero)	113,671	18.53	58,024	12.45	PT PLN (Persero)
PT Pembangkitan Jawa-Bali	60,631	9.88	40,125	8.40	PT Pembangkitan Jawa-Bali
PT Badjradaya Sentranusa	7,427	1.21	8,313	1.78	PT Badjradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	4,190	0.68	2,310	0.50	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Sumber Segara Primadaya	667	0.11	299	0.06	PT Sumber Segara Primadaya
Sub jumlah	186,586	30.41	109,071	23.40	Subtotal

*) Persentase terhadap jumlah asset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)25. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	Catatan/ Notes	2015		2014		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Tagihan bruto kepada pelanggan	7					Gross receivables to customers
PT Pembangkitan Jawa-Bali		85,398	13.92	87,456	18.77	PT Pembangkitan Jawa-Bali
PT Kertas Kraft Aceh		12,249	2.00	15,137	3.24	PT Kertas Kraft Aceh
PT PLN (Persero)		43,720	7.13	33,241	7.23	PT PLN (Persero)
PT Bukit Pembangkit Innovative		7,729	1.26	2,192	0.47	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Sumber Segara Primadaya		599	0.10	756	0.16	PT Sumber Segara Primadaya
PT Indonesia Power		248	0.04	270	0.06	PT Indonesia Power
Sub jumlah		149,943	24.45	139,052	29.93	Subtotal
Jumlah		476,882	77.71	352,382	75.61	Total
Utang usaha	10					Trade payables
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)		9,830	2.89	12,240	4.63	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT PLN (Persero)		480	0.14	480	0.89	PT PLN (Persero)
PT Pembangkitan Jawa-Bali		175	0.05	194	0.07	PT Pembangkitan Jawa-Bali
Sub jumlah		10,485	3.08	12,914	4.89	Subtotal
Utang lain-lain	11					Other payables
PT Pembangkitan Jawa-Bali		5,478	1.61	31,598	11.96	PT Pembangkitan Jawa-Bali
Utang bruto dari pelanggan	12					Gross payables from customers
PT Bajradaya Sentranusa		33,954	9.97	22,191	8.40	PT Bajradaya Sentranusa
PT Pembangkitan Jawa-Bali		722	0.21	5,763	2.18	PT Pembangkitan Jawa-Bali
Sub jumlah		34,676	10.18	27,954	10.58	Subtotal
Utang kepada pemegang saham	15					Shareholder Loans
PT Pembangkitan Jawa-Bali		55,000	16.14	40,000	15.14	PT Pembangkitan Jawa-Bali
Sub jumlah		55,000	16.14	40,000	15.14	Subtotal
Jumlah		105,639	31.01	112,466	42.56	Total
Pendapatan usaha	19					Revenues
PT Pembangkitan Jawa-Bali		673,336	65.84	465,226	67.72	PT Pembangkitan Jawa-Bali
PT PLN (Persero)		237,989	23.27	137,950	20.08	PT PLN (Persero)
PT Bajradaya Sentranusa		66,438	6.50	33,387	4.86	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative		36,036	3.52	9,583	1.39	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)		3,259	0.32	-	-	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT Sumber Segara Primadaya		2,704	0.26	2,667	0.39	PT Sumber Segara Primadaya
PT Indonesia Power		100	0.01	1,654	0.24	PT Indonesia Power
Jumlah		1,019,862	99.72	850,487	94.69	Total

*) Persentase terhadap jumlah asset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 7.789 dan Rp 7.277.

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 amounted to Rp 7,789 and Rp 7,277, respectively.

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

26. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Rembang (2 x 315 MW) Tahap Performance Based. Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut mulai 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Oktober 2028.

a. On December 31, 2013, the Company and PJB Head Office signed a contract relating to O&M Services for Rembang coal-fired power plant (2 x 315 MW) Performance Based Stage. The contract period is from February 1, 2014 until October 31, 2028.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Indramayu (3 x 330 MW) Tahap Performance Based. Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Juli 2028.
- c. Pada tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak sebesar Rp 61.225 (termasuk PPN) sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap Supporting PLTU 2 Jawa Timur - Paiton baru dengan kapasitas 1 x 660 MW. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan Perjanjian O&M Tahap Performance Based ditandatangani.
- d. Pada tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak sebesar Rp 73.489 (termasuk PPN) sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap Supporting PLTU 1 Jawa Timur - Pacitan dengan kapasitas 2 x 315 MW. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan Perjanjian O&M Tahap Performance Based ditandatangani.
- e. Pada tanggal 24 Agustus 2011, Perusahaan dan PJB UP Brantas menandatangani kontrak sebesar Rp 39.747 (tidak termasuk PPN) sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Pusat Listrik Tenaga Air (PLTA) Golang (2x0,9 MW), PLTA Giringan (1x1,4 MW; 2x0,9 MW), PLTA Ngebel (1x2,2 MW) dan PLTA Ampel Gading (2x5 MW). Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2016.
- f. Pada tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sebesar Rp 37.568 (tidak termasuk PPN) sehubungan dengan Pekerjaan Pengadaan Jasa O&M Pembangkit Listrik Tenaga Gas Duri Ex Gili Timur (1x20 MW) untuk pemegang saham dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan sewa PLTG PT PLN (Persero) dengan PJB berakhir atau kesepakatan para pihak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian di terbitkan, tidak ada indikasi pemutusan kontrak.

Kontrak di amendemen pada tanggal 2 Juli 2013, dengan perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 38.126 (termasuk PPN).

- g. Pada tanggal 28 Agustus 2013, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sebesar Rp 66.546 (termasuk PPN) sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap Supporting PLTU 3 Jawa Timur - Tanjung Awar-Awar dengan kapasitas 2 x 350 MW dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan Perjanjian O&M Tahap Performance Based ditandatangani. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian Tahap Performance Based belum disepakati.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- b. On December 31, 2013, the Company and PJB Head Office signed a contract relating to O&M Services Indramayu Power Plant (3 x 330 MW) Performance Based Stage. The contract period is from January 1, 2014 until July 31, 2028.
- c. On December 5, 2011, the Company and PJB Head Office signed an amendment contract amounting to Rp 61,225 (including VAT) relating to O&M Services Supporting Phase 2 power plant in East Java - Paiton Baru with 1 x 660 MW capacity. The period of the contract is until the O&M Agreement Performance Based Stage is signed.
- d. On December 5, 2011, the Company and PJB Head Office signed an amendment contract amounting to Rp 73,489 (including VAT) relating to O&M Services Supporting Phase 1 power plant in East Java - Pacitan capacity of 2 x 315 MW. The contract period is until the O&M Agreement Stage Performance Based is signed.
- e. On August 24, 2011, the Company and PJB UP Brantas signed contract amounting to Rp 39,747 (excluding VAT) relating to O&M Services Work Center Water Power (PLTA) Golang (2x0.9 MW), PLTA procession (1x1, 4 MW; 2x0.9 MW), PLTA Ngebel (1x2.2 MW) and PLTA Ampel Gading (2x5 MW). The contract period is until December 31, 2016.
- f. On May 28, 2012, the Company and its shareholders signed a contract amounting to Rp 37,568 (excluding VAT) relating to Procurement O&M Power Gas Duri Ex East Gili (1x20 MW) for shareholders with the contract period until termination of the rental agreement between PLTG PT PLN (Persero) and PJB or agreement by both parties. Up to the date of the consolidated financial statements, there is no indication of termination of the contract.

The contract was amended on July 2, 2013, with changes in the value of the contract to Rp 38,126 (including VAT).

- g. On August 28, 2013, the Company and its shareholders signed a contract amounting to Rp 66,546 (including VAT) relating to O&M Services Supporting Phase 3 power plant in East Java - Tanjung Awar-Awar with capacity of 2 x 350 MW with contract period until the O&M Agreement Performance Based Stage signed. Up to the date of the consolidated financial statements, the Performance Based agreement has not been agreed.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- h. Pada tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani addendum kontrak sebesar Rp 37.720 (termasuk PPN) sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap Supporting PLTU 3 Babel Desa Anyir - Bangka dengan kapasitas 2 x 30 MW dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan Perjanjian O&M Tahap Performance Based ditandatangani. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian Tahap Performance Based belum disepakati.
- i. Pada tanggal 2 Juli 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sebesar Rp 45.210 (termasuk PPN) sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap Supporting PLTU Bolok (2 x 16,5 MW) dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan Perjanjian O&M Tahap Performance Based ditandatangani. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian Tahap Performance Based belum disepakati.
- j. Pada tanggal 1 Juli 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak Pekerjaan Jasa O&M Tahap Pendampingan pre-commissioning of date untuk Pembangkit PLTU FTP1 Luar Jawa. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan Unit Pembangkit dinyatakan commissioning of date atau sampai dengan 31 Desember 2015 mana yang tercapai terlebih dahulu. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, unit pembangkit masih dalam tahap pre-commissioning of date.
- k. Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Badjradaya Sentranusa menandatangani kontrak Pekerjaan Jasa O&M untuk Pembangkit PLTA Asahan 2 x 90 MW. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 15 tahun sejak perjanjian ditandatangani.
- l. Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan dan PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) menandatangani kontrak sebesar Rp 11.550 (termasuk PPN) untuk Pekerjaan Jasa Pra O&M untuk Pembangkit PLTU Banjarsari 2 x 110 MW dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2014.

Kontrak di amendemen pada tanggal 3 Februari 2015, dengan perubahan nilai kontrak per bulan menjadi sebesar Rp 1.650 (termasuk PPN). Masa penyelesaian kontrak sampai dengan BPI telah dinyatakan oleh PLN dapat menerima pendapatan komponen B&D sebagaimana diatur dalam perjanjian jual beli listrik.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- h. On July 24, 2014, the Company and its shareholders signed an addendum to the contract amounting to Rp 37,720 (including VAT) in connection with the O&M Services Jobs Supporting Power Plant Phase 3 Babylon Village Anyir - Bangka with a capacity of 2 x 30 MW with the completion of the contract period of up to when O&M agreement Performance Based Stage is signed. Up to the date of the consolidated financial statements, the agreement for Performance Based Stage has not been agreed.
- i. On July 2, 2014, the Company and its shareholders signed a contracts amounting to Rp 45,210 (including VAT) relating to O&M Phase Supporting Bolok power plant (2 x 16.5 MW) with contract period until the O&M Agreement Stage Performance based signed. Up to the date of the consolidated financial statements, the Performance Based agreement has not yet been agreed.
- j. On July 1, 2014, the Company and its shareholders signed contracts for the Assistance O&M Phase of the pre-commissioning date of the power plant FTP 1 for the plant outside Java. The contract is until the commissioning date of the Generating Unit or December 31, 2015 whichever is soonest. Up to the date of the consolidated financial statements, generator unit is still at the pre-commissioning stage.
- k. On October 28, 2013, the Company and PT Badjradaya Sentranusa signed contracts for O&M Services for Asahan hydropower plant of 2 x 90 MW. The contract period is 15 years from the date of the agreement.
- l. On March 17, 2014, the Company and PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) signed contracts amounting to Rp 11,550 (including VAT) for Pre-O&M Services Power Plant Banjarsari 2 x 110 MW with the contract period until December 31, 2014.

The contract was amended on February 3, 2015, with changes in the value of the contract per month to Rp 1,650 (including VAT). The contract period is until the BPI which has been declared by PLN can receive revenue from component B&D as stipulated in the power purchase agreement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan dan PT Kertas Kraft Aceh (Persero) menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi dalam rangka O&M Pembangkit Listrik Tenaga Uap PT Kertas Kraft Aceh (Persero) 2 x 18 MW. Sesuai dengan perjanjian ini Perusahaan akan mendapatkan bagian penjualan listrik sebesar Rp 265/kwh. Perjanjian ini berakhir 4 tahun sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Operasi ("SLO").

n. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara menandatangani kontrak untuk Pekerjaan Jasa Sewa Pembangkit PLTMG Kapasitas 30 MW PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara Sektor Pembangkitan Pekanbaru, dengan masa sewa pembangkit 180 hari kalender terhitung setelah diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja. Harga satuan sewa Pembangkit sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini adalah sebesar Rp 402/kWh.

Kontrak di amandemen pada tanggal 30 Juni 2014, dengan harga satuan sewa Pembangkit menjadi Rp 400/kWh dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 13 Juli 2014 sampai dengan 12 Januari 2015. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasi, proses negosiasi amandemen masih berlangsung.

o. Pada tanggal 8 April 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap PLTMG Baweana. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 15 tahun setelah commissioning of date.

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 16), kepentingan non-pengendali (Catatan 17) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul dimasa depan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

m. On January 22, 2014, the Company and PT Paper Kraft Aceh (Persero) signed a Joint Operation Agreement relating to O&M of Steam Power Plant of PT Kertas Kraft Aceh (Persero) 2 x 18 MW. In accordance with this agreement, the Company will receive part of the sales electricity amounting to Rp 265/kWh. This agreement terminated after 4 years from the date of issuance of the Certificate of Operation Feasibility ("SLO").

n. On December 31, 2013, the Company and PT PLN (Persero) North Sumatra Power signed a contract for rental of PLTMG with capacity of 30 MW from PT PLN (Persero) North Sumatra Power Generation Sector Pekanbaru, and the rental period is 180 calendar days from the issue of the Work Order Letter. The unit rental cost as referred in this agreement is Rp 402 / kWh.

The contract was amended on June 30, 2014, with the unit rental cost changed to Rp 400/kWh with the contract period from July 13, 2014 until January 12, 2015. Up to the date of consolidated financial statements, the negotiation of amandement is still in progress.

o. On April 8, 2014, the Company and its shareholders signed a contract relating to O&M Services Phase PLTMG Baweana. The contract period is 15 years after the commissioning date.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manages capital risk to also ensure that they will be able to continue as a going concern in addition to maximize the profit for shareholders through optimization of payables and equity. The Company's and its subsidiaries capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 16), non-controlling interest (Note 17) and retained earnings.

Directors of the Company and its subsidiaries periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company and its subsidiaries seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company's and its subsidiaries policy is to seek funding that will take into account the financial risk that may arise in the future.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

b. Categories and classes of financial instruments

The following table disclosed the details of the Company's and its subsidiaries financial instruments based on financial instruments classification:

2015						
Klasifikasi instrumen keuangan/financial instruments classification						
Aset keuangan/financial assets				Liabilitas keuangan/financial liabilities		Jumlah aset dan liabilitas keuangan/Total financial assets and liabilities
Ditiliki hingga jatuh tempo/ held to maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan dikur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan setara kas	-	106.252	-	-	-	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	35.136	-	-	-	Restricted cash in bank and Time deposits
Piutang usaha	-	186.586	-	-	-	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	-	2.708	-	-	-	Others receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	-	150.943	-	-	-	Gross receivables to customers
Jumlah Aset Keuangan	-	481.635	-	-	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	-	110.155	-	Other payables
Utang lain-lain	-	-	-	12.417	-	Trade accounts payables
Utang bruto dari pelanggan	-	-	-	34.676	-	Gross payables from customers
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	61.738	-	Accrued expense
Utang kepada pemegang saham	-	-	-	50.000	-	Shareholder loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	273.986	-	Total Financial Liabilities

2014						
Klasifikasi instrumen keuangan/financial instruments classification						
Aset keuangan/financial assets				Liabilitas keuangan/financial liabilities		Jumlah aset dan liabilitas keuangan/Total financial assets and liabilities
Ditiliki hingga jatuh tempo/ held to maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan dikur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan setara kas	-	93.738	-	-	-	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	11.978	-	-	-	Restricted cash in bank and Time deposits
Piutang usaha	-	118.758	-	-	-	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	-	2.345	-	-	-	Others receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	-	144.060	-	-	-	Gross receivables to customers
Jumlah Aset Keuangan	-	266.777	-	-	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	-	34.356	-	Trade accounts payables
Utang lain-lain	-	-	-	36.641	-	Other payables
Utang bruto dari pelanggan	-	-	-	27.954	-	Gross payables from customers
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	19.339	-	Accrued expense
Utang kepada pemegang saham	-	-	-	42.000	-	Shareholder loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	218.290	-	Total Financial Liabilities

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Perusahaan dan entitas anak adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company's and its subsidiaries overall financial risk management and policies is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Company and its subsidiaries operates within the defined policy that is approved by the Directors. Management has reviewed and established the policy to manage each risk.

In performing the risk management, the Company and its subsidiaries provides guidance to manage harmonization between the business operational function and financial risk management.

The main financial risks of the Company and its subsidiaries are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk) credit risk and liquidity risk. The management evaluates and has established policies for managing each of these risks. The Company and its subsidiaries apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial risk on the Company and its subsidiaries financial performance. The summary of the financial risk management policies is as follows:

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries have foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign currency.

The Company's and its subsidiaries policy is to maintain foreign currency risk within acceptable limits.

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Company's and its subsidiaries sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. A 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)c. Financial risk management objectives and
policies (continued)i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)i. Foreign currency risk management
(continued)

Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency sensitivity (continued)

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang.

The Company and its subsidiaries have foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign currency.

Dampak pada laba setelah pajak/
Effect of profit after tax

	2015	
	+10%	-10%

Aset Keuangan
Kas dan setara kas

432 (432)

Financial Assets
Cash and cash equivalents

Jumlah laba (rugi)

432 (432)

Total profit (loss)

Dampak pada laba setelah pajak/
Effect of profit after tax

	2014	
	+10%	-10%

Aset Keuangan
Kas dan setara kas

403 (403)

Financial Assets
Cash and cash equivalents

Jumlah laba (rugi)

403 (403)

Total profit (loss)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk management

Per tanggal 31 Desember 2015, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Perusahaan dan entitas anak hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank belum berbunga pada tanggal tersebut.

As at December 31, 2015, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk from cash in bank and is not interest bearing borrowing on such date.

Profil suku bunga

Interest rate profile

Profil suku bunga Perusahaan dan entitas anak terhadap aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The interest rate profile of the Company and its subsidiaries financial assets and liabilities are as follows:

	2015			Jumlah Total	
	Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/Fixed rate	Tidak dikemakan bunga/ Non-interest bearing		
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	62,358	43,000	894	106,252	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	35,136	-	35,136	Restricted cash in bank and Time deposits
Piutang usaha	-	-	186,586	186,586	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	-	-	2,708	2,708	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	-	-	150,943	150,943	Gross receivables to customers
Jumlah aset keuangan	62,358	78,136	341,131	481,625	Total financial assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)c. Financial risk management objectives and
policies (continued)ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

ii. Interest rate risk management (continued)

Profil suku bunga (lanjutan)

Interest rate profile (continued)

2015					
Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah Total		
Liabilitas keuangan	-	-	-	-	Financial Liabilities
Utang usaha	-	110,155	110,155		Trade accounts payables
Utang lain-lain	-	12,417	12,417		Other payables
Utang bruto kepada pelanggan	-	34,676	34,676		Gross payable from customer
Biaya yang masih harus dibayar	-	61,738	61,738		Accrued expense
Utang kepada pemegang saham	-	55,000	55,000		Shareholder Loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	208,386	208,386		Total financial liabilities

2014					
Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah Total		
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	70,171	23,136	93,307		Cash and cash equivalents
Rekening bank dan Deposito berjangka di bank penggunaannya	-	11,978	11,978		Restricted cash in bank and time deposits
Piutang usaha	-	116,756	116,756		Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	-	2,245	2,245		Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	-	144,060	144,060		Gross receivables to customers
Jumlah aset keuangan	70,171	293,692	363,863		Total financial assets
Liabilitas keuangan	-	-	-		Financial Liabilities
Utang usaha	-	84,356	84,356		Trade accounts payables
Utang lain-lain	-	36,641	36,641		Other payables
Utang bruto kepada pelanggan	-	27,954	27,954		Gross payable from customer
Biaya yang masih harus dibayar	-	19,339	19,339		Accrued expense
Utang kepada pemegang saham	-	60,000	60,000		Shareholder Loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	168,290	168,290		Total financial liabilities

Sensitivitas tingkat suku bunga

Interest rate sensitivity

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

The sensitivity analysis below have been determined based on the Company and its subsidiaries exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point increase and a decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. A 50 basis point increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

Sensitivitas tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika suku bunga pada tanggal tersebut mengalami kenaikan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi Rp 234. Sebaliknya, jika suku bunga mengalami penurunan 50 basis poin, dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak akan lebih rendah Rp 234.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak meminimalisasi risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan dengan reputasi baik (Catatan 4 dan 5) dan pemilihan debitur dengan reputasi baik.

Tujuan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Pendapatan usaha Perusahaan dan entitas anak terutama berasal pihak berelasi, yaitu 99,72% dan 94,69% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap piutang tidak tertagih.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

ii. Interest rate risk management (continued)

Interest rate sensitivity (continued)

On December 31, 2015, if the interest rate at that time increased by 50 basis points, with all other variables constant, the profit after tax for the current year would increase by Rp 234. Otherwise if the interest rate decreased by 50 basis points, with all other variables constant, the profit after tax would decrease by Rp 234.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Company's and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries exposure to credit risk mainly arises from accounts receivables. The Company and its subsidiaries minimizes the credit risk by placing the funds with credible financial institutions (Note 4 and 5) and the selection of debtor with good reputations.

The Company's and its subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to an increase in credit risk exposure. The Company and its subsidiaries revenues are mainly from related parties, which are 99.72% and 94.69% of total revenues for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively. Therefore, the Company and its subsidiaries have a significant concentration of credit risk to the related parties.

Additionally, the Company and its subsidiaries monitor the receivable balances on an ongoing basis to minimize the Company's and its subsidiaries exposure to bad debts.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's and subsidiaries exposure to credit risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iii. Credit risk management (continued)

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset
keuangan Perusahaan dan entitas anak:The following table shows the quality of the
Company and its subsidiaries financial assets:

	2015				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	106,252	-	-	106,252	Cash and cash equivalents
Rekening Bank dan Deposito berjangka					
Yang dibatasi penggunaannya	35,136	-	-	35,136	Restricted cash in bank and time deposit
Piutang usaha	175,090	11,496	-	186,586	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	2,708	-	-	2,708	Other receivables
Piutang bruto kepada pelanggan	180,943	-	-	180,943	Gross receivable to customer
Jumlah	479,129	11,496	-	481,625	Total

	2014				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	93,738	-	-	93,738	Cash and cash equivalents
Rekening Bank dan Deposito berjangka					
Yang dibatasi penggunaannya	11,978	-	-	11,978	Restricted cash in bank and time deposit
Piutang usaha	97,872	5,646	13,238	116,756	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	2,245	-	-	2,245	Other receivables
Piutang bruto kepada pelanggan	144,060	-	-	144,060	Gross receivable to customer
Jumlah	349,893	5,646	13,238	368,777	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities and assets.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2015. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iv. Liquidity risk management (continued)

The following table details the Company's and its subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2015. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries may be required to pay.

	2015				Jumlah/ Total	
	Dalam satu Tahun/Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/Over five years		
Utang usaha	110,155	-	-	-	110,155	Trade accounts payables
Utang lain-lain	12,417	-	-	-	12,417	Other payables
Utang bruto dari pelanggan	34,676	-	-	-	34,676	Gross payables from customers
Biaya yang masih harus dibayar	61,738	-	-	-	61,738	Accrued expense
Utang kepada pemegang saham	28,750	31,035	-	-	59,785	Shareholder loans
Jumlah	247,736	31,035	-	-	278,771	Total

	2014				Jumlah/ Total	
	Dalam satu Tahun/Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/Over five years		
Utang usaha	84,356	-	-	-	84,356	Trade accounts payables
Utang lain-lain	36,641	-	-	-	36,641	Other payables
Utang bruto dari pelanggan	27,954	-	-	-	27,954	Gross payables from customers
Biaya yang masih harus dibayar	19,339	-	-	-	19,339	Accrued expense
Utang kepada pemegang saham	34,392	9,052	-	-	43,442	Shareholder loans
Jumlah	202,682	9,052	-	-	211,738	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in a fair transaction.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or because they carry market rates of interest rate.

28. REKLASIFIKASI AKUN

28. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Laporan Posisi Keuangan konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015. Berikut adalah detail reklasifikasi yang signifikan:

The Consolidated Statement of Financial Position and The consolidated statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income as at December 31, 2014 has been reclassified to be consistent with presentation of the financial statements as at December 31, 2015. The details of significant reclassification is as follow:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-current assets</u>
Tagihan bruto kepada pelanggan	16,137	(15,717)	420	Gross receivables to customer
<u>Kewajiban tidak lancar</u>				<u>Non-current liabilities</u>
Utang bruto dari pelanggan - pihak berelasi	(15,717)	15,717	-	Gross payables from customer - related party

29. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

29. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2016.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 18, 2016.

continuous improvement

Laporan Tahunan **2015** Annual Report

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES



PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES

Jl. Raya Bandara Juanda No. 17
Sidoarjo 61253, Jawa Timur
Indonesia.

Telp. (031) 854 8391, (031) 855 7909
Fax. (031) 854 8360

www.pjbservices.com